



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



Dinas Kesehatan  
Kabupaten Ponorogo

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# bangga  
melayani  
bangsa

**PONO  
ROGO  
HEBAT**

# PROFIL KESEHATAN

## KABUPATEN PONOROGO

### TAHUN 2025



Scan Download  
Buku Profil



INDIKATOR  
KESEHATAN



UPAYA  
KESEHATAN



SUMBER DAYA  
KESEHATAN



PELAYANAN  
KESEHATAN



PENCAPAIAN &  
PROGRAM PRIORITAS



Dinkes Ponorogo



@dinkes.ponorogo



dinkes.ponorogokab.go.id

**PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO  
DINAS KESEHATAN**

Gedung Terpadu Lantai I-II Jalan Basuki Rahmat, Telepon (0352) 481438  
Faximile : (0325) 484550, Kode Pos : 63414  
Laman [dinkes.ponorogo.go.id](http://dinkes.ponorogo.go.id), Pos-el [dinkes@ponorogo.go.id](mailto:dinkes@ponorogo.go.id)

**SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO**

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh...

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas selesainya dan telah diterbitkannya buku "Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025" setelah melewati proses yang panjang dalam pengerjaannya. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo terbit setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Buku ini diharapkan dapat menyediakan data dan informasi terkini sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun.

Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, serta pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan. Selain memberikan informasi kesehatan, buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat digunakan untuk acuan kegiatan monitoring, pengendalian, dan sebagai dasar perencanaan, serta pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan program.

Atas terbitnya "Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025" kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan ucapan banyak terima kasih kepada seluruh tim penyusun, Kepala Bidang, Sub Koordinator, Kepala Puskesmas, dan programmer yang telah memberikan kontribusi yang besar, serta kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi sampai akhirnya tersusun Buku Profil Kesehatan ini.

Semoga keberadaan Profil Kesehatan ini bermanfaat dan dapat dijadikan bahan rujukan sumber data dan informasi tentang kesehatan di Kabupaten Ponorogo.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Ponorogo, 30 Juni 2026



**Ditandatangani secara elektronik oleh :**  
Kepala Dinas Kesehatan

Dr. Dyah Ayu Puspitaningarti, SKM,M.Kes  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 197602062002122012



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO**  
**DINAS KESEHATAN**

Gedung Terpadu Lantai I-II Jalan Basuki Rahmat, Telepon (0352) 481438  
Faximile : (0325) 484550, Kode Pos : 63414  
Laman dinkes.ponorogo.go.id, Pos-el [dinkes@ponorogo.go.id](mailto:dinkes@ponorogo.go.id)

Kepada Yth:

Kepala Dinas Kesehatan  
Propinsi Jawa Timur

di

SURABAYA

**DAFTAR PENGANTAR**

Nomor : 400.7/KH/515/405.09/2026

NO	Jenis Laporan	Banyaknya	Keterangan
1.	Buku "Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025"	1 (satu) buah	Dikirim dengan hormat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



**Ditandatangani secara elektronik oleh :**  
Kepala Dinas Kesehatan

Dr. Dyah Ayu Puspitaningarti, SKM,M.Kes  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 197602062002122012

Tembusan Kepada Yth :

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia di Jakarta
2. Plt. Bupati Ponorogo di Ponorogo
3. Kepala BAPPERIDA Kab.Ponorogo di Ponorogo
4. Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Ponorogo di Ponorogo
5. Kepala Dinas Kominfo Kab. Ponorogo di Ponorogo
6. Kepala Bidang se Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Sambutan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo .....	ii
Daftar Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar / Grafik .....	xiii
<b>BAB I : GAMBARAN UMUM</b>	
1. Keadaan Geografis .....	1
2. Keadaan Penduduk .....	2
a. Jumlah dan Kepadatan Penduduk.....	2
b. Komposisi Penduduk.....	3
3. Pendidikan.....	4
<b>BAB II : SARANA KESEHATAN</b>	
1. Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).....	6
2. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar.....	8
3. Saranan Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang.	9
a. Kunjungan Rawat Jalan.....	10
b. Kunjungan Rawat Inap.....	11
c. Pelayanan Kesehatan Jiwa.....	12
<b>BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	
1. Jumlah Tenaga Medis.....	14
2. Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan.....	15
3. Jumlah Tenaga Kefarmasian.....	16
4. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Tenaga Gizi.....	17
5. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis .....	18
6. Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan.....	19
<b>BAB IV : PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>	
1. Jaminan Kesehatan Nasional.....	21
2. Anggaran Kesehatan.....	21
<b>BAB V : KESEHATAN KELUARGA</b>	
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.....	23
a. Pelayanan Ibu Hamil.....	23
b. Pertolongan Persalinan.....	23
c. Penanganan Komplikasi.....	24
d. Angka Kematian Bayi (AKB).....	26
e. Angka Kematian Balita (AKaBa).....	28
f. Angka Kematian Ibu (AKI).....	29
g. Pelayanan Neonatus.....	31
h. Pelayanan KB.....	32

i. Pelayanan Kesehatan Anak Balita.....	33
2. Pelayanan Kesehatan Dasar.....	34
a. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah.....	34
b. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	34
3. Status Gizi.....	34
a. Balita Berat Badan Kurang.....	36
b. Balita Pendek.....	36
c. Balita Gizi Kurang.....	37
d. Balita Gizi Buruk.....	37
<b>BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT</b>	
1. Penyakit Menular.....	40
a. Tuberculosis.....	40
b. Pneumonia.....	45
c. HIV.....	48
d. Kusta.....	51
e. Malaria.....	52
f. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	53
g. Diare.....	55
h. Filariasis.....	56
2. Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).....	57
a. Tetanus Neonatorum.....	59
b. Tuberculosis.....	60
c. Campak dan Rubella.....	60
d. Difteri.....	61
e. AFP.....	62
f. Pertusis.....	64
g. Hepatitis B.....	65
3. Penyakit Potensi Kejadian Luar Biasa.....	65
4. Penyakit Tidak Menular.....	66
a. Hipertensi.....	67
b. Diabetes Mellitus.....	70
c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara.....	74
d. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).....	74
<b>BAB VII : KESEHATAN LINGKUNGAN</b>	
1. Akses Air Minum.....	79
2. Akses Jamban Sehat.....	79
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	81
4. TFU.....	81
<b>BAB VIII : PENUTUP</b>	
1. Kesimpulan.....	84
2. Saran.....	85
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

**DAFTAR TABEL**

- Resume Profil Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2025  
**(Halaman 88-91)**
- Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 92)**
- Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 93)**
- Tabel 3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 94)**
- Tabel 4 Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 95)**
- Tabel 5 Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 96-104)**
- Tabel 6 Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 105)**
- Tabel 7 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 106)**
- Tabel 8 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut BAB ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 107)**
- Tabel 9 10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 108)**
- Tabel 10 10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Jalan Menurut BAB ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 109)**
- Tabel 11 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Essensial dan Vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap) Menurut Puskesmas dan Kecamatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 110)**
- Tabel 12 Jumlah Posyandu Siklus Hidup Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 111)**
- Tabel 13 Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 112)**
- Tabel 14 Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Tenaga Kebidanan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 113-114)**
- Tabel 15 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 115-116)**

- Tabel 16 Jumlah Tenaga Kefarmasian, Tenaga Psikologis Klinis, dan Tenaga Kesehatan Tradisional Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 117-118)**
- Tabel 17 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 119-120)**
- Tabel 18 Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 121)**
- Tabel 19 Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 122)**
- Tabel 20 Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 123)**
- Tabel 21 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 124)**
- Tabel 22 -
- Tabel 23 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 125)**
- Tabel 24 -
- Tabel 25 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 126)**
- Tabel 26 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Thn 2025 **(Halaman 127)**
- Tabel 27 Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Ibu Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 128)**
- Tabel 28 Cakupan Ibu Hamil dan Remaja Putri Mengonsumsi Suplemen Gizi Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 129)**
- Tabel 29 Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 130)**
- Tabel 30 Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan ALKI Yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 131)**
- Tabel 31 Cakupan Dan Proposi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 132)**
- Tabel 32 Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 133)**

- Tabel 33 Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 134)**
- Tabel 34 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 135)**
- Tabel 35 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 136)**
- Tabel 36 Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 137)**
- Tabel 37 Jumlah Kematian Anak Balita menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 138)**
- Tabel 38 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 139)**
- Tabel 39 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 140)**
- Tabel 40 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD\* dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 141)**
- Tabel 41 Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 142)**
- Tabel 42 Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 143)**
- Tabel 43 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4\*, MR1, dan Imunisasi Bayi Lengkap Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 144)**
- Tabel 44 Cakupan Imunisasi Antigen Baru Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 145)**
- Tabel 45 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Di Bawah Dua Tahun (BADUTA) Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 146)**
- Tabel 46 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 147)**
- Tabel 47 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 148)**

- Tabel 48 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 149)**
- Tabel 49 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, DAN BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 150)**
- Tabel 50 Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 151)**
- Tabel 51 Cakupan Imunisasi Anak Usia Sekolah Dasar/ Sederajat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 152)**
- Tabel 52 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 153)**
- Tabel 53 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 154)**
- Tabel 54 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 155)**
- Tabel 55 Calon Pengantin (CATIN) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 156)**
- Tabel 56 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 157)**
- Tabel 57 Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 158)**
- Tabel 58 Cakupan Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 159)**
- Tabel 59 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Sensitif Obat (SO) Yang Memulai Pengobatan, Pemberian Terapi Pencegahan Tuberculosis (TPT) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 160)**
- Tabel 60 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Sensitif Obat (SO) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 161)**
- Tabel 61 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 162)**

- Tabel 62 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 163)**
- Tabel 63 Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 164)**
- Tabel 64 Kasus Diare yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 165)**
- Tabel 65 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 166)**
- Tabel 66 Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 167)**
- Tabel 67 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 168)**
- Tabel 68 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 169)**
- Tabel 69 Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 170)**
- Tabel 70 Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/ RFT) Menurut Tipe, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 171)**
- Tabel 71 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 172)**
- Tabel 72 Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 173)**
- Tabel 73 Kejadian Luar Biasa di Desa/ Kelurahan yang Ditangani <24 Jam Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 174)**
- Tabel 74 Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 175)**
- Tabel 75 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 176)**
- Tabel 76 Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 177)**
- Tabel 77 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 178)**
- Tabel 78 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 179)**

- Tabel 79 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 180)**
- Tabel 80 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode DNA HPV dan Kanker Payudara Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 181)**
- Tabel 81 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 182)**
- Tabel 82 Sarana Air Minum Dengan Kualitas Air Minumnya Memenuhi Syarat Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 183)**
- Tabel 83 Kualitas Air Minum Rumah Tangga Dalam Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 184)**
- Tabel 84 Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 185)**
- Tabel 85 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 186)**
- Tabel 86 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 187)**
- Tabel 87 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 188)**
- Tabel 88 Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara Dalam Ruang Menurut Kecamatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 **(Halaman 189)**

## DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Gambar 1.1	Peta Kabupaten Ponorogo	1
Gambar 1.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo 2025	4
Gambar 1.3	Jenjang Pendidikan Penduduk Kabupaten Ponorogo 2025	5
Gambar 2.1	Kunjungan Pasien Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2025	10
Gambar 2.2	Kunjungan Rawat Jalan Pada Fasyankes Kabupaten Ponorogo 2025	11
Gambar 2.3	Kunjungan Rawat Inap Pada Fasyankes Kabupaten Ponorogo 2025	12
Gambar 2.4	Kunjungan Jiwa Pada Fasyankes Kabupaten Ponorogo 2025	13
Gambar 3.1	Sumber Daya Manusia Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2025	20
Gambar 4.1	Anggaran Bidang Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2025	22
Gambar 5.1	Ibu Bersalin Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2021-2025	24
Gambar 5.2	Jenis Komplikasi Neonatal Kabupaten Ponorogo 2025	26
Gambar 5.3	Jumlah Kematian Bayi Kabupaten Ponorogo 2025	28
Gambar 5.4	Jumlah Kematian Balita Kabupaten Ponorogo 2025	29
Gambar 5.5	Jumlah Kematian Ibu Kabupaten Ponorogo 2025	31
Gambar 5.6	Kunjungan Neonatus Kabupaten Ponorogo 2025	32
Gambar 5.7	Jenis Kontrasepsi pada Peserta KB Aktif Kabupaten Ponorogo Tahun 2025	33
Gambar 5.8	Kasus Balita Gizi Buruk Puskesmas Kabupaten Ponorogo 2025	38
Gambar 5.9	Kasus Gizi Buruk Di Kabupaten Ponorogo 2021-2025	38
Gambar 6.1	Jumlah Terduga Tuberculosis Kabupaten Ponorogo 2025	41
Gambar 6.2	Kasus Tuberculosis Kabupaten Ponorogo 2025	43
Gambar 6.3	Jumlah Terduga Tuberculosis Dan Kasus Tuberculosis Kabupaten Ponorogo 2021-2025	44
Gambar 6.4	Kasus Pneumonia Kabupaten Ponorogo 2025	47
Gambar 6.5	Kasus Pneumonia Kabupaten Ponorogo 2021-2025	48
Gambar 6.6	Kasus HIV Kabupaten Ponorogo 2025	51

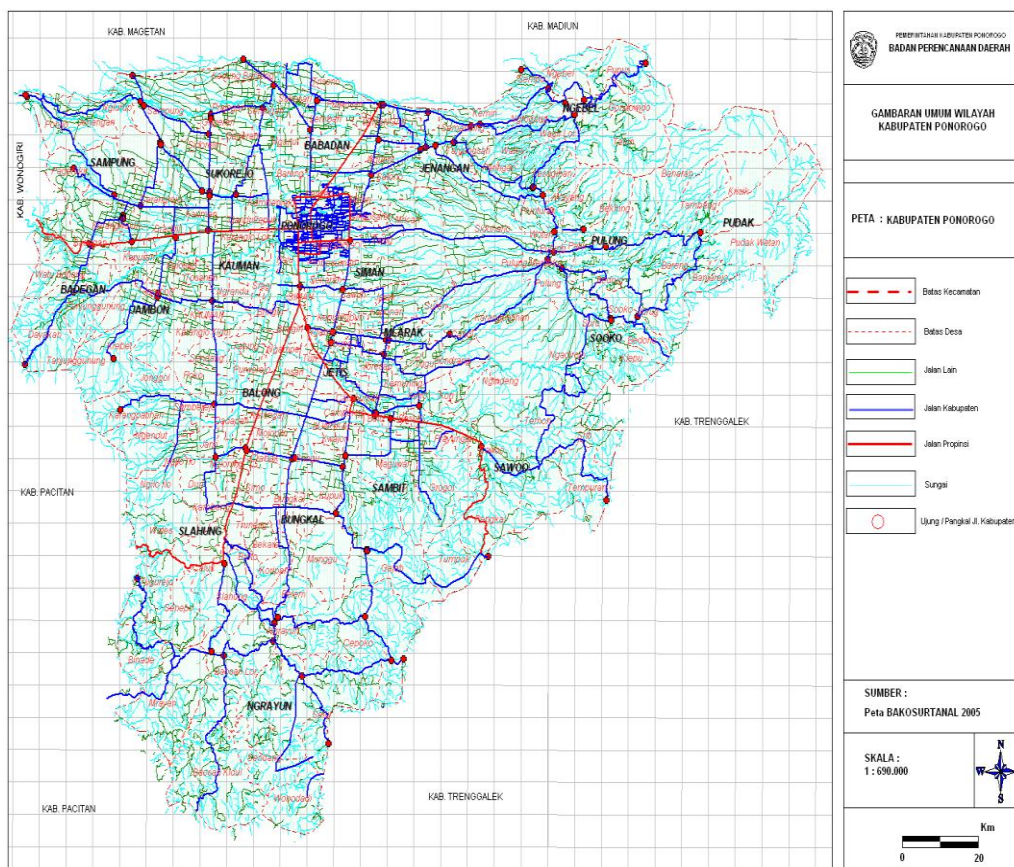
Gambar 6.7	Kasus Baru Kusta Cacat Kabupaten Ponorogo 2025	52
Gambar 6.8	Kasus DBD Kabupaten Ponorogo 2025	54
Gambar 6.9	Perkembangan Jumlah Kasus DBD Kabupaten Ponorogo 2021-2025	55
Gambar 6.10	Kasus Diare Kabupaten Ponorogo 2021-2025	56
Gambar 6.11	Cakupan IDL Kabupaten Ponorogo 2021-2025	59
Gambar 6.12	Kasus Suspek Campak Kabupaten Ponorogo 2021-2025	61
Gambar 6.13	Kasus Difteri Kabupaten Ponorogo 2021-2025	62
Gambar 6.14	Kasus AFP Kabupaten Ponorogo 2021-2025	64
Gambar 6.15	Prevalensi Hipertensi Kabupaten Ponorogo	69
Gambar 6.16	Jumlah Kasus Hipertensi Kabupaten Ponorogo 2025	69
Gambar 6.17	Penemuan Kasus Hipertensi Kabupaten Ponorogo 2021-2025	70
Gambar 6.18	Capaian Pelayanan Penderita Diabetes Melitus Kabupaten Ponorogo 2021-2025	72
Gambar 6.19	Jumlah Penderita Diabetes Melitus dan Yang Mendapat Layanan Kesehatan Sesuai Standar Kabupaten Ponorogo 2021-2025	73
Gambar 6.20	Persentase Capaian Layanan ODGJ Berat Kabupaten Ponorogo 2021-2025	75
Gambar 6.21	Kasus ODGJ Berat Kabupaten Ponorogo 2021-2025	77

## BAB I GAMBARAN UMUM

### 1. Keadaan Geografis

Kabupaten Ponorogo mempunyai luas wilayah sebesar 1.371,8 km<sup>2</sup> yang terletak antara 111° 17' - 111° 15' Bujur Timur dan 7° 49' - 8° 20' Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 92 sampai dengan 2.563 meter di atas permukaan laut, yang berbatasan dengan Kabupaten Madiun, Magetan dan Nganjuk di sebelah utara, sebelah Timur Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek, sebelah selatan Kabupaten Pacitan serta sebelah Barat Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Wonogiri (Propinsi Jawa Tengah).

Gambar 1.1. Peta Kabupaten Ponorogo



Adapun jarak dengan ibu kota propinsi kurang lebih 200 km ke arah timur laut dan ke ibu kota negara berjarak kurang lebih 800 km ke arah barat. Dilihat dari keadaan geografisnya, Kabupaten Ponorogo dibagi

menjadi 2 sub area, yaitu dataran tinggi yang meliputi Kecamatan Ngrayun, Sooko, Pulung, Pudak serta Ngebel dan sisanya merupakan daerah dataran rendah. Sedangkan secara administratif wilayah Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi 21 kecamatan, 26 kelurahan dan 281 desa.

## 2. Keadaan Penduduk

### a. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/140/2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/5675/2021 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025, penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 966.111 jiwa yang terdiri dari laki-laki 480.979 jiwa dan perempuan 485.132 jiwa.

Diantara 21 kecamatan yang ada, Kecamatan Ponorogo mempunyai penduduk yang paling banyak sebesar 76.279 jiwa atau 7,89% dari total penduduk. Sedangkan kepadatan penduduk di Kabupaten Ponorogo mencapai 704,3 jiwa/km<sup>2</sup> dengan kecamatan terpadat adalah Kecamatan Ponorogo yang mempunyai kepadatan 3.419,05 jiwa/km<sup>2</sup> dan kepadatan terkecil adalah Kecamatan Pudak sebesar 193,87 jiwa/km<sup>2</sup>. (**Tabel 1**).

Dampak Kepadatan Tinggi (Perkotaan/Pemukiman Padat) adalah:

1. Penyebaran Penyakit Menular: Kepadatan tinggi mempercepat penularan penyakit dari satu individu ke individu lain. Penyakit seperti DBD, TBC, dan ISPA sering kali lebih tinggi di wilayah padat.
2. Masalah Lingkungan & Sanitasi: Kepadatan tinggi meningkatkan limbah domestik dan menekan akses terhadap air bersih. Kurangnya sanitasi yang baik dan rumah sehat (ventilasi/cahaya) berdampak langsung pada kesehatan penghuninya.
3. Penyakit Degeneratif & Psikis: Kepadatan tinggi juga berkorelasi dengan tingginya kasus kanker, penyakit kardiovaskular, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan asma. Selain itu, tingkat

kepadatan yang sesak dapat memicu stres dan kesejahteraan psikologis yang rendah.

Dampak Kepadatan Rendah (Pedesaan/Daerah Jarang) adalah:

1. Akses Fasilitas Kesehatan: Wilayah dengan kepadatan penduduk rendah seringkali menghadapi tantangan dalam aksesibilitas fasilitas kesehatan. Jarak yang jauh ke puskesmas atau rumah sakit dapat menunda pertolongan medis, terutama pada kasus darurat.
2. Kualitas Lingkungan: Umumnya memiliki kualitas udara dan lingkungan yang lebih baik dibandingkan wilayah padat, namun berisiko jika sarana kesehatan dasar terbatas.

Secara keseluruhan, perbedaan kepadatan penduduk menuntut strategi kesehatan yang berbeda: wilayah padat fokus pada penanggulangan penyakit menular dan sanitasi, sementara wilayah jarang fokus pada aksesibilitas sarana kesehatan.

#### **b. Komposisi Penduduk**

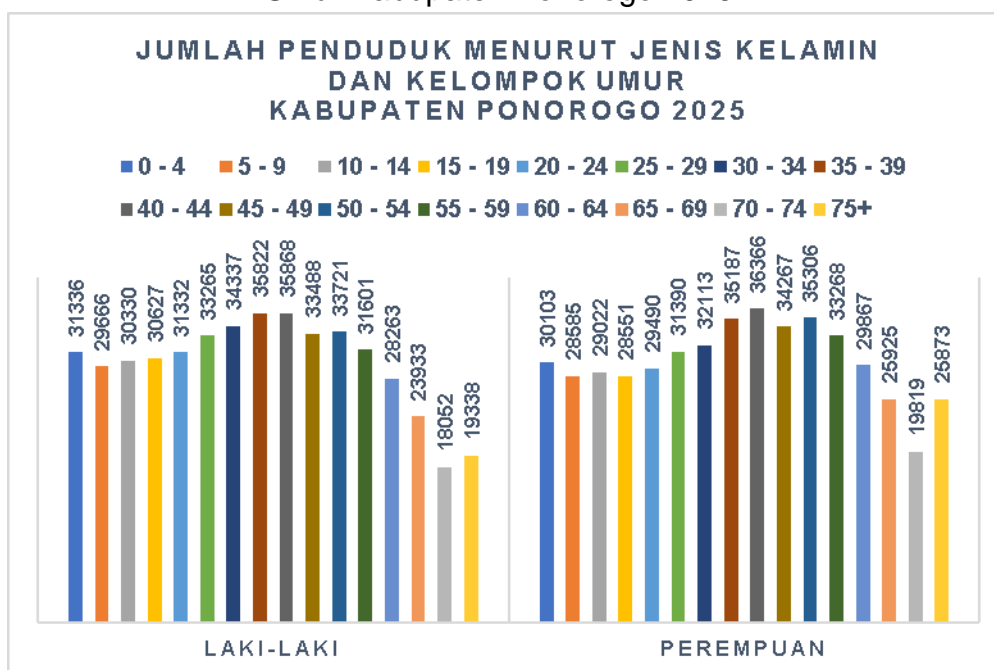
Komposisi penduduk dapat diartikan sebagai struktur penduduk yang didasarkan atas atribut tertentu, di antaranya adalah komposisi berdasarkan atribut geografis, biologis, dan sosial. Berikut ini adalah beberapa fungsi dari komposisi penduduk:

1. Mengetahui gambaran penduduk di suatu daerah dalam berbagai kriteria.
2. Memudahkan pemerintah merancang strategi dan kebijakan untuk pembangunan suatu negeri.
3. Memudahkan pemerintah mengklasifikasikan penduduk sebagai arah pencapaian pembangunan nasional.
4. Mengetahui potensi sumber daya manusia suatu daerah, berdasarkan umur, jenis kelamin, status pendidikan, maupun pekerjaan.

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Ponorogo dapat dilihat pada grafik berikut (Gambar 2.2). Penduduk pada kelompok umur 40-44 tahun merupakan jumlah penduduk paling banyak dengan rincian jenis kelamin laki-laki

sebanyak 35.868 orang lebih besar dari jumlah jenis kelamin perempuan yaitu 36.366 orang. Pada kelompok usia produktif 40-44 tahun di Indonesia tahun 2026 menunjukkan peningkatan risiko penyakit yang signifikan, sering disebut sebagai fase transisi menuju penyakit degeneratif atau pra-lansia. Kelompok ini berada dalam risiko tinggi mengalami masalah kesehatan akibat gaya hidup sedentari, stres kerja, dan penurunan fungsi metabolik tubuh. Sehingga dapat disimpulkan, usia 40-44 tahun adalah masa krusial. Intervensi gaya hidup dan deteksi dini di usia ini sangat efektif untuk mencegah komplikasi PTM yang lebih parah di usia lanjut. Gambaran lebih lengkap bisa dilihat dalam lampiran **Tabel 2**.

Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo 2025



Sumber data: Data Proyeksi Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2025

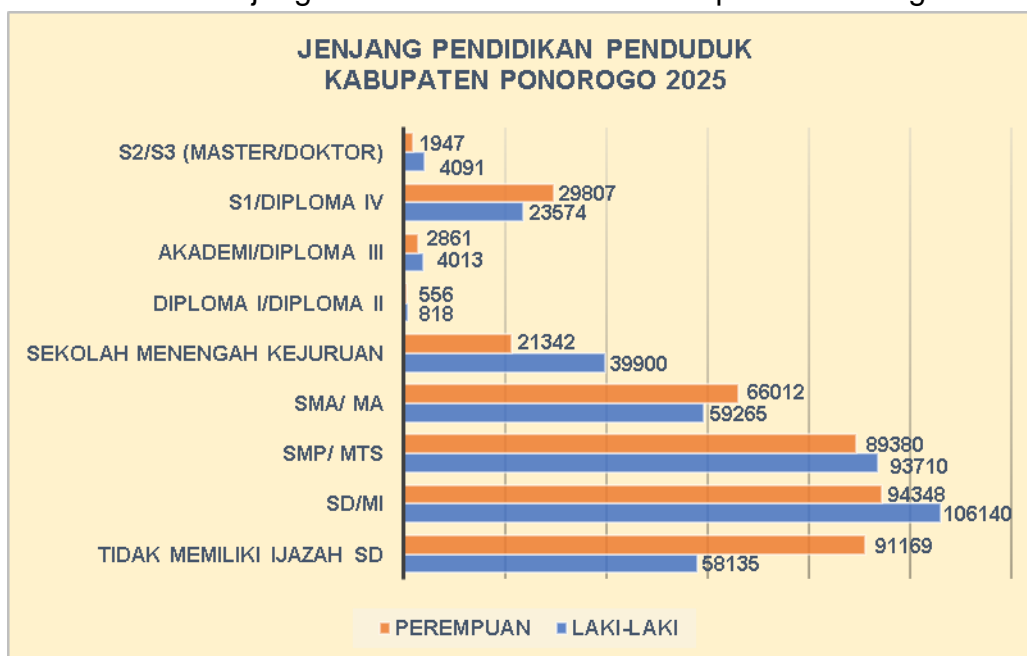
### 3. Pendidikan

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan baik fisik maupun non fisik yang memadai serta pendukung lainnya merupakan upaya terhadap partisipasi sekolah penduduk.

Beberapa indikator keberhasilan pembangunan manusia di Indonesia adalah dalam bidang kesehatan dan pendidikan. Adapun

penduduk Kabupaten Ponorogo diatas umur 15 tahun yang melek huruf berdasarkan jenjang pendidikan paling tinggi pada jenjang SD/ MI yaitu perempuan 94.348 orang dan laki-laki 106.140 orang dan yang paling rendah ada pada jenjang Diploma 1 dan atau Diploma 2 yaitu 1.374 orang. **(Tabel 3)**

Gambar 1.3. Jenjang Pendidikan Penduduk Kabupaten Ponorogo 2025



Sumber data: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Ponorogo

## BAB II

### SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan, baik untuk pelayanan kesehatan masyarakat secara umum maupun pelayanan kesehatan perorangan. Sarana pelayanan kesehatan meliputi berbagai tempat dan fasilitas yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif) oleh pemerintah maupun masyarakat. Ini mencakup rumah sakit, puskesmas, klinik, apotek, tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, laboratorium, serta unit transfusi darah.

Sarana kesehatan yang terdapat di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2025 terdiri dari 2 rumah sakit umum milik pemerintah dan 5 rumah sakit swasta, 19 puskesmas perawatan dengan jumlah tempat tidur sebanyak 186 TT, 13 puskesmas non perawatan, 57 puskesmas pembantu, 50 klinik pratama, 5 klinik utama, 63 praktek mandiri dokter, 31 praktek mandiri dokter gigi, 10 praktek mandiri dokter spesialis, 277 praktek mandiri bidan, 186 praktek mandiri perawat, 1 griya sehat, 1 unit pengelola darah, dan 3 laboratorium kesehatan. Selain itu Kabupaten Ponorogo tahun 2025 juga memiliki 2 PBF, 182 apotek, 8 toko obat, dan 1 toko alkes (**Tabel 4**).

#### 1. UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)

Tahun 2025, Kabupaten Ponorogo telah menerapkan program Integrasi Layanan Primer (ILP). Posyandu Keluarga di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur adalah pos pelayanan terpadu (Posyandu) yang telah diintegrasikan dengan layanan primer (ILP). Hal ini berarti posyandu ini menyediakan layanan kesehatan yang lebih komprehensif, mencakup berbagai kelompok usia, mulai dari ibu hamil, bayi, anak-anak, remaja, hingga lansia. Manfaat Posyandu Keluarga yaitu memberikan layanan kesehatan yang lebih komprehensif dan terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Layanan Posyandu Keluarga di Kabupaten Ponorogo meliputi:

- a. Layanan untuk Ibu Hamil, Nifas, dan Menyusui: Pemeriksaan kehamilan, konsultasi gizi, imunisasi, dan pelayanan kesehatan lainnya.
- b. Layanan untuk Bayi dan Balita: Pemeriksaan tumbuh kembang, imunisasi, konsultasi gizi, pemberian vitamin, dan pelayanan kesehatan lainnya.
- c. Layanan untuk Anak Pra-Sekolah: Pemeriksaan tumbuh kembang, imunisasi, konsultasi gizi, dan pelayanan kesehatan lainnya.
- d. Layanan untuk Usia Sekolah dan Remaja: Konsultasi kesehatan, pemberian vitamin, dan pelayanan kesehatan lainnya.
- e. Layanan untuk Usia Dewasa dan Lansia: Pemeriksaan kesehatan, konsultasi, dan pelayanan kesehatan lainnya.

Kegiatan Posyandu Keluarga di Kabupaten Ponorogo terdiri dari:

- a. Kegiatan Rutin:

Posyandu Keluarga sering mengadakan kegiatan rutin, seperti penimbangan bayi, pengukuran tinggi badan, penyuluhan kesehatan, dan pemberian vitamin.

- b. Kegiatan Khusus:

Selain kegiatan rutin, Posyandu Keluarga juga dapat mengadakan kegiatan khusus, seperti sosialisasi tentang kesehatan, imunisasi massal, dan pelatihan kader Posyandu.

Berikut beberapa contoh Posyandu Keluarga di Kabupaten Ponorogo:

- a. Posyandu Keluarga Putra Bangsa I Desa Josari. Posyandu ini bertempat di Desa Josari, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo, posyandu ini aktif mengadakan kegiatan rutin untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
- b. Posyandu Mekarsari II Kelurahan Pinggirsari. Posyandu ini menyelenggarakan kegiatan Posyandu Keluarga sebagai bagian dari transformasi kesehatan primer.

Kabupaten Ponorogo pada tahun 2025 memiliki 1.137 posyandu aktif dimana posyandu tersebut memenuhi kriteria Posyandu melakukan kegiatan hari buka setiap bulam sedikitnya 8 kali setahun, Memberikan pelayanan pada sasaran ibu hamil/ bayi/ balita/ remaja/ dewasa/ lansia,

dan memiliki minimal 5 orang kader. Persentase posyandu aktif pada tahun 2025 sebesar 100% dengan jumlah posyandu sebanyak 1.137. Dari 1.137 posyandu aktif tersebut, hanya sebanyak 731 posyandu ILP, dengan jumlah kader ILP sebanyak 9.804 orang (**Tabel 12**).

## 2. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar

Puskesmas merupakan penanggungjawab penyelenggara upaya kesehatan untuk jenjang tingkat pertama yang mempunyai fungsi :

- a. Sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan;
- b. Sebagai pusat pemberdayaan masyarakat;
- c. Sebagai pusat penyelenggaraan pelayanan kesehatan strata pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Dalam hal ini mencakup Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, agar bisa menjangkau seluruh wilayah kerjanya, puskesmas diperkuat dengan puskesmas pembantu, puskesmas keliling dan penempatan bidan desa serta pengembangan polindes menjadi poskesdes dengan penambahan tenaga perawat. Jumlah puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 sebanyak 32 puskesmas terdiri dari 19 puskesmas rawat inap, 13 puskesmas non rawat inap dan 57 puskesmas pembantu. Dari 19 Puskesmas perawatan yang ada di Kabupaten Ponorogo, 9 diantaranya adalah Puskesmas mampu PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) yaitu Puskesmas Jenangan, Badegan, Sampung, Slahung, Bungkal, Babadan, Sambit, Sooko dan Pulung. Selama Tahun 2025 jumlah persalinan yang dilayani di wilayah Puskesmas PONED (fasyankes) sebanyak 7.443 ibu hamil (K1) dan 7.335 ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan lengkap. (**Tabel 26**)

Dengan demikian rasio puskesmas terhadap 100.000 penduduk adalah 3,31 dan rasio puskesmas pembantu terhadap puskesmas adalah 1,78. Ini berarti setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 3,31 puskesmas dan setiap puskesmas mempunyai 1,78 puskesmas pembantu. Akan tetapi bila dibandingkan dengan konsep wilayah kerja puskesmas, dimana

sasaran penduduk yang dilayani oleh puskesmas rata-rata 30.191 penduduk, maka jumlah puskesmas per 30.191 penduduk pada Tahun 2025 di Kabupaten Ponorogo rata-rata adalah 1,00. Ini berarti bahwa puskesmas di Kabupaten Ponorogo sudah menjangkau penduduk di wilayah kerjanya.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, ada beberapa puskesmas yang ditingkatkan fungsinya dari hanya melayani rawat jalan menjadi puskesmas dengan perawatan inap, terutama puskesmas yang letaknya jauh dari rumah sakit, serta puskesmas di tepi jalan raya yang rawan kecelakaan. Seperti yang telah diungkapkan di atas bahwa puskesmas perawatan di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2025 yang sudah di SK-kan Bupati adalah 19 puskesmas dan semuanya sudah memberikan pelayanan rawat inap dengan jumlah tempat tidur total sebanyak 152 tempat tidur.

### **3. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang**

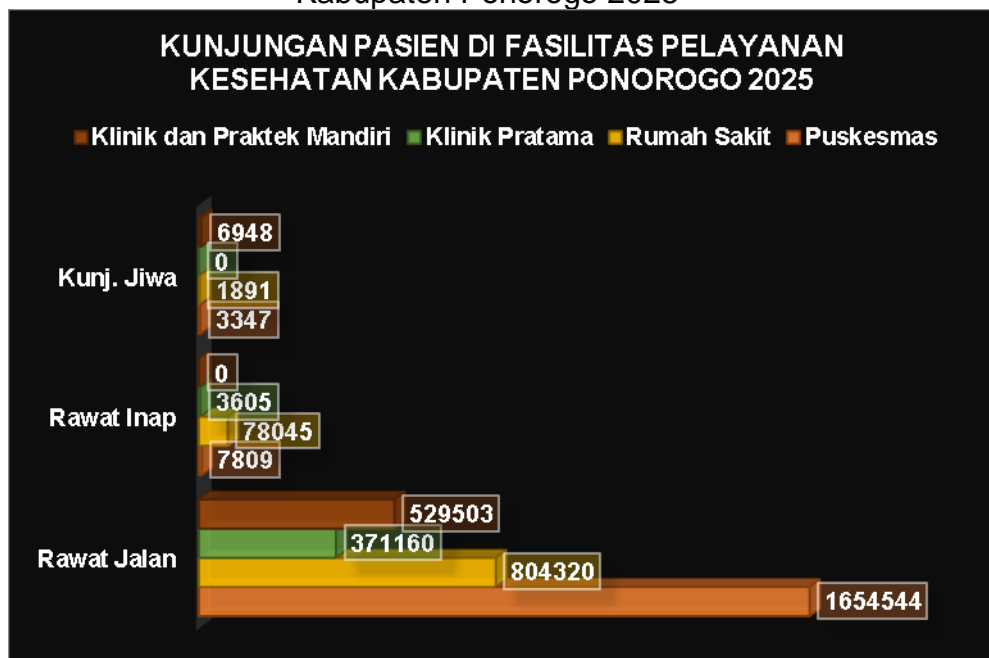
Di Kabupaten Ponorogo terdapat 7 rumah sakit. 2 (dua) adalah Rumah Sakit Pemerintah dan 5 (lima) adalah Rumah Sakit Swasta dengan jumlah tempat tidur total 1.075 buah. Ini berarti bahwa rasio rumah sakit terhadap 500.000 penduduk adalah 3,62 yang berarti bahwa tiap 500.000 penduduk dilayani oleh 3,62 rumah sakit. Sedangkan rasio tempat tidur terhadap 100.000 penduduk adalah 111,27. Artinya bahwa tiap 100.000 penduduk mempunyai kesempatan pada 111,27 TT.

Pemanfaatan Rumah Sakit di Kabupaten Ponorogo bisa diukur dengan beberapa indikator antara lain BOR, ALOS, TOI, GDR dan NDR. Bed Occupancy Rate (BOR) yaitu prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. Nilai indikator BOR yang ideal adalah antara 60-85% (DepKes RI, 2005). Rata-rata BOR

rumah sakit di Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 sebesar 69,6% berada dalam rata-rata BOR nasional yaitu 60-85%. Nilai tersebut menunjukkan masih rendahnya pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo.

ALOS (Average Length of Stay) adalah rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai parameter ALOS yang ideal adalah 6-9 hari. Sedangkan rata-rata ALOS di Kabupaten Ponorogo adalah 4 hari. Merupakan waktu yang sangat pendek dalam pemberian pelayanan kesehatan pada pasien (**Tabel 7**).

Gambar 2.1 Kunjungan Pasien Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2025



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

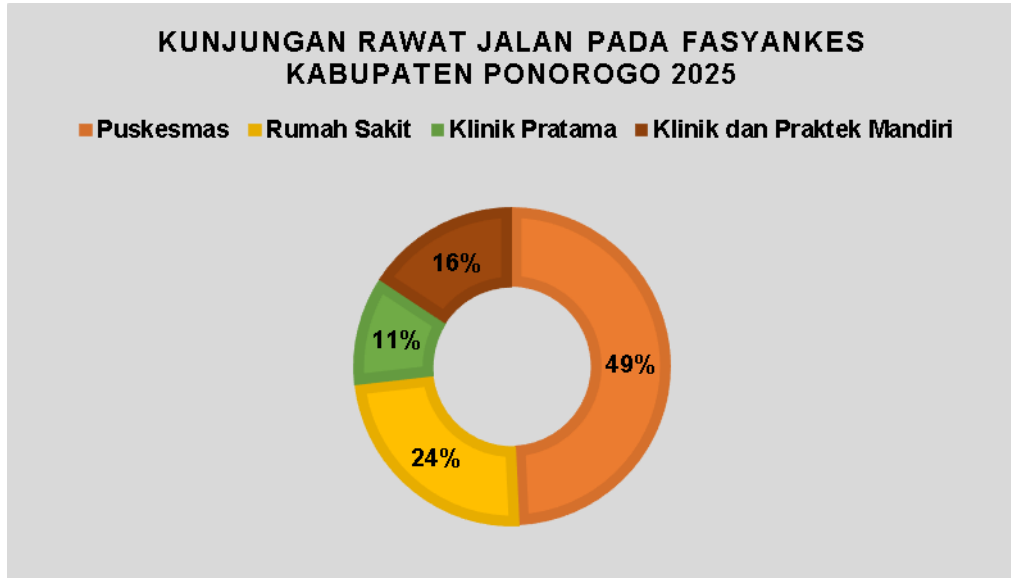
**a. Kunjungan Rawat Jalan**

Cakupan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan tahun 2025 sebanyak 2.051.941 orang atau 213,09% dari jumlah penduduk. Angka ini menunjukkan bahwa ada beberapa orang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan lebih dari satu kunjungan dalam kurun waktu satu tahun, angka ini bukan menggambarkan akses pelayanan kesehatan.

Cakupan kunjungan rawat jalan terdiri dari kunjungan di puskesmas sebanyak 903.865 orang, kunjungan di rumah sakit sebanyak 752.866

orang dan kunjungan di Balai Pengobatan/klinik sebanyak 395.210 orang. Prosentase jumlah kunjungan pada masing-masing sarana pelayanan tergambar pada grafik berikut:

Gambar 2.2 Kunjungan Rawat Jalan pada Fasyankes Kabupaten Ponorogo 2025



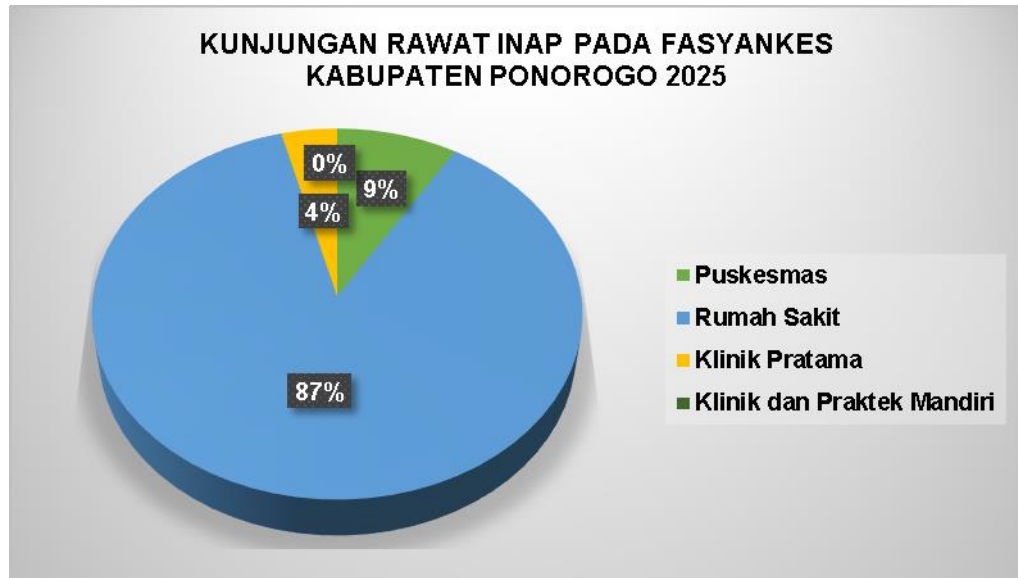
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan yang paling banyak adalah kunjungan ke puskesmas yaitu sebanyak 44%, kunjungan ke rumah sakit 19% dan kunjungan balai pengobatan/klinik sebanyak 37% (**Tabel 5**).

#### b. Kunjungan Rawat Inap

Selain rawat inap, pasien juga bisa menempuh perawatan dengan rawat jalan, jika dirasa penyakitnya tidak memerlukan perawatan intensif. Cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan tahun 2025 adalah sebanyak 93.335 orang atau 9,7% dari jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo. Kunjungan rawat inap pada tahun 2025 terdiri 6.729 orang dirawat di puskesmas, 2.918 orang di klinik, dan 83.688 orang dirawat di rumah sakit. (**Tabel 5**)

Gambar 2.3 Kunjungan Rawat Inap pada Fasyankes Kabupaten Ponorogo 2025

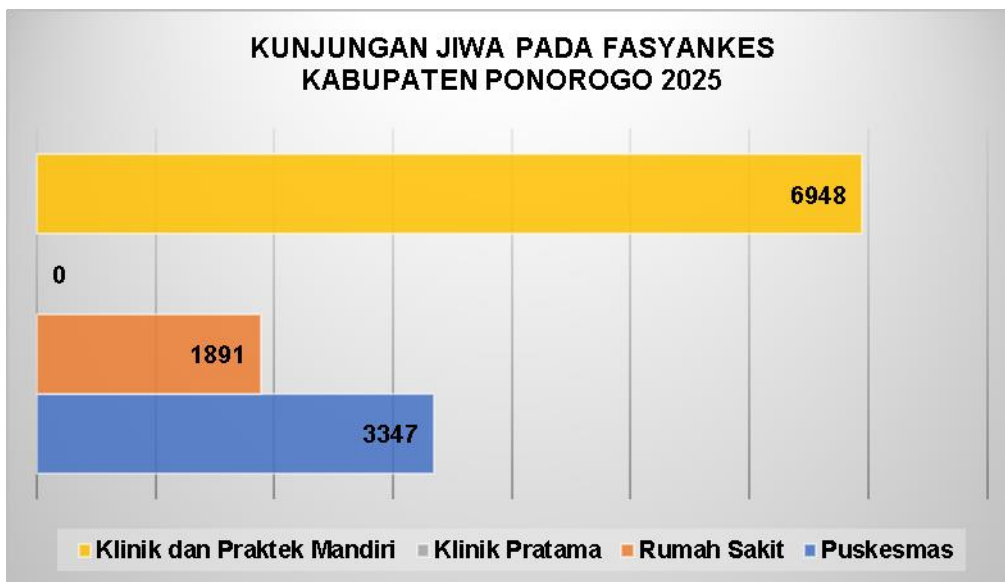


Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

### c. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Pelayanan kesehatan jiwa di sini hanya untuk pelaporan orang dengan gangguan jiwa berat saja, yang mengalami psikosomatis dan pasung. Jumlah kunjungan kasus gangguan jiwa di fasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Ponorogo tahun 2025 sebanyak 242.348 kasus yaitu 233.534 kasus di rumah sakit dan 8.814 kasus di puskesmas. Jumlah tersebut merupakan pasien yang berkunjung ke puskesmas serta rumah sakit termasuk juga pasien gangguan jiwa dari luar wilayah Kabupaten Ponorogo. Peningkatan jumlah kunjungan kasus gangguan jiwa tersebut karena pengetahuan dan kesadaran dari warga Kabupaten Ponorogo untuk memeriksakan atau melaporkan adanya masalah kejiwaan. Namun demikian, jumlah ini masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah kasus yang sebenarnya kemungkinan karena belum semua laporan dari sarana pelayanan yang lain masuk. Selain itu banyak kasus gangguan jiwa yang langsung kunjungan dan atau dengan rujukan ke RSJ di Lawang atau Solo. (Tabel 5)

Gambar 2.4 Kunjungan Jiwa pada Fasyankes Kabupaten Ponorogo 2025



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

## BAB III

### SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

SDM Kesehatan adalah seluruh tenaga medis, tenaga kesehatan, dan tenaga pendukung yang bekerja mengabdikan diri dalam manajemen serta upaya pelayanan kesehatan. Mereka merupakan roda penggerak utama dalam sistem kesehatan untuk mencapai kualitas layanan dan derajat masyarakat yang optimal.

#### 1. Jumlah Tenaga Medis

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, bahwa yang termasuk dalam kelompok tenaga medis adalah terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis.

Pada tahun 2025 di Kabupaten Ponorogo sebagaimana tercatat dalam SISDMK (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan) jumlah dokter spesialis sebanyak 111 orang, dokter umum 238 orang, dokter gigi 79 orang dan dokter gigi spesialis 6 orang.

Dari jumlah 111 dokter spesialis didapatkan rasio Dokter Spesialis per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 11,49. Sejumlah dokter spesialis ini tersebar dalam fasilitas kesehatan di Rumah Sakit dan Klinik, sedangkan di Puskesmas tidak terdapat dokter Spesialis.

Dari jumlah dokter umum sebanyak 238 orang terbagi dalam kelompok faskes, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya, dengan perhitungan rumus didapatkan rasio dokter umum per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 24,63.

Jumlah Dokter Gigi tersebar di fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas kesehatan Lainnya sejumlah 79 orang ini setelah dihitung didapatkan rasio dokter gigi per 100.000 penduduk Ponorogo sebesar 8,17.

Sedangkan Dokter gigi Spesialis masih terdapat 6 orang yang tersebar di Fasilitas Rumah Sakit, dengan rasio 0,62.

Dengan demikian total dari jumlah Dokter Spesialis dan Dokter Umum secara keseluruhan di Kabupaten Ponorogo tahun 2025 sebanyak

349 dengan rasio 36,12. Sedangkan total dari Dokter Gigi dan Dokter Gigi Spesialis sebanyak 85 dengan rasio 8,79. Persebaran jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 dapat dilihat pada **Tabel 13**.

## **2. Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan**

Perawat menurut UU 38 tahun 2014 tentang Keperawatan adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Pelayanan Keperawatan dalam UU 38 tahun 2014 tentang Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat Keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit. Yang termasuk dalam tenaga perawat yaitu perawat, perawat anestesi, dan perawat spesialis. Pada Tahun 2025 di Kabupaten Ponorogo sebagaimana tercatat dalam SISDMK, diketahui bahwa jumlah tenaga perawat sebanyak 1.862 orang. Dari sejumlah tenaga perawat ini tersebar di berbagai fasilitas kesehatan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Dari jumlah perawat didapatkan rasio perawat per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 192,73.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2017 Tentang lizin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, disebutkan bahwa Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Praktik Kebidanan adalah kegiatan pemberian pelayanan yang dilakukan oleh Bidan dalam bentuk asuhan kebidanan. Pada Tahun 2025 di Kabupaten Ponorogo sebagaimana tercatat dalam SISDMK, diketahui bahwa jumlah tenaga bidan sebanyak 844 orang. Dari sejumlah tenaga bidan ini tersebar di berbagai fasilitas kesehatan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Dari jumlah bidan

didapatkan rasio bidan per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 87,36.

Persebaran jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 dapat dilihat pada **Tabel 14**.

### 3. Jumlah Tenaga Kefarmasian

Farmasi adalah ilmu yang mempelajari segala seluk beluk mengenai obat. Ilmu farmasi merupakan terapan dari 3 bidang ilmu yaitu kedokteran, kimia, dan biologi. Ruang lingkup ilmu farmasi tidak hanya berfokus pada bidang ilmu eksakta, melainkan juga pada bidang ilmu social seperti manajemen, farmasi, dan farmakoekonomi.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) utama yang mengatur registrasi, izin praktik, dan izin kerja tenaga kefarmasian adalah Permenkes No. 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Permenkes No. 889/Menkes/Per/V/2011. Peraturan ini mewajibkan tenaga kefarmasian memiliki STRA (Surat Tanda Registrasi Apoteker) atau STRTTK (Surat Tanda Registrasi Tenaga Teknis Kefarmasian) dan SIPA/SIPTTK untuk bekerja.:

1. Tenaga kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.
2. Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker.
3. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker.

Pada tahun 2025 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 478 orang tenaga kefarmasian. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga kefarmasian sebesar 49,47. Persebaran jumlah Tenaga Kefarmasian di

Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 dapat dilihat pada **Tabel 16**.

#### **4. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi**

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 99 orang tenaga Kesehatan Masyarakat. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 10,25.

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 60 orang tenaga Kesehatan Lingkungan. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 6,21.

Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 80 baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 8,28.

Persebaran jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 dapat dilihat pada **Tabel 15**.

#### **5. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis**

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, disebutkan bahwa:

1. Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analisis kesehatan atau analisis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
2. Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.
3. Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Pada tahun 2025 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 232 orang tenaga Teknik Medik, dengan rasio sebesar 24,01. Sedangkan Tenaga Keterampilan Fisik sejumlah 83 orang (rasio per 100.000 penduduk 8,59) dan tenaga

keteknisian medis sejumlah 185 orang dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 19,15.

Persebaran jumlah Tenaga Teknis Biomedik, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 dapat dilihat pada **Tabel 17**.

## 6. Jumlah Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan

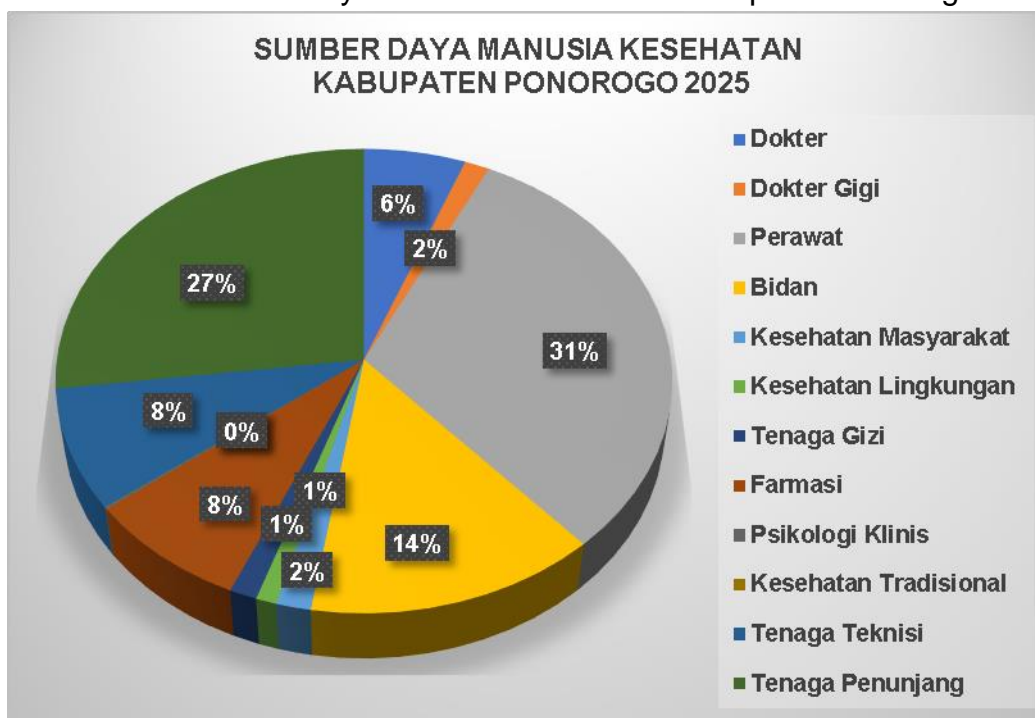
Tenaga penunjang/ pendukung kesehatan adalah tenaga selain tenaga kesehatan yang bekerja di sektor/ bidang kesehatan atau bisa diartikan sebagai seorang pegawai baik ASN ataupun selain ASN yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan dalam rangka membantu kelancaran operasional di fasilitas pelayanan kesehatan yang meliputi:

1. Pejabat struktural adalah tenaga yang menempati jabatan struktural di institusi kesehatan atau fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Tenaga pendidik adalah tenaga yang bertugas mengajar di institusi pendidikan yang terdiri dari dosen, widyaiswara, dan lainnya.
3. Tenaga dukungan manajemen terdiri dari pengelola program kesehatan, staf penunjang administrasi, staf penunjang teknologi, staf penunjang perencanaan, dan tenaga penunjang kesehatan lainnya.

Jumlah tenaga penunjang atau pendukung kesehatan di masing-masing kabupaten/ kota tidak sama tergantung kebutuhan, yang mana pengadaannya melalui usulan ke BKPSDM atau diadakan secara BLUD jika tenaga itu selain ASN.

Pada tahun 2025 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di fasilitas kesehatan baik Puskesmas, Rumah Sakit maupun Fasyankes Lainnya di Kabupaten Ponorogo terdapat 55 orang tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di Dinas Kesehatan dan 627 orang yang tersebar di rumah sakit, puskesmas dan faskes lain di tahun 2025 dapat dilihat pada **Tabel 18**. Dan berikut adalah gambar komposisi tenaga kesehatan di Kabupaten Ponorogo.

Gambar 3.1 Sumber Daya Manusia Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2025



Sumber: Bidang SDM

## BAB IV

### PEMBIAYAAN KESEHATAN

#### 1. Jaminan Kesehatan Nasional

Jumlah kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 sebanyak 614.837, yang berarti sebanyak 63,6% dari total penduduk. Kepesertaan JKN ini terdiri dari 36,3% peserta PBI APBN; 7,2% peserta PBI APBD; 11,4% pekerja penerima upah (PPU); 6,8% peserta Bukan Pekerja Penerima Upah/ Mandiri dan 1,8% bukan pekerja (BP) **(Tabel 19)**.

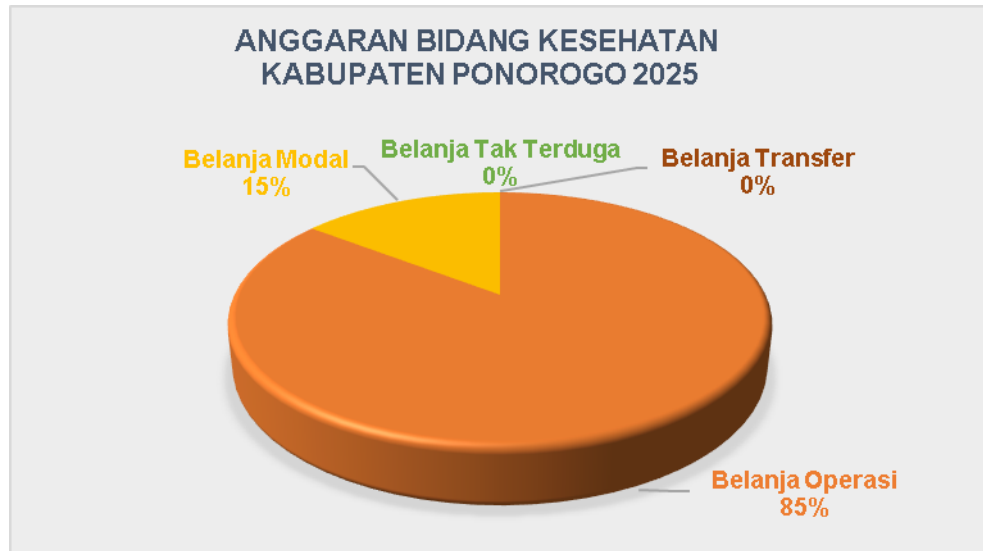
#### 2. Anggaran Kesehatan

Anggaran bidang Kesehatan Kabupaten Ponorogo tahun 2025 adalah sebesar sebesar Rp. 549.772.224.672,51. Total tersebut hanya sebesar 21,65% dari total anggaran APBD kabupaten/ kota Ponorogo (Rp.2.538.900.322.390,60). Total anggaran tersebut digunakan untuk:

a. Belanja Operasional	: Rp. 469.433.895.218,45
b. Belanja Modal	: Rp. 80.338.329.454,06
c. Belanja Tak Terduga	: Rp. 0,00
d. Belanja Transfer	: Rp. 0,00

Belanja operasional terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah dan belanja bantuan sosial. Sedangkan belanja modal terdiri dari belanja modal tanah, modal peralatan dan mesin, modal gedung dan bangunan, modal jalan, jaringan dan irigasi, dan modal aset tetap lainnya. Kabupaten Ponorogo mempunyai anggaran kesehatan perkapita penduduknya adalah sebesar Rp.569.057,- **(Tabel 20)**.

Gambar 4.1 Anggaran Bidang Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2025



Sumber: Sub Bagian PIH

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa anggaran bidang Kesehatan Sebagian besar digunakan untuk belanja operasional kemudian disusul untuk belanja modal kesehatan.

## BAB V

### KESEHATAN KELUARGA

#### 1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

##### a. Pelayanan Ibu Hamil

Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui kunjungan baru ibu hamil (K1) untuk mengetahui akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standart paling sedikit enam kali (K6) dengan 1 kali di trimester pertama, 2 kali di trimester kedua, dan 3 kali di trimester ketiga, dengan minimal 2x kunjungan dokter untuk melihat kualitas.

Cakupan kunjungan ibu hamil K1 pada Tahun 2025 Kabupaten Ponorogo mencapai 60,3% atau sejumlah 7.443 ibu hamil. Kemudian K6 pada tahun 2025 adalah 6.857 ibu hamil (55,5%) (**Tabel 26**).

Kunjungan K6 adalah kunjungan antenatal care (ANC) ibu hamil minimal 6 kali selama masa kehamilan. Kunjungan tersebut terdiri dari 2 kali pada trimester pertama (0-12 minggu). 1 kali pada trimester kedua (13-28 minggu). 3 kali pada trimester ketiga (29-40 minggu). Kunjungan K6 penting untuk memantau kesehatan ibu hamil, mendeteksi dini komplikasi kehamilan, dan memberikan edukasi serta dukungan bagi ibu hamil dan keluarga.

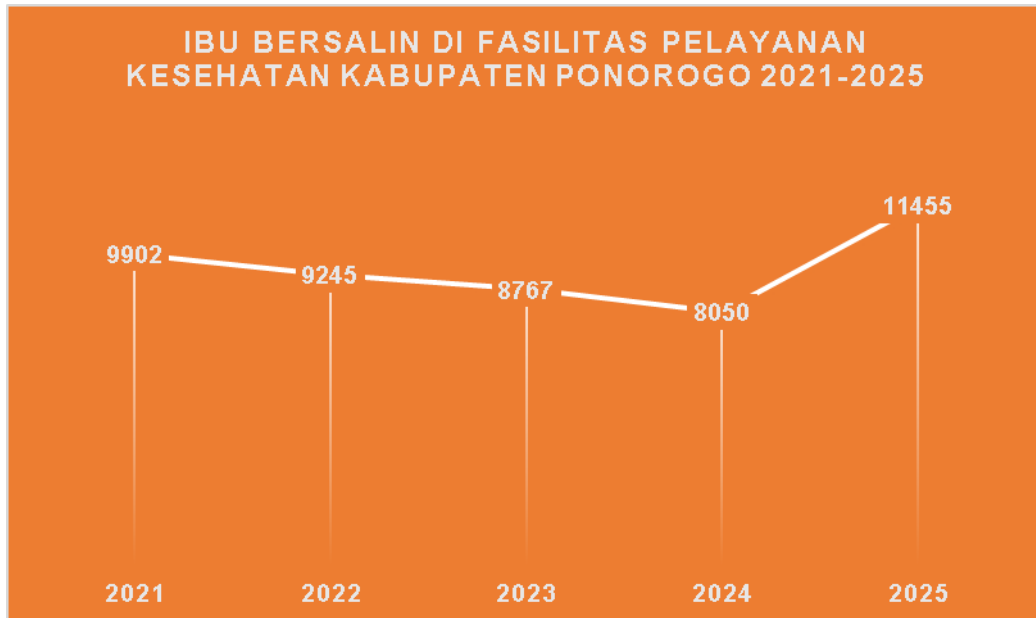
##### b. Pertolongan Persalinan

Ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo tahun 2025 mencapai 59,4% atau sebesar 7.335 ibu bersalin. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 21 tahun 2021, persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas kesehatan (faskes) yang memenuhi standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Faskes ini dapat berupa Puskesmas, Polindes, Poskesdes, Bidan praktek swasta, klinik pratama, klinik utama, klinik bersalin, balai kesehatan ibu dan anak, rumah sakit pemerintah maupun swasta.

Capaian bulin di fasyankes tidak 100% karena data kesehatan menggunakan data sasaran proyeksi dari Kemenkes. **(Tabel 26).**

Perkembangan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut :

Gambar 5.1. Ibu Bersalin Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2021 – 2025



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

### c. Penanganan Komplikasi

Kehamilan risiko tinggi adalah keadaan yang dapat mempengaruhi kondisi ibu maupun janin saat kehamilan apabila dilakukan tatalaksana sama seperti kehamilan normal. Risiko tinggi atau komplikasi kebidanan pada kehamilan merupakan keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi.

Cakupan ibu hamil dengan resiko tinggi/ komplikasi yang ditangani pada tahun 2025 mencapai 46% atau sebanyak 1.125 bumil dari 2.470 bumil dengan komplikasi. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan persentase cakupan tahun 2024 sebesar 87% atau 2.172 bumil risti. Angka cakupan yang menurun dari tahun lalu menunjukkan adanya keberhasilan dilakukannya pendekatan dan konseling terhadap ibu hamil, suami, dan keluarga untuk memeriksakan

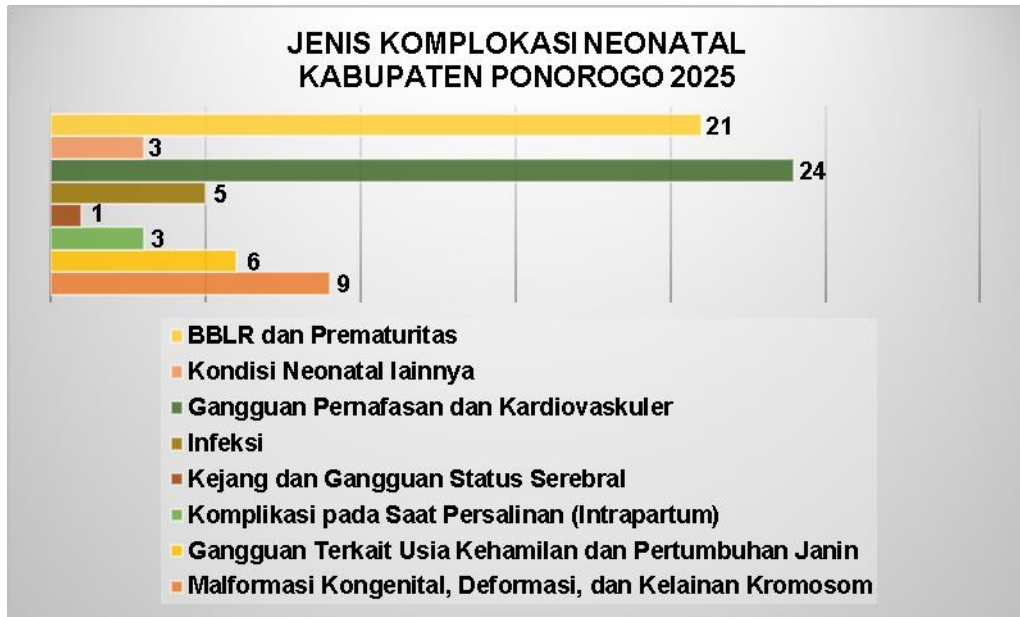
diri ke tenaga kesehatan, dengan demikian informasi mengenai resiko kehamilan bisa tersampaikan dan dapat diantisipasi. Hal ini menjadi masalah serius karena bumil komplikasi berhubungan dengan Angka Kematian Ibu (AKI).

Sedangkan kondisi kematian ibu itu sendiri secara keseluruhan juga diperberat oleh keadaan “3 terlambat” yaitu terlambat dalam pengambilan keputusan, terlambat mencapai tempat rujukan, serta terlambat dalam mendapatkan pertolongan yang tepat di fasilitas kesehatan. Keterlambatan tersebut bila ditelusuri lebih mendalam adalah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari diri individu masyarakat antara lain adalah faktor pengetahuan dan sikap masyarakat. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya kesehatan ibu hamil serta faktor-faktor risiko gangguan kehamilan, menyebabkan masyarakat tidak bisa mengenali sejak dini tanda-tanda dan gejala kehamilan berisiko.

Besar kaitannya dengan komplikasi ibu hamil dengan resiko tinggi adalah bayi resiko tinggi, yaitu bayi yang mempunyai kemungkinan lebih besar untuk menderita sakit atau kematian dari pada bayi lain. Resiko tinggi menyatakan bahwa bayi harus mendapat pengawasan ketat oleh dokter dan perawat yang telah berpengalaman. Perlu diketahui adapun macam neonatus resiko tinggi di Kabupaten Ponorogo tahun 2025 adalah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), asfiksia, infeksi, dan lain-lain. Di Kabupaten Ponorogo, neonatus resiko tinggi/komplikasi yang ditangani pada tahun 2025 mencapai 5,8% atau 679 bayi, nilai tersebut sebenarnya masih tergolong tinggi dan masih perlu ditingkatkan dalam Tindakan pengantisipasi komplikasi neonatal meskipun target neonatal risti yang ditangani 15% bayi lahir hidup.

**(Tabel 33)**

Gambar 5.2 Jenis Komplikasi Neonatal Kabupaten Ponorogo 2025



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

#### d. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian bayi merupakan komponen penting dari kematian balita. Seperti angka kematian balita, angka kematian bayi mengukur kelangsungan hidup anak. Hal ini juga mencerminkan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan di mana anak-anak (dan orang lain dalam masyarakat) tinggal, termasuk layanan kesehatan mereka. Karena data mengenai kejadian dan prevalensi penyakit (data morbiditas) seringkali tidak tersedia, angka kematian sering digunakan untuk mengidentifikasi populasi yang rentan. Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator MDG.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.01.07-MENKES-140-2025 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025 definisi operasional bayi adalah manusia yang baru lahir umur 0 sampai 11 bulan. Perlu diketahui bahwasannya angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Kemajuan yang dicapai dalam

bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolok ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan. Data kematian yang terdapat pada komunitas dapat diperoleh melalui survei, karena sebagian besar kematian terjadi di rumah, sedangkan data kematian pada fasilitas pelayanan kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat Angka Kematian Bayi (AKB) tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dengan tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap Angka Kematian Bayi (AKB). Jumlah kematian bayi yang tercatat di kabupaten Ponorogo dalam lima tahun terakhir adalah 111 bayi meninggal pada tahun 2021, 106 bayi meninggal pada tahun 2022, 124 bayi meninggal pada tahun 2023, 121 bayi meninggal pada tahun 2024 dan yang terakhir 96 bayi meninggal pada tahun 2025. Dimana nilai tersebut menunjukkan adanya penurunan angka kematian bayi (AKB) dari tahun 2024 ke tahun 2025. Angka Kematian Bayi yang tercatat di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2025 sebesar 8,3 per 1000 kelahiran hidup (96 bayi) mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar 10,2 per 1000 kelahiran hidup (121 bayi) (Tabel 34).

Penyebab kematian neonatus di Kabupaten Ponorogo adalah karena beberapa hal antara lain pneumonia, kelainan jantung kongenital, meningitis, penyakit saraf, demam berdarah, kondisi perinatal, dan lain-lain (Tabel 35).

Jumlah kematian bayi selama kurun waktu tahun 2021-2025 dapat dilihat dalam gambar 5.3. berikut:

Gambar 5.3. Jumlah Kematian Bayi dan Angka Kematian Bayi Kabupaten Ponorogo 2021 – 2025

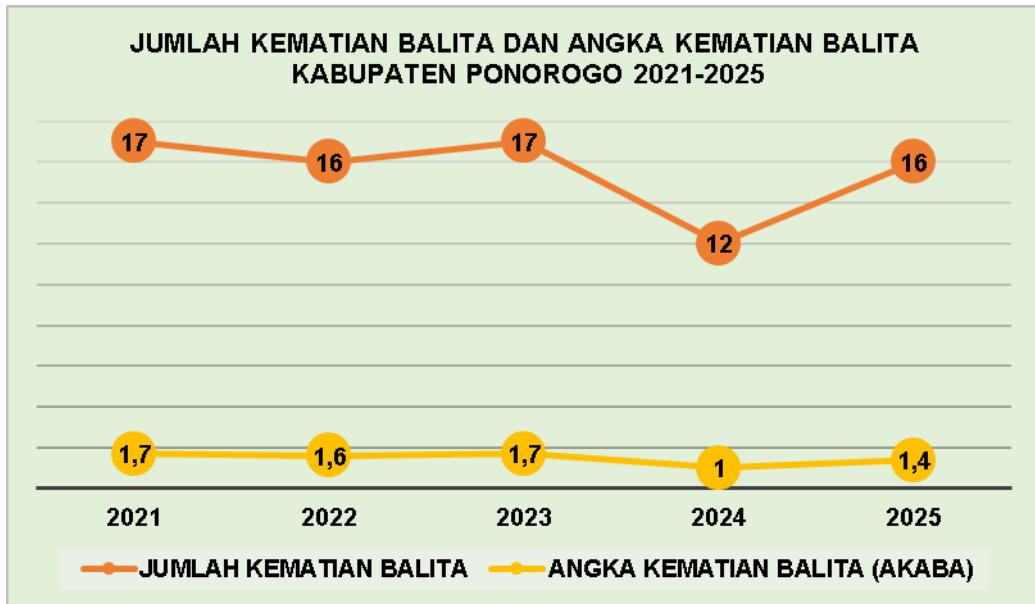


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

**e. Angka Kematian Balita (AKABA)**

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.01.07-MENKES-140-2025 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025 definisi operasional balita dalam profil kesehatan ini adalah anak yang telah menginjak usia 12 sampai dengan 59 bulan. Kematian balita di Kabupaten Ponorogo kurun waktu tahun 2025 disebabkan oleh kasus pneumonia, diare, DBD, penyakit saraf, infeksi parasite, dan penyebab lain-lain. Sebagaimana pada Angka Kematian Bayi yang merupakan salah satu indikator derajat kesehatan, Angka Kematian Balita (AKABA) Kabupaten Ponorogo tahun 2025 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024. Dari 1 per 1000 kelahiran hidup (12 balita mati), tahun 2025 turun menjadi 1,4 per 1000 kelahiran hidup (16 balita mati). Perkembangan kematian balita selama kurun waktu tahun 2021-2025 (**Tabel 34**) dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 5.4. Jumlah Kematian Balita dan Angka Kematian Balita Kabupaten Ponorogo 2021 – 2025



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

**f. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)**

Tingginya jumlah kematian ibu di beberapa wilayah di dunia mencerminkan kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan menyoroti kesenjangan antara kaya dan miskin. Dan perempuan meninggal diakibatkan adanya komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar komplikasi ini terjadi selama kehamilan dan sebagian besar dapat dicegah atau diobati. Komplikasi lain mungkin ada sebelum kehamilan namun memburuk selama kehamilan, terutama jika tidak ditangani sebagai bagian dari perawatan wanita tersebut.

Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, menderita penyakit tertentu dan lain-lain, per 100.000 kelahiran hidup. (Budi, Utomo. 1985). Angka kematian ibu dalam konteks ini adalah seluruh kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan

atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri dibanding jumlah kelahiran hidup di wilayah kabupaten Ponorogo dalam kurun waktu tahun 2025. Dari data yang dihimpun dari seluruh puskesmas di kabupaten Ponorogo kematian ibu disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu gangguan hipertensi, kelainan jantung dan pembuluh darah, gangguan autoimun, serta penyebab lain-lain. Kemenkes terus memperkuat kapasitas dan kapabilitas fasyankes agar mampu menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi pasien sesegera mungkin, FKTP juga didorong agar mampu melakukan deteksi dini terhadap adanya potensi gangguan atau kelainan pada kesehatan ibu hamil, memperkuat upaya promotif preventif, dan turut memberdayakan masyarakat. Kemudahan akses masyarakat terhadap fasyankes juga menjadi perhatian pemerintah. Kemenkes tengah mengembangkan berbagai inovasi pelayanan kesehatan terintegrasi berbasis digital yang bisa diakses masyarakat di mana pun dan kapan pun. Fasyankes telah menggunakan registrasi online, telemedicine, e-resep, dll. Tujuannya untuk memudahkan masyarakat mengakses layanan kesehatan.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Ponorogo di tahun 2025 ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 43,34 per 100.000 kelahiran hidup (5 ibu mati) pada tahun 2025 (**Tabel 23**), yang mana jumlah tersebut telah banyak mengalami peningkatan dari tahun lalu yaitu sebesar 92,53 per 100.000 kelahiran hidup (11 ibu mati). Perkembangan kematian ibu selama kurun waktu Tahun 2021-2025 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 5.5. Jumlah Kematian Ibu dan Angka Kematian Ibu Kabupaten Ponorogo 2021 – 2025



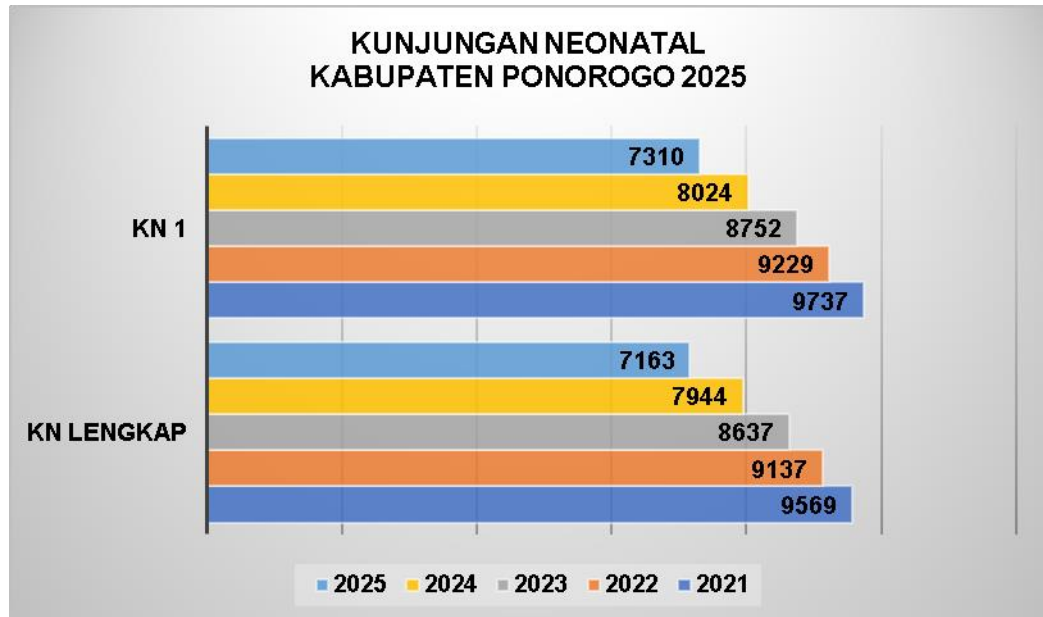
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

**g. Pelayanan Neonatus**

Jumlah bayi lahir hidup Tahun 2025 sebanyak 11.713 bayi dengan cakupan KN1 sebanyak 7.310 bayi atau sebesar 62,4% dari total jumlah bayi lahir hidup dan kunjungan neonatus 3 kali (KN3/ Lengkap) sebanyak 7.163 bayi atau sebesar 61,2% dari keseluruhan bayi lahir hidup. Dan hal tersebut menunjukkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan bayi pertama dengan kunjungan bayi lengkap. Hal ini disebabkan karena pindah ke fasilitas kesehatan lain, kematian bayi atau faktor lain (**Tabel 38**).

Begitu pula dengan jumlah bayi baru lahir yang dilakukan skrining hipotiroid kongenital sebanyak 7.164 bayi atau sebesar 61,2%. Nilai yang rendah tersebut karena banyak juga bayi yang lahir di fasilitas pelayanan kesehatan selain rumah sakit sehingga tidak dilakukan skrining tersebut. Berikut perkembangan kunjungan neonatus dalam kurun waktu Tahun 2021-2025:

Gambar 5.6 Kunjungan Neonatal Kabupaten Ponorogo 2021-2025



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

#### h. Pelayanan Keluarga Berencana

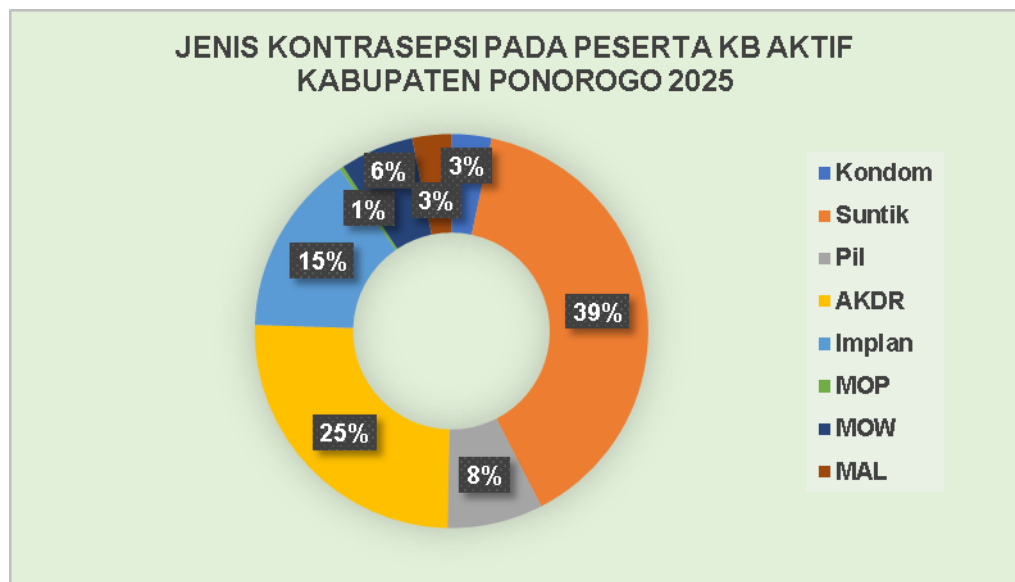
Kepesertaan Pasangan Usia Subur (PUS) Keluarga Berencana (KB) aktif Tahun 2025 sebanyak 116.551 (73,1%) PUS, dengan persentase terbanyak menggunakan metode KB suntik sebanyak 45.650 pasangan (39,2%), sedangkan metode dengan persentase paling rendah menggunakan alat kontrasepsi MOP (Metode Operasi Pria) atau biasa disebut vasektomi yaitu sebanyak 388 pasangan (0,3%). **(Tabel 29).**

Cakupan kepesertaan KB pasca persalinan di Kabupaten Ponorogo tahun 2025 termasuk rendah, karena dari 11.892 ibu bersalin, hanya 40,2% atau sebanyak 4.781 orang yang melakukan KB (Tabel 31).

Rendahnya keikutsertaan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan di Ponorogo umumnya disebabkan oleh beberapa hambatan utama, mulai dari kurangnya pemahaman hingga faktor sosial dan budaya. Penyebab spesifik tersebut meliputi:

1. Kurangnya Dukungan Suami: Penolakan atau kurangnya dorongan dari suami menjadi salah satu hambatan terbesar bagi Pasangan Usia Subur (PUS) untuk ber-KB.
2. Mitos dan Efek Samping: Ketakutan akan efek samping alat kontrasepsi (seperti gangguan menstruasi, perubahan berat badan, atau takut mengganggu produksi ASI).
3. Faktor Budaya: Keyakinan lokal dan adat yang masih memengaruhi pandangan pasangan suami-istri mengenai jumlah anak ideal dan penggunaan alat kontrasepsi.
4. Kesibukan Pasca Melahirkan: Fokus ibu terpecah pada perawatan bayi baru lahir, sehingga perhatian terhadap penggunaan KB pada masa nifas terabaikan.
5. Minimnya Konseling: Kurangnya informasi atau komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) yang mendalam dan berkelanjutan dari tenaga kesehatan selama masa kehamilan.

Gambar 5.7 Jenis Kontrasepsi pada Peserta KB Aktif Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2025



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

**i. Pelayanan Kesehatan Anak Balita**

Pelayanan kesehatan anak balita salah satunya adalah pemberian vitamin A. Pemberian vitamin A meliputi bayi usia 6-11 bulan yaitu dengan sasaran 7.526 bayi. Bayi yang mendapatkan vitamin A

sebanyak 6.829 bayi atau 90,7%. Anak balita (usia 12-59 bulan) yang mendapatkan vitamin A sebanyak 74,1% atau 36.434 anak balita dari 49.174 anak balita. Selain anak balita, vitamin A juga diberikan pada balita usia 6-59 bulan sebanyak 43.263 balita dari 56.700 total balita dengan capaian 76,3% **(Tabel 45)**.

## **2. Pelayanan Kesehatan Dasar**

### **a. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah**

Tahun 2025 jumlah usia pendidikan dasar sebanyak 104.956 murid, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 101.795 (97%). Sedangkan jumlah sekolah SD, SMP, dan SMA sebanyak 1.056 sekolah, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 1.055 sekolah atau 99,90% dari jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Ponorogo. **(Tabel 50)**

Jumlah SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 703 sekolah (100%) dari 703 SD/MI yang ada. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat dari 68.992 murid, yang diperiksa sebanyak 64.285 murid (93,18%). Yang perlu mendapat perawatan lanjut sebanyak 29.383 murid, namun yang mendapat perawatan sebanyak 6.791 murid (23,11%). **(Tabel 53)**

### **b. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut**

Masalah kesehatan pada lanjut usia berawal dari kemunduran sel-sel tubuh, sehingga fungsi dan daya tahan tubuh menurun serta faktor resiko terhadap penyakit pun akan meningkat.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2025 sebesar 152.002 orang usila (75,4%) dari total 191.070 usia lanjut yang menjadi sasaran pelayanan. Untuk pelayanan kesehatan bagi usia lanjut telah dibentuk Posyandu Usila di semua wilayah puskesmas di Kabupaten Ponorogo dimana kegiatan difokuskan pada deteksi dini faktor resiko penyakit usia lanjut. Namun demikian masih banyak usia lanjut yang tidak mengikuti Posyandu karena kondisi Kesehatan yang tidak memungkinkan. Ada pula lanjut usia yang menolak mengikuti Posyandu Lansia. **(Tabel 56)**

### 3. Status Kesehatan

Status gizi balita menurut WHO dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB). Perlu diketahui bahwa indikator status gizi balita (Tabel 48) dalam profil kesehatan tahun 2025 ditunjukkan dengan 3 hal yaitu: 1. Balita gizi kurang, indikator gizi balita dengan membandingkan antara berat badan dan umur 2. Balita gizi pendek, indikator gizi balita dengan membandingkan antara tinggi badan dan umur 3. Balita kurus, indikator gizi balita dengan membandingkan antara berat badan dan tinggi badan. Salah satu kelompok umur dalam masyarakat yang paling mudah menderita kelainan gizi (rentan gizi) adalah anak balita (bawah lima tahun). Pada anak balita terjadi proses pertumbuhan yang pesat, sehingga memerlukan zat gizi tinggi untuk setiap kilogram berat badannya. Anak balita justru paling sering menderita akibat kekurangan gizi. Sedangkan masa balita ini merupakan periode penting dalam pertumbuhan, dimana pertumbuhan dasar yang berlangsung pada masa balita akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. (Cairunnisa, 2011). Perlu diketahui, stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi dapat terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah anak lahir, tetapi baru nampak setelah anak berusia 2 tahun, di mana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari pertumbuhan anak (Atikah R, dkk. 2018).

Stunting akibat kekurangan gizi yang terjadi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) tidak hanya menyebabkan hambatan pada pertumbuhan fisik dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit, namun juga mengancam perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak serta risiko terjadinya gangguan metabolik yang berdampak pada risiko terjadinya penyakit degeneratif (diabetes melitus, hiperkolesterol, hipertensi) di usia Dewasa (Kemenkes RI, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa gizi memiliki peran penting dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Ketidakseimbangan gizi dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia.

Oleh karena itulah perlunya diketahui data mengenai status gizi masyarakat kabupaten Ponorogo guna mengambil Langkah pencegahan, penanganan, serta pengambilan kebijakan pemerintahan.

#### **a. Balita Berat Badan Kurang**

Berat badan kurang atau underweight adalah kondisi yang perlu diwaspadai karena dapat memicu terjadinya berbagai gangguan kesehatan. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh kurangnya asupan nutrisi tubuh sehingga bisa memengaruhi proses metabolisme tubuh secara keseluruhan.

Balita dengan Berat Badan Kurang (Underweight) adalah status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Status gizi berat badan kurang menggambarkan status gizi dalam jangka waktu pendek. Kemenkes RI pun mengeluarkan acuan berat badan normal untuk anak berupa Kartu Menuju Sehat (KMS). Di dalam kartu tersebut terdapat garis-garis berwarna untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak. Jika berat badan anak berada di zona antara garis hitam dan garis merah (z score berada di antara angka -3 SD sampai dengan  $< -2SD$ ), orang tua harus berhati-hati. Itu berarti berat badan anak di bawah normal. Jika tidak ditangani, kondisi tersebut dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan. Balita dengan berat badan kurang di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2025 sebanyak 3.084 balita dari 37.897 balita yang ditimbang (8,1%).

#### **b. Balita Pendek**

Balita Pendek adalah status gizi yang didasarkan pada indeks PB/U atau TB/U dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (Z-Score)  $< -2$  SD sampai dengan  $-3$  SD (pendek/ stunted). Indikator TB/U (pendek) di dalam profil kesehatan berada pada  $-2$  SD sampai dengan  $-3$  SD. Indikator TB/U (pendek) di dalam profil kesehatan berbeda dengan indicator stunting. Balita pendek di Kabupaten Ponorogo tahun

2025 adalah sebanyak 2.780 balita dari 37.812 balita yang diukur (7,4%). Sedangkan prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) Kabupaten Ponorogo tahun 2025 berdasarkan data aplikasi sigizi di angka 7,51% atau sebanyak 2.859 balita.

#### **c. Balita Gizi Kurang**

Balita Gizi Kurang (Wasting) adalah status gizi anak yang berumur 0 sampai 59 bulan 29 hari dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan z-score antara -2 SD sampai dengan -3 SD. Balita gizi kurang di Kabupaten Ponorogo tahun 2025 adalah sebanyak 1.600 balita dari 37.812 balita yang diukur (4,2%).

#### **d. Balita Gizi Buruk**

Gizi buruk (Severe Wasting) adalah status gizi anak yang berumur 0 sampai 59 bulan 29 hari dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan z-score dibawah -3 SD. Gizi buruk (severe Wasting) adalah suatu istilah teknis yang umumnya dipakai oleh kalangan gizi, kesehatan dan kedokteran. Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun (Wiku A, 2005). WHO menyebutkan bahwa banyak faktor dapat menyebabkan gizi buruk, yang sebagian besar berhubungan dengan pola makan yang buruk, infeksi berat dan berulang terutama pada populasi yang kurang mampu. Diet yang tidak memadai, dan penyakit infeksi terkait erat dengan standar umum hidup, kondisi lingkungan, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan dan perawatan Kesehatan (WHO, 2012). Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya gizi buruk, diantaranya adalah status sosial ekonomi, ketidaktahuan ibu tentang pemberian gizi yang baik untuk anak, dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Kusriadi, 2010). Balita gizi buruk di Kabupaten Ponorogo tahun 2025 adalah sebanyak 281 balita dari 37.812 balita yang diukur (0,7%).

Gambar 5.8 Kasus Balita Gizi Buruk Kabupaten Ponorogo Tahun 2025



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik 5.8 dapat dilihat balita dengan gizi buruk di Kabupaten Ponorogo tahun 2025 paling tinggi ditemukan di wilayah kerja puskesmas Ngrayun (**Tabel 49**).

Gambar 5.9 Kasus Balita Gizi Buruk Kabupaten Ponorogo 2021 – 2025



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Penting juga diketahui jumlah kasus gizi buruk dari 5 tahun terakhir untuk mengetahui perkembangan status gizi Kabupaten Ponorogo. Hal tersebut untuk melihat kemajuan penemuan kasus gizi buruk yang untuk selanjutnya dapat dilakukan penanganan lebih serius.

Wasting ( gizi buruk) tidak boleh diabaikan. Upaya-upaya pencegahan sangatlah penting, termasuk deteksi dini wasting dengan melakukan pemantauan pertumbuhan rutin di posyandu dan secara mandiri di rumah.

## BAB VI

### PENGENDALIAN PENYAKIT

Buku Profil Kesehatan merupakan analisis komprehensif mengenai situasi morbiditas (angka kesakitan) di suatu wilayah yang berfungsi sebagai dasar perumusan kebijakan kesehatan. Ulasan ini umumnya mencakup tren, sebaran, dan perbandingan kasus dari tahun ke tahun. Derajat kesehatan bisa dilihat dari angka kesakitan dalam suatu wilayah tertentu. Angka kesakitan yang dituangkan dalam Profil Kesehatan ini didapat dari data yang berasal dari pengumpulan data Dinas Kesehatan yang bersumber dari Puskesmas, Rumah Sakit maupun klinik yang diperoleh melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

#### 1. Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 antara lain adalah penyakit Tuberculosis, Pneumonia, HIV/AIDS, Kusta, Malaria, dan Filariasis.

##### a. Tuberculosis

Penyakit TBC merupakan penyakit menular langsung yang menjadi prioritas dalam penanganan. Program pemberantasan Tuberculosis (TBC) di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2025 sukses mengobati 1.166 kasus dengan capaian pengobatan yang berhasil menyentuh angka 89,3 persen. Angka ini menempatkan Ponorogo sebagai salah satu wilayah yang sukses mencapai target penanganan TBC di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Keberhasilan program ini didorong oleh sejumlah langkah strategis dan kolaboratif dari Pemerintah Kabupaten Ponorogo:

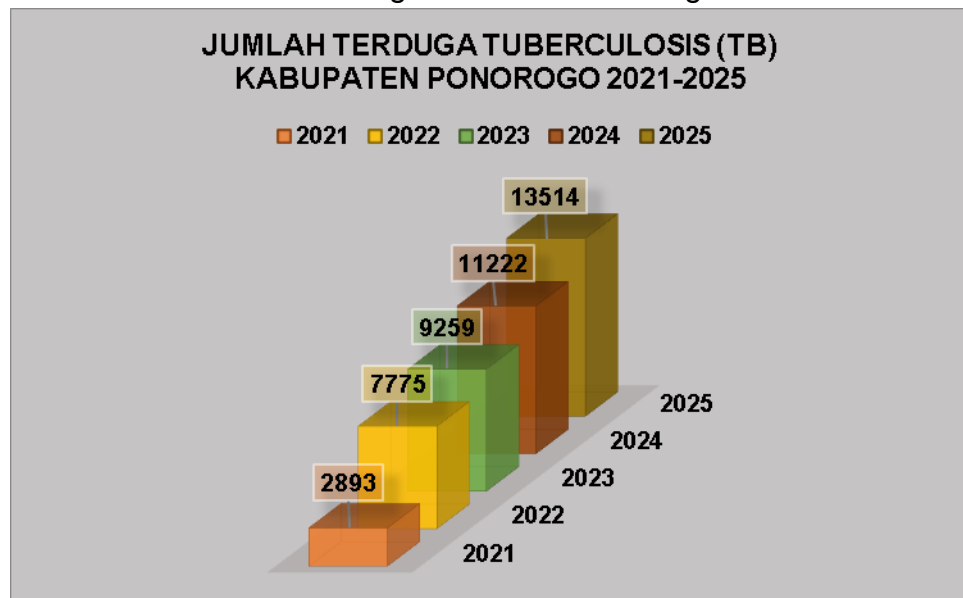
1. Tim Percepatan Penanggulangan TBC (TP2TB): Pemkab Ponorogo memaksimalkan fungsi TP2TB untuk mengoordinasikan deteksi dini, pelacakan kontak erat, hingga penyembuhan pasien secara masif.
2. Kolaborasi Multi-sektor: Program ini melibatkan berbagai pihak mulai dari Dinas Kesehatan, fasilitas kesehatan (puskesmas dan rumah sakit), BPJS, KOPI TBC, hingga institusi pendidikan seperti Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Ponorogo.

3. Aksi Strategis Nasional: Penanganan di daerah mengacu pada 6 strategi utama sesuai Perpres No. 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan TBC, dengan target nasional menuju Eliminasi TBC.

Seluruh capaian dan data terkait penanggulangan TBC ini terus dimonitor oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo untuk mendukung target eliminasi TBC global.

Penemuan penderita TBC di wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Ponorogo tidak lepas dari kerja keras pemegang program di tingkat puskesmas dengan pasif case finding atau aktif case finding. Mulai dari pemberian penyuluhan atau sosialisasi kepada penderita dan keluarga, kunjungan rumah penderita dengan dibantu kader TBC serta pengawasan minum obat bagi penderita TBC. Berikut adalah diagram terduga TBC pada periode tahun 2021-2025.

Gambar 6.1. Jumlah Terduga TBC Kab. Ponorogo Tahun 2021-2025



Sumber: Bidang P2P

Pada gambar 4.1 dapat dilihat adanya kenaikan yang signifikan terduga TB di tahun 2025, dimana pada tahun 2024 sebanyak 11.222 kasus, di tahun 2025 naik menjadi 13.514 kasus. **(Tabel 59)**

Penemuan kasus tuberculosis mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2025. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

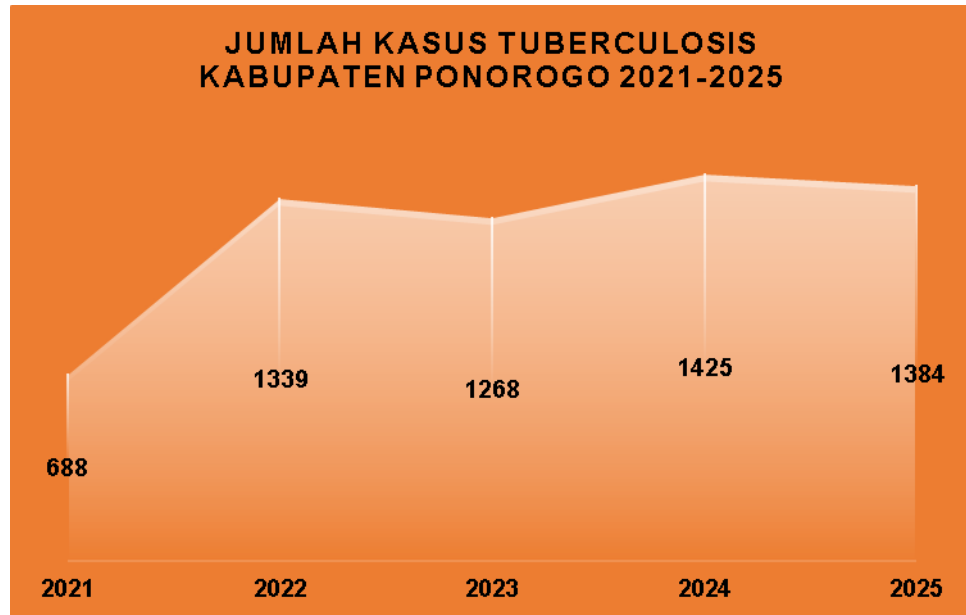
1. Pemeriksaan TB menggunakan metode Tes Cepat Molekuler (TCM) dimana TCM memiliki sensitifitas tinggi sehingga memberikan hasil pemeriksaan yang cepat dan akurat.
2. Laboratorium pemeriksa TCM di Kabupaten Ponorogo ada di 8 yaitu: Jetis, Kauman, Jenangan, Slahung, Pulung, Sawoo, RSUD dr. Harjono S, dan Labkesda.
3. Sistem pelaporan TBC di Kabupaten Ponorogo menggunakan aplikasi SITB yang sudah terlink secara nasional sehingga data pelaksanaan program TBC akurat.
4. Kegiatan Investigasi kontak dan TPT, mutlak juga dilakukan untuk ILTB (Infeksi Laten Tuberculosis).

Meski demikian, jajaran pemerintah dan segenap stake holder di bidang kesehatan pun melakukan berbagai usaha untuk menekan laju penambahan kasus TBC di Ponorogo, yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Kerjasama dengan kader TB komunitas (Yabhisa) sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam ikut serta mengambil peran dalam penanganan TBC.
3. Bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam membentuk daerah binaan TBC agar penanganan TBC lebih optimal.
4. Meningkatkan upaya preventif dengan kerjasama lintas sektor dan program dalam menemukan penderita TBC dengan system aktif case finding yaitu secara aktif mencari terduga TBC yang berada di populasi yang beresiko tinggi seperti lapas dan juga pondok pesantren yang dilakukan bersama dengan Puskesmas.
5. MOU layanan program TBC dengan Klinik swasta dan DPM (Dokter praktek mandiri )
6. Kegiatan sosialisasi program TBC melalui desiminasi informasi kepada semua petugas kesehatan baik dokter maupun bidan juga perawat serta nakes lainnya.

Penemuan kasus TBC pada tahun 2021-2025 dapat dilihat pada gambar 6.2 berikut:

Gambar 6.2. Kasus Tuberculosis Paru Kabupaten Ponorogo Tahun 2021-2025

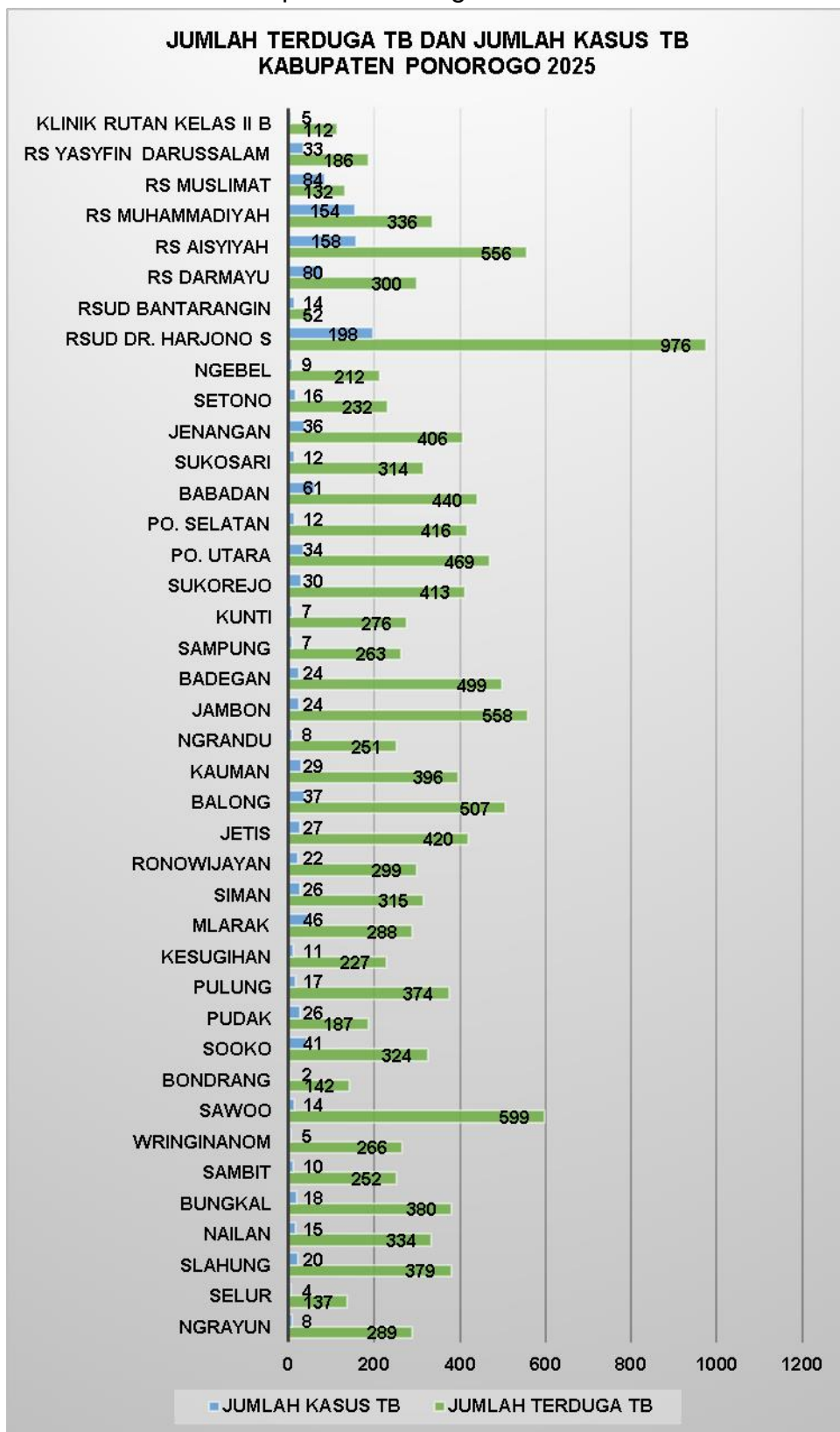


Sumber: Bidang P2P

Angka Keberhasilan Pengobatan (Sukses Rate) tahun 2025 tercatat kasus atau sebesar 89,3% dari semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap. Angka Keberhasilan Pengobatan belum mencapai target 90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya ketidakpatuhan minum obat oleh pasien TB, sehingga peran pengawas minum obat (PMO) harus semakin ditingkatkan guna keberhasilan program (**Tabel 60**).

Lalu perlu juga dilihat jumlah terduga TB di seluruh puskesmas dan rumah sakit di Kabupaten Ponorogo tahun 2025. Berikut adalah gambar keseluruhan jumlah terduga TB dan juga kasus TB yang dilaporkan oleh puskesmas dan rumah sakit di kabupaten Ponorogo.

Gambar 6.3 Jumlah Terduga TB dan Jumlah Kasus TB Kabupaten Ponorogo Tahun 2025



Sumber: Bidang P2P

Dari gambar 6.3 tersebut dapat dilihat paling banyak jumlah terduga TB ditemukan di RSUD Dr. Harjono S sebanyak 976 orang dan paling sedikit di RSUD Bantarangin sebanyak 52 orang. Sedangkan untuk wilayah kerja puskesmas, paling banyak di Puskesmas Sawoo (599 orang) dan paling sedikit di wilayah puskesmas Selur (137 orang).

## **b. Pneumonia**

Pneumonia adalah infeksi akut pada jaringan paru-paru yang disebabkan oleh kuman, materi atau jamur. Kantong udara pada paru-paru yang seharusnya berisi udara menjadi berisi cairan atau nanah. Penderita mengalami batuk berdahak, demam, kesulitan bernafas yang menyebabkan tubuh kekurangan oksigen sehingga berujung pada kematian.

Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo mengimplementasikan program penatalaksanaan dan pencegahan pneumonia berbasis wilayah yang berfokus pada pemantauan dini musim pancaroba dan peningkatan imunitas anak. Program ini dilaksanakan secara terpadu melalui berbagai fasilitas kesehatan di berbagai kecamatan.

### **1. Pemantauan dan Sistem Kewaspadaan Dini**

- Pemantauan Ketat: Dinkes Ponorogo memantau pergerakan kasus pneumonia melalui Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR). Setiap fasilitas kesehatan (Puskesmas dan rumah sakit) diwajibkan melakukan pelaporan harian saat terjadi lonjakan kasus, terutama di musim pancaroba.
- Pelacakan Kontak: Penerapan pelacakan cepat dan investigasi kluster untuk mencegah penularan meluas.

### **2. Pencegahan dan Peningkatan Imunitas**

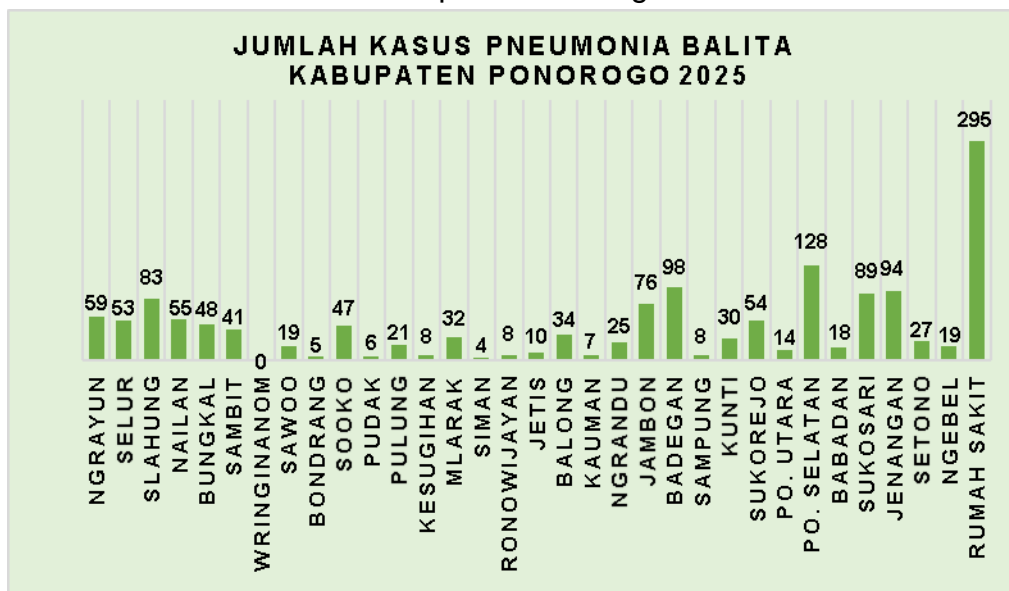
- Kejar Imunisasi (Program PENARI): Kabupaten Ponorogo menggalakkan program pengejaran imunisasi dasar lengkap bagi anak-anak. Imunisasi yang diberikan mencakup vaksin penting untuk mencegah infeksi saluran pernapasan, seperti vaksin PCV (Pneumokokus) dan DPT-HB-Hib.

- GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat): Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) termasuk larangan merokok di dalam rumah, karena paparan asap rokok terbukti melemahkan imunitas saluran pernapasan.
3. Penatalaksanaan Klinis (Tatalaksana Medis)
- Terapi Antibiotik dan Oksigen: Penanganan standar di fasilitas kesehatan meliputi pemberian antibiotik yang tepat sasaran, terapi oksigen jika terjadi hipoksia (kadar oksigen darah rendah), serta pemberian antipiretik (penurun panas) dan nebulizer (inhalasi) sesuai indikasi klinis pasien.
  - Rujukan Berjenjang: Puskesmas di wilayah Ponorogo bertugas melakukan skrining awal. Jika ditemukan gejala pneumonia berat atau komplikasi, pasien dirujuk ke fasilitas rujukan utama seperti RSUD dr. Harjono S yang memiliki fasilitas perawatan khusus pernapasan.

Faktor-faktor yang ikut mempengaruhi kejadian Pneumonia pada baduta di Indonesia adalah BBLR, kebiasaan merokok, dan membiasakan diri membuka jendela dapur. Sehingga pentingnya upaya melalui kegiatan penyuluhan dengan menggunakan berbagai media baik formal maupun informal dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui gerakan hidup sehat.

Pneumonia termasuk dalam penyakit ISPA, dimana yang paling menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah Pneumonia balita, karena secara nasional penyakit ini merupakan penyebab kematian balita paling banyak (80-90%) diantara penyakit ISPA.

Gambar 6.4 Kasus Pneumonia Balita Di Puskesmas Kabupaten Ponorogo 2025



Sumber: Bidang P2P

Penemuan kasus Pneumonia pada balita di seluruh wilayah kabupaten Ponorogo tahun 2025 adalah 1.515 kasus yang mana total di wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Ponorogo sangat bervariasi jumlahnya. Kasus tertinggi pada wilayah kerja Puskesmas Ponorogo Selatan yaitu 128 kasus. Sedangkan penemuan kasus pneumonia balita terendah adalah puskesmas Wringinanom yaitu 0 kasus, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.7. Kasus pneumonia balita kebanyakan menunjukkan gejala batuk dan kesulitan bernafas. Akan tetapi untuk penegakan diagnosa tetap dilakukan pemeriksaan penunjang kepada penderita berupa pemeriksaan laboratorium dan foto rontgent dada.

Sedangkan secara global, kasus Pneumonia balita mengalami penurunan di Tahun 2025 yaitu dari 1.766 kasus menjadi 1.515 kasus. **(Tabel 61).**

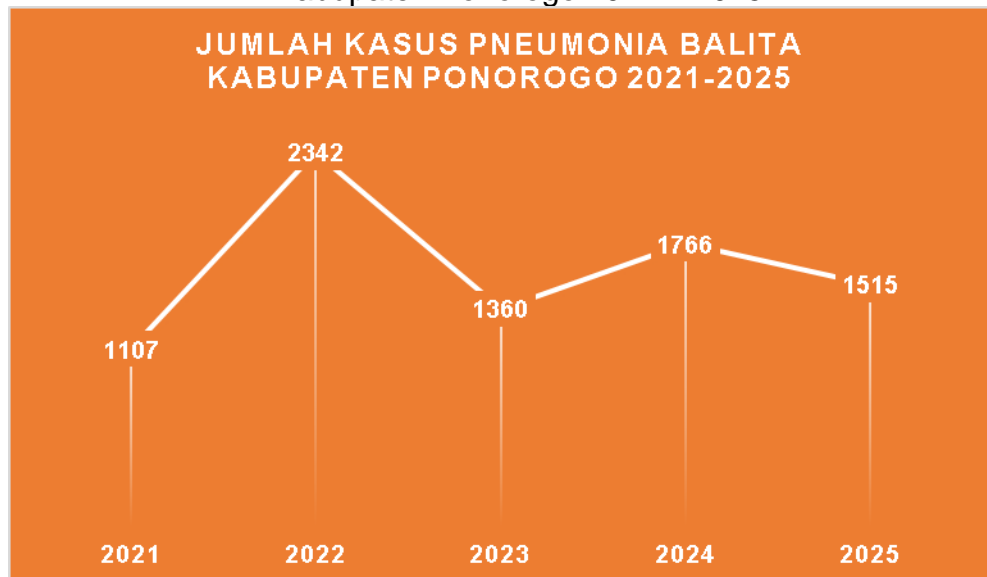
Faktor-faktor yang mempengaruhi penemuan pneumonia balita adalah penyusunan rencana program, kegiatan program, pencatatan dan pelaporan, faktor petugas kesehatan (pelatihan, pengetahuan, dan lama kerja petugas), motivasi kerja, kepemimpinan kepala puskesmas, ketersediaan media cetak dan

media penyuluhan. Jadi bisa disimpulkan supaya cakupan penemuan kasus Pneumonia balita mencapai target, dapat dilakukan dengan meningkatkan pembinaan dan pelatihan kepada penanggung jawab P2 ISPA dan petugas MTBS mengenai pengetahuan Pneumonia. Puskesmas juga perlu melakukan kegiatan penemuan kasus secara aktif dengan melakukan pelacakan kasus dan kunjungan rumah penderita Pneumonia balita.

Dinas Kesehatan telah melakukan kegiatan supervisi dan refreshing untuk pengelola Program Puskesmas, Perawat Ponkesdes dan bidan koordinator di KIA serta melibatkan kader kesehatan di desa untuk mendongkrak penemuan kasus Pneumonia balita ini. Selain itu juga diupayakan untuk melibatkan Rumah Sakit untuk melaporkan kasus Pneumonia ini.

Perkembangan penemuan penderita Pneumonia balita selama Tahun 2021-2025 dapat dilihat pada gambar 6.5 berikut:

Gambar 6.5 Kasus Pneumonia Balita Kabupaten Ponorogo 2021 – 2025



Sumber: Bidang P2P

### c. HIV

HIV/AIDS merupakan penyakit yang masih menjadi momok di masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan masih tingginya stigma dan diskriminasi pada penderita HIV/AIDS. Penemuan Penyakit HIV/AIDS diibaratkan seperti fenomena gunung es, dimana jumlah

kasus yang ditemukan belum menggambarkan beban masalah sesungguhnya. Penyakit HIV/AIDS yang bersifat akut menyebabkan penderita baru ditemukan saat kondisi penyakit sudah parah.

Program penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Ponorogo tahun 2025 berfokus pada deteksi dini, pengobatan, dan pencegahan. Langkah utama yang dilakukan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Kesehatan mencakup skrining masif pada populasi berisiko (seperti pekerja tempat hiburan malam), penyuluhan kesehatan remaja di lingkungan pendidikan, serta penyediaan layanan PDP dan VCT di fasilitas kesehatan rujukan.

Berikut adalah rincian program dan layanan utama yang dijalankan di Ponorogo:

- **Skrining dan Deteksi Dini:** Skrining rutin di tempat-tempat berpotensi penyebaran HIV, pemeriksaan wajib bagi ibu hamil dan calon pengantin (catin) melalui puskesmas, serta tes darah rutin untuk deteksi dini.
- **Layanan VCT (Voluntary Counseling and Testing):** Layanan konseling dan tes darah secara sukarela yang tersebar di berbagai fasilitas kesehatan setempat untuk memetakan dan merawat Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) secara rahasia dan inklusif.
- **Layanan PDP (Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan):** Memberikan fasilitas pengobatan Antiretroviral (ARV) yang bertujuan menekan jumlah virus dan menjaga kesehatan ODHA agar tetap produktif dan menekan angka stigma.
- **Edukasi dan Sosialisasi:** Menggandeng lembaga keagamaan dan institusi pendidikan untuk melakukan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja (KRR) guna mengantisipasi lonjakan kasus pada kelompok usia muda

Kasus HIV di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2025 telah melakukan tes pada berbagai populasi kunci HIV yaitu LSL, Waria, WPS, Penasun, PS, ibu hamil, TB, dan sebagainya serta populasi umum maupun populasi kunci 13.976. Jumlah tersebut merupakan

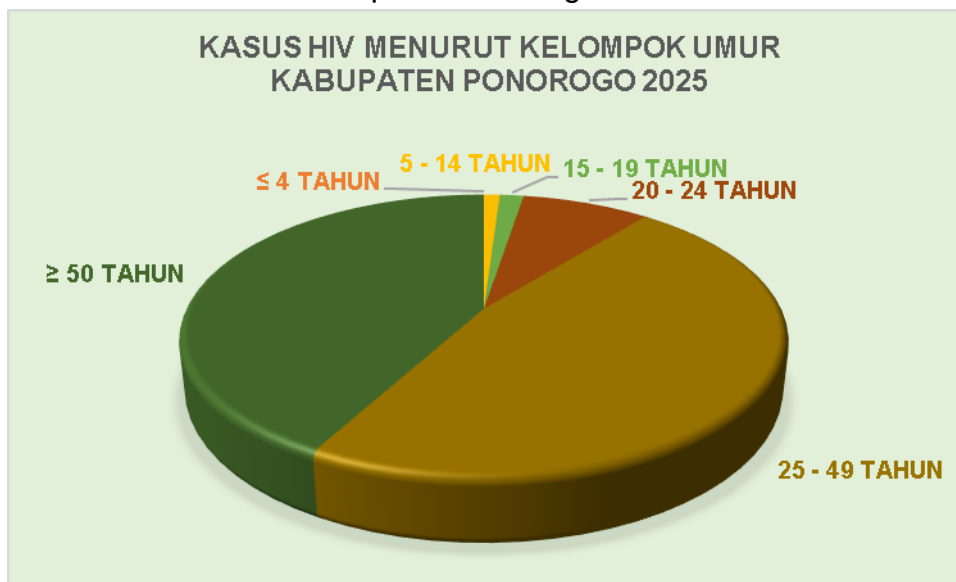
orang yang berisiko terinfeksi HIV yang mendapat pelayanan sesuai standar. Dalam hal ini ditemukan sejumlah 195 positif HIV baru yang ditemukan dari berbagai layanan testing baik Rumah sakit, Puskesmas dan klinik, juga mobile klinik. Sedangkan dari 195 odhiv yang sudah mau untuk mengakses pengobatan sejumlah 153. Hal ini dipengaruhi berbagai faktor di antara tingkat pendidikan, sosial ekonomi, juga psikologi ODHIV yang masih menolak dengan statusnya. Untuk diperlukan berbagai lintas sektor untuk mendukung odhiv agar bisa segera melakukan pengobatan.

Penemuan penderita sedini mungkin untuk diobati akan sangat efektif dalam langkah menurunkan mata rantai penularan. Pemeriksaan HIV/AIDS pada ibu hamil juga terus diupayakan hingga mencapai 100 %, hal ini dilakukan demi wujudkan “zero new infection” penderita HIV/AIDS. Selain itu screening TB pada penderita HIV/AIDS juga terus dilakukan hal ini dilakukan sebagai langkah preventif agar penderita HIV/AIDS tidak diperberat dengan infeksi penyerta penyakit TB. Dengan demikian kualitas hidup penderita HIV/AIDS pun diharapkan bisa meningkat.

Pendampingan penderita juga selalu dilakukan bersama dengan LSM Mahameru, agar penderita selalu patuh/ Adheren terhadap minum obat mengingat pengobatan penderita HIV/AIDS ini dilakukan seumur hidup maka dimungkinkan terjadinya Loss Follow Up. Penguatan sistem rujukan di layanan CST (Care Support Treatment) sebagai penyedia Anti Retrovirus (ARV) yang berada di layanan Pengobatan Dukungan Perawatan HIV /PDP HIV di 7 layanan yaitu RSUD dr. Harjono, Puskesmas Ngrayun, Puskesmas Sawoo, Puskesmas Jetis, Puskesmas Kauman, Puskesmas Pulung, dan Puskesmas Jenangan terus ditingkatkan. Selain itu peningkatan jejaring dan koordinasi di layanan CST dan faskes tingkat pertama juga terus dilakukan dalam pemantauan kepatuhan penderita untuk minum obat. Pembentukan Kelompok Dukung Sebaya (KDS) di masing-masing layanan Pengobatan Dukungan Perawatan/PDP.

**(Tabel 62-63)**

Gambar 6.6 Kasus HIV Menurut Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo 2025



Sumber: Bidang P2P

Dapat dilihat pada diagram gambar 6.6, kasus HIV di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2025 paling tinggi ditemukan pada kelompok umur produktif yaitu 25-49 tahun dan bahkan kasus HIV ditemukan pula pada rentang usia anak usia sekolah.

#### d. Kusta

Penyakit kusta merupakan penyakit menular disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Leprae*, ditularkan melalui saluran pernapasan dan dari kontak kulit yang tidak utuh yang masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat dikarenakan waktu yang dibutuhkan dari penularan sampai timbulnya penyakit secara klinis membutuhkan waktu lama, secara teori masa inkubasi kuman kusta antara 2-5 tahun dan menyebabkan kecacatan.

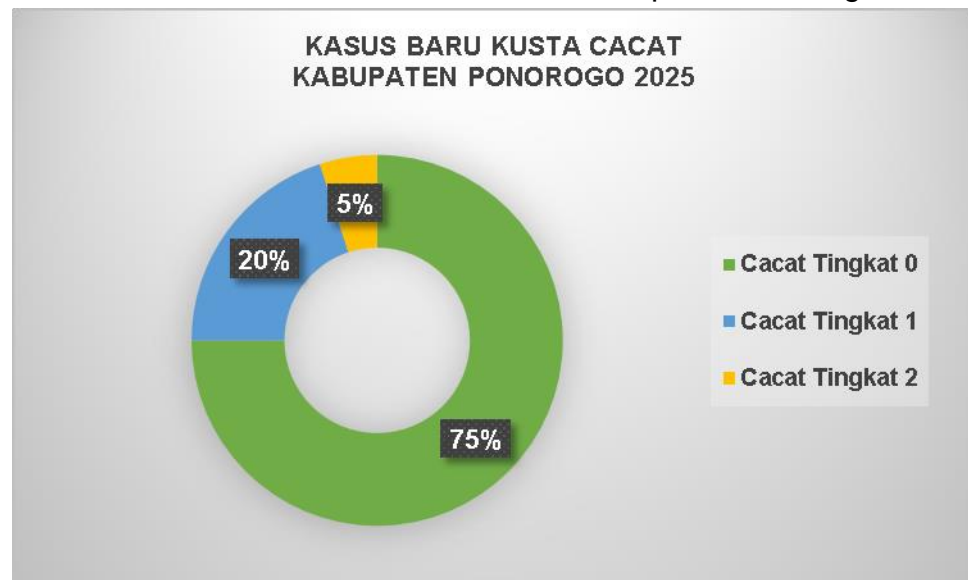
Kusta digolongkan dalam 2 jenis yaitu Pausi Basiller (PB) atau kusta kering dan Multi Basiller (MB) atau kusta basah. Kusta Kering memiliki gejala seperti bercak mati rasa dari satu hingga lima titik dan kerusakan syaraf tepi yang hanya 1 syaraf. Dan jika diperiksa di laboratorium, kuman penyebab Kusta Kering tidak dapat ditemukan. Kabupaten Ponorogo tahun 2025 terdapat 3 kusta kering. Kemudian Kusta Basah memiliki gejala yaitu bercak mati rasa yang jumlahnya

lebih dari lima titik. Kasus baru kusta di Kabupaten Ponorogo tahun 2025 sebanyak 28 kasus kusta basah.

Kusta dapat menyebabkan kecacatan bagi penderitanya. Data yang didapat tentang penderita kusta dilihat dari tingkat kecacatan yang ditimbulkan. Cacat tingkat 0 apabila penyakit kusta tidak menimbulkan kecacatan dan di kabupaten Ponorogo sebanyak 15 orang (48,4%). Untuk cacat tingkat 1 sebanyak 4 orang (12,9%), dan cacat tingkat 2 jika dijumpai luka dan ulkus di telapak tangan atau kaki, baik adanya deformitas yang disebabkan oleh kelumpuhan otot (kaki semper atau jari kontraktur) dan atau hilangnya jaringan (atrofi) atau reabsorpsi parsial pada jari-jari sebanyak 1 orang (3,2%).

Penderita kusta yang ditemukan dan diobati tahun 2025 sebanyak 24 orang, terdiri dari tipe PB sebanyak 2 orang dan tipe MB sebanyak 22 orang. Permasalahan Penyakit kusta adalah tentang stigma dimana ini adalah salah satu penyebab terlambatnya penemuan. Kusta menyebabkan cacat dan menimbulkan masalah dari segi ekonomi. **(Tabel 67-70)**

Gambar 6.7 Kasus Baru Kusta Cacat Kabupaten Ponorogo 2025



Sumber: Bidang P2P

**e. Malaria**

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh mikroorganisme yang disebut Plasmodium. Plasmodium menginfeksi manusia melalui vektor penular nyamuk Anopheles. Pengendalian

malaria menjadi bagian dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai tujuan global yang harus dicapai sampai dengan tahun 2030.

Kabupaten Ponorogo masuk eliminasi Malaria pada tahun 2014. Meski demikian tahun 2025 ada 11 kasus Malaria di wilayah Kabupaten Ponorogo dengan status kasus impor, yaitu kasus positif malaria didapatkan penularan dari luar Pulau Jawa. 11 kasus tersebut tersebar di 7 puskesmas, yaitu Puskesmas Ngrayun 1 kasus, Puskesmas Slahung 1 kasus, Puskesmas Sawoo 5 kasus, Puskesmas Bondrang 1 kasus, Puskesmas Pulung 1 kasus, Puskesmas Jetis 1 kasus, dan Ponorogo Utara 1 kasus. **(Tabel 76)**.

**f. Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk bernama *Aedes aegypti*. Penyakit ini masih menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat di Indonesia, dan tingkat penyebarannya di Indonesia termasuk yang tertinggi di antara negara-negara Asia Tenggara. Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus dan disebarkan oleh vektor. Virus yang menyebabkan penyakit ini adalah Dengue. Vektor penular penyakit ini berasal dari jenis nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Habitat nyamuk *Aedes* pada umumnya berada di wilayah dengan iklim tropis, curah hujan tinggi, serta suhu panas dan lembab. Karakteristik dan perilaku vektor tersebut dapat menjelaskan adanya kecenderungan peningkatan kasus DBD pada musim penghujan seiring dengan bermunculannya tempat perindukan. Selain mempengaruhi banyaknya kasus, karakteristik dan perilaku nyamuk *Aedes* juga menjadi landasan upaya pengendalian penyakit DBD melalui intervensi lingkungan dan perilaku individu dan masyarakat.

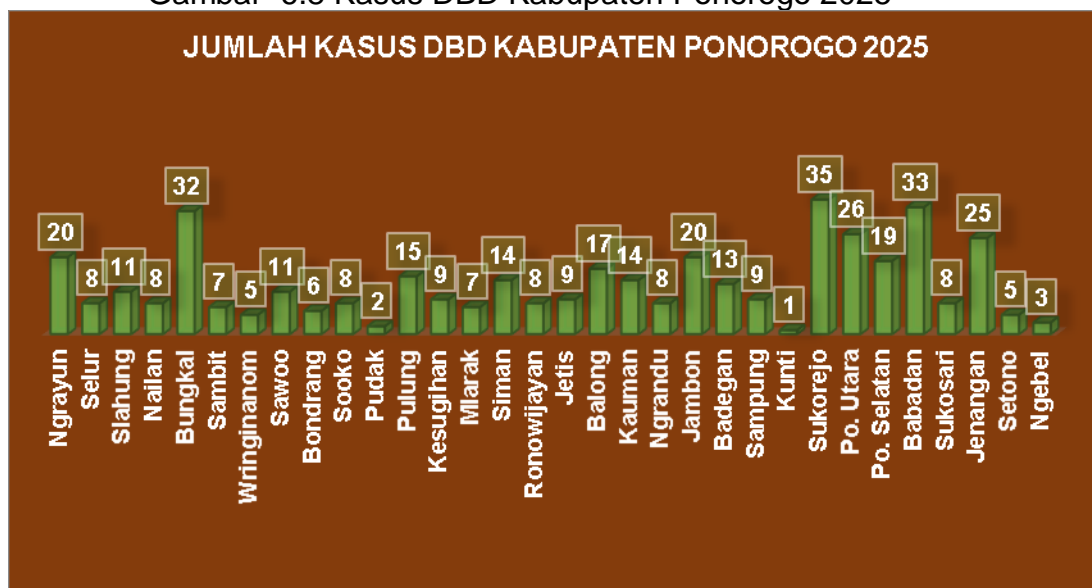
Upaya penanggulangan dan pencegahan penyakit DBD dilakukan dengan kegiatan program Pemantauan Jentik Berkala (PJB), Abatisasi, Penyuluhan tentang penyakit DBD dan penanganan serta pencegahannya. Selain itu, pencegahan DBD

yang tergolong efektif berupa pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan cara menguras, menutup, dan mengubur barang-barang bekas. Setiap ada kasus dilakukan penyelidikan epidemiologi, gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pengasapan (fogging) untuk memberantas nyamuk dewasa yang sesuai dengan prosedur karena tidak semua kasus DBD langsung dilakukan pengasapan (fogging).

Pengendalian vektor diantaranya dengan PSN menjadi mutlak adanya. Gerakan PSN dan 3M Plus nya merupakan cara yang sangat efektif, murah dan mudah dilaksanakan. Dengan adanya peran serta aktif masyarakat dalam penanggulangan dan pencegahan DBD melalui gerakan PSN dan 3M Plus terbukti mampu mengendalikan perkembangan vektor nyamuk DBD.

Berikut gambar 3.16 menggambarkan jumlah kasus demam berdarah dengue dan kematian yang diakibatkannya dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Ponorogo tahun 2025. Kasus DBD di kabupaten Ponorogo keseluruhan berjumlah 416 kasus dengan jumlah kematian yang diakibatkannya adalah 1 kasus.

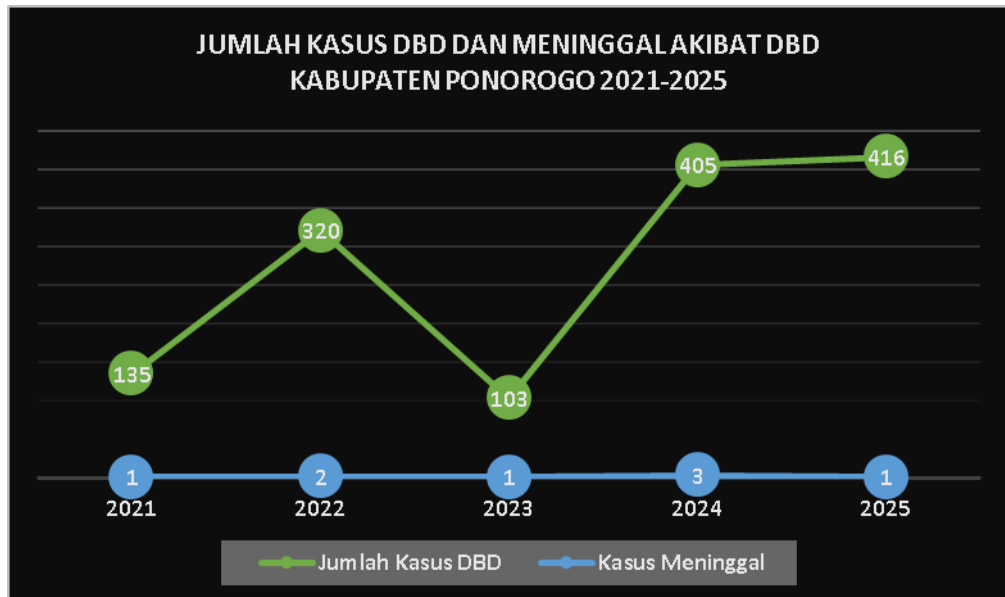
Gambar 6.8 Kasus DBD Kabupaten Ponorogo 2025



Sumber : Bidang P2P

Kemudian perlu juga diketahui tren kasus Demam Berdarah Dengue dalam 5 tahun terakhir di Kabupaten Ponorogo.

Gambar 6.9 Perkembangan Jumlah Kasus DBD dan Meninggal Akibat DBD Kabupaten Ponorogo 2021 – 2025



Sumber : Bidang P2P

Dari gambar 3.17 dapat dilihat terjadinya peningkatan jumlah kasus DBD sebesar 302 kasus (**Tabel 75**)

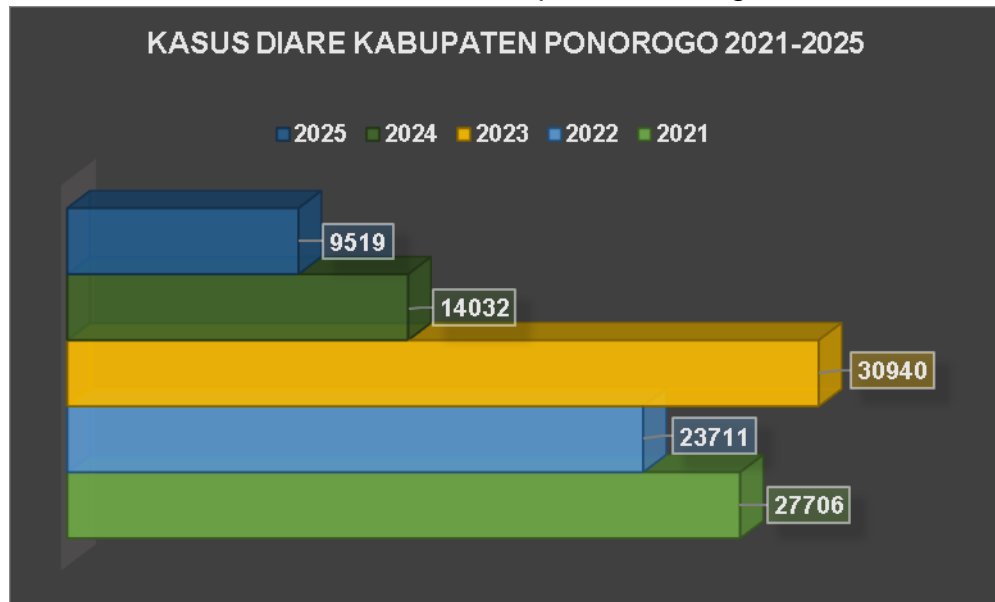
#### g. Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) lebih sering dari biasanya (lebih dari 3 x) dalam sehari. Diare dapat disebabkan oleh berbagai penyebab non-infeksi, seperti makanan malabsorpsi, keracunan, alergi), malnutrisi, gangguan imunologi dan infeksi yang disebabkan oleh virus, bakteri, parasite, dan jamur.

Diare juga dapat disebabkan oleh hal-hal di luar penyakit. Contohnya meliputi diet cairan, intoleran terhadap makanan, stres, cemas, atau penggunaan obat pencahar.

Salah satu pencegahan penyakit diare adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan, menjaga makan dan minum dengan campuran bahan kimia berbahaya juga melakukan buang air besar pada tempatnya. Perkembangan kasus diare di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut:

Gambar 6.10 Kasus Diare Kabupaten Ponorogo 2021-2025



Sumber : Bidang P2P

Dari grafik 6.10 di atas dapat dilihat bahwa ada penurunan yang signifikan dalam penemuan penderita diare di tahun 2025 di Kabupaten Ponorogo yaitu sebanyak 9.519 kasus pada seluruh usia. Angka tersebut mengalami penurunan yang signifikan dibanding tahun 2024 yaitu 14.032 kasus. **(Tabel 64).**

#### h. Filariasis

Filariasis merupakan penyakit kronis yang disebabkan oleh cacing *Filaria* dan ditularkan dengan perantara nyamuk. Cacing *Filaria* yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk akan menginfeksi jaringan limfe. Setelah masuk ke dalam jaringan limfe, cacing *Filaria* menghasilkan anak cacing (mikrofilaria) yang akan tumbuh menjadi cacing dewasa dan kemudian menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Cacing penyebab *Filaria* yang tersebar di Indonesia terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugiatimori*. Sebagian besar kasus tidak memiliki gejala. Jarang terjadi kerusakan jangka panjang pada sistem limfa yang menyebabkan pembengkakan di kaki, lengan, dan alat kelamin. Kondisi ini juga meningkatkan risiko seringnya infeksi bakteri yang mengeraskan dan menebalkan kulit (kaki gajah).

Obat yang dikonsumsi bertahun-tahun dapat membunuh parasit. Perkembangan jumlah kasus kronis penyakit kaki gajah yang baru sudah jarang ditemui, karena kegiatan pencegahan melalui Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) terlaksana dengan baik. Untuk mengatasi masalah filariasis, Kemenkes telah mengeluarkan Permenkes nomor 94 tahun 2014 tentang penanggulangan filariasis.

Pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus Filariasis baru di Kabupaten Ponorogo namun terdapat seluruhnya 9 kasus merupakan keseluruhan jumlah kasus kronis. Kegiatan pokok yang dilaksanakan di Kabupaten Ponorogo mencakup kegiatan antara lain: meningkatkan promosi, mengembangkan sumber daya, pengobatan untuk penderita, surveillance filarial di Puskesmas se-Kabupaten Ponorogo dan penemuan kasus filarial. Karena Kabupaten Ponorogo bukan merupakan daerah endemis, maka tidak ada program kegiatan pengobatan massal (**Tabel 77**).

## **2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)**

Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi saat ini masih mengancam dunia karena dapat mengakibatkan kematian dan kecacatan. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan menjadi sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, 2017).

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan mengendalikan PD3I. Adapun upaya yang dilakukan antara lain:

- a. Meningkatkan cakupan imunisasi lengkap, karena imunisasi merupakan pencegahan spesifik dari PD3I;
- b. Melakukan bimbingan teknis dan supervisi program surveilans dan Imunisasi;

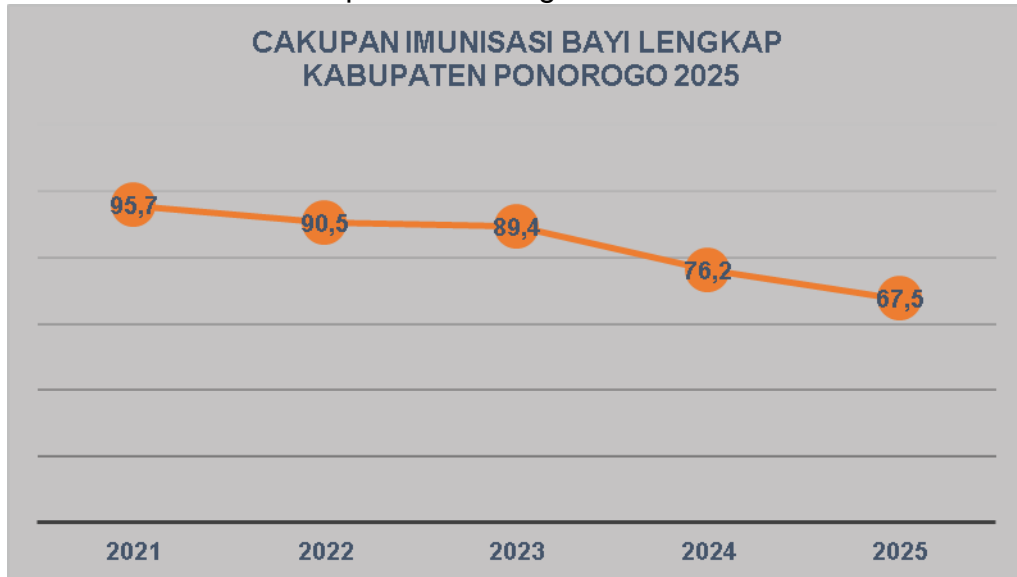
- c. Melaksanakan peningkatan kapasitas petugas surveilans PD3I dalam rangka meningkatkan kinerja surveilans AFP dan Campak-Rubela serta pengendalian Difteri;
- d. Menyusun, menyediakan, dan mendistribusikan petunjuk teknis surveilans PD3I
- e. Menyediakan dan mendistribusikan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) surveilans PD3I;
- f. Melakukan sosialisasi tentang PD3I kepada lintas program dan lintas sektor terkait serta organisasi profesi (IDI, IDAI, IBI, PPNI, PAEI, dll)
- g. Melaksanakan pertemuan rutin dengan Komite Ahli Nasional PD3I, untuk mendapatkan rekomendasi dalam rangka pencapaian target eradikasi polio, eliminasi campak-rubela/CRS serta pengendalian difteri dan strategi penanggulangan KLB.
- h. Melaksanakan pertemuan jejaring laboratorium Difteri, Campak-Rubella/CRS, dan Polio;
- i. Melakukan pendampingan Penyelidikan Epidemiologi penyakit potensial KLB termasuk PD3I ke daerah-daerah. Berikut ini penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi **(Table 41-46)**.

Tahun 2025 di Kabupaten Ponorogo, cakupan imunisasi HB0 terhadap bayi baru lahir mencapai 66,9%, HB0 bayi 1-7 hari 0,2% dan imunisasi BCG mencapai 66,6% (**Tabel 42**). Cakupan imunisasi pada bayi meliputi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 mencapai 67,2%, imunisasi polio 4 mencapai 70%, imunisasi MR mencapai 73,5% sehingga capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) pada bayi mencapai 76,2% (**Tabel 43**). Sedangkan cakupan desa UCI sebesar 36,5% atau 112 desa/kelurahan dari 307 desa/kelurahan yang ada (**Tabel 41**).

Imunisasi lanjutan yaitu imunisasi pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur (WUS) adalah imunisasi Td untuk mencegah tetanus toxoid di berikan pada wanita usia subur yaitu usia 15 s/d 49 tahun sesuai dengan MDG's ke Lima yaitu meningkatkan kesehatan ibu. Cakupan Td2+ ibu hamil di Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 mencapai 72,7% dari jumlah bumil (**Tabel 25**), cakupan Td5 WUS tidak hamil hanya mencapai 22,3%

dari jumlah WUS (**Tabel 26**), sehingga cakupan Td5 pada WUS baik hamil maupun tidak hamil mencapai 27,2% jumlah WUS (**Tabel 27**).

Gambar 6.11 Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap Kabupaten Ponorogo 2021-2025



Sumber: Bidang P2P

#### a. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) adalah penyakit tetanus yang terjadi pada bayi neonatus (usia < 28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, dimana bakteri mengeluarkan toksin dan menyerang sistem saraf pusat, dimana tingkat resiko kematiannya tinggi.

Pada penyakit tetanus, kekebalan tidak bisa didapat setelah terjadi infeksi. Kekebalan terhadap penyakit tetanus hanya dapat diperoleh melalui kekebalan buatan secara pasif dengan suntikan anti tetanus serum dan/atau secara aktif dengan pemberian imunisasi yang mengandung tetanus (jenis vaksin yang diberikan sesuai usia). Jadwal imunisasi tetanus dengan vaksin yang mengandung tetanus toxoid saat ini di Indonesia adalah DPT-HB-Hib (umur 2, 3, 4, dan 18 bulan), DT (SD/ sederajat Kelas 1), Td 2 dosis (SD/ sederajat kelas 2 dan 5), dan Td WUS (15-39 tahun). Selama kurun waktu tahun 2020 – 2025 di Kabupaten Ponorogo tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum.

**b. Tuberculosis (TBC)**

Penyakit tuberkulosis (TBC) berat, seperti meningitis TB dan TB milier pada bayi dapat dicegah dengan pemberian imunisasi BCG (Bacillus Calmette-Guérin). BCG adalah vaksin wajib yang diberikan satu kali, idealnya saat usia 0-1 bulan, paling lambat 3 bulan. Vaksin disuntikkan secara intrakutan di lengan kanan atas.

**c. Campak dan Rubella**

Campak merupakan penyakit sangat menular yang disebabkan oleh virus dan dapat mengakibatkan kematian. Kematian pada campak sebagian besar disebabkan oleh komplikasi diantaranya diare, pneumonia dan ensefalitis.

Rubella adalah penyakit akut dan mudah menular yang sering menginfeksi anak dan dewasa muda yang rentan. Penyakit ini mempunyai gejala klinis yang ringan dan 50% tidak bergejala, akan tetapi yang menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah efek teratogenik apabila rubella ini menyerang pada wanita hamil terutama pada masa awal kehamilan. Infeksi rubella pada ibu hamil dapat menyebabkan keguguran atau kecacatan permanen pada bayi yang dilahirkan atau dikenal dengan sindrom rubella kongenital (Congenital Rubella Syndrome/CRS).

Upaya surveilans untuk menemukan kasus suspek campak, ditindaklanjuti dengan melakukan pemeriksaan laboratorium untuk penegakan diagnosa kasus campak. Pada tahun 2025, di Kabupaten Ponorogo ditemukan 101 kasus suspek campak.

Hal tersebut menunjukkan adanya kemungkinan KLB campak yang akan terjadi pada rentang waktu ke depan, yang disebabkan adanya daerah kantong dengan cakupan imunisasi yang rendah.

Banyaknya kasus campak merupakan indikasi kekurang-berhasilan program pemerintah imunisasi MR (campak rubella). Kurang kooperatif nya orang tua anak yang seharusnya mendapatkan imunisasi dasar, ikut andil menyebabkan target sasaran program tidak tercapai. Berikut adalah gambar kasus campak pada rentang tahun 2021-2025

Gambar 6.12 Kasus Suspek Campak Kabupaten Ponorogo 2021 – 2025



Sumber: Bidang P2P

#### d. Difteri

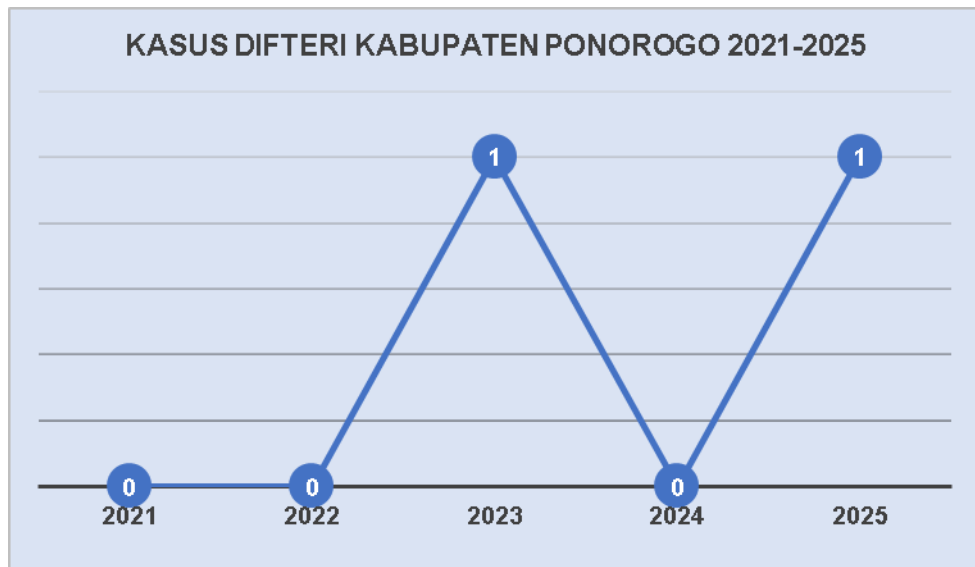
Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* strain toksigenik. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak erat langsung dari lesi di kulit.

Tahun 2025 penemuan kasus suspek difteri ada 1 kasus dengan hasil pemeriksaan laboratorium negative, sehingga tidak dilakukan ORI difteri (Outbreak Response Immunization) sebagai penanggulangannya. Adapun kebijakan dalam penanggulangan Difteri antara lain :

1. Setiap KLB harus dilakukan penyelidikan dan penanggulangan sesegera mungkin untuk menghentikan penularan dan mencegah komplikasi dan kematian
2. Dilakukan tata laksana kasus di rumah sakit dengan menerapkan prinsip kewaspadaan seperti menjaga kebersihan tangan, penempatan kasus di ruang tersendiri/ isolasi, dan mengurangi kontak erat kasus dengan orang lain

3. Setiap suspek Difteri dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan kultur
4. Setiap kontak erat diberi kemoprofilaksis, dan imunisasi pada saat penyelidikan epidemiologi
5. Pengambilan spesimen pada kontak erat dapat dilakukan jika diperlukan sesuai dengan kajian epidemiologi
6. Setiap suspek Difteri dilakukan Outbreak Response Immunization (ORI) atau respon pemberian imunisasi pada KLB sesegera mungkin. Sebaiknya luas wilayah ORI dilakukan untuk satu (1) kabupaten/kota tetapi jika tidak memungkinkan karena sesuatu hal maka ORI minimal dilakukan satu (1) kecamatan dengan sasaran sesuai kajian epidemiologi dan interval ORI 0-1-6 bulan
7. ORI dilanjutkan sampai selesai walaupun status KLB Difteri di suatu wilayah kabupaten/kota dinyatakan telah berakhir (**Tabel 72**).

Gambar 6.13 Kasus Difteri Kabupaten Ponorogo 2021 - 2025



Sumber: Bidang P2P

**e. AFP (Acute Flaccid Paralyse) / Lumpuh layuh akut**

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem saraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral.

Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. Satu dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara yang lumpuh, 5 - 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan.

AFP bukan merupakan diagnosis suatu penyakit tetapi penyakit apapun yang mempunyai gejala lumpuh layuh akut pada saat ditemukan tanpa memperhatikan penyebabnya kecuali ruda paksa yang terjadi pada anak usia kurang dari 15 tahun. Penemuan kasus AFP/ lumpuh layuh akut merupakan keharusan bagi petugas Surveilans Kabupaten/ Puskesmas. Sasarannya adalah semua anak dengan kelumpuhan mendadak, mirip kelumpuhan polio berumur < 15 tahun yang ditemukan baik secara Hospital Based Surveillance (HBS) oleh petugas surveilans di Rumah Sakit ataupun secara Community Based Surveillance (CBS) oleh laporan masyarakat langsung maupun penemuan petugas Surveilans Puskesmas.

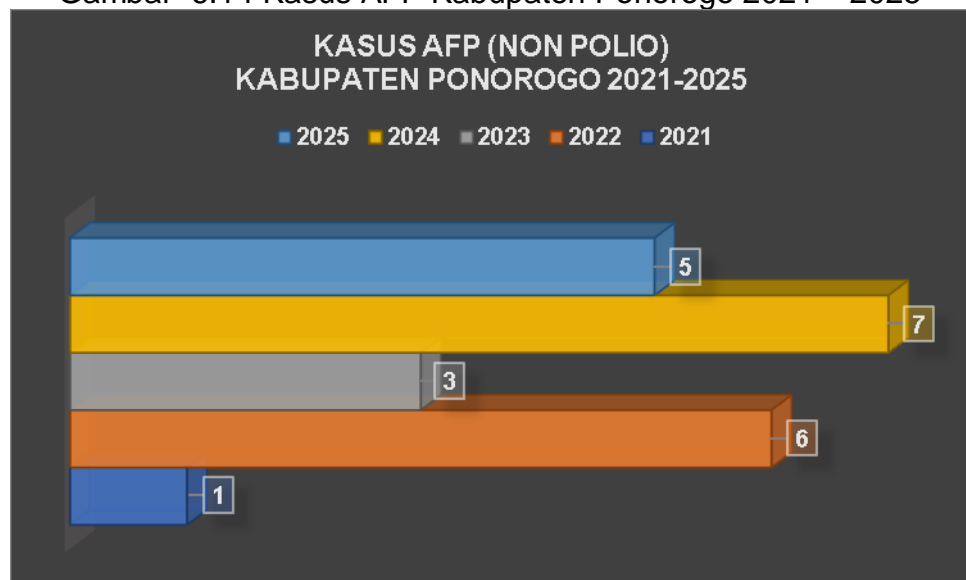
Indikator surveilans AFP adalah nonpolio AFP rate, yaitu kasus lumpuh layuh akut yang terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa yang diduga disebabkan oleh virus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio dengan target 3/100.000 penduduk usia < 15 tahun. Target tersebut ditentukan karena status KLB di Indonesia belum dicabut, apabila staus KLB Polio sudah dicabut maka target non polio rate 2/100.000 penduduk usia < 15 tahun.

Pemeriksaan spesimen tinja dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya virus polio liar pada kasus AFP yang ditemukan dalam kegiatan surveilans AFP. Semua kasus AFP seharusnya dilakukan pemeriksaan klinis dan investigasi virologi, dan setidaknya 80% kasus AFP harus memenuhi standar spesimen adekuat dengan persyaratan yaitu volume cukup 8-10 gr, spesimen kondisi baik (tidak bocor, suhu dingin 4-8 0C), dua spesimen didapatkan ≤14 hari setelah munculnya kelumpuhan dengan jeda minimal 24 jam antara sampel 1 dan 2.

Upaya yang perlu ditingkatkan dalam pencapaian target penemuan kasus dengan meningkatkan deteksi dini dan penemuan kasus AFP melalui SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon), meningkatkan kinerja SARS (Surveilans Aktif Rumah Sakit) dan melakukan HRR (Hospital Record Review) setiap bulannya sesuai dengan prioritas rumah sakit, melakukan desk review rutin surveilans PD3I dengan Puskesmas dan Rumah sakit.

Grafik penemuan kasus AFP Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 s/d 2025 (**Tabel 71**)

Gambar 6.14 Kasus AFP Kabupaten Ponorogo 2021 – 2025



Sumber: Bidang P2P

#### f. Pertusis

Pertusis atau dikenal sebagai batuk rejan atau batuk 100 hari, adalah infeksi saluran pernapasan sangat menular yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*. Penyakit ini dicirikan dengan batuk keras tak terkendali yang diakhiri suara melengking (whoop) saat menarik napas, serta dapat berlangsung lama. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan vaksinasi DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) dimana hal ini paling efektif, diberikan pada bayi (umur 2, 4, 6 bulan) dan pengulangan pada usia 18 bulan serta imunisasi ibu hamil untuk memberikan perlindungan pada bayi baru lahir.

### **g. Hepatitis B**

Hepatitis B adalah infeksi hati serius yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV), yang dapat menyebabkan penyakit akut maupun kronis, serta risiko sirosis atau kanker hati. Penularan terjadi melalui darah atau cairan tubuh, seringkali dari ibu ke bayi saat lahir atau kontak seksual. Pencegahan utama adalah melalui vaksinasi.

## **3. Penyakit Potensi KLB / Wabah**

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Status Kejadian Luar Biasa diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 949/MENKES/SK/VII/2004. Kejadian Luar Biasa dijelaskan sebagai timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Kriteria tentang Kejadian Luar Biasa mengacu pada Keputusan Dirjen No. 451/91, tentang Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa. Suatu daerah dapat ditetapkan dalam keadaan KLB apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- a. Timbulnya suatu penyakit menular tertentu yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah
- b. Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari, minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
- c. Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari, atau minggu menurut jenis penyakitnya
- d. Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya.

- e. Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
- f. Angka kematian kasus suatu penyakit (Case Fatality Rate) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50 % atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya.
- g. Angka proporsi penyakit (Proporsional Rate) penderita baru pada satu periode menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibanding satu periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2025 ada 5 kejadian KLB di wilayah puskesmas Balong, Sawoo, Bungkal, Siman, dan Sooko yang keseluruhannya adalah kasus keracunan pangan.

#### **4. Penyakit Tidak Menular (PTM)**

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan kelompok penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi dan umumnya bersifat kronis, yang berarti berkembang secara perlahan dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama. PTM mencakup berbagai kondisi medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, kanker, dan penyakit pernapasan kronis. Di seluruh dunia, PTM menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan, melebihi jumlah kematian akibat penyakit menular. Perubahan gaya hidup, urbanisasi, dan penuaan populasi berkontribusi pada peningkatan prevalensi PTM.

Faktor risiko utama PTM meliputi perilaku tidak sehat seperti merokok, konsumsi alkohol berlebihan, pola makan yang buruk, dan kurangnya aktivitas fisik. Selain itu, faktor-faktor lain seperti tekanan darah tinggi, obesitas, hiperglikemia (gula darah tinggi), dan hiperlipidemia (kolesterol tinggi) juga berperan penting dalam pengembangan PTM.

Dampak PTM tidak hanya terbatas pada kesehatan individu, tetapi juga meluas ke aspek ekonomi dan sosial. PTM meningkatkan beban biaya perawatan kesehatan dan mengurangi produktivitas kerja, yang pada

gilirannya mempengaruhi ekonomi keluarga dan negara. Di negara berkembang, PTM dapat memperburuk kemiskinan karena biaya pengobatan yang tinggi dan hilangnya pendapatan akibat penyakit.

Untuk mengatasi tantangan PTM, berbagai regulasi dan kebijakan telah diimplementasikan di tingkat nasional dan internasional. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengembangkan rencana aksi global untuk pencegahan dan pengendalian PTM yang bertujuan untuk mengurangi kematian dini akibat PTM sebesar 25% pada tahun 2025. Rencana ini menekankan pentingnya pendekatan multisektoral, melibatkan berbagai sektor seperti kesehatan, pendidikan, pertanian, dan transportasi dalam upaya pencegahan dan pengendalian PTM.

Di Indonesia, regulasi terkait PTM telah dirumuskan dalam berbagai kebijakan dan program pemerintah. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah meluncurkan program Pengendalian Penyakit Tidak Menular yang bertujuan untuk menurunkan prevalensi PTM. Merujuk dari apa yang sudah dirumuskan dari Kabupaten Ponorogopun melakukan upaya dalam pencegahan dan pengendalian PTM melalui promosi kesehatan, pencegahan primer, deteksi dini, serta pengelolaan kasus secara komprehensif. Beberapa inisiatif penting termasuk kampanye anti-merokok, promosi pola makan sehat, dan peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan untuk deteksi dini dan pengelolaan PTM.

Meskipun berbagai regulasi dan kebijakan telah ada, implementasinya di lapangan sering menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah rendahnya tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang PTM dan faktor risikonya. Selain itu, keterbatasan sumber daya, infrastruktur kesehatan yang belum merata, dan kendala ekonomi juga menjadi hambatan utama dalam upaya pencegahan dan pengendalian PTM di Kabupaten Ponorogo

#### **a. Hipertensi / Tekanan Darah Tinggi**

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, adalah kondisi medis di mana tekanan darah dalam arteri secara konsisten tinggi. Bisa juga diartikan sebagai suatu kondisi ketika tekanan darah terhadap dinding

arteri terlalu tinggi. Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah di atas 140/90, dan dianggap parah jika tekanan di atas 180/120.

Tekanan darah tinggi sering kali tidak menunjukkan gejala. Seiring waktu, jika tidak diobati, dapat menyebabkan masalah kesehatan, seperti penyakit jantung dan stroke.

Pola makan sehat dengan sedikit garam, olahraga rutin, dan konsumsi obat dapat membantu menurunkan tekanan darah.

Kondisi ini merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama, karena menjadi faktor risiko utama untuk penyakit kardiovaskular seperti penyakit jantung koroner, stroke, dan gagal jantung. Hipertensi sering kali disebut sebagai "silent killer" karena biasanya tidak menunjukkan gejala yang jelas, namun dapat menyebabkan kerusakan organ yang signifikan jika tidak dikelola dengan baik. Estimasi prevalensi penderita Hipertensi di Kabupaten Ponorogo sebesar 6,2 % dari penduduk berumur 15 tahun keatas sesuai jumlah diagnosa (estimasi penderita hipertensi sejumlah 48.800 orang dan jumlah penduduk usia lebih dari 15 tahun adalah 787.069 orang) dan harus mendapatkan pelayanan 100 %

Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan adalah 49.845 persentase orang yang menderita hipertensi yang ditemukan, dan diberikan pelayanan, tercatat sebesar 102,1 %. Penemuan kasus hipertensi adalah indikator utama untuk mengukur beban penyakit dan efektivitas layanan kesehatan di suatu kabupaten. Tingginya temuan kasus menunjukkan keberhasilan skrining, namun mencerminkan kondisi kesehatan masyarakat yang memburuk akibat tingginya faktor risiko atau beban anggaran kesehatan yang meningkat. Data ini tergambar pada grafik sebagai berikut:

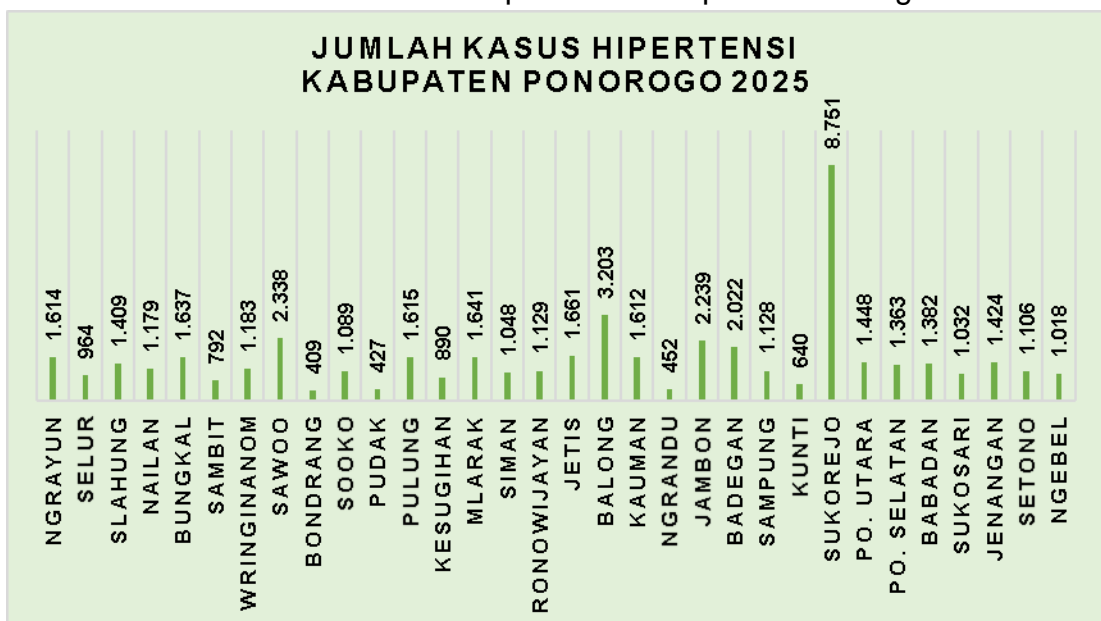
Gambar 6.15 Prevalensi Hipertensi Kabupaten Ponorogo Tahun 2021-2025



Sumber : Bidang P2P

Pada tabel (**Tabel 78**) terlihat bahwa cakupan hipertensi semua puskesmas di Kabupaten Ponorogo. Puskesmas dengan penemuan tertinggi kasus hipertensi yaitu Puskesmas Sukorejo sebanyak 8.751 kasus., sedangkan puskesmas dengan cakupan terendah adalah Puskesmas Babadan yaitu sebanyak 1.382 kasus. Hal tersebut dapat dilihat dalam diagram 6.16 berikut:

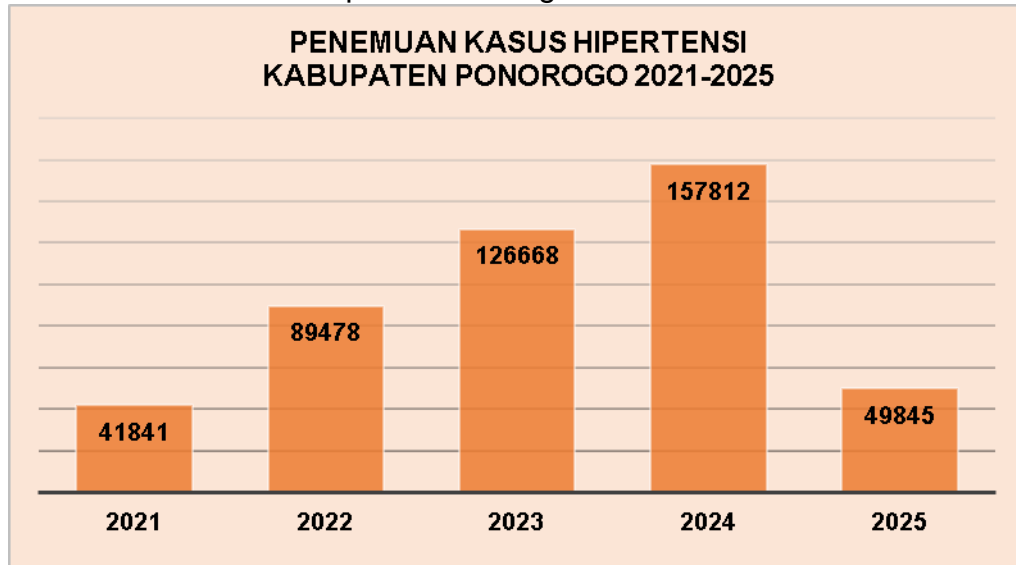
Gambar 6.16 Jumlah Kasus Hipertensi Kabupaten Ponorogo 2025



Sumber: Bidang P2P

Penemuan kasus hipertensi di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut:

Gambar 6.17 Penemuan Kasus Hipertensi Kabupaten Ponorogo 2021-2025



Sumber : Bidang P2P

Dari gambar tersebut dapat dilihat adanya lonjakan kasus hipertensi di Kabupaten Ponorogo. Jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Ponorogo yaitu sebanyak 49.845 kasus. Dengan adanya data ini, pemerintah Kabupaten Ponorogo dan seluruh lembaga juga organisasi pemberdayaan masyarakat, institusi pendidikan juga pemerhati kesehatan untuk dapat lebih fokus dalam melakukan upaya pencegahan dan penanganan hipertensi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga tekanan darah agar tetap stabil.

**b. Diabetes Melitus (DM)**

Pada penyakit DM terjadi penurunan kadar insulin yang menyebabkan glukosa tidak dapat masuk kedalam sel glukosa tidak dapat digunakan sebagai sumber energi. Akibat tidak digunakannya glukosa sebagai sumber energi akan mengakibatkan tertumpuknya glukosa di dalam pembuluh darah sehingga kadar gula dalam darah meningkat. Sedangkan akibat glukosa tidak dapat masuk kedalam sel, maka sel kekurangan nutrisi, sehingga sel akan mengambil cadangan nutrisi dari sumber lain yaitu lemak dan protein. Banyak sekali

komplikasi yang timbulkan oleh penyakit Diabetes Melitus yaitu gangguan pada pembuluh darah pada jantung (penyakit jantung koroner), ginjal (gagal ginjal), mata (katarak, retinopati), luka sulit sembuh (gangren), sistem syaraf (mati rasa), impotensi, mudah terkena infeksi [39]. Selain aktivitas fisik, menurangi stress dan pola makan yang rendah karbohidrat dan tinggi serat, penyuluhan kesehatan juga diperlukan bagi penderita yang bertujuan untuk mengenal penyakit, menyesuaikan dengan pola atau gaya hidup sehat dan mengenal keadaan darurat yang muncul akibat DM.

Jenis yang paling umum dari DM adalah:

1. Diabetes melitus tipe 2

Suatu kondisi kronis yang mempengaruhi cara tubuh memproses gula darah (glukosa).

2. Diabetes tipe 1

Suatu kondisi kronis saat pankreas memproduksi insulin sedikit atau tidak sama sekali.

3. Pradiabetes

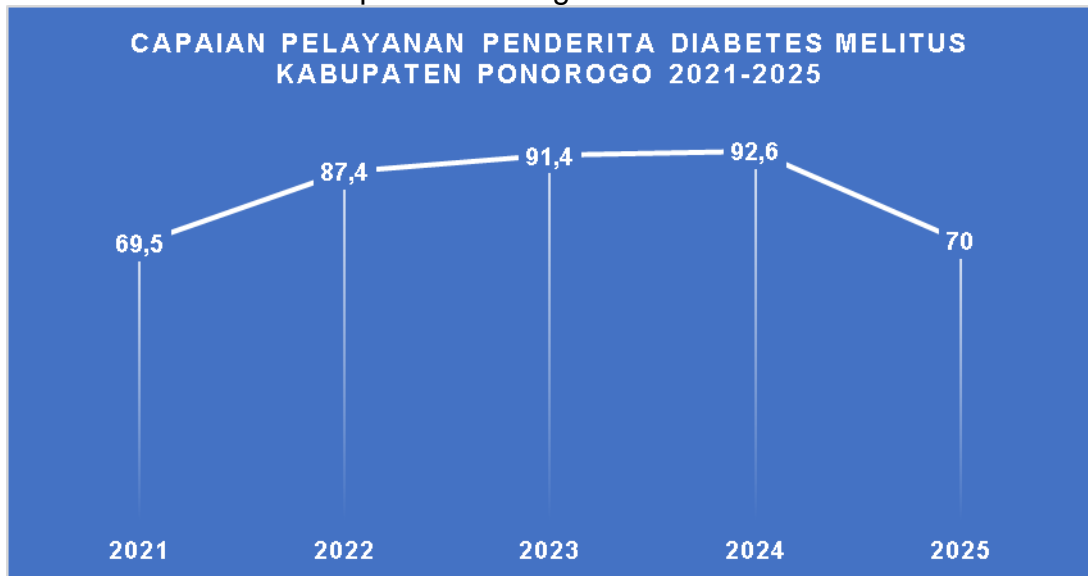
Suatu kondisi ketika gula darah tinggi, tetapi tidak cukup tinggi untuk masuk dalam kategori diabetes tipe 2.

4. Diabetes kehamilan

Kondisi kadar gula darah tinggi yang terjadi pada wanita hamil.

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang berdampak pada kemampuan tubuh untuk mengatur kadar gula darah. Pemantauan cakupan penyakit diabetes terus menerus dilakukan di Kabupaten Ponorogo. Capaian pelayanan penderita diabetes pada tahun 2024 sebesar 92,60% sedangkan ditahun 2025 penentuan sasaran penderita Diabetes Melitus menggunakan diagnosa (prevalensinya 3,1%) sehingga capaian tahun 2025 turun menjadi 70% (17.196 penderita). Cakupan diabetes melitus dari tahun 2021 ke tahun 2025 tergambar pada grafik sebagai berikut:

Gambar 6.18 Capaian Pelayanan Penderita DM Kabupaten Ponorogo 2021-2025



Sumber: Bidang P2P

Beberapa faktor yang mungkin berkontribusi pada peningkatan cakupan ini antara lain:

1. Peningkatan kesadaran masyarakat dan Edukasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan Fayankes dalam hal ini Puskesmas Kampanye kesehatan yang lebih gencar dan edukasi masyarakat mengenai diabetes bisa meningkatkan deteksi dini.
2. Akses ke Layanan Kesehatan: Penambahan fasilitas kesehatan atau program screening diabetes yang lebih intensif dapat meningkatkan cakupan.
3. Peningkatan Diagnosa: Penggunaan teknologi yang lebih baik dan peningkatan kompetensi tenaga medis dalam mendiagnosa diabetes.

Dampak positif adanya peningkatan capaian ini berarti lebih banyak penderita diabetes terdeteksi dan mendapatkan perawatan yang diperlukan, yang dapat menurunkan komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup. Meskipun dalam penemuan dan pelayanan penderita Diabetes di Kabupaten Ponorogo belum mencapai 100 % namun hal ini juga sudah bisa menjadikan gambaran bahwa peningkatan kasus ini juga bisa menunjukkan adanya peningkatan faktor risiko masyarakat

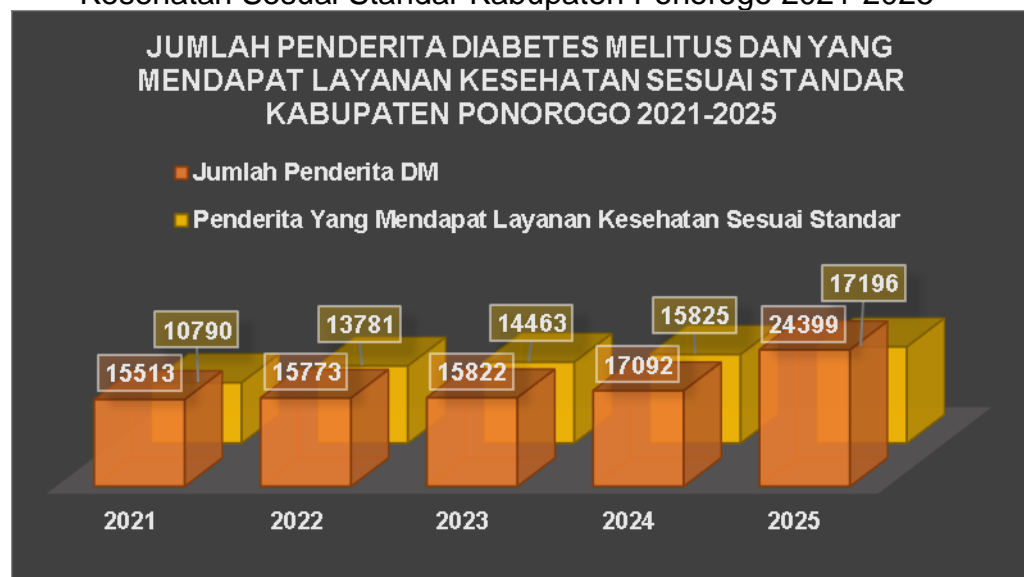
Kabupaten Ponorogo, seperti pola makan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan meningkatnya obesitas.

Penyakit DM merupakan suatu penyakit kronis yang tidak bisa disembuhkan tetapi hanya bisa dikurangi dan dikontrol kadar gula darahnya. Kadar gula darah penderita DM dapat dikontrol dan dikurangi dengan tindakan farmakologi dan non farmakologi.

Pada tabel 79 dapat dibaca bahwa Puskesmas Kunti memiliki cakupan tertinggi pada tahun 2025 yaitu 242%. Di sisi lain, Puskesmas Ngrayun memiliki cakupan terendah hanya 45%, menunjukkan perlunya peningkatan akses dan edukasi mengenai diabetes di daerah tersebut. Dengan meningkatnya cakupan dan kesadaran mengenai diabetes, diharapkan dapat mengurangi angka kasus dan komplikasi yang ditimbulkan oleh penyakit ini. Semua pihak perlu bekerja sama untuk mencegah dan mengelola diabetes dengan baik demi kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Jumlah penderita diabetes mellitus di kabupaten Ponorogo yang tercatat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebanyak 17.196 orang atau sebesar 70 % dari keseluruhan penderita diabetes mellitus yang tercatat (terdiagnosa). Dapat dilihat dalam gambar 6.19 di bawah ini.

Gambar 6.19 Jumlah Penderita DM Yang Mendapat Layanan Kesehatan Sesuai Standar Kabupaten Ponorogo 2021-2025



Sumber: Bidang P2P

### c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker serviks adalah dua jenis kanker tertinggi dan penyebab kematian utama pada wanita di Indonesia. Kanker payudara menyerang jaringan payudara, sementara kanker serviks (leher rahim) 99% disebabkan oleh infeksi HPV. Keduanya dapat dicegah jika terdeteksi dini melalui SADARI/ USG (payudara) dan Pap Smear/ IVA test (serviks). Tahun 2025 di Kabupaten Ponorogo, jumlah penduduk wanita usia 30-69 tahun yang dilakukan pemeriksaan DNA HPV sebanyak 1.930 atau 0,7% dari 257.500 orang. Setelah didapat DNA HPV positif (70 orang), selanjutnya dilakukan pemeriksaan IVA, dengan hasil IVA positif 12 orang dari 70 orang. Wanita usia 30-69 tahun yang bersedia dilakukan tata laksana sesuai protokol adalah sebanyak 8 orang.

Begitu juga untuk pemeriksaan skrining kanker payudara dengan sadanis. Dari pemeriksaan sadanis yang ditemukan benjolan 67 orang dari 11.738 orang terdapat 51 orang dicurigai kanker. **(Tabel 80)**

### d. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

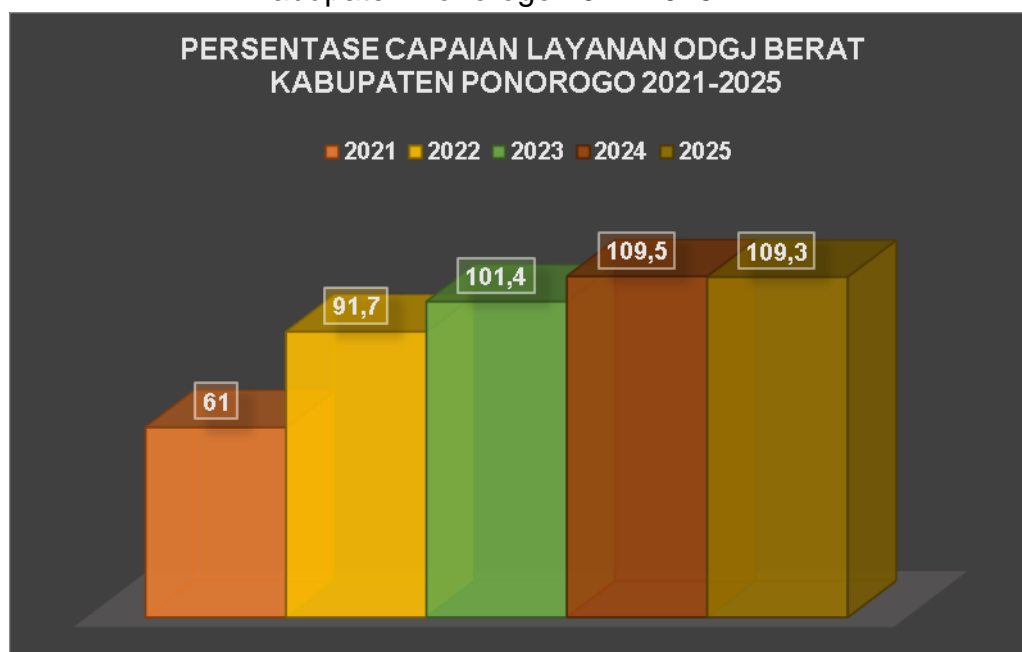
ODGJ berat yang mendapat layanan adalah penderita Skizofrenia dan Psikosis Akut yang mendapatkan penanganan di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, Klinik, RSUD dengan Layanan Keswa, RSJ). Psikotik akut menunjukkan Gejala yang di timbulkan sama dengan skizofrenia hanya belum sampai 30 hari. Sedangkan Scizofrenia merupakan gangguan jiwa kompleks dengan presentasi klinis, perjalanan penyakit, dan respon terapi yang beragam. Gejala Skizofrenia terdiri dari:

- a. Gejala positif, yaitu yang berlebihan dibandingkan fungsi normal, seperti waham, halusinasi, perilaku yang tidak terorganisasi;
- b. Gejala negatif, dimana fungsi mental dan ekspresi emosi menjadi berkurang, misalnya ditandai dengan anhedonia, interaksi sosial yang terganggu, dan afek tumpul;
- c. Gejala afektif, seperti cemas dan mood yang depresif

d. Gejala kognitif, misalnya gangguan memori kerja dan episodik, gangguan atensi, gangguan fungsi eksekutif dsbnya. Skizofrenia apabila gejala tsb sudah lebih 30 hari.

Penemuan dan pelayanan kasus pada orang dengan gangguan jiwa di Kabupaten Ponorogo dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 2025, prevalensi sasaran ODGJ di Kabupaten Ponorogo adalah 0,19% sebanyak 1.958 orang. Sedangkan yang terdiagnosa skizofrenia dan psikotik akut sebanyak 2.141 orang. Data cakupan pelayanan ODGJ berat adalah sebesar 109,5% pada tahun 2024 yang mana mengalami penurunan menjadi 109,3% pada tahun 2025, yang tergambar sesuai dengan grafik dibawah ini:

Gambar 6.20 Persentase Capaian Layanan ODGJ Berat Kabupaten Ponorogo 2021-2025



Sumber: Bidang P2P

Jumlah individu yang menerima layanan melebihi jumlah yang diperkirakan atau terdata sebagai ODGJ dimungkinkan bisa disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Peningkatan Kesadaran dan Aksesibilitas: Kampanye yang sudah dilakukan dinas kesehatan kabupaten ponorogo dimungkinkan telah meningkatkan kesadaran kesehatan mental masyarakat dan hal ini

berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah orang yang mencari bantuan.

2. Perbaikan Data dan Pelaporan: Kegiatan ini secara terus menerus dilakukan dari monev pencatatan dan pelaporan serta validasi yang rutin dilakukan baik dilaksanakan dalam kegiatan pertemuan ataupun supervisi ke layanan guna perbaikan dalam sistem pelaporan yang memungkinkan identifikasi lebih banyak ODGJ.
3. Pelayanan Berkualitas Tinggi: Peningkatan kualitas dan cakupan layanan kesehatan mental, termasuk adanya program rehabilitasi yang ada di pusat rehabilitasi odgj tepatnya di Pustu Paringan wilayah Puskesmas Jenangan dan juga adanya dukungan sosial yang lebih baik termasuk adanya kerjasama dengan Lentera dalam upaya pembentukan Care Giver juga kader yang terus ditingkatkan kemampuannya. Dimana ada tahun ini sudah ada 4 Puskesmas yang menjadi target pendampingan yaitu Puskesmas Jenangan, Setono, Ponorogo Utara, Ponorogo Selatan, Sukosari, Puskesmas Ngrayun.

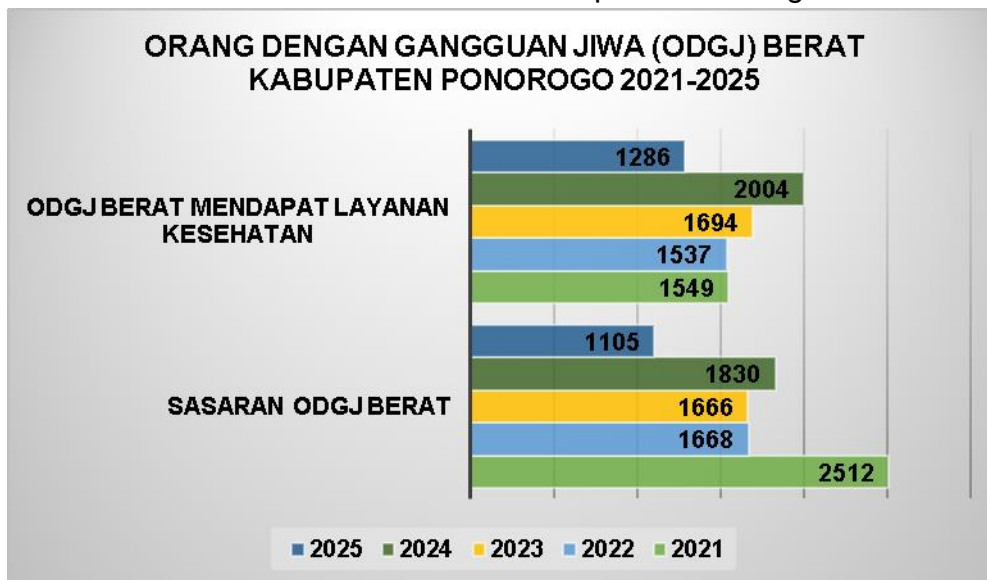
Maka dengan melihat adanya hal ini, ke depan Kabupaten Ponorogo mempunyai tantangan terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan penanganan orang dengan masalah dan gangguan kesehatan jiwa yang terjabar sebagai berikut:

1. Stigma dan Diskriminasi: Stigma terhadap gangguan jiwa dapat menghambat individu untuk mencari bantuan dan menerima perawatan yang mereka butuhkan.
2. Kurangnya Sumber Daya: Belum semua Puskesmas mempunyai Posyandu Kesehatan Jiwa karena kurangnya tenaga profesional/kader kesehatan mental dan fasilitas yang memadai,
3. Kurangnya Kesadaran: Rendahnya kesadaran masyarakat tentang gangguan jiwa dan pentingnya kesehatan mental dapat mempengaruhi aksesibilitas dan efektivitas program penanganan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang ODGJ dan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan layanan kesehatan mental,

diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih peduli dan mendukung mereka yang mengalami gangguan jiwa.

4. Pendekatan Terlalu Medis. Sebagian layanan yang ada di Puskesmas Kabupaten Ponorogo masih berfokus hanya pada terapi psikofarmaka, kurang memperhatikan aspek psikososial dan rehabilitasi.

Gambar 6.21 Kasus ODGJ Berat Kabupaten Ponorogo 2021-2025



Sumber: Bidang P2P

Angka tersebut naik jika dibanding pada tahun 2023 lalu. Hal tersebut menunjukkan adanya keberhasilan penanganan ODGJ di Kabupaten Ponorogo. **(Tabel 81)**

## BAB VII

### KESEHATAN LINGKUNGAN

Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Regulasi ini mencabut dan mengintegrasikan berbagai Permenkes sebelumnya untuk menetapkan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) secara nasional.

Lingkup Pengaturan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 ini mengatur standar dan persyaratan kesehatan pada lima media utama, meliputi:

1. Air: Standar baku mutu untuk air minum, air higiene sanitasi, kolam renang, dan SPA.
2. Udara: Pengukuran kualitas udara dalam ruang dan udara ambien.
3. Tanah: Analisis cemaran pada tanah untuk permukiman dan fasilitas umum.
4. Pangan: Standar higiene sanitasi pangan siap saji, depot air minum, dan jasa boga.
5. Sarana & Bangunan: Persyaratan kesehatan untuk perumahan, perkantoran, tempat rekreasi, dan fasilitas kesehatan.

Penatalaksanaan kesehatan lingkungan di Kabupaten Ponorogo berfokus pada pencegahan penyakit berbasis wilayah dan sanitasi total. Program ini dikelola oleh Dinas Kesehatan melalui 32 puskesmas, dengan implementasi utama mencakup pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), penanganan stunting, serta tanggap darurat krisis kesehatan.

Berikut adalah rincian tata laksana dan prioritas program kesehatan lingkungan:

#### 1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Fokus penatalaksanaan didasarkan pada 5 pilar STBM yang terus diverifikasi oleh Dinas Kesehatan di berbagai desa, dengan pilar meliputi:

- Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS/ODF): Memastikan seluruh warga memiliki jamban sehat.
- Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS): Pengadaan fasilitas CTPS di ruang publik dan pemukiman.

- Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM-RT).
- Pengamanan Sampah Rumah Tangga.
- Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

## 2. Percepatan Penurunan Stunting

Pemerintah Kabupaten Ponorogo menetapkan target prevalensi stunting yang sangat ambisius. Penatalaksanaan kesehatan lingkungannya dilakukan melalui pendekatan lintas sektor, meliputi:

- Pemberian edukasi gizi dan sanitasi lingkungan bagi ibu hamil.
- Perbaikan fasilitas air bersih dan sanitasi dasar di kantong-kantong keluarga berisiko stunting.

## 3. Pengendalian Vektor dan Penyakit Menular

Sebagai langkah antisipatif terhadap penyakit seperti Demam Berdarah Dengue (DBD) dan malaria, tata laksana yang dilakukan meliputi:

- Pertemuan koordinasi lintas sektor Kepala Puskesmas dan RS se-Kabupaten Ponorogo.
- Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus dan pengasapan (fogging) di daerah endemis.

## 4. Penanggulangan Krisis Kesehatan Lingkungan

Apabila terjadi bencana, tim kesehatan lingkungan diturunkan langsung ke lokasi pengungsian untuk:

- Memastikan ketersediaan sanitasi darurat seperti toilet portabel.
- Melakukan pemantauan kualitas air bersih dan pencegahan wabah penyakit di tenda pengungsian.

## 5. Program GEBRAK UKS PREN dan Kesehatan Institusi

Bupati Ponorogo meluncurkan program ini untuk menyasar fasilitas pendidikan melalui:

- Verifikasi dan sertifikasi kantin sehat serta standar lingkungan sekolah.
- Pengawasan keamanan pangan jajanan anak sekolah.

## 1. Akses Air Minum

Air Minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi adalah air yang digunakan untuk keperluan higiene perorangan dan/atau rumah tangga. Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa volume kebutuhan air bersih bagi penduduk rata-rata di dunia berbeda. Di negara maju, air yang dibutuhkan adalah lebih kurang 500 liter seorang tiap hari (lt/or/hr) sedangkan di Indonesia (kota besar) sebanyak 200 - 400 lt/or/hr dan di daerah pedesaan hanya 60 lt/or/hr. Untuk sarana air minum yang diakses penduduk meliputi sumur gali terlindungi, sumur gali dengan pompa, sumur bor dengan pompa, terminal air, mata air terlindungi, penampungan air hujan dan perpipaan.

Pengawasan air minum di Kabupaten Ponorogo telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan melalui inspeksi sarana dan pemeriksaan sampel air. Tahun 2025 Kabupaten Ponorogo terdapat 140 sarana air minum dengan rincian sarana air minum Komunal sebanyak 127 dan PDAM sebanyak 13. Sedangkan sarana air minum yang diawasi dan diperiksa kualitas air minumnya (minimal E Coli) terdiri dari 84 (60%) yang memenuhi syarat dan 56 tidak memenuhi syarat (**Tabel 82**).

Selain itu terdapat 582 sampel rumah tangga dalam SKAMRT dimana hanya terdapat 360 rumah tangga dengan kualitas air minum memenuhi syarat atau sebesar 61,86% (**Tabel 83**).

## 2. Akses Jamban Sehat

Jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit. Masyarakat yang akses di Jamban dikelompokkan dalam beberapa jenis:

1. Akses Sanitasi Aman adalah Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)
2. Akses Sanitasi Layak Sendiri adalah Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa dengan

- tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan)
3. Akses Sanitasi Layak Bersama (Sharing) adalah Pengguna fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain tertentu yang :
    - a. Menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau
    - b. Menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan)
  4. Akses Belum Layak adalah Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga sendiri atau digunakan bersama dengan rumah tangga lain tertentu :
    - a. Kloset menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perkotaan);
    - b. Menggunakan plengsengan dengan tutup dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan); atau
    - c. Fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang sudah memenuhi syarat (tangki septik)
  5. BABS Tertutup adalah Penggunaan fasilitas sanitasi :
    - a. Ada bangunan atas (atap, dinding, ½ bangunan tutup sementara) atau bangunan tengah (menggunakan kloset leher angsa dan atau menggunakan plengsengan dengan tutup); atau
    - b. Fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa kolam/ sawah/ sungai/ danau/ laut dan atau pantai/ tanah lapang/ kebun dan lainnya
  6. BABS Terbuka Tidak memiliki fasilitas sanitasi rumah tangga atau memiliki fasilitas sanitasi rumah tangga namun tidak menggunakannya (masih berperilaku buang air besar sembarangan ditempat terbuka)

Jumlah KK di Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 yang akses sanitasi aman sebanyak 340.327 KK (100%). Akses sanitasi belum layak sebanyak 10.052 (2,95%), akses layak bersama sebanyak 12.709 KK, akses sanitasi layak sendiri sebanyak 298.745 KK (87,78%), dan terakhir adalah BAB tertutup dan terbuka (0%) **(Tabel 84)**

### 3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, memuat berbagai hal seperti prinsip penyelenggaraan ke-lima pilar STBM, yaitu:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Untuk pelaksanaan program STBM tahun 2025 di Kabupaten Ponorogo, dari jumlah desa/ kelurahan sebanyak 307, 307 desa/ kelurahan (100%) adalah Desa Stop BABS (SBS). Capaian KK melaksanakan CTPS 89,16% turun dari tahun lalu sebesar 89,87%. Capaian KK mengelola Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) tahun 2025 sebesar 83,55%, turun dibandingkan tahun lalu yang sebesar 87,31%. Capaian KK mengelola Sampah Rumah tangga (PSRT) tahun 2025 sebesar 63,61%. Sedangkan KK melaksanakan Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT) sebesar 51,95%. Dari 307 Desa/ Kelurahan, 298 desa/ kelurahan (97%) yang dinyatakan sebagai Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) **(Tabel 85)**.

### 4. Pengawasan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

Menurut Permenkes No 2 Tahun 2025 Tempat dan Fasilitas Umum adalah lokasi, sarana, dan prasarana kegiatan bagi masyarakat umum. Tempat dan fasilitas umum berpotensi dalam penyebaran penyakit karena sebagai tempat berkumpulnya banyak orang, sehingga perlu dilakukan pengawasan terhadap pemenuhan hygiene sanitasinya. Tempat-tempat dan fasilitas umum Prioritas di Kabupaten Ponorogo yang dilakukan pemantauan adalah sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan pasar. Tahun 2025 SD/MI yang dilakukan Pengawasan sesuai standart sebesar 542 SD/MI dari total 704 SD/MI; SMP/MTs yang dilakukan Pengawasan sesuai standart sebesar 128 SMP/MTs dari total 183 SMP/MTs, dan SMA/MA sebanyak 87 SMA/MA dari total 136 SMA/MA. Kemudian jumlah

Pasar yang dilakukan pengawasan sesuai standart sebanyak 11 dari 21 pasar di Kabupaten Ponorogo **(Tabel 86)**.

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang dipantau terdiri dari jasa boga, rumah makan/ depot/ restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum (DAM), kelompok gerai pangan jajanan, dan sentra pangan jajanan/ kantin. Tahun 2025 di Kabupaten Ponorogo dari jumlah TPP sebanyak 966 TPP, 71,33% (689 TPP) yang memenuhi syarat hygiene sanitasi, capaian tahun ini turun dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar 73,9%. Penurunan cakupan ini disebabkan karena adanya perubahan jumlah sarana yang diakibatkan karena perubahan definisi operasional sarana. Untuk TPP yang belum memenuhi syarat harus dilakukan pembinaan, penyuluhan dan uji petik makanan minuman sebagai dasar penerbitan laik sehat. **(Tabel 87)**

## BAB VI PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Secara umum kinerja pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo tahun 2025 sudah cukup baik, namun bukan berarti tugas memberikan pelayanan bermutu bagi masyarakat sudah cukup. Apalagi salah satu pilar utama program Indonesia Sehat adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan benefit serta kendali mutu dan kendali biaya. Ditambah lagi dengan adanya program Kementerian Kesehatan tentang ILP, dalam berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang terintegrasi dan komprehensif sepanjang siklus hidup individu, mulai dari janin, bayi, anak, remaja, dewasa, hingga lansia, membuat Dinas Kesehatan dituntut untuk lebih lagi meningkatkan kinerja layanan kepada masyarakat.

Sesuai dengan tujuan renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021-2026 yaitu meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, permasalahan yang masih dihadapi dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik adalah sebagai berikut:

1. Program ILP belum terlaksana secara menyeluruh.
2. Belum semua masyarakat menjadi peserta jaminan kesehatan
3. Kerjasama lintas sektor dalam upaya kesehatan belum optimal
4. Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat
5. Akses sanitasi dasar yang belum optimal sehingga masih perlu mendapatkan pengawasan dan pembinaan untuk menuju Kabupaten Sehat.
6. Perubahan gaya hidup masyarakat dan belum optimalnya pengawasan mengenai konsumsi makanan dan bahan makanan tambahan.
7. Kurang pengawasan dan kooperatifnya pasien TB dalam mengkonsumsi obat-obatan.

Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian untuk lebih meningkatkan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat dan secara kinerja. Apalagi dalam segi pemenuhan kebutuhan anggaran kesehatan sudah mencukupi,

diharapkan akan ada korelasi yang positif dengan adanya peningkatan pemenuhan anggaran dengan meningkatnya capaian program sesuai dengan Standart Pelayanan Minimal (SPM). Tujuan pembangunan kesehatan serta visi misi kesehatan di Kabupaten Ponorogo akan terwujud bila ada dukungan dan kerjasama yang baik antar lintas program di sektor kesehatan maupun dengan sektor-sektor lain terkait serta partisipasi aktif dari masyarakat.

Dari catatan di atas, merupakan tugas kita bersama ke depan antara Dinas Kesehatan beserta segenap jajarannya yang bekerjasama dengan sektor-sektor terkait guna mewujudkan tujuan dari pembangunan kesehatan serta visi misi di Kabupaten Ponorogo pada khususnya dan Jawa Timur pada umumnya guna terwujudnya tujuan pembangunan kesehatan nasional.

## **2. Saran**

1. Upaya untuk mengoptimalkan program ILP:
  - a. Penguatan Sumber Daya ILP meliputi tenaga kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, dan anggaran kesehatan.
  - b. Peningkatan Kualitas Pelayanan ILP meliputi penerapan pelayanan berdasarkan siklus hidup, mendekatkan akses pelayanan kepada masyarakat, promosi kesehatan dan pencegahan penyakit melalui skrining dan deteksi dini masalah kesehatan, serta meningkatkan pemanfaatan teknologi digitalisasi.
  - c. Penguatan jejaring pelayanan kesehatan yang meliputi puskesmas, pustu, dan posyandu; jejaring dengan kesehatan sekolah dan kesehatan kerja; kolaborasi antar lintas sektor untuk mendukung keberhasilan program ILP.
2. Peningkatan manajemen kesehatan perlu mendapatkan prioritas. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi, bisa menjadi tolak ukur sejauh mana keberhasilan program kesehatan telah dicapai.
3. Ketersediaan data serta informasi yang valid dan akurat serta ketersediaan kebutuhan anggaran di bidang kesehatan adalah sangat penting dan perlu mendapat perhatian.

4. Koordinasi serta Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor terkait, juga peran serta aktif masyarakat dalam mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan, masih harus terus ditingkatkan.
5. Pencegahan Stunting melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri dan ibu hamil, bumil teratur melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) minimal 6 kali, cukupi asupan protein hewani untuk bayi dan balita, mengikuti kegiatan Posyandu setiap bulan untuk memantau tumbuh kembang anak, melengkapi imunisasi, serta ASI eksklusif.
6. Penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) melalui pemeriksaan kehamilan rutin, persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan, mengikuti program KB, dan mengikuti skrining kesehatan calon pengantin.
7. Penurunan AKB (Angka Kematian Bayi) melalui inisiasi menyusui dini (IMD), perawatan bayi baru lahir, imunisasi bayi lengkap, serta selalu menjaga sanitasi dan kebersihan.

**LAMPIRAN**

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			1.372	Km2	<a href="#">TABEL 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			307	Desa/Kelurahan	<a href="#">TABEL 1</a>
3	Jumlah Penduduk	480.979	485.132	966.111	Jiwa	<a href="#">TABEL 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,8	Jiwa	<a href="#">TABEL 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km2			704,3	Jiwa/Km2	<a href="#">TABEL 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			47,7	per 100 penduduk produktif	<a href="#">TABEL 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			99,1		<a href="#">TABEL 2</a>
8	Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	95,2	88,7	91,9	%	<a href="#">TABEL 3</a>
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			7	RS	<a href="#">TABEL 4</a>
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">TABEL 4</a>
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			19	Puskesmas	<a href="#">TABEL 4</a>
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	<a href="#">TABEL 4</a>
13	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	<a href="#">TABEL 4</a>
14	Jumlah Puskesmas pembantu			57	Pustu	<a href="#">TABEL 4</a>
15	Jumlah Apotek			182	Apotek	<a href="#">TABEL 4</a>
16	Jumlah Klinik Pratama			50	Klinik Pratama	<a href="#">TABEL 4</a>
17	Jumlah Klinik Utama			5	Klinik Utama	<a href="#">TABEL 4</a>
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	295,3	399,8	347,7	%	<a href="#">TABEL 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	8,5	10,1	9,3	%	<a href="#">TABEL 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	51,5	36,3	43,3	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">TABEL 6</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	27,4	20,7	23,8	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">TABEL 6</a>
22	Persentase <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			69,6	%	<a href="#">TABEL 7</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			74	Kali	<a href="#">TABEL 7</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,5	Hari	<a href="#">TABEL 7</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,6	Hari	<a href="#">TABEL 7</a>
26	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial & vaksin IRL			100	%	<a href="#">TABEL 11</a>
<b>II.3</b>	<b>Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>					
27	Jumlah Posyandu Siklus Hidup			1.137	Posyandu	<a href="#">TABEL 12</a>
28	Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif			100	%	<a href="#">TABEL 12</a>
<b>III</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>					
29	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			0,1	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 13</a>
30	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 13</a>
31	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			2	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 13</a>
32	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			79	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 13</a>
33	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			6	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 13</a>
34	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 13</a>
35	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			1,9	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 14</a>
36	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			0,9	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 14</a>
37	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			0,1	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 15</a>
38	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			0,1	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 15</a>
39	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			0,1	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 15</a>
40	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			0,5	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 16</a>
41	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 16</a>
42	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 16</a>
43	Rasio Tenaga Tehnik Biomedika per 1000 Penduduk			232	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 17</a>
44	Rasio Tenaga Tehnik Keterampilan Fisik per 1000 Penduduk			83	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 17</a>
45	Rasio Tenaga Keteknisan Medis per 1000 Penduduk			185	per 1000 penduduk	<a href="#">TABEL 17</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>IV</b>	<b>PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>					
46	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			63,6	%	<a href="#">TABEL 19</a>
47	Total anggaran kesehatan			Rp549.772.224.673	Rp	<a href="#">TABEL 20</a>
48	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			21,7	%	<a href="#">TABEL 20</a>
49	Anggaran kesehatan perkapita			Rp569.057	Rp	<a href="#">TABEL 20</a>
<b>V</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>					
<b>V.1</b>	<b>Kesehatan Ibu</b>					
50	Jumlah Lahir Hidup	5.828	5.885	11.713	Orang	<a href="#">TABEL 21</a>
51	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			6,11	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">TABEL 22</a>
52	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	<a href="#">TABEL 23</a>
53	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		42,69		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">TABEL 24</a>
54	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		60,3		%	<a href="#">TABEL 26</a>
55	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		7335		%	<a href="#">TABEL 26</a>
56	Persentase Persalinan di Fasyankes		59,6		%	<a href="#">TABEL 26</a>
57	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		59,6		%	<a href="#">TABEL 26</a>
58	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		59,6		%	<a href="#">TABEL 26</a>
59	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		63,5		%	<a href="#">TABEL 27</a>
60	Persentase Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 180 Tablet		3783		%	<a href="#">TABEL 28</a>
61	Persentase Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		45,6		%	<a href="#">TABEL 32</a>
62	Persentase Peserta KB Aktif Modern			73,1	%	<a href="#">TABEL 29</a>
63	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			38,9	%	<a href="#">TABEL 31</a>
<b>V.2</b>	<b>Kesehatan Anak</b>					
64	Jumlah Kematian Neonatal	42	30	72	neonatal	<a href="#">TABEL 34</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)			6,14	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">TABEL 35</a>
66	Jumlah Bayi Mati	51	45	96	bayi	<a href="#">TABEL 34</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)			8,19	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">TABEL 35</a>
68	Jumlah Balita Mati	5	11	16	Balita	<a href="#">TABEL 34</a>
69	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)			1,36	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">TABEL 35</a>
70	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	64,9	60,1	62,5	%	<a href="#">TABEL 38</a>
71	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,9	5,3	5,1	%	<a href="#">TABEL 38</a>
72	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	64,7	60,2	62,4	%	<a href="#">TABEL 39</a>
73	Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	63,1	59,2	61,2	%	<a href="#">TABEL 39</a>
74	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			86,9	%	<a href="#">TABEL 40</a>
75	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	68,7	65,4	67,1	%	<a href="#">TABEL 43</a>
76	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	69,1	65,9	67,5	%	<a href="#">TABEL 43</a>
77	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			96,4	%	<a href="#">TABEL 46</a>
78	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			96,9	%	<a href="#">TABEL 46</a>
79	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			96,4	%	<a href="#">TABEL 46</a>
80	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			60,2	%	<a href="#">TABEL 47</a>
81	Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			86,4	%	<a href="#">TABEL 47</a>
82	Persentase Balita ditimbang (D/S)	95,2	92,5	93,8	%	<a href="#">TABEL 48</a>
83	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4,2	%	<a href="#">TABEL 49</a>
84	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,7	%	<a href="#">TABEL 49</a>
85	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI			90,1	%	<a href="#">TABEL 50</a>
86	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100	%	<a href="#">TABEL 50</a>
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10 SMA/MA			100	%	<a href="#">TABEL 50</a>
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan dasar			97	%	<a href="#">TABEL 50</a>
89	Cakupan Imunisasi HPV			91,9	%	<a href="#">TABEL 51</a>
90	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap	92,3	91,5	91,9	%	<a href="#">TABEL 51</a>
91	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			0,1	%	<a href="#">TABEL 52</a>
92	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD atau Setara			23,1	%	<a href="#">TABEL 53</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			61,7	%	<a href="#">TABEL 54</a>
94	Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			91,4	%	<a href="#">TABEL 55</a>
95	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			79,6	%	<a href="#">TABEL 56</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
96	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100	%	<a href="#">TABEL 59</a>
97	Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis (%)			0,54	%	<a href="#">TABEL 59</a>
98	Cakupan Pemberian Terapi Pencegahan TB pada Kontak Serumah			1.384	%	<a href="#">TABEL 59</a>
99	Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	59,8	72,8	89,3	%	<a href="#">TABEL 60</a>
100	Persentase angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	87,7	91,6	89,3	%	<a href="#">TABEL 60</a>
101	Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,1	%	<a href="#">TABEL 60</a>
102	Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita			55,4	%	<a href="#">TABEL 61</a>
103	Persentase puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,9	%	<a href="#">TABEL 61</a>
104	Jumlah Kasus HIV	88	107	195	Kasus	<a href="#">TABEL 62</a>
105	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			153	%	<a href="#">TABEL 63</a>
106	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			86,4	%	<a href="#">TABEL 64</a>
107	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			105,1	%	<a href="#">TABEL 64</a>
108	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			57,4	%	<a href="#">TABEL 65</a>
109	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,3	%	<a href="#">TABEL 65</a>
110	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100	%	<a href="#">TABEL 66</a>
111	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	22	9	31	Kasus	<a href="#">TABEL 67</a>
112	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5	2	3	per 100.000 penduduk	<a href="#">TABEL 67</a>
113	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			3,2	%	<a href="#">TABEL 68</a>
114	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			48,4	%	<a href="#">TABEL 68</a>
115	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			12,9	%	<a href="#">TABEL 68</a>
116	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1	per 1.000.000 penduduk	<a href="#">TABEL 68</a>
117	Angka Prevalensi Kusta			0	per 10.000 Penduduk	<a href="#">TABEL 69</a>
118	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			66,7	%	<a href="#">TABEL 70</a>
119	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			91,7	%	<a href="#">TABEL 70</a>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
120	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2,8	per 100.000 penduduk <15	<a href="#">TABEL 71</a>
121	Jumlah kasus difteri	1	0	1	Kasus	<a href="#">TABEL 72</a>
122	Persentase <i>Case fatality rate</i> difteri			0	%	<a href="#">TABEL 72</a>
123	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">TABEL 72</a>
124	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">TABEL 72</a>
125	Persentase <i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	<a href="#">TABEL 72</a>
126	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">TABEL 72</a>
127	Jumlah kasus suspek campak	41	60	101	Kasus	<a href="#">TABEL 72</a>
128	Insiden rate suspek campak	4,2	6,2	10,5	per 100.000 penduduk	<a href="#">TABEL 72</a>
129	Persentase KLB ditangani < 24 jam			100	%	<a href="#">TABEL 73</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
130	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD			43,1	per 100.000 penduduk	<a href="#">TABEL 75</a>
131	Persentase Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0,4	0	0,2	%	<a href="#">TABEL 75</a>
132	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )			0,011	per 1.000 penduduk	<a href="#">TABEL 76</a>
133	Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			53	%	<a href="#">TABEL 76</a>
134	Persentase pengobatan standar kasus malaria positif			11	%	<a href="#">TABEL 76</a>
135	Penderita kronis filariasis	2	7	9	Kasus	<a href="#">TABEL 77</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
136	Persentase penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	81	122,8	102,1	%	<a href="#">TABEL 78</a>
137	Persentase penyandang DM yang terkendali			37,6	%	<a href="#">TABEL 79</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
138	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,7		% perempuan usia 30-50	<a href="#">TABEL 80</a>
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		362		%	<a href="#">TABEL 80</a>
140	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		3,6		%	<a href="#">TABEL 80</a>
141	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,57		%	<a href="#">TABEL 80</a>
142	Persentase pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			109,3	%	<a href="#">TABEL 81</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
143	Persentase sarana air minum yang memenuhi syarat / Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			60	%	<a href="#">TABEL 82</a>
144	Persentase rumah tangga dengan air minum yang memenuhi syarat			61,9	%	<a href="#">TABEL 83</a>
145	Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100	%	<a href="#">TABEL 84</a>
146	Persentase KK Stop BABS (SBS)			100	%	<a href="#">TABEL 85</a>
147	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			31,6	%	<a href="#">TABEL 85</a>
148	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			69,7	%	<a href="#">TABEL 88</a>
149	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			60	%	<a href="#">TABEL 87</a>
150	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang Memenuhi Syarat			28,6	%	<a href="#">TABEL 88</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	184,8	11	0	11	61.683	20.990	2,94	333,85
2	Slahung	90,3	22	0	22	54.229	19.404	2,79	600,28
3	Bungkal	54,0	19	0	19	39.110	14.250	2,74	724,13
4	Sambit	59,8	16	0	16	40.737	14.342	2,84	680,88
5	Sawoo	124,7	14	0	14	62.396	23.554	2,65	500,33
6	Sooko	55,3	6	0	6	24.410	8.926	2,73	441,17
7	Pudak	48,9	6	0	6	9.484	3.572	2,66	193,87
8	Pulung	127,6	18	0	18	52.801	20.092	2,63	413,96
9	Mlarak	37,2	15	0	15	35.678	9.976	3,58	959,09
10	Siman	38,0	16	2	18	47.935	15.810	3,03	1.263,11
11	Jetis	22,4	14	0	14	31.807	11.067	2,87	1.419,32
12	Balong	57,0	20	0	20	48.061	18.306	2,63	843,77
13	Kauman	36,6	16	0	16	47.093	15.267	3,08	1.286,34
14	Jambon	57,5	13	0	13	47.686	18.286	2,61	829,61
15	Badegan	52,4	10	0	10	34.100	12.409	2,75	651,38
16	Sampung	80,6	12	0	12	40.321	14.803	2,72	500,20
17	Sukorejo	59,6	18	0	18	58.891	18.430	3,20	988,44
18	Ponorogo	22,3	0	19	19	76.279	26.862	2,84	3.419,05
19	Babadan	43,9	12	3	15	70.047	23.557	2,97	1.594,51
20	Jenangan	59,4	15	2	17	61.820	23.007	2,69	1.040,04
21	Ngebel	59,5	8	0	8	21.543	7.100	3,03	362,07
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1.371,8</b>	<b>281</b>	<b>26</b>	<b>307</b>	<b>966.111</b>	<b>340.010</b>	<b>2,8</b>	<b>704,3</b>

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

- KMK\_No.\_HK.01.07-MENKES-140-2024

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	31.336	30.103	61.439	104,1
2	5 - 9	29.666	28.585	58.251	103,8
3	10 - 14	30.330	29.022	59.352	104,5
4	15 - 19	30.627	28.551	59.178	107,3
5	20 - 24	31.332	29.490	60.822	106,2
6	25 - 29	33.265	31.390	64.655	106,0
7	30 - 34	34.337	32.113	66.450	106,9
8	35 - 39	35.822	35.187	71.009	101,8
9	40 - 44	35.868	36.366	72.234	98,6
10	45 - 49	33.488	34.267	67.755	97,7
11	50 - 54	33.721	35.306	69.027	95,5
12	55 - 59	31.601	33.268	64.869	95,0
13	60 - 64	28.263	29.867	58.130	94,6
14	65 - 69	23.933	25.925	49.858	92,3
15	70 - 74	18.052	19.819	37.871	91,1
16	75+	19.338	25.873	45.211	74,7
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>480.979</b>	<b>485.132</b>	<b>966.111</b>	<b>99,1</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>48</b>	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

- KMK\_No.\_HK.01.07-MENKES-140-2024

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	389.647	397.422	787.069			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	371.100	352.434	723.553	95,2	88,7	91,9
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	58.135	91.169	149.304	14,92	22,94	18,93
	b. SD/MI	106.140	94.348	200.488	27,24	23,74	25,49
	c. SMP/ MTs	93.710	89.380	183.090	24,05	22,49	23,27
	d. SMA/ MA	59.265	66.012	125.277	15,21	16,61	15,91
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	39.900	21.342	61.242	10,24	5,37	7,805
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	818	556	1.374	0,21	0,14	0,175
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	4.013	2.861	6.874	1,03	0,72	0,87
	h. S1/DIPLOMA IV	23.574	29.807	53.381	6,05	7,50	6,78
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	4.091	1.947	6.038	1,05	0,49	0,77

Sumber: Susenas Maret 2025

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN/K EAGAMAAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>RUMAH SAKIT</b>										
1	RUMAH SAKIT UMUM			2				5		7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS									-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP		19							19
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR		152							152
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP		13							13
3	PUSKESMAS KELILING									-
4	PUSKESMAS PEMBANTU		57							57
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>										
1	KLINIK PRATAMA				2		1	47		50
2	KLINIK UTAMA							5		5
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							63		63
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							31		31
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							10		10
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							277		277
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT							186		186
8	GRIYA SEHAT							1		1
9	PANTI SEHAT							-		-
10	UNIT PENGELOLA DARAH							1		1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1				2		3
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN</b>										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)							3		3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)							8		8
6	INDUSTRI KOSMETIKA							2		2
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							2		2
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)									-
9	APOTEK							182		182
10	TOKO OBAT							8		8
11	TOKO ALKES							1		1

Sumber: - Bidang Pelayanan Kesehatan  
- Bidang SDK

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>	<b>1.420.175</b>	<b>1.939.352</b>	<b>3.359.527</b>	<b>40.670</b>	<b>48.789</b>	<b>89.459</b>	<b>5.266</b>	<b>6.920</b>	<b>12.186</b>
	<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>	<b>480.979</b>	<b>485.132</b>	<b>966.111</b>	<b>480.979</b>	<b>485.132</b>	<b>966.111</b>			
	<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>	<b>295,3</b>	<b>399,8</b>	<b>347,7</b>	<b>8,5</b>	<b>10,1</b>	<b>9,3</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
<b>1</b>	<b>Puskesmas</b>	<b>663.932</b>	<b>990.612</b>	<b>1.654.544</b>	<b>3.333</b>	<b>4.476</b>	<b>7.809</b>	<b>1.792</b>	<b>1.555</b>	<b>3.347</b>
1	Ngrayun	16.571	17.619	34.190	431	617	1.048	37	27	64
2	Selur	11.218	12.438	23.656	312	347	659	67	36	103
3	Slahung	8.275	11.735	20.010	296	383	679	34	37	71
4	Nailan	10.636	13.720	24.356	87	135	222	44	38	82
5	Bungkal	12.908	17.991	30.899	96	206	302	68	58	126
6	Sambit	5.780	8.255	14.035	160	246	406	33	32	65
7	Wringinanom	6.753	11.369	18.122	0	0	0	46	41	87
8	Sawoo	46.362	67.206	113.568	274	405	679	66	72	138
9	Bondrang	2.256	2.860	5.116	0	0	0	23	6	29
10	Sooko	7.457	12.216	19.673	82	114	196	40	48	88
11	Pudak	9.288	14.540	23.828	75	92	167	8	11	19
12	Pulung	15.023	21.085	36.108	335	391	726	149	132	281
13	Kesugihan	2.058	2.712	4.770	0	0	0	44	38	82
14	Mlarak	7.446	10.724	18.170	0	0	0	40	75	115
15	Siman	11.464	19.608	31.072	0	0	0	55	62	117
16	Ronowijayan	7.971	12.813	20.784	0	0	0	50	46	96
17	Jetis	11.718	14.822	26.540	108	157	265	57	59	116
18	Balong	42.973	75.203	118.176	181	226	407	74	63	137
19	Kauman	167.622	206.194	373.816	0	0	0	65	67	132
20	Ngrandu	15.876	23.033	38.909	182		182	23	12	35
21	Jambon	36.229	54.267	90.496	147	220	367	115	72	187
22	Badegan	15.215	26.459	41.674	79	94	173	40	54	94
23	Sampung	7.493	10.821	18.314	87	106	193	24	25	49
24	Kunti	7.210	12.124	19.334	0	0	0	14	39	53
25	Sukorejo	34.062	59.859	93.921	0	0	0	68	79	147
26	Po. Utara	31.908	50.004	81.912	0	0	0	38	37	75
27	Po. Selatan	16.355	45.494	61.849	0	0	0	51	31	82
28	Babadan	40.502	64.203	104.705	74	166	240	56	30	86
29	Sukosari	17.999	34.165	52.164	0	0	0	36	34	70
30	Jenangan	14.384	17.976	32.360	73	168	241	75	68	143
31	Setono	8.657	15.419	24.076	0	0	0	55	45	100
32	Ngebel	14.263	23.678	37.941	254	403	657	197	81	278
<b>2</b>	<b>Klinik Pratama</b>	<b>154.691</b>	<b>216.469</b>	<b>371.160</b>	<b>1.599</b>	<b>2.006</b>	<b>3.605</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Klinik Pringgo Husada	3.206	5.487	8.693			0			0
2	Klinik Poliklinik Kesehatan 05.09.05 Ponorogo	250	302	552			0			0
3	Klinik Permata Medika	6.304	6.233	12.537	281	294	575			0
4	Klinik Pangestu	13.201	10.987	24.188	432	464	896			0
5	Klinik Al-Hikmah	10.340	10.322	20.662	120	203	323			
6	Klinik Muhammadiyah Balong	517	693	1.210			0			
7	Klinik Margi Rahayu	6.259	5.915	12.174			0			
8	Klinik Rulia Medika	7.206	10.703	17.909			0			
9	Klinik Budi Asih	7.009	8.843	15.852	194	234	428			
10	Klinik Aisyiyah Jetis	5.075	6.015	11.090	25	48	73			
11	Klinik Mutiara Delima	8.775	9.073	17.848			0			
12	Klinik HARAPAN BUNDA	3.497	4.243	7.740	12	165	177			
13	Naavagreen Natural Skin Care	398	5.373	5.771			0			
14	Klinik Premita	5.445	5.373	10.818			0			
15	Klinik Pratama Edi Husada	2.187	2.660	4.847	28	32	60			
16	Klinik Amalia Husada	1.836	2.354	4.190			0			
17	Klinik Nazifa	3.558	3.657	7.215	165	167	332			
18	Nirmala Husada	2.999	3.291	6.290			0			
19	Klinik Polres Ponorogo	2.198	1.644	3.842			0			
20	Klinik Fauziah	6.265	6.886	13.151	49	71	120			
21	Idola Medical Centre	504	682	1.186			0			
22	Natasha Skin Clinic Center	579	14.131	14.710			0			
23	Prima Clinic	111	8.665	8.776			0			
24	Larissa Aesthetic Center	531	5.206	5.737			0			
25	Esther House Of Beauty	102	2.111	2.213			0			
26	Callista Beauty Care	16	1.254	1.270			0			
27	Klinik Rumah Sehat Muhammadiyah	1.739	2.434	4.173			0			
28	Klinik Fajar Datari	3.271	3.761	7.032			0			
29	Amanah	6.271	5.857	12.128			0			
30	Klinik dr.Burhanudin	4.758	4.572	9.330	293	328	621			
31	Klinik Pratama Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo	1.978	2.244	4.222			0			
32	Ngabar Clinic	2.835	3.024	5.859			0			
33	Kinaya Berkah Jaya		4.091	4.091			0			
34	MS Anti Aging & Aesthetic Clinic	572	777	1.349			0			
35	Affia	71	984	1.055			0			
36	Klinik Berkah Prima Medika	7.654	16.754	24.408	0	0	0	0	0	0
37	Klinik Pratama Syifaa Darussalam Gontor	2.471	385	2.856			0			
38	Klinik Pratama Rutan Kelas IIB Ponorogo	1.835	52	1.887			0			
39	Inusa Aesthetic	0	0	0			0			
40	Klinik Atana	789	1.015	1.804	0	0	0			
41	Klinik Darul Falah	695	943	1.638			0			
42	Klinik Pratama Marizha Aesthetic			0			0			
43	Klinik Pratama Hanifa Medika	2.033	2.633	4.666			0			

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
44	Klinik WISARI	1.795	1.857	3.652			0				
45	KLINIK PRATAMA ADIWANGSA MEDICAL & DENTAL CARE (AMDC)	1.529	1.875	3.404	0	0	0				
46	'Alaam Sehat Medika	4.437	4.089	8.526			0				
47	Klinik Pratama Derma 15 Beauty Clinic	113	451	564			0				
48	KLINIK AIRIN	112	79	191			0				
49	Klinik Pratama Rawat Jalan Alra Medika	100	98	198			0				
50	Klinik Rumah Sehat Ervin (Kauman)	11.265	16.391	27.656							
<b>3</b>	<b>Praktik Mandiri Dokter</b>	<b>41.140</b>	<b>42.074</b>	<b>83.214</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2.598</b>	<b>4.350</b>	<b>6.948</b>	
1	Praktik Mandiri Dokter Mukhlas Hamidiy	Mlarak	628	588	1.216	0	0	0	0	0	0
2	Praktik Mandiri Dokter Wegig Wijanarko	Mlarak	1.891	1.593	3.484						
3	Praktik Mandiri Dokter Siti Robihah	Mlarak	3.119	3.242	6.361	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Airilla Rokhimah	Jetis	65	77	142						
5	Praktik Mandiri Dokter Onne Deginta Shanti	Jetis	132	235	367						
6	Praktik Mandiri Dokter Ardiya Oktama	Jetis	11	11	22						
7	Praktik Mandiri Dokter Agitya Dwi Septadani	Jetis	730	85	815						
8	Praktek Mandiri Dokter Ani Damayanti	Po.Sel	3.290	3.945	7.235						
9	Praktek Mandiri Dokter Hermansyah	Po.Sel	0	0	0						
10	Praktek Mandiri Dokter Endang	Po.Sel	86	97	183						
11	Praktek Mandiri dr. Yuni	Po.Sel	27	37	64						
12	Praktek Mandiri Dokter Ulfa Dani	Po.Sel	129	88	217						
13	Praktek Mandiri Dokter Ariana	Po.Sel	0	127	127						
14	Praktek Mandiri Dokter Dwi Kusnaningtyas	Po.Sel	88	101	189						
15	Praktek Mandiri Dokter dr. Vyda	Po.Sel	45	58	103						
16	Praktek Mandiri Dokter Sony	Po.Sel	78	89	167						
17	Praktek Mandiri Dokter Andy	Po.Sel	79	92	171						
18	Praktek Mandiri Dokter Muthi'ah Ulya	Po.Sel	46	110	156						
19	Praktek Mandiri Dokter Almira	Po.Sel	106	87	193						
20	Praktek Mandiri Dokter Rolan Harabiti	Po.Sel	299	358	657						
21	Praktek Mandiri Dokter Djemiran	Po.Sel	0	0	0						
22	Praktek Mandiri Dokter Imam	Po.Sel	0	0	0						
23	Praktik Mandiri Dokter Umum Bharata Bintang Pamungkas	Sawoo	421	552	973						
24	Praktik Mandiri dr. Ahmad Ramzali Akbar	Sawoo	1.120	1.740	2.860						
25	Praktik Mandiri dr. Candra Kartika Dewi	Sawoo	1.001	1.456	2.457						
26	Praktik Mandiri Dokter Umum Bharata Bintang	Sawoo	421	552	973						
27	Praktek Mandiri dr. Rivia Intan Suryandari	Ronowijayan	985	997	1.982						
28	Praktek Mandiri dr Muthi'ah Ulya	Ronowijayan	2.500	3.318	5.818						
29	Praktek Mandiri dr Zahara Aulia Ulfa	Ronowijayan	0	0	0						
30	TPMD dr. Widy	Nailan	180	210	390						
31	Praktik Dokter jemiran	Babadan	1.000	1.458	2.458						
32	PRAKTIK DR. RAFIKA AUGUSTIN	Babadan	2.100	2.142	4.242						
33	PRAKTIK DR. ALI IMRON	Babadan	0	0	0						
34	PRAKTIK DR. NUNUNG	Babadan	1.408	1.500	2.908						
35	PRAKTIK DR. YUNITA	Babadan	6.200	2.253	8.453						
36	dr. Awang Priyono	Bungkal	259	400	659	0	0	0	0	0	0
37	dr Rotsa	Bungkal	332	344	676	0	0	0	0	0	0
38	dr.Indira	Bungkal	350	449	799	0	0	0	0	0	0
39	Praktik Mandiri Dokter Vidi	Balong	100	98	198						
40	Praktik Mandiri Dokter Anisa	Balong	59	85	144						
41	Praktek Mandiri Dokter Satria Erda	Sukosari	60	96	156						
42	Praktek Mandiri Dokter Munifuzzazhra	Sukosari	203	380	583						
43	Praktek Mandiri Dokter Nining Octavia	Siman	0	0	0						
44	Praktek Mandiri Dokter Siti Nurohmah	Siman	467	494	961						
45	Praktek Mandiri Dokter Andri Nurdianasari	Siman	0	0	0				2.598	4.350	6.948
46	Praktek Mandiri Dokter Siti Sulasyah	Siman	10	16	26						
47	Praktek Mandiri Dokter Siti Nurfaidah MMRS	Jenangan	381	399	780						
48	Praktek Mandiri Dokter Roni Julianto	Jenangan	424	480	904						
49	Praktek Mandiri Dokter Iis Kartika	Kauman Baru	3.126	3.432	6.558	0	0	0			
50	Praktek Mandiri Dokter Umbayati	Kauman Baru	1.976	2.073	4.049	0	0	0			
51	Praktik Mandiri Dokter Taufik Nur Sidik	Sambit	2	3	5						
52	Praktik Mandiri Dokter Paulus Julianto	Sambit	0	0	0						
53	Praktik Mandiri Dokter Piranto T. Barus	Sambit	0	0	0						
54	Praktik Mandiri Dokter Titits Rasiatul Ummah	Sambit	0	0	0						
55	Praktik Mandiri Dokter Ahmad Firman	Sambit	0	0	0						
56	Praktik Mandiri Dokter Pretty Brilliant Octovina	Po Utara	3.912	4.812	8.724	0	0	0	0	0	0
57	Praktik Mandiri Dokter Shelley Sossa	Po Utara	109	169	278	0	0	0	0	0	0
58	Praktik Mandiri Dokter Kartika Lintang Hadiningtyas	Sampung	407	523	930						
59	Praktik Mandiri Dokter Agis	Kunti	27	27	54						
60	Praktik Mandiri Dokter dr. Pita Nurhayani	Setono	120	157	277						
61	Praktik Mandiri Dokter Oktvya One K	Setono	31	27	58	0	0	0	0	0	0
62	Praktik Mandiri Dokter wino Asep H	Sukorejo	600	412	1.012						
63	Praktik Mandiri Dokter Dian Ayu Sri Utami	Sukorejo	0	0	0						
<b>4</b>	<b>Praktik Mandiri Dokter Gigi</b>	<b>12.181</b>	<b>13.333</b>	<b>25.514</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
1	Praktik Mandiri Dokter Gigi Raziqa Khusna Harindasari	Jetis	48	98	146			0		0	0
2	Praktik Mandiri Dokter Gigi Hani Lastari	Jetis	332	565	897			0		0	0
3	Praktik mandiri Dokter Gigi Freni Nawang Wulan	Jetis	136	211	347			0		0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi Rengga	Balong	68	43	111						
5	Praktik Dokter Gigi Dito	Balong	18	22	40						
6	Praktik Dokter Gigi Akbar Syah Putra	Balong	38	42	80						
7	Praktik Mandiri Dokter Endah Puwati	Pulung	0	0	0						
8	Praktek Dokter Gigi Kartika	Po Selatan	58	75	133						
9	Praktek Dokter Gigi Ranggal	Po Selatan	146	87	233						
10	Praktek Dokter Gigi Happy	Po Selatan	98	124	222						
11	Praktek Dokter Gigi Seno	Po Selatan	179	188	367						
12	Praktek Dokter Gigi Santi	Po Selatan	267	283	550						

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
13	Praktek Dokter Gigi Amelia Ahmed	Po Selatan	99	107	206						
14	Praktek Dokter Gigi Yanti Ardianingrum	Po Selatan	57	79	136						
15	PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI AZIZ BAGUS (SATRIYA HUSADA)	Bondrang	40	50	90	0	0	0	0	0	0
16	Praktek Mandiri Dokter Gigi Leny	Sukosari	350	288	638						
17	Praktek Mandiri Dokter Gigi Aurin Raras Artha	Jenangan	58	62	120						
18	Praktek Mandiri Dokter Gigi Nadia Indah	Jenangan	385	628	1.013						
19	Praktek Mandiri Dokter Gigi Shela Dumaika	Jenangan	142	247	389						
20	PRAKTIK MANDIRI DRG. TITIK SUPRIHATIN	Babadan	2.600	978	3.578						
21	PRAKTIK MANDIRI DRG. ANITA PERMATASARI	Babadan	65	79	144						
22	PRAKTIK MANDIRI DRG. ENTI ISNARNI (Umum)	Babadan	2.100	1.916	4.016						
23	PRAKTIK MANDIRI DRG. ENTI ISNARNI (JKN)	babadan	1.200	1.746	2.946						
24	Praktik Mandiri Dokter Gigi Chamelia Nelli	Sambit	0	0	0						
25	Praktek Mandiri drg. Restia Rahmadhani	Ronowijayan	0	0	0						
26	Praktik Mandiri Dokter Gigi Miftachul Husna	Po Utara	1.277	1.916	3.193						
27	Praktik Mandiri Dokter Gigi Febarianti	Po Utara	186	434	620						
28	Praktik Mandiri Dokter Gigi Karina	Po Utara	2.085	2.891	4.976						
29	Praktek Mandiri Dokter Gigi Ilma Nasania	Sampung	125	110	235						
30	Praktik Mandiri Dokter Gigi Renitha Wulandari	Sukorejo	0	0	0						
31	Praktik Mandiri Dokter Gigi Raffi Naufi Waskitha H	Sukorejo	24	64	88						
5	<b>Praktik Mandiri Bidan</b>		<b>87.548</b>	<b>148.029</b>	<b>235.577</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Praktik Mandiri Bidan Masruroh	Pudak	1.084	2.034	3.118			0			0
2	Praktik Mandiri Bidan Musiatin	Pudak	439	870	1.309			0			0
3	Praktik Mandiri Bidan Wiji Astuti	Pudak	1.249	1.655	2.904			0			0
4	Praktik Mandiri Bidan Laily Dwi Jayati	Sooko	0	731	731						
5	Praktik Mandiri Bidan Hartatik	Sooko	201	988	1.189						
6	Praktik Mandiri Bidan Fety Novita Kusuma	Sooko	132	400	532						
7	Praktik Mandiri Bidan Puji Astuti	Sooko	0	22	22						
8	Praktik Mandiri Bidan Tri Indarwati	Sooko	300	790	1.090						
9	Praktek Mandiri Bidan Hindun	Sooko	0	0	0						
10	Praktek Bidan Mandiri Sulestari Al Imron	Pulung	0	0	0						
11	Praktik Mandiri Bidan Puji astuti	Sooko	0	22	22						
12	Praktik Mandiri Bidan Ratna	Sooko	0	32	32						
13	Praktek Mandiri Bidan Dian	Po Selatan	148	398	546						
14	Praktek Mandiri Bidan Happy	Po Selatan	25	73	98						
15	Praktek Mandiri Bidan Patricia	Po Selatan	689	1.068	1.757						
16	Praktek Mandiri Bidan Siska	Po Selatan	255	659	914						
17	Praktek Mandiri Bidan Lely	Po Selatan	93	102	195						
18	Praktek Mandiri Bidan Siti Supeni	Po Selatan	1.325	214	1.539						
19	Praktek Bidan Mandiri Gunarmi	Pulung	10	19	29						
20	Praktek Bidan Mandiri Anik Sumarti	Pulung	83	21	104						
21	Praktek Bidan Mandiri Emi Setyowati	Pulung	312	513	825						
22	Praktek Bidan Mandiri yayuk Susanti	Pulung	25	185	210						
23	Praktek Bidan Mandiri Purwaningsih	Pulung	112	180	292						
24	Praktek Bidan Mandiri Vera Ulan Mardiana	Pulung	230	1.220	1.450						
25	Praktek Bidan Mandiri Mopi Dwi Nofita	Pulung	666	2.509	3.175						
26	Praktek Bidan Mandiri Sriharini	Pulung	426	956	1.382						
27	Praktek Bidan Mandiri Istiyah Ningsih	Pulung	1.212	1.608	2.820						
28	Praktek Bidan Mandiri Tahti Umami	Pulung	0	0	0						
29	Praktek Bidan Mandiri Reni Suciati	Marak	30	35	65	0	0	0	0	0	0
30	Praktek Bidan Mandiri Ririn	Marak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Praktek Bidan Mandiri Siti Aminah	Marak	1	13	14	0	0	0	0	0	0
32	Praktek Bidan Mandiri Umi Kusmilawati	Marak	2	6	8	0	0	0	0	0	0
33	Praktek Bidan Mandiri Yosi Parida	Marak	14	52	66	0	0	0	0	0	0
34	Praktek Bidan Mandiri Yunti Sholihah	Marak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Praktek Mandiri Bidan Arini Fitriana	Marak	28	260	288	0	0	0	0	0	0
36	Praktek Bidan Mandiri Ike Mutarasari	Marak	18	69	87	0	0	0	0	0	0
37	Praktek Bidan Mandiri Luthfi Mukti	Marak	17	15	32	0	0	0	0	0	0
38	Praktek Bidan Mariati	Marak	12	15	27	0	0	0	0	0	0
39	Praktek Bidan Mandiri Eny Lestari	Marak	3.728	4.347	8.075	0	0	0	0	0	0
40	Praktek Bidan Mandiri Yuli Khamidah	Marak	59	99	158	0	0	0	0	0	0
41	Praktek Bidan Mandiri Lutfia	Marak	686	1.983	2.669	0	0	0	0	0	0
42	Praktik Mandiri Siti Munafiah	Jetis	125	225	350	0	0	0	0	0	0
43	Praktik Mandiri Bidan Naning Indaminingsih	Jetis	175	212	387	0	0	0	0	0	0
44	Praktik Mandiri Setyami Nurhayati	Jetis	55	75	130	0	0	0	0	0	0
45	Praktik Mandiri Bidan Lamitri	Jetis	111	175	286	0	0	0	0	0	0
46	Praktik Mandiri Bidan Indah Rahmawati	Jetis	315	450	765	0	0	0	0	0	0
47	Praktik Mandiri Bidan Yulia Rochana	Jetis	375	475	850	0	0	0	0	0	0
48	Praktik Mandiri Bidan Alfina Rohmawati	Jetis	538	1.158	1.696	0	0	0	0	0	0
49	Praktik Mandiri Bidan Puji Lestari	Jetis	355	545	900	0	0	0	0	0	0
50	Praktik Mandiri Bidan Sri Hantari	Jetis	141	219	360	0	0	0	0	0	0
51	BPM Jajiek Satwarsiningsih	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	BPM Musrini	Bungkal	892	902	1.794	0	0	0	0	0	0
53	BPM Siti Asrumi	Bungkal	578	624	1.202	0	0	0	0	0	0
54	BPM Sri Lestari	Bungkal	163	189	352	0	0	0	0	0	0
55	BPM Dewi Aisyiah W	Bungkal	560	625	1.185	0	0	0	0	0	0
56	BPM Tarmini	Bungkal	125	100	225	0	0	0	0	0	0
57	BPM Suparti	Bungkal	251	273	524	0	0	0	0	0	0
58	BPM Sumini	Bungkal	96	100	196	0	0	0	0	0	0
59	BPM Erlin Dwi I (PKM Bungkal)	Bungkal	0	15	15	0	0	0	0	0	0
60	BPM Sri Ayomi (PKM Bungkal)	Bungkal	15	23	38	0	0	0	0	0	0
61	BPM Umu Rohmiana (PKM Bungkal)	Bungkal	287	319	606	0	0	0	0	0	0
62	BPM Retno Sulistyowati (PKM Bungkal)	Bungkal	39	48	87	0	0	0	0	0	0
63	BPM Liik Wuryaningsih (PKM Bungkal)	Bungkal	129	133	262	0	0	0	0	0	0
64	PMB Amel (PKM Bungkal)	Bungkal	2.357	2.454	4.811	0	0	0	0	0	0
65	PMB Puput Nindia (PKM Bungkal)	Bungkal	267	273	540	0	0	0	0	0	0
66	Praktik Mandiri Bidan Ita Yuliaty (Balong)	Balong	330	495	825	0	0	0	0	0	0
67	Praktik Mandiri Bidan Maya (Balong)	Balong	334	921	1.255	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN							KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
68	Praktik Mandiri Bidan Damayanti (Balong)	Balong	662	679	1.341	0	0	0	0	0	0
69	Praktik Mandiri Bidan Erna Peniwati (Balong)	Balong	330	300	630	0	0	0	0	0	0
70	Praktik Mandiri Bidan Siti Maryam (Balong)	Balong	198	149	347	0	0	0	0	0	0
71	Praktik Mandiri Bidan Winarti (Balong)	Balong	410	329	739	0	0	0	0	0	0
72	Praktik Mandiri Bidan Lilis (Balong)	Balong	927	820	1.747	0	0	0	0	0	0
73	Praktik Mandiri Bidan Paitun (Balong)	Balong	228	185	413	0	0	0	0	0	0
74	Praktik Mandiri Bidan Yenita (Balong)	Balong	495	285	780	0	0	0	0	0	0
75	Praktik Mandiri Bidan Sundari (Balong)	Balong	92	79	171	0	0	0	0	0	0
76	Praktik Mandiri Bidan Diana (Balong)	Balong	985	1.006	1.991	0	0	0	0	0	0
77	Praktik Mandiri Bidan Ernovi (Balong)	Balong	40	32	72	0	0	0	0	0	0
78	Praktik Mandiri Bidan Suprapti (Balong)	Balong	924	998	1.922	0	0	0	0	0	0
79	Praktik Mandiri Bidan Sumiyati (Balong)	Balong	719	529	1.248	0	0	0	0	0	0
80	Praktik Mandiri Bidan Lasmiatun (Balong)	Balong	128	91	219	0	0	0	0	0	0
81	Praktik Mandiri Bidan Aprilia (Balong)	Balong	1.024	925	1.949	0	0	0	0	0	0
82	Praktik Mandiri Bidan Sriyatun (Balong)	Balong	52	42	94	0	0	0	0	0	0
83	Praktik Mandiri Bidan Lina (Balong)	Balong	138	126	264	0	0	0	0	0	0
84	Praktik Mandiri Bidan Hanik (Balong)	Balong	842	625	1.467	0	0	0	0	0	0
85	Praktik Mandiri Bidan Yeni (Balong)	Balong	89	102	191	0	0	0	0	0	0
86	Praktek Mandiri Bidan Ana Wijayanti (PKM Sukosari)	Sukosari	0	3.078	3.078	0	0	0	0	0	0
87	Praktek Mandiri Bidan Binti Maghfiroh (PKM Sukosari)	Sukosari	0	793	793	0	0	0	0	0	0
88	Praktek Mandiri Bidan Inlati Wahyuningsih (PKM Sukosari)	Sukosari	0	450	450	0	0	0	0	0	0
89	Praktek Mandiri Bidan Mamlutul Umiyati (PKM Sukosari)	Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	Praktek Mandiri Bidan Sari (PKM Sukosari)	Sukosari	25	100	125	0	0	0	0	0	0
91	Praktik Mandiri Bidan Dian Ratna farista ( Ngrayun )	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	PRAKTIK MANDIRI BIDAN CHUSNUL MUAWANAH ( Ngrayun )	Ngrayun	180	476	656	0	0	0	0	0	0
93	PRAKTIK MANDIRI BIDAN Dwi Alfi Putri Cahyani ( Ngrayun )	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	PRAKTIK MANDIRI BIDAN DHANIK RITA WIDHIASTUTI ( Ngrayun )	Ngrayun	225	978	1.203	0	0	0	0	0	0
95	Praktik Mandiri Bidan Indah ( Ngrayun )	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
96	Praktik Mandiri Bidan Winarsih ( Ngrayun )	Ngrayun	89	150	239	0	0	0	0	0	0
97	Praktik Mandiri Bidan Ika Susanti ( Ngrayun )	Ngrayun	29	77	106	0	0	0	0	0	0
98	PRAKTIK MANDIRI BIDAN NUR LAILY MARGARETA ( Ngrayun )	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
99	Praktik Mandiri Bidan Risna Retnadilla ( Ngrayun )	Ngrayun	75	95	170	0	0	0	0	0	0
100	Praktik Mandiri Bidan Intan Mega Rahayu S.Tr.Keb ( Ngrayun )	Ngrayun	78	96	174	0	0	0	0	0	0
101	Praktek Mandiri Bidan YETIK WIDIYANI ( Ngrayun )	Ngrayun	71	117	188	0	0	0	0	0	0
102	Praktek mandiri Bidan PUJI MAMANAH ( Ngrayun )	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
103	Praktek Mandiri Bidan Sukma Silvianingtyas	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
104	Praktek Mandiri Bidan Desi Prihatini (Siman)	Siman	112	306	418	0	0	0	0	0	0
105	Praktek Mandiri Bidan Lusiatu Ambarsari (Siman)	Siman	113	134	247	0	0	0	0	0	0
106	Praktek Mandiri Bidan Nanik Dwi R (Siman)	Siman	2	40	42	0	0	0	0	0	0
107	Praktek Mandiri Bidan Lis Suwarni (Siman)	Siman	3	38	41	0	0	0	0	0	0
108	Praktek Mandiri Bidan Dyah Wwit (Siman)	Siman	67	131	198	0	0	0	0	0	0
109	Praktek Mandiri Bidan Ervita Herlina (Siman)	Siman	58	98	156	0	0	0	0	0	0
110	Praktek Mandiri Bidan Handrianingrum (Siman)	Siman	106	187	293	0	0	0	0	0	0
111	Praktek Mandiri Bidan Harumi (Siman)	Siman	10	170	180	0	0	0	0	0	0
112	Praktek Mandiri Bidan Faizah Arief (Siman)	Siman	21	90	111	0	0	0	0	0	0
113	Praktek Mandiri Bidan Suci Wiyanti (PKM Kesugihan)	Kesugihan	1.325	2.740	4.065	0	0	0	0	0	0
114	Praktek Mandiri Bidan Suci Wahyuningrum (PKM Kesugihan)	Kesugihan	48	20	68	0	0	0	0	0	0
115	Praktek Mandiri Bidan Lilik Nurpita (PKM Kesugihan)	Kesugihan	1.152	1.300	2.452	0	0	0	0	0	0
116	Praktek Mandiri Bidan Sri Wahyuni (PKM Kesugihan)	Kesugihan	120	132	252	0	0	0	0	0	0
117	Praktek Mandiri Bidan Arum Dwi Wulan (PKM Kesugihan)	Kesugihan	900	111	1.011	0	0	0	0	0	0
118	Praktek Mandiri Bidan Romika Agung Kristinawati (PKM Kesugihan)	Kesugihan	125	320	445	0	0	0	0	0	0
119	Praktek Mandiri Bidan Ratna Widyaningrum (PKM Kesugihan)	Kesugihan	322	222	544	0	0	0	0	0	0
120	Praktik Mandiri Bidan Dwi Erni Suyanti ( Ngrayun )	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
121	Praktik Mandiri Bidan Rina Kartikasari ( Ngrayun )	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
122	Praktek Mandiri Bidan IDA SUMARNI ( Ngrayun )	Ngrayun	96	145	241	0	0	0	0	0	0
123	Praktek mandiri Bidan DWI YUSTINAWATI ( Ngrayun )	Ngrayun	99	106	205	0	0	0	0	0	0
124	Praktik Mandiri Bidan Suminarsih ( Ngrayun )	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
125	Praktek Mandiri WAHYU DYAH MUSTIKANINGRUM ( Sawoo )	Sawoo	112	589	701	0	0	0	0	0	0
126	PRAKTIK MANDIRI BIDAN EKA RATNA WIDYAWATI ( Sawoo )	Sawoo	176	445	621	0	0	0	0	0	0
127	PRAKTIK MANDIRI BIDAN SITI INDASAH ( Sawoo )	Sawoo	35	356	391	0	0	0	0	0	0
128	BIDAN RETNO SULISTJOWATI,SST ( Sawoo )	Sawoo	220	3.663	3.883	0	0	0	0	0	0
129	Praktik Mandiri Bidan Weni Tribusiswati ( Sawoo )	Sawoo	240	725	965	0	0	0	0	0	0
130	PRAKTEK MANDIRI BIDAN NINIK SUMIATI ( Sawoo )	Sawoo	66	200	266	0	0	0	0	0	0
131	PRAKTIK MANDIRI BIDAN TITIN SUKARTINI ( Sawoo )	Sawoo	220	3.160	3.380	0	0	0	0	0	0
132	Praktek Mandiri SITI RAHAYU( Sawoo )	Sawoo	932	2.000	2.932	0	0	0	0	0	0
133	Praktek Mandiri Bidan Winnayah Ramadani ( Sawoo )	Sawoo	321	668	989	0	0	0	0	0	0
134	Praktek Mandiri Bidan Henny Ermawati (Sampung)	Sampung	357	542	899	0	0	0	0	0	0
135	Praktek Mandiri Bidan Eny Nur Rokhaeni (Sampung)	Sampung	152	224	376	0	0	0	0	0	0
136	Praktek Mandiri Bidan Erika Agustina (Sampung)	Sampung	231	352	583	0	0	0	0	0	0
137	Praktek Mandiri Bidan Ngesti Prihatini (Sampung)	Sampung	96	121	217	0	0	0	0	0	0
138	Praktek Mandiri Bidan Mayasari Puji Astuti (Sampung)	Sampung	27	55	82	0	0	0	0	0	0
139	Praktek Mandiri Bidan Kumala (Sampung)	Sampung	25	57	82	0	0	0	0	0	0
140	Praktek Mandiri Bidan Riska Diana (Sampung)	Sampung	21	53	74	0	0	0	0	0	0
141	Praktik Mandiri Perawat Heru Kusminanto (Bondrang )	Bondrang	84	128	212	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
142	Praktik Mandiri Perawat Danang Asfahani (Bondrang)	Bondrang	218	235	453	0	0	0	0	0	0
143	Praktik Mandiri Perawat Ganis Purbiantoro (Bondrang)	Bondrang	65	94	159	0	0	0	0	0	0
144	PRAKTIK MANDIRI PERAWAT EKO PRASETYO (Bondrang)	Bondrang	219	232	451	0	0	0	0	0	0
145	Praktek Mandiri Bidan T. Wijayanti (Ngrandu)	Ngrandu	230	457	687	0	0	0	0	0	0
146	Praktek Mandiri Bidan Anis Anitasari (Ngrandu)	Ngrandu	72	102	174	0	0	0	0	0	0
147	Praktek Mandiri Bidan Binarmi (Ngrandu)	Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
148	Praktek Mandiri Bidan Yulia Esti (Jenangan)	Jenangan	589	756	1.345	0	0	0	0	0	0
149	Praktek Mandiri Bidan Kristin (Jenangan)	Jenangan	25	107	132	0	0	0	0	0	0
150	Praktek Mandiri Bidan Tanti (Jenangan)	Jenangan	92	208	300	0	0	0	0	0	0
151	Praktek Mandiri Bidan Siti Fatkhuljanah (Jenangan)	Jenangan	18	42	60	0	0	0	0	0	0
152	Praktek Mandiri Bidan Siti Inganah (Jenangan)	Jenangan	1.421	2.139	3.560	0	0	0	0	0	0
153	Praktek Mandiri Bidan Sundari (Jenangan)	Jenangan	1.362	2.188	3.550	0	0	0	0	0	0
154	Praktek Mandiri Bidan Leli Rohmatul Hidayah (Jenangan)	Jenangan	268	477	745	0	0	0	0	0	0
155	Praktek Mandiri Bidan Leli Nurhayati (Jenangan)	Jenangan	25	155	180	0	0	0	0	0	0
156	Praktik Mandiri Bidan Iis Marifah (Babadan)	Babadan	3.241	2.212	5.453	0	0	0	0	0	0
157	Praktik Mandiri Bidan Dhanar Ristyanti (Babadan)	Babadan	925	291	1.216	0	0	0	0	0	0
158	Praktik Mandiri Bidan Kusnul Fatimah (Babadan)	Babadan	125	337	462	0	0	0	0	0	0
159	Praktik Mandiri Bidan Rizka Irmamei (Babadan)	Babadan	20	33	53	0	0	0	0	0	0
160	Praktik Mandiri Bidan Elvi Niamah (Babadan)	Babadan	925	485	1.410	0	0	0	0	0	0
161	Praktik Mandiri Bidan Ana Laily R (Babadan)	Babadan	47	20	67	0	0	0	0	0	0
162	Praktik Mandiri Bidan Reni Mintarsih (Babadan)	Babadan	325	216	541	0	0	0	0	0	0
163	Praktik Mandiri Bidan Sapto Nurmawati (Babadan)	Babadan	210	151	361	0	0	0	0	0	0
164	Praktik Mandiri Bidan Yeni Puspitasari (Babadan)	Babadan	2.521	1.052	3.573	0	0	0	0	0	0
165	Praktik Mandiri Bidan Indrayani (Badegan)	Badegan	590	1.767	2.357	0	0	0	0	0	0
166	Praktik Mandiri Bidan Anita Rahmawati (Badegan)	Badegan	68	590	658	0	0	0	0	0	0
167	Praktik Mandiri Bidan Dwi Lestari (Badegan)	Badegan	83	310	393	0	0	0	0	0	0
168	Praktik Mandiri Bidan Purwantini (Badegan)	Badegan	73	1.050	1.123	0	0	0	0	0	0
169	Praktik Mandiri Bidan Anjarwati (Badegan)	Badegan	45	370	415	0	0	0	0	0	0
170	Praktik Mandiri Bidan Nunik Sarwati (Badegan)	Badegan	12	60	72	0	0	0	0	0	0
171	Praktik Mandiri Bidan Lunik Herawati (Badegan)	Badegan	484	1.451	1.935	0	0	0	0	0	0
172	Praktik Mandiri Bidan Rohmatul Astriana (Badegan)	Badegan	822	1.669	2.491	0	0	0	0	0	0
173	Praktik Mandiri Bidan Hartatik (Badegan)	Badegan	124	220	344	0	0	0	0	0	0
174	Praktik Mandiri Bidan Evi Sundari (Badegan)	Badegan	87	591	678	0	0	0	0	0	0
175	Praktik Mandiri Bidan Surani (Badegan)	Badegan	190	228	418	0	0	0	0	0	0
176	Praktik Mandiri Bidan Murniati (Kauman)	Kauman Baru	69	198	267	0	0	0	0	0	0
177	Praktik Mandiri Bidan Siti Rohana (Kauman)	Kauman Baru	286	458	744	0	0	0	0	0	0
178	Praktik Mandiri Titik Puji (Kauman)	Kauman Baru	86	312	398	0	0	0	0	0	0
179	Praktik Mandiri Bidan Sutarni (Kauman)	Kauman Baru	1.258	3.402	4.660	0	0	0	0	0	0
180	Praktik Mandiri Bidan Wwit Widiastuti (Kauman)	Kauman Baru	213	411	624	0	0	0	0	0	0
181	Praktik Mandiri Bidan Siti Handayani (Kauman)	Kauman Baru	236	470	706	0	0	0	0	0	0
182	Praktek Mandiri Bidan Tumiaty (Kauman)	Kauman Baru	46	124	170	0	0	0	0	0	0
183	Praktik Mandiri Bidan Lilik Rahma (Kauman)	Kauman Baru	35	70	105	0	0	0	0	0	0
184	Praktik Mandiri Bidan Endang Lestari (Kauman)	Kauman Baru	14	38	52	0	0	0	0	0	0
185	Praktik Mandiri Bidan Hetty Riana (Kauman)	Kauman Baru	36	156	192	0	0	0	0	0	0
186	Praktik Mandiri Bidan Emy Soejati (Jambon)	Jambon	1.265	1.789	3.054	0	0	0	0	0	0
187	Praktik Mandiri Bidan Vera (Jambon)	Jambon	15	146	161	0	0	0	0	0	0
188	Praktik Mandiri Bidan Dian Dwi (Jambon)	Jambon	322	399	721	0	0	0	0	0	0
189	Praktik Mandiri Bidan Atik A (Jambon)	Jambon	104	146	250	0	0	0	0	0	0
190	Praktik Mandiri Bidan Misini (Jambon)	Jambon	1.344	1.668	3.012	0	0	0	0	0	0
191	Praktik Mandiri Bidan Muji Lestari (Jambon)	Jambon	514	1.214	1.728	0	0	0	0	0	0
192	Praktik Mandiri Bidan Nurul (Jambon)	Jambon	986	1.799	2.785	0	0	0	0	0	0
193	Praktik Mandiri Bidan Eva Yolanda (Jambon)	Jambon	1.124	1.281	2.405	0	0	0	0	0	0
194	Praktik Mandiri Bidan Vwin S (Jambon)	Jambon	1.432	1.610	3.042	0	0	0	0	0	0
195	Praktik Mandiri Bidan Aning Si (Jambon)	Jambon	470	1.102	1.572	0	0	0	0	0	0
196	Praktik Mandiri Bidan Samrhoatul (Jambon)	Jambon	315	669	984	0	0	0	0	0	0
197	Praktik Mandiri Bidan Trisna (Jambon)	Jambon	345	779	1.124	0	0	0	0	0	0
198	Praktik Mandiri Bidan Suyati (Jambon)	Jambon	354	640	994	0	0	0	0	0	0
199	Praktik Mandiri Bidan Yeni Nur (Jambon)	Jambon	304	397	701	0	0	0	0	0	0
200	Praktik Mandiri Bidan Masfufah (Jambon)	Jambon	754	1.015	1.769	0	0	0	0	0	0
201	Praktik Mandiri Bidan Indah Yekti (Jambon)	Jambon	359	695	1.054	0	0	0	0	0	0
202	Praktik Mandiri Bidan Suprihatin (Sambit)	Sambit	1.326	3.243	4.569	0	0	0	0	0	0
203	Praktik Mandiri Bidan Endri Triagusank (Sambit)	Sambit	125	718	843	0	0	0	0	0	0
204	Praktik Mandiri Bidan Siti Muzain Hamidah (Sambit)	Sambit	84	209	293	0	0	0	0	0	0
205	Praktik Mandiri Bidan Hartini (Sambit)	Sambit	136	350	486	0	0	0	0	0	0
206	Praktik Mandiri Bidan Marsih (Sambit)	Sambit	15	32	47	0	0	0	0	0	0
207	Praktik Mandiri Bidan Kholifah (Sambit)	Sambit	365	1.883	2.248	0	0	0	0	0	0
208	Praktik Mandiri Bidan Berlian Widi Rohmayanti (Sambit)	Sambit	103	258	361	0	0	0	0	0	0
209	Praktik Mandiri Bidan Suryani (Sambit)	Sambit	246	543	789	0	0	0	0	0	0
210	Praktik Mandiri Bidan Erna Widyastuti (Sambit)	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
211	Praktik Mandiri Bidan Nurti Suliyah (Sambit)	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
212	Praktik Mandiri Bidan Viki Rahayu (Sambit)	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
213	Praktik Mandiri Bidan Dian Mirawati (Kunti)	Kunti	947	1.144	2.091	0	0	0	0	0	0
214	Praktik Mandiri Bidan Eny Yuani (Kunti)	Kunti	12	27	39	0	0	0	0	0	0
215	Praktik Mandiri Bidan Istikomah (Kunti)	Kunti	75	271	346	0	0	0	0	0	0
216	Praktik Mandiri Bidan Anik Mupidah (Kunti)	Kunti	1.284	2.076	3.360	0	0	0	0	0	0
217	Praktik Mandiri Bidan Wahyu Christanty (Kunti)	Kunti	352	278	630	0	0	0	0	0	0
218	Praktik Mandiri Bidan Sulis Aliful (Kunti)	Kunti	204	348	552	0	0	0	0	0	0
219	Praktik Mandiri Bidan Dina (Pout)	Po Utara	297	4.888	5.185	0	0	0	0	0	0
220	Praktek Mandiri Bidan Nita Vidarti ( Ronowijayan)	Ronowijayan	450	602	1.052	0	0	0	0	0	0
221	Praktek Mandiri Bidan Retni Wahyu Hidayah ( Ronowijayan)	Ronowijayan	85	128	213	0	0	0	0	0	0
222	Praktek Mandiri Bidan Asih ( Ronowijayan)	Ronowijayan	452	741	1.193	0	0	0	0	0	0
223	Praktek Mandiri Bidan Emilia Indriana ( Ronowijayan)	Ronowijayan	153	253	406	0	0	0	0	0	0
224	Praktek Mandiri Bidan Gita Rusmawati ( Ronowijayan)	Ronowijayan	200	297	497	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN									KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				
225	Praktek Mandiri Bidan Mita Ratnasari ( Ronowijayan)	Ronowijayan	306	510	816	0	0	0	0	0	0	0	0	
226	Praktek Mandiri Bidan Dewi Ratnasari ( Ronowijayan)	Ronowijayan	50	78	128	0	0	0	0	0	0	0	0	
227	Praktek Mandiri Bidan Mujjatin( Ronowijayan)	Ronowijayan	110	140	250	0	0	0	0	0	0	0	0	
228	Praktek Mandiri Bidan Tatik Nuryani( Ronowijayan)	Ronowijayan	314	415	729	0	0	0	0	0	0	0	0	
229	Praktek Mandiri Bidan Tika Luluk Maidah ( Ronowijayan)	Ronowijayan	412	675	1.087	0	0	0	0	0	0	0	0	
230	Praktek Mandiri Bidan Galuh Cristin(Ronowijayan)	Ronowijayan	51	62	113	0	0	0	0	0	0	0	0	
231	Praktek Mandiri Bidan Sari Wijayanti(Ronowijayan)	Ronowijayan	75	126	201	0	0	0	0	0	0	0	0	
232	Praktek Mandiri Bidan Anni Istiqomah ( Nailan)	Nailan	2.730	1.898	4.628	0	0	0	0	0	0	0	0	
233	Praktek Mandiri Bidan Zulfiana Dyah I (Nailan)	Nailan	886	869	1.755	0	0	0	0	0	0	0	0	
234	Praktek Mandiri Bidan Sri Kusuma Dewi (Nailan)	Nailan	557	710	1.267	0	0	0	0	0	0	0	0	
235	Praktek Mandiri Bidan Rina Sulistyana (Nailan)	Nailan	232	234	466	0	0	0	0	0	0	0	0	
236	Praktek Mandiri Bidan Irnawati (Nailan)	Nailan	325	255	580	0	0	0	0	0	0	0	0	
237	Praktek Mandiri Bidan Pin Medika (Nailan)	Nailan	50	86	136	0	0	0	0	0	0	0	0	
238	Praktek Mandiri Bidan Kun Mar'Atus (Nailan)	Nailan	50	54	104	0	0	0	0	0	0	0	0	
239	Praktek Mandiri Bidan Eka Nur Cahyanti (Nailan)	Nailan	600	602	1.202	0	0	0	0	0	0	0	0	
240	Praktik Mandiri Bidan Widiyanti (Selur)	Selur	178	342	520	0	0	0	0	0	0	0	0	
241	Praktik Mandiri Bidan Siti Munajalah (Selur)	Selur	201	324	525	0	0	0	0	0	0	0	0	
242	Praktik Mandiri Bidan Kharisma Istutiwi (Selur)	Selur	103	199	302	0	0	0	0	0	0	0	0	
243	Praktik Mandiri Bidan Lilik Setyaningsih (Selur)	Selur	98	157	255	0	0	0	0	0	0	0	0	
244	Praktik Mandiri Bidan Endang Prihatin (Selur)	Selur	125	625	750	0	0	0	0	0	0	0	0	
245	Praktik Mandiri Bidan Desi Mailani (Selur)	Selur	107	128	235	0	0	0	0	0	0	0	0	
246	TPBM Tutik Handayani Ngadisanan (Wringinanoom)	Wringinanoom	2.251	5.611	7.862	0	0	0	0	0	0	0	0	
247	TPMB Hastuti Prihatin Gajah (Wringinanoom)	Wringinanoom	768	1.483	2.251	0	0	0	0	0	0	0	0	
248	TBMB Ida Erlina (Wringinanoom)	Wringinanoom	298	452	750	0	0	0	0	0	0	0	0	
249	TPMB Desi Ratnasari Ngadisanan (Wringinanoom)	Wringinanoom	188	366	554	0	0	0	0	0	0	0	0	
250	TPMB Susi Susanti Jrakah (Wringinanoom)	Wringinanoom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
251	Tempat Praktik Mandiri Bidan Waqida Qurniastuti Gajah (Wringinanoom)	Wringinanoom	356	662	1.018	0	0	0	0	0	0	0	0	
252	Praktik Mandiri Bidan Sulis (Setono)	Setono	50	132	182	0	0	0	0	0	0	0	0	
253	Praktik Mandiri Bidan Ariesta (Setono)	Setono	43	147	190	0	0	0	0	0	0	0	0	
254	Praktik Mandiri Bidan Sri Lestari (Setono)	Setono	85	263	348	0	0	0	0	0	0	0	0	
255	Praktik Mandiri Bidan Arystin Ika Cahyani (Setono)	Setono	37	105	142	0	0	0	0	0	0	0	0	
256	Praktik Mandiri Bidan Suti Muawanah (Setono)	Setono	121	604	725	0	0	0	0	0	0	0	0	
257	Praktik Mandiri Bidan Fifti Endang S (Setono)	Setono	29	106	135	0	0	0	0	0	0	0	0	
258	Praktik Mandiri Bidan Nur Ellysa (Setono)	Setono	10	58	68	0	0	0	0	0	0	0	0	
259	Praktik Mandiri Bidan Atik Setyawati (Setono)	Setono	32	165	197	0	0	0	0	0	0	0	0	
260	Praktik Mandiri Bidan Nunung Farida (Setono)	Setono	42	172	214	0	0	0	0	0	0	0	0	
261	Praktik Mandiri Bidan Suningrum (Setono)	Setono	16	110	126	0	0	0	0	0	0	0	0	
262	Praktik Mandiri Bidan Nur Fadilah (Setono)	Setono	12	54	66	0	0	0	0	0	0	0	0	
263	Praktik Mandiri Bidan Khusnul Khotimah (Setono)	Setono	29	123	152	0	0	0	0	0	0	0	0	
264	Praktik Mandiri Bidan Endang S A (Sukorejo)	Sukorejo	139	100	239	0	0	0	0	0	0	0	0	
265	Praktik Mandiri Bidan Widiastuti	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
266	Praktik Mandiri Bidan Carolina Istanti	Sukorejo	1	12	13	0	0	0	0	0	0	0	0	
267	Praktik Mandiri Bidan Eny Sakti	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
268	Praktik Mandiri Bidan Endang	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
269	Praktik Mandiri Bidan Dwi Indah	Sukorejo	47	40	87	0	0	0	0	0	0	0	0	
270	Praktik Mandiri Bidan Rini Setyawati	Sukorejo	10	16	26	0	0	0	0	0	0	0	0	
271	Praktik Mandiri Bidan Santi	Sukorejo	24	30	54	0	0	0	0	0	0	0	0	
272	Praktik Mandiri Bidan Muryati	Sukorejo	1.339	578	1.917	0	0	0	0	0	0	0	0	
273	Praktik Mandiri Bidan Winarsih	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
274	Praktik Mandiri Bidan Nitta Wahyu	Sukorejo	10	8	18	0	0	0	0	0	0	0	0	
275	Praktik Mandiri Bidan Eko Putri	Sukorejo	10	8	18	0	0	0	0	0	0	0	0	
276	Praktik Mandiri Bidan Suis Hasma	Sukorejo	40	29	69	0	0	0	0	0	0	0	0	
277	Praktik Mandiri Bidan Nurhayati	Sukorejo	10	3	13	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	<b>Praktik Mandiri Perawat</b>		<b>51.909</b>	<b>50.016</b>	<b>101.925</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
1	Praktik Mandiri Perawat Sindu Sutrisno (Pudak)	Pudak	235	282	517									
2	Praktik Mandiri Eko Maryono (Pudak)	Pudak	245	397	642									
3	Praktek Mandiri Andik Styadi ( Sooko)	Sooko	624	748	1.372									
4	Praktek Mandiri Adif Syarofi ( Sooko)	Sooko	100	61	161									
5	Praktek Mandiri Winarno ( Sooko)	Sooko	1.330	21	1.351									
6	Praktek Mandiri perawat Widodo ( Bedoho Sooko)	Sooko	350	68	418									
7	Praktek Mandiri Widodo ( Sooko)	Sooko	139	350	489									
8	Praktek Mandiri Perawat Ria ( Sooko)	Sooko	23	49	72									
9	Praktek Mandiri Perawat Iim ( Sooko)	Sooko	172	500	672									
10	Praktek Mandiri Perawat Yogi ( Sooko)	Sooko	150	26	176									
11	Praktek Mandiri Perawat Latifah Hanum (Pulung)	Pulung	290	435	725									
12	Praktek Mandiri Perawat Beta Dwi Prasetya(Pulung)	Pulung	245	389	634									
13	Praktek Mandiri Perawat Jajang Prianto (Pulung)	Pulung	80	102	182									
14	Praktek Mandiri Perawat Suharmoko (Pulung)	Pulung	147	521	668									
15	Praktek Mandiri Perawat Deny Prasetyo (Pulung)	Pulung	13	19	32									
16	Praktek Mandiri Perawat Ita Erawati (Pulung)	Pulung	496	454	950									
17	Praktek Mandiri Perawat Afriyan Pranandita(Pulung)	Pulung	0	0	0									
18	Praktik Mandiri Perawat Muhammad Ma'ruf (Jetis)	Jetis	209	222	431									
19	Praktik Mandiri Perawat Agus Setiawan (Jetis)	Jetis	437	438	875									
20	Praktik Mandiri Perawat Imron Agus Suyadi (Jetis)	Jetis	189	171	360									
21	Perawat Praktik Mandiri Misnatun (Bungkal)	Bungkal	159	168	327									
22	Praktek Mandiri Perawat Ali Mashud (Bungkal)	Bungkal	34	41	75	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Praktek Mandiri Perawat Endro W (Bungkal)	Bungkal	45	29	74	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Praktek Mandiri Perawat Ahmad Ghozali (Bungkal)	Bungkal	81	69	150	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Praktek Mandiri Perawat Hadi Suryanto (Bungkal)	Bungkal	208	189	397	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Praktek Mandiri Perawat Marsam (Bungkal)	Bungkal	763	755	1.518	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Praktek Mandiri Perawat Herma (Bungkal)	Bungkal	152	166	318	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Praktek Mandiri Perawat Tohari ( Miarak)	Miarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Praktek Mandiri Perawat Siswoyo (Miarak)	Miarak	199	216	415									

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
30	Praktik Mandiri Perawat Nanang Saputro Agung Widodo ( Mlarak )	Mlarak	33	16	49						
31	Praktek Mandiri Perawat Wahyudi Ahmad (Mlarak)	Mlarak	259	224	483	0	0	0	0	0	0
32	Praktek Mandiri Perawat Yahrul (Mlarak)	Mlarak	211	155	366	0	0	0	0	0	0
33	Praktek Mandiri Perawat Dwi Priyono (Mlarak)	Mlarak	512	400	912						
34	Praktek Mandiri Perawat Erlin (Mlarak)	Mlarak	6	6	12	0	0	0	0	0	0
35	Praktek Mandiri Perawat Rianto (Mlarak)	Mlarak	324	277	601	0	0	0	0	0	0
36	Praktek Mandiri Perawat Hesti (Mlarak)	Mlarak	16	11	27						
37	Praktek Mandiri Perawat Ambar (Mlarak)	Mlarak	49	103	152						
38	Praktek Mandiri Perawat Asna Atik Muayyadah (Mlarak)	Mlarak	144	159	303	0	0	0	0	0	0
39	Perawat Mandiri Ahmed Ahlis (Posel)	Po Selatan	159	55	214						
40	Perawat Mandiri Aris (Posel)	Po Selatan	150	22	172						
41	Perawat Mandiri Catur Edy (Posel)	Po Selatan	199	68	267						
42	Perawat Mandiri Joni (Posel)	Po Selatan	122	77	199						
43	Perawat Mandiri Faradila (Posel)	Po Selatan	26	88	114						
44	Perawat Mandiri Irwan (Posel)	Po Selatan	145	256	401						
45	Perawat Mandiri Nanang (Posel)	Po Selatan	210	97	307						
46	Perawat Mandiri Sugeng (Posel)	Po Selatan	204	65	269						
47	Perawat Mandiri Thoriq (Posel)	Po Selatan	178	77	255						
48	Perawat Mandiri Tri Sudarto (Posel)	Po Selatan	98	76	174						
49	Perawat Mandiri Rudi (Posel)	Po Selatan	180	73	253						
50	Perawat Mandiri Siti Mualifah (Posel)	Po Selatan	297	320	617						
51	Perawat Mandiri FaraDila (Posel)	Po Selatan	58	43	101						
52	Praktek Mandiri Bidan Suci Wiyanti (PKM Kesugihan)	Kesugihan	2.000	2.065	4.065						
53	Praktek Mandiri Bidan Suci Wahyuningrum (PKM Kesugihan)	Kesugihan	20	85	105						
54	Praktek Mandiri Bidan Lilik Nurpita (PKM Kesugihan)	Kesugihan	1.452	1.000	2.452						
55	Praktek Mandiri Griya Mazaya (PKM Kesugihan)	Kesugihan	1.000	2.534	3.534						
56	Praktek Mandiri Bidan Sri Wahyuni (PKM Kesugihan)	Kesugihan	100	152	252						
57	Praktek Mandiri Bidan Arum Dwi Wulan (PKM Kesugihan)	Kesugihan	511	500	1.011						
58	Praktek Mandiri Bidan Romika Agung Kristinawati (PKM Kesugihan)	Kesugihan	245	200	445						
59	Praktek Mandiri Ratna Widyaningrum (PKM Kesugihan)	Kesugihan	300	244	544						
60	Praktik Mandiri Perawat Wahyudi (Kauman)	Kauman baru	216	170	386	0	0	0			
61	Praktek Mandiri Perawat Iton (PKM Sukosari)	Sukosari	90	110	200						
62	PRAKTEK MANDIRI PERAWAT MUDIYANTO ( Ngrayun )	Ngrayun	0	0	0						
63	PRAKTIK MANDIRI PERAWAT GUNAWAN ( Ngrayun )	Ngrayun	1.698	1.483	3.181						
64	Praktek Mandiri Perawat Ali Humardani (Ngrayun)	Ngrayun	657	583	1.240						
65	Praktik Mandiri Perawat Rudy Pitoyo ( Ngrayun )	Ngrayun	877	627	1.504						
66	TAUFIQ ROMDHONI ( Ngrayun )	Ngrayun	701	891	1.592						
67	Praktek Mandiri Perawat Sigit Setio Utomo ( Sawoo )	Sawoo	202	455	657						
68	Praktek Mandiri Perawat Suprayitno Ners (Sawoo)	Sawoo	987	1.945	2.932						
69	Praktik Mandiri Perawat Slamet (Balong)	Balong	625	528	1.153						
70	Praktik Mandiri Perawat Tri Hartono (Balong)	Balong	110	85	195						
71	Praktik Mandiri Perawat Aris Budi (Balong)	Balong	425	235	660						
72	Praktik Mandiri Perawat Alip (Balong)	Balong	625	425	1.050						
73	Praktik Mandiri Perawat Dika (Balong)	Balong	212	125	337						
74	Praktik Mandiri Perawat Budi Santoso (Balong)	Balong	89	120	209						
75	Praktik Mandiri Perawat Febri (Balong)	Balong	65	75	140						
76	Praktik Mandiri Perawat Agus Zaenuri ( Ngrandu )	Ngrandu	45	26	71						
77	Praktik Mandiri Perawat Ary Choirul (Ngrandu)	Ngrandu	0	23	23						
78	Praktik Mandiri Perawat Wawan Sudarnadi ( Ngrandu )	Ngrandu	101	79	180						
79	Praktik Mandiri Perawat Junaidi (Siman)	Siman	0	0	0						
80	Praktik Mandiri Perawat Jemingan (Siman)	Siman	145	71	216						
81	Praktik Mandiri Perawat Sri Hastuti (Siman)	Siman	0	0	0						
82	Praktik Mandiri Perawat Moh. Irfan Dwi Kurniawan (Siman)	Siman	374	186	560						
83	Praktik Mandiri Perawat Sulistyoni (Siman)	Siman	0	0	0						
84	Praktik Mandiri Perawat Sri Handiyah (Siman)	Siman	0	0	0						
85	Praktik Mandiri Perawat Agus Priyanto (Siman)	Siman	30	18	48						
86	Praktik Mandiri Perawat Aris Tanton (Siman)	Siman	0	0	0						
87	Praktik Mandiri Perawat Wahyudi (Siman)	Siman	131	43	174						
88	Praktik Mandiri Perawat Doni Agung W (Siman)	Siman	240	175	415						
89	Praktik Mandiri Perawat Heru Saputro (Siman)	Siman	144	109	253						
90	Praktik Mandiri Perawat Kusriandani (Siman)	Siman	34	59	93						
91	Praktik Mandiri Perawat Rince Nur Isnawati, S.Kep.Ners (Jenangan)	Jenangan	0	60	60						
92	Praktik Mandiri Perawat Arif Budi Jatmiko, A.Md .Kep (Jenangan)	Jenangan	219	203	422						
93	Praktik Mandiri Perawat Herianto, S.Kep.Ners (Jenangan)	Jenangan	1.923	2.277	4.200						
94	Praktik Mandiri Perawat Bawani, S.Kep.Ners (Jenangan)	Jenangan	512	208	720						
95	Praktik Mandiri Perawat Sutarnan, S.Kep.Ners (Jenangan)	Jenangan	3.692	3.508	7.200						
96	Praktik Mandiri Perawat Vivit Ekasari, A.Md .Kep (Jenangan)	Jenangan	721	1.079	1.800						
97	Praktik Mandiri Perawat DEDI WUJAYANTO,S.Kep.Ns (Babadan)	Babadan	153	100	253						
98	Praktik Mandiri Perawat Heru setawan	Babadan	400	233	633						
99	Praktik Mandiri Perawat DWI MULYO SETYO (Babadan)	Babadan	0	0	0						
100	Praktik Mandiri Perawat Suprayitno (Babadan)	Babadan	100	213	313						
101	Praktik Mandiri Perawat Budi Ahmadi (Babadan)	Babadan	254		254						
102	Praktik Mandiri Perawat ADI SARJANTONO (Babadan)	Babadan	200		200						
103	Praktik Mandiri Perawat Agung Wiyono (Babadan)	Babadan	0	0	0						
104	Praktik Mandiri Perawat Fajar Nugroho (Babadan)	Babadan	0	0	0						

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
105	Praktik Mandiri Perawat NURYANTO (Babadan)	Babadan	0	0	0						
106	Praktik Mandiri Perawat rodiyah (Babadan)	Babadan	0	0	0						
107	Praktik Mandiri Perawat Siti Munawaroh (Badegan)	Badegan	25	20	45	0	0	0			
108	Praktik Mandiri Perawat Edy Prayitno (Badegan)	Badegan	260	118	378	0	0	0			
109	Praktik Mandiri Perawat Renita Apendi Putra (Badegan)	Badegan	500	78	578	0	0	0			
110	Praktik Mandiri Perawat Erika Yulianasari (Badegan)	Badegan	400	123	523	0	0	0			
111	Praktik Mandiri Perawat Seftian Darma Wisana (Badegan)	Badegan	323	200	523	0	0	0			
112	Praktik Mandiri Perawat Faris Nur Fitri (Badegan)	Badegan	30	6	36	0	0	0			
113	Praktik Mandiri Perawat Muhammad Nahrowi Latip (Badegan)	Badegan	980	800	1.780	0	0	0			
114	Praktik Mandiri Perawat Edi Kasturi (Jambon)	Jambon	1.000	1.138	2.138						
115	Praktik Mandiri Perawat Aris S (Jambon)	Jambon	0	0	0						
116	Praktek Perawat Mandiri Kholis Fauzi (Jambon)	Jambon	264	374	638						
117	Praktik Perawat Mandiri April (Jambon)	Jambon	0	0	0						
118	Praktik Mandiri Perawat Hartini (Jambon)	Jambon	455	203	658						
119	Praktik Mandiri Perawat Khirzul Mustatik (Sambit)	Sambit	23	11	34						
120	Praktik Mandiri Perawat Iwan Sugiaro (Sambit)	Sambit	752	761	1.513						
121	Praktik Mandiri Perawat Wiguk Hartono (Sambit)	Sambit	28	14	42						
122	Praktik Mandiri Perawat Parmun (Sambit)	Sambit	265	407	672						
123	Praktik Mandiri Perawat Benny Hardika Yuda (Sambit)	Sambit	53	111	164						
124	Praktik Mandiri Perawat Dany Pramudia (Sambit)	Sambit	185	259	444						
125	Praktik Mandiri Perawat Supardi (Sambit)	Sambit	56	73	129						
126	Praktik Mandiri Perawat Soimin (Sambit)	Sambit	0	0	0						
127	Praktik Mandiri Perawat Dimas Erda (Sambit)	Sambit	0	0	0						
128	Praktik Mandiri Perawat Edi Sucipto { Nailan }	Nailan	350	314	664						
129	Praktik Mandiri Perawat Sutrisno { Nailan }	Nailan	595	500	1.095						
130	Praktik Mandiri Perawat Zamzuri { Nailan }	Nailan	300	323	623						
131	Praktik Mandiri Perawat Hari W { Nailan }	Nailan	40	53	93						
132	Praktik Mandiri Perawat Supriadi { Nailan }	Nailan	430	430	860						
133	Praktik Mandiri Perawat Sarbianto { Nailan }	Nailan	0	0	0						
134	Praktik Mandiri Perawat Amrul { Nailan }	Nailan	300	333	633						
135	Praktik Mandiri Perawat Pipit { Nailan }	Nailan	982	800	1.782						
136	Praktik Mandiri Perawat Andika { Nailan }	Nailan	501	435	936						
137	Praktik Mandiri Perawat Suwondo (Sampung)	Sampung	157	231	388						
138	Praktik Mandiri Perawat Dyah Ika Puspitasari (Sampung)	Sampung	131	197	328						
139	Praktik Mandiri Perawat Muhammad Budi Setiawan (Sampung)	Sampung	113	92	205						
140	Praktik Mandiri Perawat Eria Pramitasari (Sampung)	Sampung	61	78	139						
141	Praktik Mandiri Perawat Hadi Joko (Sampung)	Sampung	167	79	246						
142	Praktik Mandiri Perawat Putri Marningrum (Sampung)	Sampung	57	69	126						
143	Praktik Mandiri Perawat Yulis Untari (Sampung)	Sampung	412	378	790						
144	Praktik Mandiri Perawat Reza Ardiansah (Sampung)	Sampung	52	69	121						
145	Praktik Mandiri Perawat Rizal Wahyudianto (Sampung)	Sampung	62	51	113						
146	Praktik Mandiri Perawat Muhammad Rizal Febrialdo (Sampung)	Sampung	179	231	410						
147	Praktik Mandiri Perawat Sunandar (Sampung)	Sampung	31	41	72						
148	Praktik Mandiri Perawat Ika Nur Azizah (Sampung)	Sampung	97	115	212						
149	Praktik Mandiri Perawat Citra Triastuti (Kunti)	Kunti	16	24	40						
150	Praktik Mandiri Perawat Rendra (Kunti)	Kunti	142	210	352						
151	Praktek Mandiri Perawat Hendro Wibowo (PKM Kesugihan)	Kesugihan	500	685	1.185						
152	Praktek Mandiri Perawat Khoiru Fuadi (PKM Kesugihan)	Kesugihan	1.500	1.469	2.969						
153	Praktek Perawat Gigi Wahyudi (PKM Kesugihan)	Kesugihan	0	0	0						
154	Praktek Perawat Angga Danang Yulianto (PKM Kesugihan)	Kesugihan	0	0	0						
155	Praktik Mandiri Perawat Budi Eko (Selur)	Selur	125	175	300						
156	Praktik Mandiri Perawat Gatot Gunaryo (Selur)	Selur	121	179	300						
157	Praktik Mandiri Perawat Suryadi (Selur)	Selur	225	525	750						
158	Praktik Mandiri Perawat Agus Widodo (Selur)	Selur	112	115	227						
159	Praktik Mandiri Perawat Gianto (Selur)	Selur	107	138	245						
160	Praktik Mandiri Perawat Aris Setono (Selur)	Selur	133	147	280						
161	Praktek Mandiri Perawat Nata Sevri Atmoko, S.Kep.Ners ( Ronowijayan )	Ronowijayan	0	0	0						
162	Praktek Mandiri Perawat Darmawan ( Ronowijayan )	Ronowijayan	62	68	130						
163	Praktek Mandiri Perawat Yajuu Mukharro, S.Kep. Ners ( Ronowijayan )	Ronowijayan	272	200	472						
164	Praktek Mandiri Perawat Rendra Budi Artoko, Amd. Keb( Ronowijayan )	Ronowijayan	512	745	1.257						
165	Praktek Mandiri Perawat Suci Kristiani, S Keb.Ners ( Ronowijayan )	Ronowijayan	0	0	0						
166	Praktek Mandiri Perawat Sujoni, Amd.Kep (Ronowijayan )	Ronowijayan	0	0	0						
167	Praktek Mandiri Perawat Septian Adi Kusuma, Amd.Kep (Ronowijayan )	Ronowijayan	999	983	1.982						
168	Praktek Mandiri Perawat Nanda Erda Pramarta, S.Kep.Ners (Ronowijayan )	Ronowijayan	745	578	1.323						
169	Praktek Mandiri Perawat Heru Cahyono, S.Kep.Ners (Ronowijayan )	Ronowijayan	54	63	117						
170	Praktek Mandiri Perawat Yuni Priyo Wahyudi ( Ronowijayan )	Ronowijayan	572	307	879						
171	Tempat Praktik Mandiri Perawat Mueni Bancangan ( Wringinanom )	Wringinanom			0						
172	Praktik Mandiri Perawat Muh Tarom (Setono)	Setono	150	35	185						
173	Praktik Mandiri Perawat Danny Tri Winantyo	Setono	230	155	385						
174	Praktik Mandiri Perawat Diana Saputro (Setono)	Setono	730	354	1.084						
175	Praktik Mandiri Perawat Rikson Sinaga (Setono)	Setono	268	182	450						
176	Praktik Mandiri Perawat Herlina Ririn Rahmawati (Setono)	Setono	20	50	70						
177	Praktik Mandiri Perawat Andik Siswoyo (Sukorejo)	Sukorejo	0	0	0						
178	Praktik Mandiri Perawat Muhammad Mifta Asifudin	Sukorejo	50	51	101						

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
179	Praktik Mandiri Perawat Atik Risnawati (Sukorejo)	Sukorejo	0	0	0						
180	Praktik Mandiri Perawat Endang Sri Wahyuni	Sukorejo	0	0	0						
181	Praktik Mandiri Perawat Sunarto (Sukorejo)	Sukorejo	18	20	38						
182	Praktik Mandiri Perawat Dariel Ari Syambudi (Sukorejo)	Sukorejo	10	19	29						
183	Praktik Mandiri Perawat Rohman Fatoni (Sukorejo)	Sukorejo	200	105	305						
184	Praktik Mandiri Perawat Ulin Nuha (Sukorejo)	Sukorejo	0	0	0						
185	Praktik Mandiri Perawat Priono (Sukorejo)	Sukorejo	0	0	0						
186	Praktik Mandiri Perawat Heri Sunaryadi ( Sukorejo )	Sukorejo	100	58	158						
<b>SUB JUMLAH I</b>			<b>1.011.401</b>	<b>1.460.533</b>	<b>2.471.934</b>	<b>4.932</b>	<b>6.482</b>	<b>11.414</b>	<b>4.390</b>	<b>5.905</b>	<b>10.295</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>										
<b>1</b>	<b>Klinik Utama</b>		<b>23.484</b>	<b>35.162</b>	<b>58.646</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Klinik Utama Ultra Medica		7.798	10.617	18.415			0			0
2	Klinik Utama PRAMIKA		8.924	11.186	20.110			0			0
3	Klinik MEDIS DNGOK		60	288	348			0			0
4	Klinik Sehat		6.624	12.832	19.456						
5	Tensiega		78	239	317						
<b>2</b>	<b>RS Umum</b>		<b>377.265</b>	<b>427.055</b>	<b>804.320</b>	<b>35.738</b>	<b>42.307</b>	<b>78.045</b>	<b>876</b>	<b>1.015</b>	<b>1.891</b>
1	RSUD Dr. Harjono S		111.925	109.408	221.333	11.429	10.934	22.363	848	965	1.813
2	RSUD Bantarangin		4.805	5.532	10.337	937	855	1.792			
3	RSU Aisyiyah		98.349	115.019	213.368	9.230	9.420	18.650	28	50	78
4	RSU Darmayu		49.783	57.831	107.614	4.582	7.215	11.797			
5	RSU Muslimat		28.700	38.450	67.150	3.222	5.037	8.259			
6	RSU Muhammadiyah		62.647	91.717	154.364	5.801	6.960	12.761			
7	RSU Yasyfin		21.056	9.098	30.154	537	1.886	2.423			
<b>3</b>	<b>RS Khusus</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Dst				0			0			0
<b>4</b>	<b>Praktik Mandiri Dokter Spesialis</b>		<b>8.025</b>	<b>16.602</b>	<b>24.627</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	dr. Mochtar, Sp (Posel)		1.089	1.780	2.869						
2	dr. Rifia, Sp. A (Posel)		3.865	4.089	7.954						
3	dr. Kautsar, Sp.A (Posel)		597	328	925						
4	dr. Rully, Sp. K (Posel)		1.085	6.444	7.529						
5	dr. Fanny, Sp. OG (Posel)		12	180	192						
6	drg. Pradiya Wisang Sp. KG (Posel)		286	177	463						
7	drg. Agus, Sp. OT (Posel)		87	99	186						
8	dr. Asna, Sp. PD (Pout)		706	864	1.570			0			0
9	dr. Andhy, Sp. S (Pout)		298	312	610						
10	Praktek Mandiri Dokter Farid, SpOG (Kauman)		0	2.329	2.329	0	0	0			
<b>SUB JUMLAH II</b>			<b>408.774</b>	<b>478.819</b>	<b>887.593</b>	<b>35.738</b>	<b>42.307</b>	<b>78.045</b>	<b>876</b>	<b>1.015</b>	<b>1.891</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 6

**KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	RSUD Dr. Harjono S	11.429	10.934	22.363	849	638	1.487	504	388	892	74,3	58,4	66,5	44,1	35,5	39,9
2	RSUD Bantarangin	937	855	1.792	4	5	9	1	3	4	4,3	5,8	5,0	1,1	3,5	2,2
3	RSU Aisyiyah	9.836	9.960	19.796	537	486	1.023	213	224	437	54,6	48,8	51,7	21,7	22,5	22,1
4	RSU Darmayu	4.779	7.411	12.190	193	185	378	132	133	265	40,4	25,0	31,0	27,6	17,9	21,7
5	RSU Muslimat	3.222	5.037	8.259	93	86	179	46	48	94	28,9	17,1	21,7	14,3	9,5	11,4
6	RSU Muhammadiyah	5.801	6.960	12.761	162	144	306	77	66	143	27,9	20,7	24,0	13,3	9,5	11,2
7	RSU Yasyfin	537	1.886	2.423	43	20	63	28	31	59	80,1	10,6	26,0	52,1	16,4	24,3
<b>TOTAL</b>		<b>36.541</b>	<b>43.043</b>	<b>79.584</b>	<b>1.881</b>	<b>1.564</b>	<b>3.445</b>	<b>1.001</b>	<b>893</b>	<b>1.894</b>	<b>51,5</b>	<b>36,3</b>	<b>43,3</b>	<b>27,4</b>	<b>20,7</b>	<b>23,8</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: \*termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Dr. Harjono S	351	22.363	85.761	90.590	66,9	64	2	4
2	RSUD Bantarangin	51	1.792	6.344	8.397	34,1	35	7	5
3	RSU Aisyiyah	185	19.796	59.178	77.142	87,6	107	0	4
4	RSU Darmayu	149	12.190	48.760	44.227	89,7	82	0	4
5	RSU Muslimat	102	8.259	23.281	18.574	62,5	81	2	2
6	RSU Muhammadiyah	160	12.761	39.717	35.267	68,0	80	1	3
7	RSU Yasyfin	77	2.423	10.028	9.533	35,7	31	7	4
<b>TOTAL</b>		<b>1.075</b>	<b>79.584</b>	<b>273.069</b>	<b>283.730</b>	<b>69,6</b>	<b>74</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: \*termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	K30	Dyspepsia	1.056	1.479	2.535	5.322
2	I63	Cerebral infarction	518	528	1.046	23.998
3	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	375	541	916	26.968
4	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	328	527	855	6.371
5	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	418	357	775	32.303
6	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	322	308	630	1.588
7	M54.56	Low back pain, lumbar region	258	355	613	3.983
8	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	343	140	483	2.287
9	J44.9	Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified	251	126	377	2.919
10	H25	Senile cataract	175	192	367	3.119
<b>TOTAL</b>			<b>4.044</b>	<b>4.553</b>	<b>8.597</b>	<b>108.858</b>

Sumber : - Rumah Sakit di Ponorogo  
- Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 9

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	974	1.083	2.057	11	0,53
2	A91	Dengue haemorrhagic fever	987	959	1.946	18	0,92
3	A90	Dengue fever [classical dengue]	973	964	1.937	12	0,62
4	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	879	856	1.735	169	9,74
5	K30	Dyspepsia	576	904	1.480	12	0,81
6	I10	Essential (primary) hypertension	663	743	1.406	38	2,70
7	I63.3	Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries	574	519	1.093	110	10,06
8	A01.0	Typhoid fever	524	559	1.083	1	0,09
9	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	423	563	986	79	8,01
10	G81.9	Hemiplegia, unspecified	484	458	942	66	7,01
<b>TOTAL</b>			<b>7.057</b>	<b>7.608</b>	<b>14.665</b>	<b>516</b>	<b>3,52</b>

Sumber : - Rumah Sakit di Ponorogo  
- Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 10

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	194	788	24,62
2	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	180	918	19,61
3	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	158	1592	9,92
4	I63.3	Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries	110	1180	9,32
5	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	86	1052	8,17
6	J18.9	Pneumonia, unspecified	81	494	16,40
7	G81.9	Hemiplegia, unspecified	66	949	6,95
8	E11.2	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with renal complications	57	703	8,11
9	J44.1	Chronic obstructive pulmonary disease with acute exacerbation, unspecified	46	824	5,58
10	I12.0	Hypertensive renal disease with renal failure	28	743	3,77

Sumber : - Rumah Sakit di Ponorogo  
- Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP)  
MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	V	V	V
2		Selur	V	V	V
3	Slahung	Slahung	V	V	V
4		Nailan	V	V	V
5	Bungkal	Bungkal	V	V	V
6	Sambit	Sambit	V	V	V
7		Wringinanom	V	V	V
8	Sawoo	Sawoo	V	V	V
9		Bondrang	V	V	V
10	Sooko	Sooko	V	V	V
11	Pudak	Pudak	V	V	V
12	Pulung	Pulung	V	V	V
13		Kesugihan	V	V	V
14	Mlarak	Mlarak	V	V	V
15	Siman	Siman	V	V	V
16		Ronowijayan	V	V	V
17	Jetis	Jetis	V	V	V
18	Balong	Balong	V	V	V
19	Kauman	Kauman	V	V	V
20		Ngrandu	V	V	V
21	Jambon	Jambon	V	V	V
22	Badegan	Badegan	V	V	V
23	Sampung	Sampung	V	V	V
24		Kunti	V	V	V
25	Sukorejo	Sukorejo	V	V	V
26	Ponorogo	Po. Utara	V	V	V
27		Po. Selatan	V	V	V
28	Babadan	Babadan	V	V	V
29		Sukosari	V	V	V
30	Jenangan	Jenangan	V	V	V
31		Setono	V	V	V
32	Ngebel	Ngebel	V	V	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					32
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					32
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL</b>					<b>100,00%</b>

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial  $\geq 90\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial  $< 90\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **beri tanda "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				JUMLAH
			AKTIF		TIDAK AKTIF		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	12
1	Ngrayun	Ngrayun	34	100,0	0	0,0	34
2		Selur	26	100,0	0	0,0	26
3	Slahung	Slahung	35	100,0	0	0,0	35
4		Nailan	34	100,0	0	0,0	34
5	Bungkal	Bungkal	71	100,0	0	0,0	71
6	Sambit	Sambit	26	100,0	0	0,0	26
7		Wringinanom	22	100,0	0	0,0	22
8	Sawoo	Sawoo	47	100,0	0	0,0	47
9		Bondrang	15	100,0	0	0,0	15
10	Sooko	Sooko	29	100,0	0	0,0	29
11	Pudak	Pudak	13	100,0	0	0,0	13
12	Pulung	Pulung	44	100,0	0	0,0	44
13		Kesugihan	28	100,0	0	0,0	28
14	Mlarak	Mlarak	50	100,0	0	0,0	50
15	Siman	Siman	25	100,0	0	0,0	25
16		Ronowijayan	22	100,0	0	0,0	22
17	Jetis	Jetis	42	100,0	0	0,0	42
18	Balong	Balong	71	100,0	0	0,0	71
19	Kauman	Kauman	41	100,0	0	0,0	41
20		Ngrandu	16	100,0	0	0,0	16
21	Jambon	Jambon	50	100,0	0	0,0	50
22	Badegan	Badegan	39	100,0	0	0,0	39
23	Sampung	Sampung	28	100,0	0	0,0	28
24		Kunti	19	100,0	0	0,0	19
25	Sukorejo	Sukorejo	63	100,0	0	0,0	63
26	Ponorogo	Po. Utara	41	100,0	0	0,0	41
27		Po. Selatan	33	100,0	0	0,0	33
28	Babadan	Babadan	32	100,0	0	0,0	32
29		Sukosari	28	100,0	0	0,0	28
30	Jenangan	Jenangan	44	100,0	0	0,0	44
31		Setono	31	100,0	0	0,0	31
32	Ngebel	Ngebel	38	100,0	0	0,0	38
<b>TOTAL</b>			<b>1.137</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1.137</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat



TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
<b>PUSKESMAS</b>					
1	Ngrayun	12	7	19	11
2	Selur	5	3	8	6
3	Slahung	8	13	21	17
4	Nailan	5	14	19	18
5	Bungkal	2	16	18	21
6	Sambit	4	12	16	13
7	Wringinanom	6	4	10	10
8	Sawoo	13	16	29	23
9	Bondrang	2	5	7	6
10	Sooko	4	16	20	14
11	Pudak	6	9	15	12
12	Pulung	9	12	21	20
13	Kesugihan	8	4	12	12
14	Mlarak	2	12	14	20
15	Siman	4	7	11	13
16	Ronowijayan	0	9	9	14
17	Jetis	3	24	27	18
18	Balong	4	17	21	30
19	Kauman	6	10	16	16
20	Ngrandu	4	10	14	11
21	Jambon	6	20	26	22
22	Badegan	9	15	24	19
23	Sampung	3	6	9	13
24	Kunti	5	6	11	11
25	Sukorejo	6	13	19	23
26	Po. Utara	4	4	8	15
27	Po. Selatan	2	7	9	16
28	Babadan	5	16	21	14
29	Sukosari	5	10	15	12
30	Jenangan	11	15	26	15
31	Setono	5	9	14	9
32	Ngebel	4	14	18	14
		172	355	527	488
<b>RUMAH SAKIT</b>					
1	RSUD Dr. Harjono S	136	190	326	44
2	RSUD Bantarangin	11	14	25	14
3	RSU Aisyiyah Ponorogo	71	171	242	22
4	RSU Darmayu Ponorogo	55	134	189	47
5	RSU Muslimat Ponorogo	32	70	102	29
6	RSU Muhammadiyah Ponorogo	76	83	159	23
7.	RS Yasfin Darussalam Gontor	19	44	63	10
		400	706	1.106	189

NO	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
1	Klinik	49	139	188	96
2	Praktek Nakes Mandiri	72	31	103	220
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	1	10	11	0
4	Dinas Kesehatan	5	3	8	1
5	Laboratorium Kesehatan	1	1	2	1
6	Optik	0	0	0	0
7	PSC 119	5	1	6	1
8	UPT Transfusi Darah	2	1	3	0
9	Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komesti	0	3	3	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0
		135	189	324	319
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		707	1.250	1.957	996
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		<b>634</b>	<b>1.228</b>	<b>1.862</b>	<b>844</b>
<b>RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK</b>				<b>1,9</b>	<b>0,9</b>

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	Ngrayun	1	1	2	0	1	1	0	2	2
2	Selur	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Slahung	1	1	2	0	1	1	0	2	2
4	Nailan	0	2	2	0	1	1	0	1	1
5	Bungkal	0	2	2	0	1	1	0	2	2
6	Sambit	0	1	1	0	1	1	1	1	2
7	Wringinanom	0	1	1	0	1	1	0	1	1
8	Sawoo	1	0	1	0	1	1	0	3	3
9	Bondrang	0	1	1	0	1	1	1	0	1
10	Sooko	0	2	2	0	1	1	0	2	2
11	Pudak	0	2	2	1	0	1	0	1	1
12	Pulung	0	2	2	0	1	1	0	1	1
13	Kesugihan	0	2	2	0	2	2	0	1	1
14	Mlarak	0	1	1	1	0	1	0	2	2
15	Siman	0	2	2	0	1	1	0	1	1
16	Ronowijayan	0	2	2	0	1	1	0	1	1
17	Jetis	0	3	3	0	1	1	1	0	1
18	Balong	0	3	3	0	1	1	0	3	3
19	Kauman	0	3	3	0	1	1	0	1	1
20	Ngrandu	0	1	1		1	1	0	1	1
21	Jambon	0	1	1	0	1	1	0	1	1
22	Badegan	0	1	1	0	1	1	0	0	0
23	Sampung	0	1	1	0	0	0	1	0	1
24	Kunti	0	2	2	0	1	1	0	1	1
25	Sukorejo	0	2	2	0	2	2	0	1	1
26	Po. Utara	0	3	3	0	2	2	1	1	2
27	Po. Selatan	0	2	2	1	0	1	0	1	1
28	Babadan	0	1	1	0	2	2	0	1	1
29	Sukosari	0	2	2	0	1	1	0	1	1
30	Jenangan	1	1	2	0	1	1	0	1	1
31	Setono	0	1	1	0	1	1	0	1	1
32	Ngebel	1	0	1	1	1	2	0	0	0
		5	49	54	4	31	35	5	36	41
RUMAH SAKIT										
1	RSUD Dr. Harjono S	1	2	3	2	7	9	3	14	17
2	RSUD Bantarangin	1	2	3	0	1	1	0	4	4
3	RSU Aisyiyah Ponorogo	0	1	1	1	0	1	0	6	6
4	RSU Darmayu Ponorogo	1	1	2	0	1	1	0	3	3
5	RSU Muslimat Ponorogo	0	0	0	0	1	1	0	2	2
6	RSU Muhammadiyah Ponorogo	0	3	3	1	1	2	0	4	4
7	RSU Yasyfin Darussalam Gontor	0	1	1	0	1	1	0	1	1
		3	10	13	4	12	16	3	34	37

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1	Klinik	0	1	1	0	2	2	1	8	9
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	3	27	30	1	3	4	0	1	1
5	Laboratorium Kesehatan	0	1	1	1	2	3	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3	29	32	2	7	9	1	9	10
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		11	88	99	10	50	60	9	79	88
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		11	88	99	10	50	60	8	72	80
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,1			0,1			0,1

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN		
		L 3	P 4	L+P 5	L 6	P 7	L+P 8	L 9	P 10	L+P 11
PUSKESMAS										
1	Ngrayun	1	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Selur	1	1	2	0	0	0	0	0	0
3	Slahung	0	2	2	0	0	0	0	0	0
4	Nailan	1	1	2	0	0	0	0	0	0
5	Bungkal	1	1	2	0	0	0	0	0	0
6	Sambit	1	1	2	0	0	0	0	0	0
7	Wringinanom	0	2	2	0	0	0	0	0	0
8	Sawoo	0	2	2	0	0	0	0	0	0
9	Bondrang	0	2	2	0	0	0	0	0	0
10	Sooko	0	3	3	0	0	0	0	0	0
11	Pudak	1	1	2	0	0	0	0	0	0
12	Pulung	1	2	3	0	0	0	0	0	0
13	Kesugihan	0	2	2	0	0	0	0	0	0
14	Mlarak	0	1	1	0	0	0	0	0	0
15	Siman	0	3	3	0	0	0	0	0	0
16	Ronowijayan	0	2	2	0	0	0	0	0	0
17	Jetis	0	2	2	0	0	0	0	0	0
18	Balong	0	1	1	0	0	0	0	0	0
19	Kauman	0	2	2	0	0	0	0	0	0
20	Ngrandu	1	0	1	0	0	0	0	0	0
21	Jambon	1	0	1	0	0	0	0	0	0
22	Badegan	0	2	2	0	0	0	0	0	0
23	Sampung	0	3	3	0	0	0	0	0	0
24	Kunti	0	2	2	0	0	0	0	0	0
25	Sukorejo	1	1	2	0	0	0	0	0	0
26	Po. Utara	1	1	2	0	0	0	0	0	0
27	Po. Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0
28	Babadan	1	1	2	0	0	0	0	0	0
29	Sukosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0
30	Jenangan	0	2	2	0	0	0	0	0	0
31	Setono	1	0	1	0	0	0	0	0	0
32	Ngebel	1	1	2	0	0	0	0	1	1
		14	46	60	0	0	0	0	1	1
RUMAH SAKIT										
1	RSUD Dr. Harjono S	4	39	43	0	2	2	0	0	0
2	RSUD Bantarangin	2	6	8	0	0	0	0	0	0
3	RSU Aisyiyah Ponorogo	4	40	44	0	0	0	0	0	0
4	RSU Darmayu Ponorogo	1	23	24	0	0	0	0	0	0
5	RSU Muslimat Ponorogo	4	13	17	0	0	0	0	0	0
6	RSU Muhammadiyah Ponorogo	3	29	32	0	0	0	0	0	0
7	RSU Yasyfin Darussalam Gontor	0	9	9	0	0	0	0	0	0
		18	159	177	0	2	2	0	0	0

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1	Klinik	11	58	69	0	1	1	0	0	0
2	Praktek Nakes Mandiri	3	0	3	0	3	3	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	26	237	263	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	1	1	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		40	297	337	0	4	4	0	1	1
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		72	502	574	0	6	6	0	2	2
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		57	421	478	0	6	6	0	1	1
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0,5			0,0			0,0

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS										
1	Ngrayun	0	2	2	0	1	1	1	1	2
2	Selur	0	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Slahung	0	2	2	0	0	0	1	1	2
4	Nailan	1	0	1	0	0	0	0	1	1
5	Bungkal	0	2	2	0	0	0	1	1	2
6	Sambit	0	1	1	0	0	0	1	2	3
7	Wringinanom	1	0	1	0	0	0	1	2	3
8	Sawoo	0	2	2	0	0	0	0	3	3
9	Bondrang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Sooko	0	1	1	0	0	0	1	2	3
11	Pudak	2	0	2	0	0	0	0	2	2
12	Pulung	0	2	2	0	0	0	0	3	3
13	Kesugihan	0	1	1	0	0	0	1	2	3
14	Mlarak	0	1	1	0	0	0	1	2	3
15	Siman	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	Ronowijayan	0	1	1	0	0	0	0	2	2
17	Jetis	0	1	1	0	0	0	0	3	3
18	Balong	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Kauman	0	1	1	1	0	1	0	2	2
20	Ngrandu	0	1	1	0	0	0	0	3	3
21	Jambon	0	2	2	0	1	1	0	3	3
22	Badegan	0	1	1	1	0	1	1	1	2
23	Sampung	1	0	1	1	0	1	1	0	1
24	Kunti	0	1	1	0	0	0	1	0	1
25	Sukorejo	0	1	1	0	0	0	0	2	2
26	Po. Utara	0	1	1	0	0	0	0	3	3
27	Po. Selatan	0	1	1	0	0	0	0	3	3
28	Babadan	0	1	1	1	0	1	0	4	4
29	Sukosari	0	1	1	0	0	0	1	1	2
30	Jenangan	1	0	1	0	0	0	0	3	3
31	Setono	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Ngebel	0	1	1	0	0	0	0	2	2
		6	34	40	4	2	6	12	59	71
RUMAH SAKIT										
1	RSUD Dr. Harjono S	18	34	52	1	9	10	11	16	27
2	RSUD Bantarangin	5	3	8	0	0	0	1	2	3
3	RSU Aisyiyah Ponorogo	11	11	22	2	2	4	3	15	18
4	RSU Darmayu Ponorogo	3	18	21	1	6	7	2	7	9
5	RSU Muslimat Ponorogo	2	14	16	0	1	1	8	5	13
6	RSU Muhammadiyah Ponorogo	6	19	25	1	1	2	3	6	9
7	RSU Yasyfin Darussalam Gontor	4	7	11	2	1	3	1	3	4
		49	106	155	7	20	27	29	54	83

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1	Klinik	6	22	28	2	3	5	2	15	17
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	6	14	20	0	4	4
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	3	10	13	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	7	3	10
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	2	5	7
9	Balai Besar Keekarantina Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	3	32	35	0	0	0
		9	33	42	11	49	60	11	27	38
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		64	173	237	22	71	93	52	140	192
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		59	173	232	18	65	83	47	138	185
<b>RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK</b>				<b>0,2</b>			<b>0,1</b>			<b>0,2</b>

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG			L	P	L+P
1	2	L 3	P 4	L+P 5	L 6	P 7	L+P 8	L 9	P 10	L+P 11	L 12	P 13	L+P 14
<b>PUSKESMAS</b>													
1	Ngrayun	2	0	2	2	3	5	0	0	0	4	3	7
2	Selur	0	0	0	1	2	3	0	0	0	1	2	3
3	Slahung	0	0	0	3	2	5	0	0	0	3	2	5
4	Nailan	0	0	0	4	2	6	0	0	0	4	2	6
5	Bungkal	0	0	0	4	4	8	0	0	0	4	4	8
6	Sambit	1	0	1	2	2	4	0	0	0	3	2	5
7	Wringinanom	1	0	1	1	2	3	0	0	0	2	2	4
8	Sawoo	0	0	0	4	0	4	1	0	1	5	0	5
9	Bondrang	0	0	0	3	1	4	0	0	0	3	1	4
10	Sooko	1	0	1	2	2	4	0	0	0	3	2	5
11	Pudak	0	0	0	2	2	4	0	0	0	2	2	4
12	Pulung	1	0	1	3	0	3	0	1	1	4	1	5
13	Kesugihan	1	0	1	2	0	2	0	0	0	3	0	3
14	Miarak	0	0	0	3	2	5	0	0	0	3	2	5
15	Siman	1	0	1	1	3	4	0	0	0	2	3	5
16	Ronowijayan	1	0	1	3	2	5	0	0	0	4	2	6
17	Jetis	1	0	1	3	2	5	0	0	0	4	2	6
18	Balong	1	0	1	2	2	4	0	0	0	3	2	5
19	Kauman	0	0	0	8	8	16	0	0	0	8	8	16
20	Ngrandu	0	0	0	4	3	7	0	0	0	4	3	7
21	Jambon	2	0	2	5	2	7	0	0	0	7	2	9
22	Badegan	0	0	0	4	5	9	0	0	0	4	5	9
23	Sampung	2	0	2	4	2	6	0	0	0	6	2	8
24	Kunti	0	1	1	2	1	3	0	0	0	2	2	4
25	Sukorejo	0	0	0	3	3	6	0	0	0	3	3	6
26	Po. Utara	1	0	1	3	7	10	0	0	0	4	7	11
27	Po. Selatan	1	0	1	2	3	5	0	0	0	3	3	6
28	Babadan	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
29	Sukosari	0	0	0	3	1	4	0	0	0	3	1	4
30	Jenangan	0	0	0	9	3	12	0	0	0	9	3	12
31	Setono	1	0	1	0	4	4	0	0	0	1	4	5
32	Ngebel	0	0	0	6	1	7	0	0	0	6	1	7
		19	1	20	98	77	175	1	1	2	118	79	197
<b>RUMAH SAKIT</b>													
1	RSUD Dr. Harjono S	15	2	17	133	101	234	4	0	4	152	103	255
2	RSUD Bantarangin	0	2	2	10	12	22	1	0	1	11	14	25
3	RSU Aisyiyah Ponorogo	4	0	4	38	56	94	1	0	1	43	56	99
4	RSU Darmayu Ponorogo	9	3	12	29	60	89	10	0	10	48	63	111
5	RSU Muslimat Ponorogo	5	11	16	24	38	62	7	0	7	36	49	85
6	RSU Muhammadiyah Ponorogo	8	3	11	56	40	96	6	0	6	70	43	113
7	RSU Yasyfin Darussalam Gontor	0	3	3	21	33	54	3	0	3	24	36	60
		41	24	65	311	340	651	32	0	32	384	364	748
<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>													
1	Klinik	10	39	49	34	104	138	3	1	4	47	144	191
2	Praktek Nakes Mandiri	5	58	63	11	30	41	0	0	0	16	88	104
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	7	88	95	81	125	206	0	0	0	88	213	301
4	Laboratorium Kesehatan	0	2	2	6	4	10	0	0	0	6	6	12
5	Optik	1	0	1	0	5	5	0	0	0	1	5	6
6	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	UPT Transfusi Darah	1	0	1	2	1	3	0	0	0	3	1	4
8	Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komedistik	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	1	2
10	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Fasyankes lainnya	0	0	0	2	4	6	1	0	1	3	4	7
		24	187	211	137	274	411	4	1	5	165	462	627
<b>INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT</b>		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>		3	0	3	23	24	47	4	1	5	30	25	55

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	350.801	36,3
2	PBI APBD	70.022	7,2
SUB JUMLAH PBI		420.823	43,6
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	110.564	11,4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	65.945	6,8
3	Bukan Pekerja (BP)	17.505	1,8
SUB JUMLAH NON PBI		194.014	20,1
<b>CAKUPAN JKN</b>		614.837	63,6

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan
		Rupiah	Rupiah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Pendapatan daerah</b>	<b>Rp380.965.348.878,82</b>	<b>Rp366.129.202.239,15</b>
<b>1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>Rp261.186.826.274,82</b>	<b>Rp248.695.646.463,15</b>
	Pajak Daerah	Rp0,00	Rp0,00
	Retribusi Daerah	Rp261.186.826.274,82	Rp245.471.533.587,00
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	Rp0,00	Rp0,00
	Lain-Lain PAD yang sah	Rp0,00	Rp3.224.112.876,15
<b>2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>		
	<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat</b>	<b>Rp119.778.522.604,00</b>	<b>Rp117.433.555.776,00</b>
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant	Rp0,00	Rp0,00
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Specific Grant	Rp27.454.131.000,00	Rp26.921.444.136,00
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):	Rp44.057.334.668,00	Rp42.584.344.934,00
	a. DAK Fisik	Rp10.509.768.000,00	Rp10.318.202.726,00
	b. DAK Non Fisik:	Rp33.547.566.668,00	Rp32.266.142.208,00
	- BOK Kabupaten	Rp11.596.453.799,00	Rp11.158.901.027,00
	- BOK Puskesmas	Rp21.661.445.869,00	Rp20.828.620.279,00
	- DAK Non Fisik BPOM	Rp289.667.000,00	Rp278.620.902,00
	4) Dana Bagi Hasil	Rp18.395.536.436,00	Rp18.056.246.206,00
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	Rp29.871.520.500,00	Rp29.871.520.500,00
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN	Rp0,00	Rp0,00
	7) Sumber anggaran lainnya	Rp0,00	Rp0,00
	<b>Pendapatan Transfer Antar Daerah</b>		
<b>3</b>	<b>APBN</b>	<b>Rp0,00</b>	<b>Rp0,00</b>
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	Rp0,00
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	Rp0,00
<b>4</b>	<b>Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>Rp0,00</b>	<b>Rp0,00</b>
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan project dan sumber)	Rp0,00	Rp0,00
	Dana Darurat	Rp0,00	Rp0,00
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU	Rp0,00	Rp0,00
<b>B</b>	<b>Belanja Daerah</b>	<b>Rp549.772.224.672,51</b>	<b>Rp521.321.909.080,60</b>
<b>1</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>Rp469.433.895.218,45</b>	<b>Rp446.420.229.297,60</b>
	Belanja Pegawai	Rp258.324.409.340,59	Rp246.582.708.851,60
	Belanja Barang dan Jasa	Rp210.909.485.877,86	Rp199.637.520.446,00
	Belanja Hibah	Rp200.000.000,00	Rp200.000.000,00
	Belanja Bantuan Sosial	Rp1.140.053.000,00	Rp1.140.052.082,91
<b>2</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>Rp80.338.329.454,06</b>	<b>Rp74.901.679.783,00</b>
	Belanja Modal Tanah	Rp0,00	Rp0,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp48.373.844.965,06	Rp44.165.413.862,00
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp29.489.625.489,00	Rp28.683.896.089,00
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Rp1.873.600.000,00	Rp1.455.172.832,00
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp601.259.000,00	Rp597.197.000,00
	Belanja Modal Aset Lainnya	Rp0,00	Rp0,00
<b>3</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>Rp0,00</b>	<b>Rp0,00</b>
	Belanja tidak terduga	Rp0,00	Rp0,00
<b>4</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>Rp0,00</b>	<b>Rp0,00</b>
	Belanja bagi hasil	Rp0,00	Rp0,00
	Belanja Bantuan Keuangan	Rp0,00	Rp0,00
<b>C</b>	<b>Pembiayaan Daerah</b>		
	<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)</b>	<b>Rp549.772.224.672,51</b>	
	<b>TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA</b>	<b>Rp2.538.900.322.390,60</b>	
	<b>% APBD Kesehatan Terhadap APBD Prov/Kab/Kota</b>	<b>21,65</b>	
	<b>Anggaran kesehatan per kapita</b>	<b>Rp569.057,00</b>	

Sumber: Subko Program Informasi dan Humas

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	226	1	227	221	0	221	447	1	448
2		Selur	152	2	154	149	0	149	301	2	303
3	Slahung	Slahung	181	0	181	181	0	181	362	0	362
4		Nailan	146	0	146	149	2	151	295	2	297
5	Bungkal	Bungkal	233	1	234	241	2	243	474	3	477
6	Sambit	Sambit	108	0	108	112	0	112	220	0	220
7		Wringinanom	137	3	140	136	1	137	273	4	277
8	Sawoo	Sawoo	326	5	331	326	3	329	652	8	660
9		Bondrang	52	0	52	53	0	53	105	0	105
10	Sooko	Sooko	146	2	148	150	3	153	296	5	301
11	Pudak	Pudak	57	1	58	57	0	57	114	1	115
12	Pulung	Pulung	191	2	193	195	1	196	386	3	389
13		Kesugihan	126	0	126	128	2	130	254	2	256
14	Mlarak	Mlarak	215	0	215	218	5	223	433	5	438
15	Siman	Siman	146	1	147	145	2	147	291	3	294
16		Ronowijayan	144	1	145	146	0	146	290	1	291
17	Jetis	Jetis	192	1	193	194	2	196	386	3	389
18	Balong	Balong	287	1	288	296	2	298	583	3	586
19	Kauman	Kauman	213	2	215	215	2	217	428	4	432
20		Ngrandu	71	1	72	72	1	73	143	2	145
21	Jambon	Jambon	289	1	290	289	2	291	578	3	581
22	Badegan	Badegan	207	0	207	206	2	208	413	2	415
23	Sampung	Sampung	156	2	158	161	0	161	317	2	319
24		Kunti	86	1	87	86	1	87	172	2	174
25	Sukorejo	Sukorejo	354	1	355	360	2	362	714	3	717
26	Ponorogo	Po. Utara	241	1	242	245	0	245	486	1	487
27		Po. Selatan	219	0	219	220	0	220	439	0	439
28	Babadan	Babadan	244	1	245	246	3	249	490	4	494
29		Sukosari	179	0	179	181	1	182	360	1	361
30	Jenangan	Jenangan	232	0	232	234	2	236	466	2	468
31		Setono	141	0	141	143	0	143	284	0	284
32	Ngebel	Ngebel	131	0	131	130	0	130	261	0	261
<b>TOTAL</b>			<b>5.828</b>	<b>31</b>	<b>5.859</b>	<b>5.885</b>	<b>41</b>	<b>5.926</b>	<b>11.713</b>	<b>72</b>	<b>11.785</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN		KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0
2		Selur	0	0	0	0
3	Slahung	Slahung	0	0	0	0
4		Nailan	0	0	0	0
5	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0
6	Sambit	Sambit	0	0	0	0
7		Wringinanom	0	0	1	1
8	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0
9		Bondrang	0	0	0	0
10	Sooko	Sooko	0	0	0	0
11	Pudak	Pudak	0	0	0	0
12	Pulung	Pulung	0	0	0	0
13		Kesugihan	0	0	0	0
14	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0
15	Siman	Siman	0	0	1	1
16		Ronowijayan	0	0	0	0
17	Jetis	Jetis	0	0	0	0
18	Balong	Balong	0	0	0	0
19	Kauman	Kauman	0	0	0	0
20		Ngrandu	0	0	0	0
21	Jambon	Jambon	1	0	0	1
22	Badegan	Badegan	0	0	0	0
23	Sampung	Sampung	0	0	0	0
24		Kunti	0	0	0	0
25	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0
26	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0
27		Po. Selatan	0	0	0	0
28	Babadan	Babadan	0	1	0	1
29		Sukosari	0	1	0	1
30	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0
31		Setono	0	0	0	0
32	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>5</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi
- Diisi oleh Kab/kota, Bila diisi puskesmas, disesuaikan levelnya

TABEL 25

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							JUMLAH KEMATIAN IBU
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Selur	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	1	1
16		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
27		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Babadan	Babadan	0	1	0	0	0	0	0	1
29		Sukosari	0	0	1	0	0	0	0	1
30	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>5</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 26

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL				IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Ngrayun	Ngrayun	463	200	43,2	461	197	42,7	265	57,5	265	57,5	248	53,8	265	57,5	
2		Selur	311	162	52,1	311	133	42,8	138	44,4	221	71,1	122	39,2	221	71,1	
3	Slahung	Slahung	380	204	53,7	379	200	52,8	221	58,3	217	57,3	207	54,6	217	57,3	
4		Nailan	313	147	47,0	312	157	50,3	217	69,6	183	58,7	215	68,9	183	58,7	
5	Bungkal	Bungkal	506	257	50,8	504	310	61,5	183	36,3	315	62,5	181	35,9	315	62,5	
6	Sambit	Sambit	235	113	48,1	234	115	49,1	315	134,6	150	64,1	315	134,6	150	64,1	
7		Wringinanom	286	188	65,7	285	161	56,5	150	52,6	204	71,6	128	44,9	204	71,6	
8	Sawoo	Sawoo	685	441	64,4	682	457	67,0	204	29,9	449	65,8	203	29,8	449	65,8	
9		Bondrang	111	54	48,6	111	49	44,1	454	409,0	61	55,0	465	418,9	61	55,0	
10	Sooko	Sooko	315	218	69,2	313	179	57,2	61	19,5	189	60,4	58	18,5	189	60,4	
11	Pudak	Pudak	121	86	71,1	120	67	55,8	189	157,5	97	80,8	189	157,5	97	80,8	
12	Pulung	Pulung	408	257	63,0	406	230	56,7	97	23,9	244	60,1	92	22,7	244	60,1	
13		Kesugihan	269	150	55,8	268	128	47,8	244	91,0	139	51,9	244	91,0	139	51,9	
14	Mlarak	Mlarak	458	294	64,2	456	316	69,3	139	30,5	309	67,8	142	31,1	309	67,8	
15	Siman	Siman	304	196	64,5	303	168	55,4	309	102,0	174	57,4	304	100,3	174	57,4	
16		Ronowijayan	307	209	68,1	305	179	58,7	174	57,0	177	58,0	158	51,8	177	58,0	
17	Jetis	Jetis	406	237	58,4	405	225	55,6	177	43,7	241	59,5	177	43,7	241	59,5	
18	Balong	Balong	621	357	57,5	619	311	50,2	241	38,9	336	54,3	229	37,0	336	54,3	
19	Kauman	Kauman	451	258	57,2	449	246	54,8	334	74,4	255	56,8	329	73,3	255	56,8	
20		Ngrandu	151	86	57,0	151	94	62,3	255	168,9	98	64,9	255	168,9	98	64,9	
21	Jambon	Jambon	606	373	61,6	604	340	56,3	98	16,2	349	57,8	96	15,9	349	57,8	
22	Badegan	Badegan	433	262	60,5	431	271	62,9	349	81,0	272	63,1	348	80,7	272	63,1	
23	Sampung	Sampung	337	214	63,5	336	185	55,1	272	81,0	200	59,5	267	79,5	200	59,5	
24		Kunti	180	104	57,8	180	91	50,6	200	111,1	95	52,8	188	104,4	95	52,8	
25	Sukorejo	Sukorejo	755	452	59,9	752	442	58,8	95	12,6	446	59,3	93	12,4	446	59,3	
26	Ponorogo	Po. Utara	513	364	71,0	511	296	57,9	443	86,7	320	62,6	439	85,9	320	62,6	
27		Po. Selatan	463	315	68,0	461	265	57,5	320	69,4	266	57,7	320	69,4	266	57,7	
28	Babadan	Babadan	516	342	66,3	514	278	54,1	266	51,8	276	53,7	264	51,4	276	53,7	
29		Sukosari	379	259	68,3	378	208	55,0	277	73,3	210	55,6	284	75,1	210	55,6	
30	Jenangan	Jenangan	491	305	62,1	489	255	52,1	211	43,1	252	51,5	217	44,4	252	51,5	
31		Setono	301	196	65,1	300	169	56,3	252	84,0	187	62,3	249	83,0	187	62,3	
32	Ngebel	Ngebel	274	143	52,2	273	135	49,5	185	67,8	137	50,2	184	67,4	137	50,2	
<b>TOTAL</b>			<b>12.349</b>	<b>7.443</b>	<b>60,3</b>	<b>12.303</b>	<b>6.857</b>	<b>55,7</b>	<b>7.335</b>	<b>59,6</b>	<b>7.334</b>	<b>59,6</b>	<b>7.210</b>	<b>58,6</b>	<b>7.334</b>	<b>59,6</b>	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 27

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	463	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	245	52,9	245	52,9
2		Selur	311	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	1,6	185	59,5	190	61,1
3	Slahung	Slahung	380	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	209	55,0	209	55,0
4		Nailan	313	0	0,0	1	0,3	1	0,3	3	1,0	172	55,0	177	56,5
5	Bungkal	Bungkal	506	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	315	62,3	315	62,3
6	Sambit	Sambit	235	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	124	52,8	124	52,8
7		Wringinanom	286	0	0,0	14	4,9	0	0,0	0	0,0	187	65,4	201	70,3
8	Sawoo	Sawoo	685	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	441	64,4	441	64,4
9		Bondrang	111	0	0,0	0	0,0	1	0,9	13	11,7	55	49,5	69	62,2
10	Sooko	Sooko	315	0	0,0	0	0,0	1	0,3	36	11,4	199	63,2	236	74,9
11	Pudak	Pudak	121	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	96	79,3	96	79,3
12	Pulung	Pulung	408	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	258	63,2	258	63,2
13		Kesugihan	269	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	150	55,8	150	55,8
14	Mlarak	Mlarak	458	0	0,0	0	0,0	7	1,5	60	13,1	240	52,4	307	67,0
15	Siman	Siman	304	0	0,0	0	0,0	1	0,3	9	3,0	194	63,8	204	67,1
16		Ronowijayan	307	0	0,0	0	0,0	2	0,7	55	17,9	153	49,8	210	68,4
17	Jetis	Jetis	406	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	269	66,3	270	66,5
18	Balong	Balong	621	0	0,0	0	0,0	26	4,2	187	30,1	147	23,7	360	58,0
19	Kauman	Kauman	451	0	0,0	1	0,2	25	5,5	70	15,5	185	41,0	281	62,3
20		Ngrandu	151	0	0,0	0	0,0	0	0,0	75	49,7	17	11,3	92	60,9
21	Jambon	Jambon	606	0	0,0	8	1,3	151	24,9	116	19,1	98	16,2	373	61,6
22	Badegan	Badegan	433	0	0,0	0	0,0	0	0,0	119	27,5	150	34,6	269	62,1
23	Sampung	Sampung	337	0	0,0	0	0,0	1	0,3	38	11,3	186	55,2	225	66,8
24		Kunti	180	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	112	62,2	112	62,2
25	Sukorejo	Sukorejo	755	0	0,0	0	0,0	1	0,1	15	2,0	467	61,9	483	64,0
26	Ponorogo	Po. Utara	513	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	370	72,1	370	72,1
27		Po. Selatan	463	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	315	68,0	315	68,0
28	Babadan	Babadan	516	0	0,0	342	66,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	342	66,3
29		Sukosari	379	0	0,0	0	0,0	1	0,3	29	7,7	238	62,8	268	70,7
30	Jenangan	Jenangan	491	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	308	62,7	308	62,7
31		Setono	301	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	4,0	188	62,5	200	66,4
32	Ngebel	Ngebel	274	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	143	52,2	143	52,2
<b>TOTAL</b>			<b>12.349</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>366</b>	<b>3,0</b>	<b>218</b>	<b>1,8</b>	<b>843</b>	<b>6,8</b>	<b>6.416</b>	<b>52,0</b>	<b>7.843</b>	<b>63,5</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 28

**CAKUPAN IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI			JUMLAH REMAJA PUTRI	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%		REMAJA PUTRI YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	REMAJA PUTRI YANG MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Ngrayun	Ngrayun	463	174	26	43,2	1295	827	827	100
2		Selur	311	97	94	61,4	872	239	321	134,3096234
3	Siahung	Siahung	380	158	46	53,7	1063	1039	1039	100
4		Nailan	313	150	27	56,5	656	1056	1056	100
5	Bungkal	Bungkal	506	135	180	62,3	1415	1394	1394	100
6	Sambit	Sambit	235	69	55	52,8	658	448	443	98,88392857
7		Wringinanom	286	168	33	70,3	800	160	160	100
8	Sawoo	Sawoo	685	254	87	49,8	1057	1101	1065	96,73024523
9		Bondrang	111	29	27	50,5	311	16	0	0
10	Sooko	Sooko	315	63	155	69,2	880	409	409	100
11	Pudak	Pudak	121	33	53	71,1	338	39	39	100
12	Pulung	Pulung	408	109	148	63,0	1141	1141	1141	100
13		Kesugihan	269	62	88	55,8	753	0	0	#DIV/0!
14	Mlarak	Mlarak	458	53	255	67,2	1280	1270	1270	100
15	Siman	Siman	304	68	130	65,1	1575	1575	1575	100
16		Ronowijayan	307	127	82	68,1	857	1062	1062	100
17	Jetis	Jetis	406	200	23	54,9	1774	1695	1695	100
18	Balong	Balong	621	210	147	57,5	1738	1600	1600	100
19	Kauman	Kauman	451	113	145	57,2	1261	1426	1426	100
20		Ngrandu	151	36	50	57,0	562	562	562	100
21	Jambon	Jambon	606	232	141	61,6	1696	1521	1388	91,25575279
22	Badegan	Badegan	433	101	14	26,6	1211	121	121	100
23	Sampung	Sampung	337	90	127	64,4	942	942	942	100
24		Kunti	180	65	47	62,2	505	38	38	100
25	Sukorejo	Sukorejo	755	50	452	66,5	719	704	704	100
26	Ponorogo	Po. Utara	513	140	224	71,0	1435	4210	4216	100,1425178
27		Po. Selatan	463	179	136	68,0	1294	1294	1294	100
28	Babadan	Babadan	516	114	228	66,3	2233	3046	3046	100
29		Sukosari	379	146	113	68,3	1061	1061	921	86,80490104
30	Jenangan	Jenangan	491	177	128	62,1	920	1374	1374	100
31		Setono	301	103	93	65,1	751	730	730	100
32	Ngebel	Ngebel	274	78	65	52,2	766	203	203	100
<b>TOTAL</b>			<b>12.349</b>	<b>3.783</b>	<b>3.619</b>	<b>59,9</b>	<b>33819</b>	<b>32303</b>	<b>32061</b>	<b>99,25084357</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 29

**CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																											
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Ngrayun	Ngrayun	6.081	19	0,4	2.217	49,7	696	14,7	411	9,2	566	12,7	28	0,6	297	6,7	265	5,9	4.458	73,3	96	2,2	0	0,0	0	0,0	206	4,6		
2	Selar	Selar	4.092	27	0,8	1.887	51,1	505	15,3	303	9,2	423	12,8	19	0,6	218	6,6	121	3,7	3.303	80,7	87	2,6	23	0,7	0	0,0	377	11,4		
3	Slahung	Slahung	4.926	52	1,4	1.720	47,0	225	6,1	607	16,6	798	21,8	13	0,4	216	5,9	31	0,8	3.662	74,3	51	1,4	0	0,0	0	0,0	50	1,4		
4	Nalán	Nalán	4.016	0	0,0	1.277	46,2	250	9,0	558	20,2	432	15,6	7	0,3	164	5,9	77	2,8	2.765	68,8	12	0,4	0	0,0	0	0,0	81	2,9		
5	Bungkal	Bungkal	6.451	12	0,3	1.620	35,4	404	8,8	972	21,2	1.156	25,2	15	0,3	265	5,8	135	2,9	4.579	71,0	98	2,1	5	0,1	0	0,0	433	9,5		
6	Sambit	Sambit	3.000	7	0,4	839	43,7	158	8,2	576	30,0	132	6,9	1	0,1	136	7,1	71	3,7	1.820	64,0	5	0,3	0	0,0	1	0,1	83	4,3		
7	Wringinanom	Wringinanom	3.719	57	2,1	1.162	42,2	163	5,9	501	18,2	662	24,0	13	0,5	180	6,5	16	0,6	2.754	74,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
8	Sawoo	Sawoo	8.868	220	3,4	3.452	53,5	722	11,2	1.016	15,7	882	13,7	10	0,2	128	2,0	21	0,3	6.451	72,7	75	1,2	29	0,4	2	0,0	781	12,1		
9	Bondrang	Bondrang	1.424	4	0,4	353	33,7	32	3,1	427	40,8	62	5,9	0	0,0	97	9,3	72	6,9	1.047	73,5	89	8,5	0	0,0	0	0,0	29	2,8		
10	Sooko	Sooko	4.026	60	1,9	1.172	37,3	204	6,5	380	12,1	859	27,4	16	0,5	168	5,4	280	8,9	3.139	78,0	242	7,7	5	0,2	2	0,1	373	11,9		
11	Pudak	Pudak	1.564	1	0,1	413	34,6	84	7,0	43	3,6	585	49,0	11	0,9	55	4,6	2	0,2	1.194	76,3	31	2,6	0	0,0	0	0,0	94	7,9		
12	Pulung	Pulung	5.247	248	6,2	1.578	39,6	349	8,8	451	11,3	1.113	27,9	68	1,7	170	4,3	8	0,2	3.985	75,9	53	1,3	22	0,6	0	0,0	830	20,8		
13	Kesugihan	Kesugihan	3.462	40	1,8	908	41,0	125	5,6	548	24,7	363	16,4	8	0,4	204	9,2	20	0,9	2.216	64,0	73	3,3	2	0,1	0	0,0	35	1,6		
14	Miarak	Miarak	5.885	93	2,1	2.158	49,1	93	2,1	1.276	29,0	545	12,4	8	0,2	216	4,9	10	0,2	4.399	74,7	67	1,5	0	0,0	0	0,0	302	6,9		
15	Siman	Siman	3.958	165	5,6	1.208	40,9	346	11,7	679	23,0	406	13,7	1	0,0	80	2,7	68	2,3	2.953	74,6	104	3,5	0	0,0	0	0,0	301	10,2		
16	Ronowijayan	Ronowijayan	3.949	90	3,3	1.186	43,2	189	6,9	786	28,6	159	5,8	1	0,0	168	6,1	169	6,1	2.748	69,6	61	2,2	1	0,0	0	0,0	139	5,1		
17	Jetis	Jetis	5.246	295	7,4	1.359	34,0	336	8,4	1.235	30,9	442	11,1	3	0,1	276	6,9	50	1,3	3.996	76,2	32	0,8	5	0,1	1	0,0	252	6,3		
18	Balong	Balong	7.927	182	3,3	2.185	39,9	444	8,1	1.063	19,4	1.123	20,5	23	0,4	209	3,8	244	4,5	5.473	69,0	167	3,1	1	0,0	0	0,0	224	4,1		
19	Kauman	Kauman	5.820	16	0,4	1.483	35,7	256	6,2	1.492	35,9	656	15,8	5	0,1	244	5,9	0	0,0	4.152	71,3	136	3,3	13	0,3	0	0,0	138	3,3		
20	Ngrandu	Ngrandu	1.947	26	1,8	523	36,2	34	2,4	497	34,4	247	17,1	1	0,1	68	4,7	48	3,3	1.444	74,2	27	1,9	3	0,2	0	0,0	14	1,0		
21	Jambon	Jambon	7.865	26	0,5	2.948	35,7	444	7,7	1.799	31,3	659	11,5	25	0,4	318	5,5	422	7,4	5.741	73,0	0	0,0	305	5,3	11	0,0	305	5,3		
22	Badegan	Badegan	5.624	400	9,8	1.243	30,3	433	10,6	580	14,2	818	20,0	27	0,7	296	7,3	300	7,3	4.097	72,8	7	0,2	5	0,1	0	0,0	125	3,1		
23	Sampung	Sampung	4.308	138	4,3	1.605	50,3	221	6,9	629	19,7	268	8,4	2	0,1	276	8,7	51	1,6	3.190	74,0	14	0,4	1	0,0	0	0,0	193	6,1		
24	Kunsi	Kunsi	2.343	12	0,7	761	43,2	180	10,2	342	19,4	319	18,1	3	0,2	91	5,2	55	3,1	1.763	75,2	22	1,2	1	0,1	0	0,0	58	3,3		
25	Sukorejo	Sukorejo	9.713	144	1,9	1.788	24,1	434	5,8	3.120	42,0	1.362	18,4	12	0,2	508	6,8	53	0,7	7.421	76,4	165	2,2	28	0,4	0	0,0	436	5,9		
26	Ponorogo	Po. Utara	6.607	311	5,9	1.247	23,7	315	6,0	2.307	43,9	207	3,9	12	0,2	527	10,0	327	6,2	5.253	79,5	47	0,9	1	0,0	3	0,1	89	1,7		
27	Po. Selatan	Po. Selatan	5.974	226	5,7	1.710	42,9	244	6,1	1.250	31,4	215	5,4	2	0,1	210	5,3	130	3,3	3.987	66,7	20	0,5	0	0,0	0	0,0	198	5,0		
28	Babadan	Babadan	6.865	329	6,5	1.688	33,5	431	8,5	1.720	34,1	264	5,2	6	0,1	322	6,4	286	5,7	5.046	75,7	56	1,1	3	0,1	1	0,0	172	3,4		
29	Sukosari	Sukosari	4.883	345	9,7	1.633	45,7	326	9,1	510	14,3	392	11,0	5	0,1	250	7,0	109	3,1	3.570	73,0	33	0,9	4	0,1	0	0,0	315	8,8		
30	Jenangan	Jenangan	6.334	40	0,9	1.968	45,0	357	8,2	1.361	31,1	290	6,6	3	0,1	242	5,5	110	2,5	4.371	69,0	48	1,1	13	0,3	1	0,0	218	5,0		
31	Setono	Setono	3.863	118	4,2	709	25,3	58	2,1	1.310	46,7	171	6,1	8	0,3	279	10,0	151	5,4	2.804	72,6	4	0,1	0	0,0	0	0,0	62	2,2		
32	Ngebel	Ngebel	3.553	130	4,9	750	28,1	153	5,7	591	22,1	779	29,2	32	1,2	198	7,4	37	1,4	2.670	75,1	60	2,2	0	0,0	0	0,0	269	10,1		
<b>TOTAL</b>			<b>159.347</b>	<b>3.832</b>	<b>3,3</b>	<b>45.650</b>	<b>39,2</b>	<b>9.171</b>	<b>7,9</b>	<b>29.340</b>	<b>25,2</b>	<b>17.355</b>	<b>14,9</b>	<b>388</b>	<b>0,3</b>	<b>7.076</b>	<b>6,1</b>	<b>3.739</b>	<b>3,2</b>	<b>116.551</b>	<b>73,1</b>	<b>1.982</b>	<b>1,7</b>	<b>470</b>	<b>0,4</b>	<b>12</b>	<b>0,0</b>	<b>7.182</b>	<b>6,2</b>		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MDP : Metode Operasi Pria

MDW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGUNAKAN KB	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	6.081	757	12,4	757	100,0	757	12,4	0	0,0
2		Selur	4.092	844	20,6	585	69,3	844	20,6	4	0,5
3	Slahung	Slahung	4.928	1.015	20,6	892	87,9	892	18,1	54	6,1
4		Nailan	4.016	841	20,9	804	95,6	826	20,6	282	34,1
5	Bungkal	Bungkal	6.451	1.322	20,5	1.278	96,7	1.322	20,5	34	2,6
6	Sambit	Sambit	3.000	615	20,5	615	100,0	123	4,1	45	36,6
7		Wringinanom	3.719	766	20,6	554	72,3	766	20,6	0	0,0
8	Sawoo	Sawoo	8.868	1.828	20,6	801	43,8	1.828	20,6	229	12,5
9		Bondrang	1.424	293	20,6	167	57,0	293	20,6	160	54,6
10	Sooko	Sooko	4.026	830	20,6	672	81,0	830	20,6	645	77,7
11	Pudak	Pudak	1.564	322	20,6	241	74,8	322	20,6	122	37,9
12	Pulung	Pulung	5.247	1.080	20,6	923	85,5	126	2,4	94	74,6
13		Kesugihan	3.462	724	20,9	540	74,6	724	20,9	62	8,6
14	Mlarak	Mlarak	5.885	1.211	20,6	1.135	93,7	3	0,1	0	0,0
15	Siman	Siman	3.958	816	20,6	622	76,2	816	20,6	85	10,4
16		Ronowijayan	3.949	802	20,3	192	23,9	802	20,3	2	0,2
17	Jetis	Jetis	5.246	1.081	20,6	944	87,3	1.081	20,6	515	47,6
18	Balong	Balong	7.927	1.634	20,6	529	32,4	1.634	20,6	128	7,8
19	Kauman	Kauman	5.820	1.202	20,7	1.194	99,3	1.201	20,6	2	0,2
20		Ngrandu	1.947	398	20,4	275	69,1	339	17,4	46	13,6
21	Jambon	Jambon	7.865	1.609	20,5	215	13,4	1.609	20,5	93	5,8
22	Badegan	Badegan	5.624	1.158	20,6	926	80,0	1.158	20,6	0	0,0
23	Sampung	Sampung	4.308	888	20,6	636	71,6	1.776	41,2	73	4,1
24		Kunti	2.343	483	20,6	9	1,9	332	14,2	13	3,9
25	Sukorejo	Sukorejo	9.713	2.002	20,6	1.693	84,6	2.002	20,6	25	1,2
26	Ponorogo	Po. Utara	6.607	1.362	20,6	1.138	83,6	1.362	20,6	431	31,6
27		Po. Selatan	5.974	1.109	18,6	602	54,3	1.109	18,6	188	17,0
28	Babadan	Babadan	6.665	1.374	20,6	1.108	80,6	1.374	20,6	92	6,7
29		Sukosari	4.888	1.000	20,5	795	79,5	1.000	20,5	25	2,5
30	Jenangan	Jenangan	6.334	418	6,6	207	49,5	326	5,1	82	25,2
31	Setono	Setono	3.863	790	20,5	277	35,1	790	20,5	151	19,1
32	Ngebel	Ngebel	3.553	648	18,2	357	55,1	648	18,2	354	54,6
<b>TOTAL</b>			<b>159.347</b>	<b>31.222</b>	<b>19,6</b>	<b>21.683</b>	<b>69,4</b>	<b>29.015</b>	<b>18,2</b>	<b>4.036</b>	<b>13,9</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Ngrayun	Ngrayun	461	70	34,0	12	5,8	2	1,0	4	1,9	6	2,9	0	0,0	1	0,5	111	53,9	206	44,7
2		Selur	311	9	5,3	12	7,0	7	4,1	12	7,0	8	4,7	0	0,0	2	1,2	121	70,8	171	55,0
3	Slahung	Slahung	379	1	0,9	11	9,8	0	0,0	19	17,0	18	16,1	0	0,0	11	9,8	52	46,4	112	29,6
4		Nailan	312	2	2,1	4	4,1	1	1,0	17	17,5	10	10,3	0	0,0	6	6,2	57	58,8	97	31,1
5	Bungkal	Bungkal	504	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	4,4	1	0,6	0	0,0	3	1,9	149	93,1	160	31,7
6	Sambit	Sambit	234	0	0,0	1	1,1	0	0,0	10	11,1	1	1,1	0	0,0	4	4,4	74	82,2	90	38,5
7		Wringinanom	285	0	0,0	23	32,4	0	0,0	18	25,4	13	18,3	0	0,0	3	4,2	14	19,7	71	24,9
8	Sawoo	Sawoo	682	24	9,1	86	32,6	84	31,8	12	4,5	27	10,2	0	0,0	7	2,7	24	9,1	264	38,7
9		Bondrang	111	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	40,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	60,0	5	4,5
10	Sooko	Sooko	313	1	0,6	7	4,0	0	0,0	8	4,6	10	5,8	0	0,0	8	4,6	139	80,3	173	55,3
11	Pudak	Pudak	120	0	0,0	14	25,5	0	0,0	10	18,2	26	47,3	0	0,0	5	9,1	0	0,0	55	45,8
12	Pulung	Pulung	406	0	0,0	88	56,8	0	0,0	26	16,8	17	11,0	0	0,0	5	3,2	19	12,3	155	38,2
13		Kesugihan	268	0	0,0	2	3,6	0	0,0	13	23,6	6	10,9	0	0,0	14	25,5	20	36,4	55	20,5
14	Mlarak	Mlarak	456	0	0,0	25	13,0	0	0,0	28	14,5	30	15,5	0	0,0	2	1,0	108	56,0	193	42,3
15	Siman	Siman	303	6	4,3	8	5,7	0	0,0	19	13,6	7	5,0	0	0,0	6	4,3	94	67,1	140	46,2
16		Ronowijayan	305	24	36,9	7	10,8	6	9,2	0	0,0	2	3,1	0	0,0	0	0,0	26	40,0	65	21,3
17	Jetis	Jetis	405	5	2,6	1	0,5	1	0,5	31	16,0	4	2,1	0	0,0	8	4,1	144	74,2	194	47,9
18	Balong	Balong	619	1	0,5	1	0,5	1	0,5	17	8,0	10	4,7	0	0,0	4	1,9	179	84,0	213	34,4
19	Kauman	Kauman	449	10	12,0	0	0,0	0	0,0	30	36,1	2	2,4	0	0,0	11	13,3	30	36,1	83	18,5
20		Ngrandu	151	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	3,4	1	1,7	0	0,0	1	1,7	54	93,1	58	38,4
21	Jambon	Jambon	604	0	0,0	8	2,3	0	0,0	137	39,4	0	0,0	0	0,0	3	0,9	200	57,5	348	57,6
22	Badegan	Badegan	431	36	21,2	48	28,2	28	16,5	8	4,7	17	10,0	0	0,0	0	0,0	33	19,4	170	39,4
23	Sampung	Sampung	336	0	0,0	9	64,3	0	0,0	2	14,3	3	21,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	4,2
24		Kunti	180	5	21,7	3	13,0	7	30,4	1	4,3	2	8,7	0	0,0	0	0,0	5	21,7	23	12,8
25	Sukorejo	Sukorejo	752	0	0,0	0	0,0	0	0,0	53	12,7	0	0,0	0	0,0	13	3,1	350	84,1	416	55,3
26	Ponorogo	Po. Utara	511	12	4,4	1	0,4	0	0,0	37	13,7	0	0,0	0	0,0	13	4,8	207	76,7	270	52,8
27		Po. Selatan	461	0	0,0	2	0,8	0	0,0	39	16,3	0	0,0	0	0,0	6	2,5	193	80,4	240	52,1
28	Babadan	Babadan	514	63	38,4	3	1,8	0	0,0	39	23,8	0	0,0	0	0,0	9	5,5	50	30,5	164	31,9
29		Sukosari	378	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	15,8	1	0,5	0	0,0	12	5,9	158	77,8	203	53,7
30	Jenangan	Jenangan	489	0	0,0	4	3,0	2	1,5	32	23,7	2	1,5	0	0,0	11	8,1	84	62,2	135	27,6
31		Setono	300	7	4,5	7	4,5	1	0,6	23	14,8	3	1,9	0	0,0	6	3,9	108	69,7	155	51,7
32	Ngebel	Ngebel	273	0	0,0	5	6,0	0	0,0	16	19,3	11	13,3	0	0,0	3	3,6	48	57,8	83	30,4
<b>TOTAL</b>			<b>12.303</b>	<b>276</b>	<b>5,8</b>	<b>392</b>	<b>8,2</b>	<b>140</b>	<b>2,9</b>	<b>704</b>	<b>14,7</b>	<b>238</b>	<b>5,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>177</b>	<b>3,7</b>	<b>2.854</b>	<b>59,7</b>	<b>4.781</b>	<b>38,9</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 32

**PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN															JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBESITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSIS	PENYEBAB LAINNYA	Jumlah	%								
																	6	7	8				9	10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	Ngrayun	Ngrayun	463	93	9	46	2	0	0	0	0	13	0	0	28	57	1	0	47	51				
2	Selur	Selur	311	62	68	37	0	0	0	0	1	2	0	0	23	37	0	0	40	64				
3	Slahung	Slahung	380	76	73	12	0	0	0	0	0	16	0	0	13	64	4	0	64	84				
4	Nailan	Nailan	313	63	44	22	0	0	0	0	1	15	0	0	16	60	3	0	60	96				
5	Bungkal	Bungkal	506	101	44	14	0	0	0	0	0	8	0	0	34	79	0	0	84	83				
6	Sambit	Sambit	235	47	12	9	0	0	0	1	1	9	0	1	22	37	1	1	49	104				
7	Wringinanom	Wringinanom	286	57	35	27	0	0	0	0	2	7	0	0	25	49	0	0	51	89				
8	Sawoo	Sawoo	685	137	61	44	0	0	0	2	0	25	0	0	36	90	3	2	98	72				
9	Bondrang	Bondrang	111	22	13	12	0	0	0	0	1	4	0	0	3	11	0	0	14	63				
10	Sooko	Sooko	315	63	35	24	0	0	0	1	0	24	0	0	13	49	0	1	56	89				
11	Pudak	Pudak	121	24	35	11	0	0	0	0	0	6	0	0	10	23	0	0	23	95				
12	Pulung	Pulung	408	82	38	23	0	1	0	0	1	15	0	1	23	71	4	0	72	88				
13	Kesugihan	Kesugihan	269	54	30	19	0	0	0	0	4	12	0	0	31	65	1	1	61	113				
14	Mlarak	Mlarak	458	92	27	31	0	0	0	0	3	25	0	0	37	104	0	0	100	109				
15	Siman	Siman	304	61	116	25	0	0	0	0	0	4	0	0	17	43	1	0	45	74				
16	Ronowijayan	Ronowijayan	307	61	11	11	0	1	0	0	0	9	0	0	28	55	0	2	58	94				
17	Jetis	Jetis	406	81	22	24	0	0	0	0	0	16	0	0	17	41	0	0	42	52				
18	Balong	Balong	621	124	57	37	0	1	0	0	7	18	0	2	25	81	1	0	81	65				
19	Kauman	Kauman	451	90	6	15	0	0	0	0	2	19	0	0	29	0	2	1	59	65				
20	Ngrandu	Ngrandu	151	30	19	6	0	0	0	0	2	9	0	0	1	4	0	1	21	70				
21	Jambon	Jambon	606	121	141	40	0	0	0	0	0	18	0	0	0	4	0	0	60	50				
22	Badegan	Badegan	433	87	20	47	0	0	0	1	3	8	0	0	16	0	0	0	48	55				
23	Sampung	Sampung	337	67	11	9	0	0	0	1	1	12	0	0	27	1	0	0	57	85				
24	Kunti	Kunti	180	36	41	21	0	0	0	1	1	7	0	0	1	2	1	0	18	50				
25	Sukorejo	Sukorejo	755	151	124	59	0	0	0	1	3	9	0	0	66	2	2	1	98	65				
26	Ponorogo	Po. Utara	513	103	43	39	0	0	0	4	6	31	0	0	23	0	2	0	105	102				
27	Ponorogo	Po. Selatan	463	93	47	29	0	0	0	1	0	23	0	0	38	1	0	0	82	89				
28	Babadan	Babadan	516	103	62	13	1	0	0	0	3	18	0	0	50	0	1	0	109	106				
29	Sukosari	Sukosari	379	76	56	35	0	0	0	0	3	18	0	0	33	2	0	0	75	99				
30	Jenangan	Jenangan	491	98	77	34	6	0	0	1	4	11	0	0	3	0	2	0	46	47				
31	Setono	Setono	301	60	79	9	0	0	0	0	0	6	0	0	28	0	0	1	46	76				
32	Ngebel	Ngebel	274	55	12	12	0	1	0	1	1	3	0	0	3	0	0	0	13	24				
<b>TOTAL</b>			<b>12.349</b>	<b>2.470</b>	<b>1.468</b>	<b>796</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>50</b>	<b>420</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>719</b>	<b>1.028</b>	<b>33</b>	<b>11</b>	<b>1.125</b>	<b>46</b>					

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
			L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	10	11	12	13	14	15	22	23	24	25
1	Ngrayun	Ngrayun	226	221	447	13	2,9	11	2,5	0	0,0	0	0,0	24	5,4
2	Selur	Selur	152	149	301	17	5,6	1	0,3	1	0,3	3	1,0	22	7,3
3	Slahung	Slahung	181	181	362	8	2,2	2	0,6	0	0,0	2	0,6	12	3,3
4	Nailan	Nailan	146	149	295	13	4,4	4	1,4	0	0,0	1	0,3	18	6,1
5	Bungkal	Bungkal	233	241	474	13	2,7	4	0,8	0	0,0	41	8,6	58	12,2
6	Sambit	Sambit	108	112	220	11	5,0	1	0,5	0	0,0	1	0,5	13	5,9
7	Wringinanom	Wringinanom	137	136	273	6	2,2	0	0,0	0	0,0	16	5,9	22	8,1
8	Sawoo	Sawoo	326	326	652	26	4,0	2	0,3	1	0,2	0	0,0	29	4,4
9	Bondrang	Bondrang	52	53	105	0	0,0	2	1,9	0	0,0	0	0,0	2	1,9
10	Sooko	Sooko	146	150	296	10	3,4	14	4,7	0	0,0	1	0,3	25	8,4
11	Pudak	Pudak	57	57	114	6	5,3	4	3,5	0	0,0	0	0,0	10	8,8
12	Pulung	Pulung	191	195	386	11	2,8	14	3,6	0	0,0	9	2,3	34	8,8
13	Kesugihan	Kesugihan	126	128	254	10	3,9	2	0,8	0	0,0	2	0,8	14	5,5
14	Mlarak	Mlarak	215	218	433	16	3,7	4	0,9	0	0,0	14	3,2	34	7,9
15	Siman	Siman	146	145	291	7	2,4	7	2,4	0	0,0	1	0,3	15	5,2
16	Ronowijayan	Ronowijayan	144	146	290	14	4,8	3	1,0	1	0,3	0	0,0	18	6,2
17	Jetis	Jetis	192	194	386	7	1,8	0	0,0	0	0,0	10	2,6	17	4,4
18	Balong	Balong	287	296	583	23	3,9	3	0,5	0	0,0	3	0,5	29	5,0
19	Kauman	Kauman	213	215	428	8	1,9	2	0,5	0	0,0	2	0,5	12	2,8
20	Ngrandu	Ngrandu	71	72	143	11	7,7	0	0,0	0	0,0	2	1,4	13	9,1
21	Jambon	Jambon	289	289	578	2	0,3	19	3,3	0	0,0	15	2,6	36	6,2
22	Badegan	Badegan	207	206	413	9	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	2,2
23	Sampung	Sampung	156	161	317	10	3,2	7	2,2	0	0,0	2	0,6	19	6,0
24	Kunti	Kunti	86	86	172	8	4,7	0	0,0	0	0,0	1	0,6	9	5,2
25	Sukorejo	Sukorejo	354	360	714	25	3,5	2	0,3	0	0,0	0	0,0	27	3,8
26	Ponorogo	Po. Utara	241	245	486	17	3,5	33	6,8	0	0,0	5	1,0	55	11,3
27	Po. Selatan	Po. Selatan	219	220	439	15	3,4	14	3,2	1	0,2	1	0,2	31	7,1
28	Babadan	Babadan	244	246	490	19	3,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	3,9
29	Sukosari	Sukosari	179	181	360	6	1,7	3	0,8	0	0,0	1	0,3	10	2,8
30	Jenangan	Jenangan	232	234	466	6	1,3	2	0,4	0	0,0	4	0,9	12	2,6
31	Setono	Setono	141	143	284	12	4,2	5	1,8	1	0,4	3	1,1	21	7,4
32	Ngebel	Ngebel	131	130	261	10	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	3,8
<b>TOTAL</b>			<b>5.828</b>	<b>5.885</b>	<b>11.713</b>	<b>369</b>	<b>3,2</b>	<b>165</b>	<b>1,4</b>	<b>5</b>	<b>0,0</b>	<b>140</b>	<b>1,2</b>	<b>679</b>	<b>5,8</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																		
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN						
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA						
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22				
1	Ngrayun	Ngrayun	2	0	2	0	2	2	2	0	2	0	2	4	4	0	4	0	4		
2	Selur	Selur	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4	3	1	4	0	4				
3	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	0	1	1	2				
4	Nailan	Nailan	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2				
5	Bungkal	Bungkal	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2	2	0	2	1	3				
6	Sambit	Sambit	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3				
7	Wringinanom	Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
8	Sawoo	Sawoo	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	3	1	4	0	4				
9	Bondrang	Bondrang	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1				
10	Sooko	Sooko	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2				
11	Pudak	Pudak	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3				
12	Pulung	Pulung	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2				
13	Kesugihan	Kesugihan	0	0	0	0	0	2	0	2	2	4	2	0	2	2	4				
14	Mlarak	Mlarak	1	1	2	0	2	3	1	4	0	4	4	2	6	0	6				
15	Siman	Siman	4	0	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4				
16	Ronowijayan	Ronowijayan	4	0	4	0	4	1	1	2	2	4	5	1	6	2	8				
17	Jetis	Jetis	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1				
18	Balong	Balong	3	0	3	0	3	2	0	2	1	3	5	0	5	1	6				
19	Kauman	Kauman	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2				
20	Ngrandu	Ngrandu	2	1	3	0	3	2	1	3	0	3	4	2	6	0	6				
21	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1				
22	Badegan	Badegan	1	0	1	0	1	0	3	3	0	3	1	3	4	0	4				
23	Sampung	Sampung	3	0	3	0	3	0	2	2	1	3	3	2	5	1	6				
24	Kunti	Kunti	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1				
25	Sukorejo	Sukorejo	2	0	2	1	3	2	0	2	0	2	4	0	4	1	5				
26	Ponorogo	Po. Utara	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	2				
27	Po. Selatan	Po. Selatan	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2	2	2	4	0	4				
28	Babadan	Babadan	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	3	1	4	0	4				
29	Sukosari	Sukosari	3	0	3	0	3	0	1	1	0	1	3	1	4	0	4				
30	Jenangan	Jenangan	0	2	2	0	2	1	0	1	1	2	1	2	3	1	4				
31	Setono	Setono	1	1	2	2	4	1	0	1	1	2	2	1	3	3	6				
32	Ngebel	Ngebel	2	0	2	0	2	1	1	2	0	2	3	1	4	0	4				
<b>TOTAL</b>			<b>42</b>	<b>9</b>	<b>51</b>	<b>5</b>	<b>56</b>	<b>30</b>	<b>15</b>	<b>45</b>	<b>11</b>	<b>56</b>	<b>72</b>	<b>24</b>	<b>96</b>	<b>16</b>	<b>112</b>				

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21			
1	Ngrayun	Ngrayun	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
2	Selur	Selur	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4	3	1	4	0	4
3	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	0	1	1	2
4	Nailan	Nailan	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
5	Bungkal	Bungkal	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2	2	0	2	1	3
6	Sambit	Sambit	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
7	Wringinanom	Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sawoo	Sawoo	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	3	1	4	0	4
9	Bondrang	Bondrang	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
10	Sooko	Sooko	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2
11	Pudak	Pudak	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3
12	Pulung	Pulung	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
13	Kesugihan	Kesugihan	0	0	0	0	0	2	0	2	2	4	2	0	2	2	4
14	Mlarak	Mlarak	1	1	2	0	2	3	1	4	0	4	4	2	6	0	6
15	Siman	Siman	4	0	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4
16	Ronowijayan	Ronowijayan	4	0	4	0	4	1	1	2	2	4	5	1	6	2	8
17	Jetis	Jetis	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
18	Balong	Balong	3	0	3	0	3	2	0	2	1	3	5	0	5	1	6
19	Kauman	Kauman	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2
20	Ngrandu	Ngrandu	2	1	3	0	3	2	1	3	0	3	4	2	6	0	6
21	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
22	Badegan	Badegan	1	0	1	0	1	0	3	3	0	3	1	3	4	0	4
23	Sampung	Sampung	3	0	3	0	3	0	2	2	1	3	3	2	5	1	6
24	Kunti	Kunti	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
25	Sukorejo	Sukorejo	2	0	2	1	3	2	0	2	0	2	4	0	4	1	5
26	Ponorogo	Po. Utara	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	2
27	Ponorogo	Po. Selatan	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2	2	2	4	0	4
28	Babadan	Babadan	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	3	1	4	0	4
29	Sukosari	Sukosari	3	0	3	0	3	0	1	1	0	1	3	1	4	0	4
30	Jenangan	Jenangan	0	2	2	0	2	1	0	1	1	2	1	2	3	1	4
31	Setono	Setono	1	1	2	2	4	1	0	1	1	2	2	1	3	3	6
32	Ngebel	Ngebel	2	0	2	0	2	1	1	2	0	2	3	1	4	0	4
<b>TOTAL</b>			<b>42</b>	<b>9</b>	<b>51</b>	<b>5</b>	<b>56</b>	<b>30</b>	<b>15</b>	<b>45</b>	<b>11</b>	<b>56</b>	<b>72</b>	<b>24</b>	<b>96</b>	<b>16</b>	<b>112</b>
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>													<b>6,14</b>	<b>2,1</b>	<b>8,19</b>	<b>1,36</b>	<b>9,56</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ngrayun	Ngrayun	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0
2		Selur	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
4		Nailan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Bungkal	Bungkal	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
6	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0
7		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0
9		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pudak	Pudak	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
12	Pulung	Pulung	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
14	Mlarak	Mlarak	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0
15	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0
16		Ronowijayan	1	0	0	0	0	0	1	1	2	0
17	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
18	Balong	Balong	2	1	0	0	0	0	1	0	1	0
19	Kauman	Kauman	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Ngrandu	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0
21	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
22	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
23	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
24		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0
26	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
27		Po. Selatan	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
28	Babadan	Babadan	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
29		Sukosari	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0
30	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
31		Setono	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
32	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0
<b>TOTAL</b>			<b>9</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>24</b>	<b>3</b>	<b>21</b>	<b>1</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 37

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Selur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bungkal	Bungkal	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sooko	Sooko	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
11	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Kesugihan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
14	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Ronowijayan	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
17	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
19	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
20		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
26	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
27		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Jenangan	Jenangan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
31		Setono	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
32	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 38

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Ngrayun	Ngrayun	226	221	447	147	65,0	120	54,3	267	59,7	7	4,8	6	5,0	13	4,9	2	0,9	1	0,5	3	0,7
2		Selur	152	149	301	101	66,4	120	80,5	221	73,4	6	5,9	11	9,2	17	7,7	3	2,0	4	2,7	7	2,3
3	Slahung	Slahung	181	181	362	94	51,9	123	68,0	217	59,9	5	5,3	3	2,4	8	3,7	0	0,0	1	0,6	1	0,3
4		Nailan	146	149	295	94	64,4	89	59,7	183	62,0	6	6,4	7	7,9	13	7,1	5	3,4	0	0,0	5	1,7
5	Bungkal	Bungkal	233	241	474	160	68,7	151	62,7	311	65,6	7	4,4	6	4,0	13	4,2	2	0,9	1	0,4	3	0,6
6	Sambit	Sambit	108	112	220	74	68,5	78	69,6	152	69,1	4	5,4	7	9,0	11	7,2	4	3,7	4	3,6	8	3,6
7		Wringinanom	137	136	273	112	81,8	89	65,4	201	73,6	3	2,7	3	3,4	6	3,0	2	1,5	2	1,5	4	1,5
8	Sawoo	Sawoo	326	326	652	215	66,0	229	70,2	444	68,1	11	5,1	15	6,6	26	5,9	5	1,5	4	1,2	9	1,4
9		Bondrang	52	53	105	33	63,5	28	52,8	61	58,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Sooko	Sooko	146	150	296	110	75,3	76	50,7	186	62,8	7	6,4	3	3,9	10	5,4	1	0,7	2	1,3	3	1,0
11	Pudak	Pudak	57	57	114	63	110,5	34	59,6	97	85,1	2	3,2	4	11,8	6	6,2	2	3,5	0	0,0	2	1,8
12	Pulung	Pulung	191	195	386	122	63,9	121	62,1	243	63,0	6	4,9	5	4,1	11	4,5	4	2,1	4	2,1	8	2,1
13		Kesugihan	126	128	254	68	54,0	71	55,5	139	54,7	2	2,9	8	11,3	10	7,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Mlarak	Mlarak	215	218	433	158	73,5	150	68,8	308	71,1	10	6,3	6	4,0	16	5,2	4	1,9	3	1,4	7	1,6
15	Siman	Siman	146	145	291	94	64,4	81	55,9	175	60,1	3	3,2	4	4,9	7	4,0	8	5,5	0	0,0	8	2,7
16		Ronowijayan	144	146	290	98	68,1	79	54,1	177	61,0	10	10,2	4	5,1	14	7,9	4	2,8	0	0,0	4	1,4
17	Jetis	Jetis	192	194	386	121	63,0	116	59,8	237	61,4	3	2,5	4	3,4	7	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Balong	Balong	287	296	583	173	60,3	163	55,1	336	57,6	12	6,9	11	6,7	23	6,8	8	2,8	5	1,7	13	2,2
19	Kauman	Kauman	213	215	428	131	61,5	121	56,3	252	58,9	3	2,3	5	4,1	8	3,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20		Ngrandu	71	72	143	42	59,2	56	77,8	98	68,5	4	9,5	7	12,5	11	11,2	2	2,8	4	5,6	6	4,2
21	Jambon	Jambon	289	289	578	188	65,1	160	55,4	348	60,2	1	0,5	1	0,6	2	0,6	0	0,0	1	0,3	1	0,2
22	Badegan	Badegan	207	206	413	160	77,3	113	54,9	273	66,1	10	6,3	3	2,7	13	4,8	3	1,4	1	0,5	4	1,0
23	Sampung	Sampung	156	161	317	98	62,8	102	63,4	200	63,1	8	8,2	2	2,0	10	5,0	5	3,2	0	0,0	5	1,6
24		Kunti	86	86	172	47	54,7	47	54,7	94	54,7	5	10,6	3	6,4	8	8,5	0	0,0	1	1,2	1	0,6
25	Sukorejo	Sukorejo	354	360	714	245	69,2	200	55,6	445	62,3	13	5,3	12	6,0	25	5,6	3	0,8	4	1,1	7	1,0
26	Ponorogo	Po. Utara	241	245	486	156	64,7	165	67,3	321	66,0	10	6,4	7	4,2	17	5,3	7	2,9	2	0,8	9	1,9
27		Po. Selatan	219	220	439	149	68,0	118	53,6	267	60,8	8	5,4	7	5,9	15	5,6	6	2,7	6	2,7	12	2,7
28	Babadan	Babadan	244	246	490	130	53,3	144	58,5	274	55,9	8	6,2	11	7,6	19	6,9	6	2,5	9	3,7	15	3,1
29		Sukosari	179	181	360	103	57,5	110	60,8	213	59,2	2	1,9	4	3,6	6	2,8	0	0,0	1	0,6	1	0,3
30	Jenangan	Jenangan	232	234	466	131	56,5	122	52,1	253	54,3	0	0,0	6	4,9	6	2,4	1	0,4	4	1,7	5	1,1
31		Setono	141	143	284	93	66,0	97	67,8	190	66,9	5	5,4	7	7,2	12	6,3	1	0,7	0	0,0	1	0,4
32	Ngebel	Ngebel	131	130	261	73	55,7	66	50,8	139	53,3	3	4,1	7	10,6	10	7,2	1	0,8	0	0,0	1	0,4
<b>TOTAL</b>			<b>5.828</b>	<b>5.885</b>	<b>11.713</b>	<b>3.783</b>	<b>64,9</b>	<b>3.539</b>	<b>60,1</b>	<b>7.322</b>	<b>62,5</b>	<b>184</b>	<b>4,9</b>	<b>189</b>	<b>5,3</b>	<b>373</b>	<b>5,1</b>	<b>89</b>	<b>1,5</b>	<b>64</b>	<b>1,1</b>	<b>153</b>	<b>1,3</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 39

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Ngrayun	Ngrayun	226	221	447	146	64,6	119	53,8	265	59,3	148	65,5	104	47,1	252	56,4	143	63,3	116	52,5	259	57,9
2		Selur	152	149	301	101	66,4	120	80,5	221	73,4	97	63,8	116	77,9	213	70,8	101	66,4	118	79,2	219	72,8
3	Slahung	Slahung	181	181	362	94	51,9	123	68,0	217	59,9	93	51,4	121	66,9	214	59,1	94	51,9	122	67,4	216	59,7
4		Nailan	146	149	295	94	64,4	89	59,7	183	62,0	89	61,0	85	57,0	174	59,0	94	64,4	89	59,7	183	62,0
5	Bungkal	Bungkal	233	241	474	159	68,2	151	62,7	310	65,4	159	68,2	150	62,2	309	65,2	159	68,2	152	63,1	311	65,6
6	Sambit	Sambit	108	112	220	73	67,6	78	69,6	151	68,6	67	62,0	74	66,1	141	64,1	73	67,6	76	67,9	149	67,7
7		Wringinanom	137	136	273	112	81,8	89	65,4	201	73,6	112	81,8	89	65,4	201	73,6	112	81,8	89	65,4	201	73,6
8	Sawoo	Sawoo	326	326	652	215	66,0	229	70,2	444	68,1	214	65,6	228	69,9	442	67,8	215	66,0	228	69,9	443	67,9
9		Bondrang	52	53	105	33	63,5	28	52,8	61	58,1	33	63,5	28	52,8	61	58,1	31	59,6	28	52,8	59	56,2
10	Sooko	Sooko	146	150	296	110	75,3	76	50,7	186	62,8	109	74,7	75	50,0	184	62,2	110	75,3	76	50,7	186	62,8
11	Pudak	Pudak	57	57	114	63	110,5	34	59,6	97	85,1	56	98,2	37	64,9	93	81,6	61	107,0	34	59,6	95	83,3
12	Pulung	Pulung	191	195	386	122	63,9	121	62,1	243	63,0	117	61,3	121	62,1	238	61,7	121	63,4	119	61,0	240	62,2
13		Kesugihan	126	128	254	68	54,0	71	55,5	139	54,7	74	58,7	68	53,1	142	55,9	67	53,2	72	56,3	139	54,7
14	Mlarak	Mlarak	215	218	433	158	73,5	150	68,8	308	71,1	153	71,2	147	67,4	300	69,3	158	73,5	149	68,3	307	70,9
15	Siman	Siman	146	145	291	91	62,3	80	55,2	171	58,8	86	58,9	79	54,5	165	56,7	45	30,8	52	35,9	97	33,3
16		Ronowijayan	144	146	290	97	67,4	79	54,1	176	60,7	94	65,3	78	53,4	172	59,3	93	64,6	76	52,1	169	58,3
17	Jetis	Jetis	192	194	386	121	63,0	116	59,8	237	61,4	110	57,3	114	58,8	224	58,0	115	59,9	114	58,8	229	59,3
18	Balong	Balong	287	296	583	169	58,9	162	54,7	331	56,8	167	58,2	161	54,4	328	56,3	171	59,6	163	55,1	334	57,3
19	Kauman	Kauman	213	215	428	131	61,5	121	56,3	252	58,9	130	61,0	121	56,3	251	58,6	122	57,3	102	47,4	224	52,3
20		Ngrandu	71	72	143	40	56,3	59	81,9	99	69,2	37	52,1	59	81,9	96	67,1	41	57,7	59	81,9	100	69,9
21	Jambon	Jambon	289	289	578	188	65,1	160	55,4	348	60,2	188	65,1	159	55,0	347	60,0	188	65,1	159	55,0	347	60,0
22	Badegan	Badegan	207	206	413	160	77,3	113	54,9	273	66,1	151	72,9	110	53,4	261	63,2	159	76,8	112	54,4	271	65,6
23	Sampung	Sampung	156	161	317	99	63,5	101	62,7	200	63,1	93	59,6	97	60,2	190	59,9	95	60,9	102	63,4	197	62,1
24		Kunti	86	86	172	47	54,7	47	54,7	94	54,7	47	54,7	47	54,7	94	54,7	42	48,8	42	48,8	84	48,8
25	Sukorejo	Sukorejo	354	360	714	244	68,9	201	55,8	445	62,3	242	68,4	197	54,7	439	61,5	243	68,6	199	55,3	442	61,9
26	Ponorogo	Po. Utara	241	245	486	156	64,7	165	67,3	321	66,0	155	64,3	165	67,3	320	65,8	155	64,3	165	67,3	320	65,8
27		Po. Selatan	219	220	439	150	68,5	119	54,1	269	61,3	146	66,7	120	54,5	266	60,6	149	68,0	118	53,6	267	60,8
28	Babadan	Babadan	244	246	490	130	53,3	144	58,5	274	55,9	127	52,0	143	58,1	270	55,1	136	55,7	144	58,5	280	57,1
29		Sukosari	179	181	360	103	57,5	110	60,8	213	59,2	100	55,9	110	60,8	210	58,3	102	57,0	110	60,8	212	58,9
30	Jenangan	Jenangan	232	234	466	131	56,5	122	52,1	253	54,3	131	56,5	122	52,1	253	54,3	131	56,5	122	52,1	253	54,3
31	Setono	Setono	141	143	284	93	66,0	97	67,8	190	66,9	93	66,0	97	67,8	190	66,9	93	66,0	97	67,8	190	66,9
32	Ngebel	Ngebel	131	130	261	72	55,0	66	50,8	138	52,9	62	47,3	61	46,9	123	47,1	76	58,0	65	50,0	141	54,0
<b>TOTAL</b>			<b>5.828</b>	<b>5.885</b>	<b>11.713</b>	<b>3.770</b>	<b>64,7</b>	<b>3.540</b>	<b>60,2</b>	<b>7.310</b>	<b>62,4</b>	<b>3.680</b>	<b>63,1</b>	<b>3.483</b>	<b>59,2</b>	<b>7.163</b>	<b>61,2</b>	<b>3.695</b>	<b>63,4</b>	<b>3.469</b>	<b>58,9</b>	<b>7.164</b>	<b>61,2</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 40

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN RECALL		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	447	253	56,60	301	274	91,03
2		0 Selur	301	112	37,21	171	168	98,25
3	Slahung	Slahung	362	51	14,09	84	83	98,81
4		0 Nailan	295	76	25,76	85	85	100,00
5	Bungkal	Bungkal	474	42	8,86	43	31	72,09
6	Sambit	Sambit	220	71	32,27	75	73	97,33
7		0 Wringinanom	273	138	50,55	175	121	69,14
8	Sawoo	Sawoo	652	58	8,90	315	307	97,46
9		0 Bondrang	105	26	24,76	44	44	100,00
10	Sooko	Sooko	296	57	19,26	52	36	69,23
11	Pudak	Pudak	115	18	15,65	23	1	4,35
12	Pulung	Pulung	385	22	5,71	5	5	100,00
13		0 Kesugihan	254	18	7,09	15	14	93,33
14	Mlarak	Mlarak	433	159	36,72	240	240	100,00
15	Siman	Siman	291	72	24,74	170	151	88,82
16		0 Ronowijayan	290	162	55,86	195	156	80,00
17	Jetis	Jetis	386	31	8,03	32	16	50,00
18	Balong	Balong	583	210	36,02	304	291	95,72
19	Kauman	Kauman	252	36	14,29	78	70	89,74
20		0 Ngrandu	143	49	34,27	30	27	90,00
21	Jambon	Jambon	578	25	4,33	57	41	71,93
22	Badegan	Badegan	413	0	0,00	0	0	#DIV/0!
23	Sampung	Sampung	317	31	9,78	42	42	100,00
24		0 Kunti	172	56	32,56	78	23	29,49
25	Sukorejo	Sukorejo	714	174	24,37	105	75	71,43
26	Ponorogo	Po. Utara	486	71	14,61	257	199	77,43
27		0 Po. Selatan	439	245	55,81	105	99	94,29
28	Babadan	Babadan	490	102	20,82	302	287	95,03
29		0 Sukosari	359	19	5,29	1	1	100,00
30	Jenangan	Jenangan	466	137	29,40	171	132	77,19
31		0 Setono	284	35	12,32	9	0	0,00
32	Ngebel	Ngebel	261	26	9,96	34	34	100,00
<b>TOTAL</b>			<b>11536</b>	<b>2582</b>	<b>22,38</b>	<b>3598</b>	<b>3126</b>	<b>86,88</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 41

**CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)**  
**KABUPATEN PONOROGO**  
**TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																													
			L	P	L+P	L	P	L+P	HBO			BCG			DPT-HB-Hib 1			PCV 1			bOPV 1*																	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	Ngrayun	Ngrayun	226	221	447	230	211	441	149	65,9	118	53,4	267	59,7	146	64,6	122	55,2	268	60,0	166	72,2	122	57,8	288	65,3	137	59,6	114	54,0	251	56,9	154	68,1	125,0	56,6	279	62,4
2	Selur	Selur	152	149	301	155	142	297	104	68,4	115	77,2	219	72,8	104	68,4	128	85,9	232	77,1	126	81,3	125	88,0	251	84,5	116	74,8	124	87,3	240	80,8	105	69,1	129,0	86,6	234	77,7
3	Slahung	Slahung	181	181	362	184	174	358	94	51,9	122	67,4	216	59,7	93	51,4	120	66,3	213	58,8	100	54,3	120	69,0	220	61,5	106	57,6	107	61,5	213	59,5	93	51,4	120,0	66,3	213	58,8
4	Nailan	Nailan	146	149	295	149	142	291	95	65,1	89	59,7	184	62,4	89	61,0	99	66,4	188	63,7	103	69,1	83	58,5	186	63,9	103	69,1	83	58,5	186	63,9	89	61,0	99,0	66,4	188	63,7
5	Bungkal	Bungkal	233	241	474	237	231	468	160	68,7	151	62,7	311	65,6	147	63,1	159	66,0	306	64,6	164	69,2	150	64,9	314	67,1	158	66,7	151	65,4	309	66,0	149	63,9	156,0	64,7	305	64,3
6	Sambit	Sambit	108	112	220	110	108	218	73	67,6	79	70,5	152	69,1	66	61,1	68	60,7	134	60,9	68	61,8	71	65,7	139	63,8	68	61,8	71	65,7	139	63,8	66	61,1	68,0	60,7	134	60,9
7	Wringinanom	Wringinanom	137	136	273	140	130	270	113	82,5	89	65,4	202	74,0	109	79,6	87	64,0	196	71,8	107	76,4	85	65,4	192	71,1	106	75,7	83	63,8	189	70,0	99	72,3	84,0	61,8	183	67,0
8	Sawoo	Sawoo	326	326	652	331	313	644	225	69,0	220	67,5	445	68,3	225	69,0	214	65,6	439	67,3	230	69,5	213	68,1	443	68,8	226	68,3	203	64,9	429	66,6	231	70,9	221	67,8	452	69,3
9	Bondrang	Bondrang	52	53	105	52	51	103	29	55,8	30	56,6	59	56,2	33	63,5	27	50,9	60	57,1	34	65,4	27	52,9	61	59,2	31	59,6	27	52,9	58	56,3	37	71,2	28,0	52,8	65	61,9
10	Sooko	Sooko	146	150	296	149	143	292	110	75,3	76	50,7	186	62,8	107	73,3	72	48,0	179	60,5	103	69,1	79	55,2	182	62,3	101	67,8	81	56,6	182	62,3	107	73,3	72,0	48,0	179	60,5
11	Pudak	Pudak	58	57	115	58	56	114	61	105,2	34	59,6	95	82,6	46	79,3	39	68,4	85	73,9	53	91,4	32	57,1	85	74,6	55	94,8	34	60,7	89	78,1	46	79,3	39,0	68,4	85	73,9
12	Pulung	Pulung	192	194	386	195	186	381	121	63,0	120	61,9	241	62,4	118	61,5	106	54,6	224	58,0	114	58,5	122	65,6	236	61,9	121	62,1	114	61,3	235	61,7	119	62,0	105,0	54,1	224	58,0
13	Kesugihan	Kesugihan	126	128	254	128	123	251	68	54,0	70	54,7	138	54,3	69	54,8	71	55,5	140	55,1	63	49,2	67	54,5	130	51,8	65	50,8	66	53,7	131	52,2	68	54,0	71,0	55,5	139	54,7
14	Miarak	Miarak	215	218	433	218	209	427	150	69,8	150	68,8	300	69,3	156	72,6	143	65,6	299	69,1	152	69,7	149	71,3	301	70,5	152	69,7	139	66,5	291	68,1	160	74,4	147,0	67,4	307	70,9
15	Siman	Siman	146	145	291	148	139	287	95	65,1	80	55,2	175	60,1	95	65,1	85	58,6	180	61,9	107	72,3	94	67,6	201	70,0	102	68,9	89	64,0	191	66,6	95	65,1	89,0	61,4	184	63,2
16	Ronowijayan	Ronowijayan	144	146	290	147	140	287	100	69,4	78	53,4	178	61,4	111	77,1	92	63,0	203	70,0	101	68,7	100	71,4	201	70,0	102	69,4	96	68,6	198	69,0	114	79,2	90,0	61,6	204	70,3
17	Jetis	Jetis	193	193	386	196	185	381	130	67,4	125	64,8	255	66,1	124	64,2	113	58,5	237	61,4	118	60,2	123	66,5	241	63,3	101	51,5	118	63,8	219	57,5	120	62,2	110,0	57,0	230	59,6
18	Balong	Balong	287	296	583	292	283	575	172	59,9	160	54,1	332	56,9	183	63,8	173	58,4	356	61,1	187	64,0	164	58,0	351	61,0	188	64,4	159	56,2	347	60,3	181	63,1	173,0	58,4	354	60,7
19	Kauman	Kauman	213	215	428	217	206	423	129	60,6	123	57,2	252	58,9	137	64,3	120	55,8	257	60,0	136	62,7	124	60,2	260	61,5	135	62,2	125	60,7	260	61,5	139	65,3	123,0	57,2	262	61,2
20	Ngrandu	Ngrandu	71	72	143	72	69	141	39	54,9	56	77,8	95	66,4	45	63,4	53	73,6	98	68,5	44	61,1	49	71,0	93	66,0	43	59,7	50	72,5	93	66,0	45	63,4	53,0	73,6	98	68,5
21	Jambon	Jambon	289	289	578	294	277	571	184	63,7	165	57,1	349	60,4	169	58,5	166	57,4	335	58,0	189	64,3	164	59,2	353	61,8	182	61,9	164	59,2	346	60,6	167	57,8	165,0	57,1	332	57,4
22	Badegan	Badegan	207	206	413	211	197	408	150	72,5	117	56,8	267	64,6	156	75,4	123	59,7	279	67,6	158	74,9	126	64,0	284	69,6	157	74,4	123	62,4	280	68,6	156	75,4	122,0	59,2	278	67,3
23	Sampung	Sampung	156	161	317	159	154	313	92	59,0	105	65,2	197	62,1	89	57,1	103	64,0	192	60,6	96	60,4	101	65,6	197	62,9	86	54,1	94	61,0	180	57,5	84	53,8	100,0	62,1	184	58,0
24	Kunti	Kunti	86	86	172	88	82	170	47	54,7	46	53,5	93	54,1	40	46,5	50	58,1	90	52,3	41	46,6	53	64,6	94	55,3	41	46,6	53	64,6	94	55,3	40	46,5	49,0	57,0	89	51,7
25	Sukorejo	Sukorejo	354	360	714	360	345	705	245	69,2	199	55,3	444	62,2	227	64,1	201	55,8	428	59,9	220	61,1	214	62,0	434	61,6	219	60,8	199	57,7	418	59,3	221	62,4	206,0	57,2	427	59,8
26	Ponorogo	Po. Utara	242	244	486	245	235	480	162	66,9	161	66,0	323	66,5	154	63,6	152	62,3	306	63,0	181	73,9	151	64,3	332	69,2	180	73,5	152	64,7	332	69,2	154	63,6	152,0	62,3	306	63,0
27	Po. Selatan	Po. Selatan	219	220	439	223	211	434	148	67,6	121	55,0	269	61,3	139	63,5	113	51,4	252	57,4	131	58,7	129	61,1	260	59,9	130	58,3	130	61,6	260	59,9	139	63,5	113,0	51,4	252	57,4
28	Babadan	Babadan	244	246	490	248	236	484	133	54,5	141	57,3	274	55,9	138	56,6	135	54,9	273	55,7	143	57,7	137	58,1	280	57,9	140	56,5	137	58,1	277	57,2	135	55,3	132,0	53,7	267	54,5
29	Sukosari	Sukosari	178	181	359	182	173	355	103	57,9	110	60,8	213	59,3	106	59,6	122	67,4	228	63,5	110	60,4	117	67,6	227	63,9	105	57,7	116	67,1	221	62,3	106	59,6	121,0	66,9	227	63,2
30	Jenangan	Jenangan	232	234	466	236	224	460	115	49,6	138	59,0	253	54,3	137	59,1	127	54,3	264	56,7	124	52,5	142	63,4	266	57,8	124	52,5	118	52,7	242	52,6	134	57,8	128,0	54,7	262	56,2
31	Seltono	Seltono	141	143	284	143	137	280	93	66,0	97	67,8	190	66,9	102	72,3	90	62,9	192	67,6	99	69,2	96	70,1	195	69,6	92	64,3	90	65,7	182	65,0	104	73,8	93,0	65,0	197	69,4
32	Ngebhel	Ngebhel	131	130	261	133	125	258	73	55,7	66	50,8	139	53,3	80	61,1	82	63,1	162	62,1	84	63,2	80	64,0	164	63,6	83	62,4	79	63,2	162	62,8	86	65,6	76,0	58,5	162	62,1
<b>TOTAL</b>			<b>5831</b>	<b>5882</b>	<b>11.713</b>	<b>5930</b>	<b>5637</b>	<b>11567</b>	<b>3.762</b>	<b>64,5</b>	<b>3.551</b>	<b>60,4</b>	<b>7.313</b>	<b>62,4</b>	<b>3740</b>	<b>64,1</b>	<b>3555</b>	<b>60,4</b>	<b>7295</b>	<b>62,3</b>	<b>3.852</b>	<b>65,0</b>	<b>3.609</b>	<b>64,0</b>	<b>7.461</b>	<b>64,5</b>	<b>3.755</b>	<b>63,3</b>	<b>3.489</b>	<b>61,9</b>	<b>7.244</b>	<b>62,6</b>	<b>3.743</b>	<b>64,2</b>	<b>3.599</b>	<b>60,5</b>	<b>7.302</b>	<b>62,3</b>

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)**  
**KABUPATEN PONOROGO**  
**TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFAN)			JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS 5	Rotavirus 1												IPV 1						MR1						JE						HPV						IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAIPI TARGET		
			L	P	L+P	L	P	L+P		P	L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L	P	L + P											
											JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%							
			4	5	6	7	8	9		8	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	66	67	71	73	75									
1	Ngrayun	Ngrayun	226	221	447	230	211	441	218	155	67,4	125	59,2	280	63,5	163	70,9	132	62,6	295	66,9	175	76,1	140	66,4	315	71,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	191,0	87,6	68,1	61,4	66,0								
2	Selur	Selur	152	149	301	155	142	297	147	123	79,4	127	89,4	250	84,2	121	78,1	109	76,8	230	77,4	115	74,2	110	77,5	225	75,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	128,0	87,1	74,2	84,0	79,7										
3	Slahung	Slahung	181	181	362	184	174	358	179	105	57,1	105	60,3	210	58,7	100	54,3	103	59,2	203	56,7	146	79,3	110	63,2	256	71,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	125,0	69,8	57,2	64,8	61,7										
4	Nailan	Nailan	146	149	295	149	142	291	147	103	69,1	83	58,5	186	63,9	112	75,2	90	63,4	202	69,4	116	77,9	88	62,0	204	70,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	154,0	104,8	68,4	66,5	69,5										
5	Bungkal	Bungkal	233	241	474	237	231	468	238	162	68,4	150	64,9	312	66,7	150	63,3	145	62,8	295	63,0	146	61,6	141	61,0	287	61,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	175,0	73,5	65,6	65,1	65,8										
6	Sambit	Sambit	108	112	220	110	108	218	111	68	61,8	71	65,7	139	63,8	70	63,6	72	66,7	142	65,1	77	70,0	71	65,7	148	67,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	83,0	74,8	63,6	66,3	65,6										
7	Wringinanom	Wringinanom	137	136	273	140	130	270	135	110	78,6	83	63,8	193	71,5	97	69,3	75	57,7	172	63,7	94	67,1	86	66,2	180	66,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	107,0	79,3	75,2	65,3	70,6										
8	Sawoo	Sawoo	326	326	652	331	313	644	322	224	67,7	210	67,1	434	67,4	226	69,3	202	64,5	428	66,5	230	69,5	194	66,0	424	65,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	300,0	93,2	69,0	69,0	70,4										
9	Bondreng	Bondreng	52	53	105	52	51	103	52	33	63,5	25	49,0	58	56,3	35	67,3	33	64,7	68	66,0	29	55,8	36	70,6	65	63,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	29,0	55,8	62,7	56,3	59,1										
10	Sooko	Sooko	146	150	296	149	143	292	148	98	65,8	84	58,7	182	62,3	105	70,5	76	53,1	181	62,0	107	71,8	96	67,1	203	69,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	102,0	68,9	70,9	56,3	63,5										
11	Pudak	Pudak	58	57	115	58	56	114	57	55	94,8	30	53,6	85	74,6	47	81,0	35	62,5	82	71,9	45	77,6	48	82,1	91	79,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	42,0	73,7	87,9	65,1	75,9										
12	Pulung	Pulung	126	128	254	128	123	251	127	64	50,0	67	54,5	131	52,2	75	58,6	71	57,7	146	58,2	72	56,3	68	55,3	140	56,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	88,0	69,3	53,4	56,7	56,0										
14	Mlarak	Mlarak	215	218	433	218	209	427	216	153	70,2	145	69,4	298	69,8	156	71,6	138	66,0	294	68,9	145	66,5	140	67,0	285	66,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	238,0	110,2	70,6	72,5	73,7										
15	Siman	Siman	146	145	291	148	139	287	144	99	66,9	92	66,2	191	66,6	95	64,2	108	77,7	203	70,7	129	87,2	120	86,3	249	86,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	114,0	79,2	69,3	68,5	69,4										
16	Ronowijayan	Ronowijayan	144	146	290	147	140	287	144	99	67,3	99	70,7	198	69,0	93	63,3	89	63,6	182	63,4	110	74,8	95	67,9	205	71,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	151,0	104,9	71,2	69,5	72,2										
17	Jetis	Jetis	193	193	386	196	185	381	191	114	58,2	116	62,7	230	60,4	120	61,2	135	73,0	255	66,9	126	64,3	137	74,1	263	69,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	224,0	117,3	61,1	70,8	69,0										
18	Balong	Balong	287	296	583	292	283	575	293	189	64,7	165	58,3	354	61,6	195	66,8	166	58,7	361	62,8	234	80,1	215	76,0	449	78,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	210,0	71,7	65,9	61,1	63,8										
19	Kauman	Kauman	213	215	428	217	206	423	212	136	62,7	124	60,2	260	61,5	130	59,9	122	59,2	252	59,6	137	63,1	123	59,7	260	61,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	174,0	82,1	62,6	61,4	63,1										
20	Ngrandu	Ngrandu	71	72	143	72	69	141	71	44	61,1	48	69,6	92	65,2	41	56,9	52	75,4	93	66,0	55	76,4	50	72,5	105	74,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	69,0	97,2	62,1	75,9	70,9										
21	Jambon	Jambon	289	289	578	294	277	571	286	173	58,8	162	58,5	335	58,7	177	60,2	170	61,4	347	60,8	164	56,8	158	57,0	322	56,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	279,0	97,6	60,1	62,7	63,5										
22	Badegan	Badegan	207	206	413	211	197	408	204	156	73,9	120	60,9	276	67,6	130	61,6	130	60,0	260	63,7	140	66,4	128	65,0	268	65,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	174,0	85,3	71,8	64,4	68,9										
23	Sampung	Sampung	156	161	317	159	154	313	159	92	57,9	93	60,4	185	59,1	87	54,7	93	60,4	180	57,5	98	61,6	91	59,1	189	60,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	138,0	86,8	57,3	65,0	62,8										
24	Kunti	Kunti	86	86	172	88	82	170	85	41	46,6	52	63,4	93	54,7	49	55,7	61	74,4	110	64,7	57	64,8	63	76,8	120	70,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	66,0	77,6	51,0	65,6	59,6										
25	Sukorejo	Sukorejo	354	360	714	360	345	705	355	220	61,1	199	57,7	419	59,4	232	64,4	200	58,0	432	61,3	237	65,8	202	58,6	439	62,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	332,0	93,5	63,6	61,8	64,4										
26	Ponorogo	Po. Utara	242	244	486	245	235	480	242	180	73,5	152	64,7	332	69,2	177	72,2	159	67,7	336	70,0	210	85,7	167	71,1	377	78,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	500,0	206,6	71,6	81,1	83,9										
27		Po. Selatan	219	220	439	223	211	434	218	126	56,5	134	63,5	260	59,9	129	57,8	131	62,1	260	59,9	151	67,7	136	65,4	289	66,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	197,0	90,4	61,7	62,4	63,6										
28	Babadan	Babadan	244	246	490	248	236	484	243	146	58,9	132	55,9	278	57,4	131	52,8	126	53,4	257	53,1	135	54,4	134	56,8	269	55,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	185,0	76,1	55,8	58,2	58,2										
29	Sukosari	Sukosari	178	181	359	182	173	355	179	108	59,3	117	67,6	225	63,4	133	73,1	136	78,6	269	75,8	135	74,2	125	72,3	260	73,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	159,0	88,8	62,7	70,8	68,2										
30	Jenangan	Jenangan	232	234	466	236	224	460	231	130	55,1	113	50,4	243	52,8	131	55,5	128	57,1	259	56,3	136	57,6	140	62,5	276	60,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	196,0	84,8	55,0	59,9	59,1										
31	Selone	Selone	141	143	284	143	137	280	142	99	69,2	94	68,6	193	68,9	105	73,4	86	62,8	191	68,2	106	74,1	89	65,0	195	69,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	137,0	96,5	70,3	69,4	71,3										
32	Ngebel	Ngebel	131	130	261	133	125	258	129	85	63,9	77	61,6	162	62,8	78	58,6	73	58,4	151	58,5	86	64,7	66	52,8	152	58,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	84,0	65,1	61,9	59,7	61,0										
<b>TOTAL</b>			<b>5831</b>	<b>5882</b>	<b>11713</b>	<b>5930</b>	<b>5637</b>	<b>11567</b>	<b>5817</b>	<b>3805</b>	64,2	<b>3515</b>	62,4	<b>7320</b>	63,3	<b>3802</b>	64,1	<b>3559</b>	63,1	<b>7361</b>	63,6	<b>4071</b>	68,7	<b>3889</b>	65,4	<b>7760</b>	67,1	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>6338</b>	91,8	64,8	65,5	66,7										

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Ngrayun	Ngrayun	230	211	441	184	80,0	147	69,7	331	75,1	157	68,3	132	62,6	289	65,5	175	76,1	140	66,4	315	71,4	171	74,3	139	65,9	310	70,3
2	Selur	Selur	155	142	297	127	81,9	133	93,7	260	87,5	118	76,1	121	85,2	239	80,5	115	74,2	110	77,5	225	75,8	119	76,8	106	74,6	225	75,8
3	Slahung	Slahung	184	174	358	101	54,9	103	59,2	204	57,0	101	54,9	103	59,2	204	57,0	146	79,3	110	63,2	256	71,5	146	79,3	110	63,2	256	71,5
4	Nailan	Nailan	149	142	291	112	75,2	90	63,4	202	69,4	112	75,2	90	63,4	202	69,4	116	77,9	88	62,0	204	70,1	116	77,9	88	62,0	204	70,1
5	Bungkal	Bungkal	237	231	468	150	63,3	147	63,6	297	63,5	151	63,7	144	62,3	295	63,0	146	61,6	141	61,0	287	61,3	146	61,6	141	61,0	287	61,3
6	Sambit	Sambit	110	108	218	69	62,7	72	66,7	141	64,7	69	62,7	72	66,7	141	64,7	77	70,0	71	65,7	148	67,9	77	70,0	71	65,7	148	67,9
7	Wringinanom	Wringinanom	140	130	270	111	79,3	91	70,0	202	74,8	110	78,6	91	70,0	201	74,4	94	67,1	86	66,2	180	66,7	94	67,1	86	66,2	180	66,7
8	Sawoo	Sawoo	331	313	644	234	70,7	218	69,6	452	70,2	231	69,8	210	67,1	441	68,5	230	69,5	194	62,0	424	65,8	230	69,5	194	62,0	424	65,8
9	Bondrang	Bondrang	52	51	103	36	69,2	34	66,7	70	68,0	35	67,3	33	64,7	68	66,0	29	55,8	36	70,6	65	63,1	29	55,8	42	82,4	71	68,9
10	Sooko	Sooko	149	143	292	116	77,9	86	60,1	202	69,2	104	69,8	79	55,2	183	62,7	107	71,8	96	67,1	203	69,5	107	71,8	96	67,1	203	69,5
11	Pudak	Pudak	58	56	114	48	82,8	33	58,9	81	71,1	48	82,8	33	58,9	81	71,1	45	77,6	46	82,1	91	79,8	46	79,3	45	80,4	91	79,8
12	Pulung	Pulung	195	186	381	112	57,4	121	65,1	233	61,2	110	56,4	122	65,6	232	60,9	128	65,6	122	65,6	250	65,6	128	65,6	122	65,6	250	65,6
13	Kesugihan	Kesugihan	128	123	251	75	58,6	70	56,9	145	57,8	75	58,6	70	56,9	145	57,8	72	56,3	68	55,3	140	55,8	71	55,5	69	56,1	140	55,8
14	Mlarak	Mlarak	218	209	427	173	79,4	149	71,3	322	75,4	157	72,0	150	71,8	307	71,9	145	66,5	140	67,0	285	66,7	143	65,6	144	68,9	287	67,2
15	Siman	Siman	148	139	287	103	69,6	112	80,6	215	74,9	98	66,2	109	78,4	207	72,1	129	87,2	120	86,3	249	86,8	130	87,8	119	85,6	249	86,8
16	Ronowijayan	Ronowijayan	147	140	287	106	72,1	90	64,3	196	68,3	103	70,1	97	69,3	200	69,7	110	74,8	95	67,9	205	71,4	108	73,5	97	69,3	205	71,4
17	Jetis	Jetis	196	185	381	132	67,3	138	74,6	270	70,9	120	61,2	126	68,1	246	64,6	126	64,3	137	74,1	263	69,0	127	64,8	137	74,1	264	69,3
18	Balong	Balong	292	283	575	204	69,9	172	60,8	376	65,4	193	66,1	163	57,6	356	61,9	234	80,1	215	76,0	449	78,1	231	79,1	212	74,9	443	77,0
19	Kauman	Kauman	217	206	423	145	66,8	124	60,2	269	63,6	137	63,1	127	61,7	264	62,4	137	63,1	123	59,7	260	61,5	137	63,1	123	59,7	260	61,5
20	Ngrandu	Ngrandu	72	69	141	45	62,5	51	73,9	96	68,1	42	58,3	52	75,4	94	66,7	55	76,4	50	72,5	105	74,5	55	76,4	50	72,5	105	74,5
21	Jambon	Jambon	294	277	571	192	65,3	167	60,3	359	62,9	186	63,3	171	61,7	357	62,5	164	55,8	158	57,0	322	56,4	174	59,2	182	65,7	356	62,3
22	Badegan	Badegan	211	197	408	146	69,2	129	65,5	275	67,4	148	70,1	129	65,5	277	67,9	140	66,4	128	65,0	288	65,7	140	66,4	128	65,0	288	65,7
23	Sampung	Sampung	159	154	313	84	52,8	96	62,3	180	57,5	86	54,1	97	63,0	183	58,5	98	61,6	91	59,1	189	60,4	97	61,0	91	59,1	188	60,1
24	Kunti	Kunti	88	82	170	50	56,8	61	74,4	111	65,3	50	56,8	61	74,4	111	65,3	57	64,8	63	76,8	120	70,6	57	64,8	63	76,8	120	70,6
25	Sukorejo	Sukorejo	360	345	705	248	68,9	225	65,2	473	67,1	231	64,2	209	60,6	440	62,4	237	65,8	202	58,6	439	62,3	236	65,6	203	58,8	439	62,3
26	Ponorogo	Po. Utara	245	235	480	177	72,2	158	67,2	335	69,8	177	72,2	158	67,2	335	69,8	210	85,7	167	71,1	377	78,5	211	86,1	166	70,6	377	78,5
27	Po. Selatan	Po. Selatan	223	211	434	149	66,8	130	61,6	279	64,3	140	62,8	130	61,6	270	62,2	151	67,7	138	65,4	289	66,6	149	66,8	140	66,4	289	66,6
28	Babadan	Babadan	248	236	484	134	54,0	127	53,8	261	53,9	135	54,4	129	54,7	264	54,5	135	54,4	134	56,8	269	55,6	145	58,5	141	59,7	286	59,1
29	Sukosari	Sukosari	182	173	355	134	73,6	139	80,3	273	76,9	125	68,7	136	78,6	261	73,5	135	74,2	125	72,3	260	73,2	134	73,6	127	73,4	261	73,5
30	Jenangan	Jenangan	236	224	460	129	54,7	130	58,0	259	56,3	137	58,1	133	59,4	270	58,7	136	57,6	140	62,5	276	60,0	146	61,9	139	62,1	285	62,0
31	Setono	Setono	143	137	280	101	70,6	84	61,3	185	66,1	102	71,3	84	61,3	186	66,4	106	74,1	89	65,0	195	69,6	109	76,2	79	57,7	188	67,1
32	Ngebel	Ngebel	133	125	258	89	66,9	75	60,0	164	63,6	81	60,9	81	64,8	162	62,8	86	64,7	66	52,8	152	58,9	86	64,7	66	52,8	152	58,9
<b>TOTAL</b>			<b>5.930</b>	<b>5.637</b>	<b>11.567</b>	<b>4.016</b>	<b>67,7</b>	<b>3.702</b>	<b>65,7</b>	<b>7.718</b>	<b>66,7</b>	<b>3.869</b>	<b>65,2</b>	<b>3.642</b>	<b>64,6</b>	<b>7.511</b>	<b>64,9</b>	<b>4.071</b>	<b>68,7</b>	<b>3.689</b>	<b>65,4</b>	<b>7.760</b>	<b>67,1</b>	<b>4.095</b>	<b>69,1</b>	<b>3.716</b>	<b>65,9</b>	<b>7.811</b>	<b>67,5</b>

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																							
			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Ngrayun	Ngrayun	230	211	441	146	63,5	111	52,6	257	58,3	155	67,4	136	64,5	291	66,0	155	67,4	136	64,5	291	66,0	155	67,4	
2		Selur	155	142	297	110	71,0	116	81,7	226	76,1	120	77,4	119	83,8	239	80,5	120	77,4	119	83,8	239	80,5	120	77,4	
3	Slahung	Slahung	184	174	358	106	57,6	103	59,2	209	58,4	106	57,6	100	57,5	206	57,5	106	57,6	100	57,5	206	57,5	106	57,6	
4		Nailan	149	142	291	110	73,8	90	63,4	200	68,7	112	75,2	90	63,4	202	69,4	112	75,2	90	63,4	202	69,4	112	75,2	
5	Bungkal	Bungkal	237	231	468	160	67,5	144	62,3	304	65,0	165	69,6	162	70,1	327	69,9	165	69,6	162	70,1	327	69,9	165	69,6	
6	Sambit	Sambit	110	108	218	67	60,9	71	65,7	138	63,3	65	59,1	69	63,9	134	61,5	65	59,1	69	63,9	134	61,5	65	59,1	
7		Wringinanom	140	130	270	107	76,4	78	60,0	185	68,5	115	82,1	99	76,2	214	79,3	115	82,1	99	76,2	214	79,3	115	82,1	
8	Sawoo	Sawoo	331	313	644	212	64,0	195	62,3	407	63,2	241	72,8	213	68,1	454	70,5	241	72,8	213	68,1	454	70,5	241	72,8	
9		Bondrang	52	51	103	32	61,5	27	52,9	59	57,3	29	55,8	29	56,9	58	56,3	29	55,8	29	56,9	58	56,3	29	55,8	
10	Sooko	Sooko	149	143	292	107	71,8	80	55,9	187	64,0	101	67,8	87	60,8	188	64,4	101	67,8	87	60,8	188	64,4	101	67,8	
11	Pudak	Pudak	58	56	114	43	74,1	40	71,4	83	72,8	48	82,8	33	58,9	81	71,1	48	82,8	33	58,9	81	71,1	48	82,8	
12	Pulung	Pulung	195	186	381	113	57,9	113	60,8	226	59,3	114	58,5	115	61,8	229	60,1	114	58,5	115	61,8	229	60,1	114	58,5	
13		Kesugihan	128	123	251	75	58,6	64	52,0	139	55,4	73	57,0	71	57,7	144	57,4	73	57,0	71	57,7	144	57,4	73	57,0	
14	Mlarak	Mlarak	218	209	427	152	69,7	139	66,5	291	68,1	162	74,3	144	68,9	306	71,7	162	74,3	144	68,9	306	71,7	162	74,3	
15	Siman	Siman	148	139	287	93	62,8	94	67,6	187	65,2	132	89,2	124	89,2	256	89,2	132	89,2	124	89,2	256	89,2	132	89,2	
16		Ronowijayan	147	140	287	102	69,4	89	63,6	191	66,6	104	70,7	92	65,7	196	68,3	104	70,7	92	65,7	196	68,3	104	70,7	
17	Jetis	Jetis	196	185	381	110	56,1	130	70,3	240	63,0	117	59,7	119	64,3	236	61,9	117	59,7	119	64,3	236	61,9	117	59,7	
18	Balong	Balong	292	283	575	183	62,7	171	60,4	354	61,6	200	68,5	179	63,3	379	65,9	200	68,5	179	63,3	379	65,9	200	68,5	
19	Kauman	Kauman	217	206	423	128	59,0	117	56,8	245	57,9	129	59,4	113	54,9	242	57,2	129	59,4	113	54,9	242	57,2	129	59,4	
20		Ngrandu	72	69	141	45	62,5	52	75,4	97	68,8	43	59,7	54	78,3	97	68,8	43	59,7	54	78,3	97	68,8	43	59,7	
21	Jambon	Jambon	294	277	571	191	65,0	153	55,2	344	60,2	195	66,3	178	64,3	373	65,3	195	66,3	178	64,3	373	65,3	195	66,3	
22	Badegan	Badegan	211	197	408	148	70,1	112	56,9	260	63,7	141	66,8	115	58,4	256	62,7	141	66,8	115	58,4	256	62,7	141	66,8	
23	Sampung	Sampung	159	154	313	89	56,0	96	62,3	185	59,1	79	49,7	81	52,6	160	51,1	79	49,7	81	52,6	160	51,1	79	49,7	
24		Kunti	88	82	170	42	47,7	55	67,1	97	57,1	46	52,3	58	70,7	104	61,2	46	52,3	58	70,7	104	61,2	46	52,3	
25	Sukorejo	Sukorejo	360	345	705	192	53,3	190	55,1	382	54,2	230	63,9	207	60,0	437	62,0	230	63,9	207	60,0	437	62,0	230	63,9	
26	Ponorogo	Po. Utara	245	235	480	177	72,2	145	61,7	322	67,1	177	72,2	158	67,2	335	69,8	177	72,2	158	67,2	335	69,8	177	72,2	
27		Po. Selatan	223	211	434	127	57,0	126	59,7	253	58,3	131	58,7	130	61,6	261	60,1	131	58,7	130	61,6	261	60,1	131	58,7	
28	Babadan	Babadan	248	236	484	143	57,7	127	53,8	270	55,8	131	52,8	120	50,8	251	51,9	131	52,8	120	50,8	251	51,9	131	52,8	
29		Sukosari	182	173	355	117	64,3	117	67,6	234	65,9	115	63,2	123	71,1	238	67,0	115	63,2	123	71,1	238	67,0	115	63,2	
30	Jenangan	Jenangan	236	224	460	115	48,7	126	56,3	241	52,4	126	53,4	114	50,9	240	52,2	126	53,4	114	50,9	240	52,2	126	53,4	
31	Setono	Setono	143	137	280	104	72,7	95	69,3	199	71,1	103	72,0	77	56,2	180	64,3	103	72,0	77	56,2	180	64,3	103	72,0	
32	Ngebel	Ngebel	133	125	258	89	66,9	75	60,0	164	63,6	80	60,2	82	65,6	162	62,8	80	60,2	82	65,6	162	62,8	80	60,2	
<b>TOTAL</b>			<b>5.930</b>	<b>5.637</b>	<b>11.567</b>	<b>3.735</b>	<b>63,0</b>	<b>3.441</b>	<b>61,0</b>	<b>7.176</b>	<b>62,0</b>	<b>3.885</b>	<b>65,5</b>	<b>3.591</b>	<b>63,7</b>	<b>7.476</b>	<b>64,6</b>	<b>3.885</b>	<b>65,5</b>	<b>3.591</b>	<b>63,7</b>	<b>7.476</b>	<b>64,6</b>	<b>3.885</b>	<b>65,5</b>	

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

\*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (pilih angka yang tertinggi untuk diinput di dalam tabel)

TABEL 45

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L			P			L + P			L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	174	213	387	167	96,0	184	86,4	351	90,7	160	92,0	179	84,0	339	87,6
2		Selur	128	157	285	128	100,0	127	80,9	255	89,5	133	103,9	129	82,2	262	91,9
3	Slahung	Slahung	178	153	331	151	84,8	119	77,8	270	81,6	151	84,8	119	77,8	270	81,6
4		Nailan	142	147	289	116	81,7	113	76,9	229	79,2	116	81,7	113	76,9	229	79,2
5	Bungkal	Bungkal	237	270	507	170	71,7	189	70,0	359	70,8	171	72,2	199	73,7	370	73,0
6	Sambit	Sambit	106	109	215	92	86,8	77	70,6	169	78,6	92	86,8	77	70,6	169	78,6
7		Wringinanom	166	139	305	114	68,7	98	70,5	212	69,5	106	63,9	100	71,9	206	67,5
8	Sawoo	Sawoo	360	337	697	236	65,6	216	64,1	452	64,8	252	70,0	236	70,0	488	70,0
9		Bondrang	53	45	98	29	54,7	32	71,1	61	62,2	29	54,7	32	71,1	61	62,2
10	Sooko	Sooko	127	132	259	99	78,0	99	75,0	198	76,4	98	77,2	97	73,5	195	75,3
11	Pudak	Pudak	66	77	143	55	83,3	50	64,9	105	73,4	55	83,3	50	64,9	105	73,4
12	Pulung	Pulung	198	233	431	128	64,6	148	63,5	276	64,0	129	65,2	171	73,4	300	69,6
13		Kesugihan	120	100	220	81	67,5	70	70,0	151	68,6	75	62,5	72	72,0	147	66,8
14	Mlarak	Mlarak	250	227	477	159	63,6	148	65,2	307	64,4	154	61,6	146	64,3	300	62,9
15	Siman	Siman	159	167	326	132	83,0	112	67,1	244	74,8	124	78,0	108	64,7	232	71,2
16		Ronowijayan	137	124	261	107	78,1	115	92,7	222	85,1	105	76,6	105	84,7	210	80,5
17	Jetis	Jetis	207	190	397	175	84,5	144	75,8	319	80,4	142	68,6	153	80,5	295	74,3
18	Balong	Balong	289	267	556	210	72,7	195	73,0	405	72,8	210	72,7	198	74,2	408	73,4
19	Kauman	Kauman	204	216	420	158	77,5	144	66,7	302	71,9	148	72,5	134	62,0	282	67,1
20		Ngrandu	86	47	133	58	67,4	47	100,0	105	78,9	53	61,6	48	102,1	101	75,9
21	Jambon	Jambon	306	292	598	196	64,1	206	70,5	402	67,2	191	62,4	213	72,9	404	67,6
22	Badegan	Badegan	256	201	457	158	61,7	158	78,6	316	69,1	150	58,6	158	78,6	308	67,4
23	Sampung	Sampung	167	172	339	130	77,8	117	68,0	247	72,9	133	79,6	128	74,4	261	77,0
24		Kunti	100	65	165	74	74,0	58	89,2	132	80,0	74	74,0	58	89,2	132	80,0
25	Sukorejo	Sukorejo	357	336	693	275	77,0	253	75,3	528	76,2	277	77,6	258	76,8	535	77,2
26	Ponorogo	Po. Utara	239	250	489	198	82,8	170	68,0	368	75,3	196	82,0	170	68,0	366	74,8
27		Po. Selatan	234	206	440	164	70,1	127	61,7	291	66,1	164	70,1	126	61,2	290	65,9
28	Babadan	Babadan	241	238	479	157	65,1	175	73,5	332	69,3	156	64,7	174	73,1	330	68,9
29		Sukosari	194	165	359	146	75,3	153	92,7	299	83,3	137	70,6	151	91,5	288	80,2
30	Jenangan	Jenangan	223	227	450	178	79,8	170	74,9	348	77,3	179	80,3	161	70,9	340	75,6
31		Setono	174	143	317	116	66,7	101	70,6	217	68,5	119	68,4	102	71,3	221	69,7
32	Ngebel	Ngebel	130	87	217	92	70,8	71	81,6	163	75,1	92	70,8	78	89,7	170	78,3
<b>TOTAL</b>			<b>6.008</b>	<b>5.732</b>	<b>11.740</b>	<b>4.449</b>	<b>74,1</b>	<b>4.186</b>	<b>73,0</b>	<b>8.635</b>	<b>73,6</b>	<b>4.371</b>	<b>72,8</b>	<b>4.243</b>	<b>74,0</b>	<b>8.614</b>	<b>73,4</b>

Sumber: Bidang P2P

TABEL 46

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	318	303	95,3	1.583	1.576	99,6	1.901	1.879	98,8
2		Selur	195	194	99,5	969	962	99,3	1.164	1.156	99,3
3	Slahung	Slahung	241	221	91,7	1.096	1.057	96,4	1.337	1.278	95,6
4		Nailan	149	144	96,6	851	846	99,4	1.000	990	99,0
5	Bungkal	Bungkal	227	202	89,0	1.357	1.206	88,9	1.584	1.408	88,9
6	Sambit	Sambit	131	124	94,7	735	728	99,0	866	852	98,4
7		Wringinanom	179	178	99,4	834	834	100,0	1.013	1.012	99,9
8	Sawoo	Sawoo	417	365	87,5	2.005	2.003	99,9	2.422	2.368	97,8
9		Bondrang	62	61	98,4	286	286	100,0	348	347	99,7
10	Sooko	Sooko	176	174	98,9	868	864	99,5	1.044	1.038	99,4
11	Pudak	Pudak	87	80	92,0	427	418	97,9	514	498	96,9
12	Pulung	Pulung	128	128	100,0	1.168	1.168	100,0	1.296	1.296	100,0
13		Kesugihan	119	118	99,2	709	703	99,2	828	821	99,2
14	Mlarak	Mlarak	272	272	100,0	1.484	1.484	100,0	1.756	1.756	100,0
15	Siman	Siman	225	220	97,8	940	924	98,3	1.165	1.144	98,2
16		Ronowijayan	198	190	96,0	950	939	98,8	1.148	1.129	98,3
17	Jetis	Jetis	177	163	92,1	1.191	1.148	96,4	1.368	1.311	95,8
18	Balong	Balong	392	360	91,8	1.716	1.698	99,0	2.108	2.058	97,6
19	Kauman	Kauman	251	235	93,6	1.304	1.256	96,3	1.555	1.491	95,9
20		Ngrandu	101	100	99,0	463	463	100,0	564	563	99,8
21	Jambon	Jambon	235	189	80,4	1.723	1.684	97,7	1.958	1.873	95,7
22	Badegan	Badegan	8	8	100,0	783	722	92,2	791	730	92,3
23	Sampung	Sampung	101	91	90,1	988	905	91,6	1.089	996	91,5
24		Kunti	108	100	92,6	516	482	93,4	624	582	93,3
25	Sukorejo	Sukorejo	391	359	91,8	2.277	2.092	91,9	2.668	2.451	91,9
26	Ponorogo	Po. Utara	297	296	99,7	1.278	1.278	100,0	1.575	1.574	99,9
27		Po. Selatan	263	240	91,3	1.327	1.241	93,5	1.590	1.481	93,1
28	Babadan	Babadan	307	291	94,8	1.710	1.710	100,0	2.017	2.001	99,2
29		Sukosari	206	206	100,0	1.198	1.159	96,7	1.404	1.365	97,2
30	Jenangan	Jenangan	292	270	92,5	1.351	1.348	99,8	1.643	1.618	98,5
31	Setono	Setono	103	80	77,7	828	615	74,3	931	695	74,7
32	Ngebel	Ngebel	160	150	93,8	741	734	99,1	901	884	98,1
<b>TOTAL</b>			<b>6.516</b>	<b>6.112</b>	<b>93,8</b>	<b>35.656</b>	<b>34.533</b>	<b>96,9</b>	<b>42.172</b>	<b>40.645</b>	<b>96,4</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	2346	1861	1726	73,57	1.784	95,86	1.784	76,04	146	529	146	545	1,02
2	Selur	Selur	1579	1253	935	59,21	1.186	94,65	1.186	75,11	101	4559	101	2194	0,49
3	Slahung	Slahung	1901	1507	1784	93,85	1.270	84,27	1.270	66,81	94	373	94	180	0,59
4	Nailan	Nailan	1548	1228	1038	67,05	1.109	90,31	1.109	71,64	94	998	94	402	0,45
5	Bungkal	Bungkal	2486	1973	894	35,96	1.733	87,84	1.733	69,71	159	654	159	354	0,63
6	Sambit	Sambit	1156	917	1404	121,45	763	83,21	763	66,00	73	639	73	146	0,31
7	Wringinanom	Wringinanom	1435	1139	723	50,38	1.037	91,04	1.037	72,26	112	468	112	190	0,52
8	Sawoo	Sawoo	3420	2713	852	24,91	1.969	72,58	1.969	57,57	214	169	214	87	0,79
9	Bondrang	Bondrang	549	435	1969	358,65	383	88,05	383	69,76	33	58	33	14	0,52
10	Sooko	Sooko	1552	1231	103	6,64	1.100	89,36	1.100	70,88	110	254	110	153	0,72
11	Pudak	Pudak	603	479	905	150,08	543	113,36	543	90,05	63	499	63	258	0,57
12	Pulung	Pulung	2023	1605	449	22,19	1.614	100,56	1.614	79,78	122	125	122	114	0,96
13	Kesugihan	Kesugihan	1335	1059	1364	102,17	873	82,44	873	65,39	68	116	68	108	0,96
14	Mlarak	Mlarak	2269	1801	589	25,96	1.577	87,56	1.577	69,50	156	392	156	257	0,75
15	Siman	Siman	1526	1211	1577	103,34	1.125	92,90	1.125	73,72	91	678	91	204	0,38
16	Ronowijayan	Ronowijayan	1522	1208	907	59,59	1.145	94,78	1.145	75,23	97	953	97	140	0,23
17	Jetis	Jetis	2023	1605	1106	54,67	1.560	97,20	1.560	77,11	121	573	121	343	0,67
18	Balong	Balong	3056	2424	1161	37,99	2.065	85,19	2.065	67,57	169	485	169	485	1,00
19	Kauman	Kauman	2244	1780	1679	74,82	1.229	69,04	1.229	54,77	131	851	131	832	0,98
20	Ngrandu	Ngrandu	751	595	933	124,23	462	77,65	462	61,52	41	669	41	39	0,11
21	Jambon	Jambon	3033	2406	360	11,87	2.015	83,75	2.015	66,44	188	626	188	183	0,46
22	Badegan	Badegan	2169	1721	1663	76,67	1.657	96,28	1.657	76,39	160	124	160	80	0,85
23	Sampung	Sampung	1660	1317	1360	81,93	1.249	94,84	1.249	75,24	98	612	98	338	0,61
24	Kunti	Kunti	904	716	1249	138,16	678	94,69	678	75,00	47	366	47	119	0,40
25	Sukorejo	Sukorejo	3745	2971	552	14,74	2.486	83,68	2.486	66,38	244	1037	244	309	0,43
26	Ponorogo	Po. Utara	2547	2021	2067	81,15	1.730	85,60	1.730	67,92	156	264	156	173	0,78
27		Po. Selatan	2304	1828	1377	59,77	1.398	76,48	1.398	60,68	150	728	150	524	0,77
28	Babadan	Babadan	2570	2039	1105	43,00	1.713	84,01	1.713	66,65	134	426	134	412	0,98
29		Sukosari	1885	1496	1713	90,88	1.283	85,76	1.283	68,06	103	726	103	291	0,48
30	Jenangan	Jenangan	2442	1937	1496	61,26	1.522	78,58	1.522	62,33	131	1645	131	493	0,35
31		Setono	1489	1181	1216	81,67	927	78,49	927	62,26	93	693	93	162	0,32
32	Ngebel	Ngebel	1370	1087	732	53,43	942	86,66	942	68,76	72	939	72	150	0,22
<b>TOTAL</b>			<b>61442</b>	<b>48744</b>	<b>36988</b>	<b>60,20</b>	<b>42.127</b>	<b>86,42</b>	<b>42.127</b>	<b>68,56</b>	<b>3771</b>	<b>22228</b>	<b>3771</b>	<b>10279</b>	<b>0,54</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 48

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	900	872	1.772	784	759	1.543	87,1	87,0	87,1
2		Selur	602	570	1.172	546	535	1.081	90,7	93,9	92,2
3	Slahung	Slahung	655	568	1.223	589	545	1.134	89,9	96,0	92,7
4		Nailan	518	460	978	471	438	909	90,9	95,2	92,9
5	Bungkal	Bungkal	758	775	1.533	708	664	1.372	93,4	85,7	89,5
6	Sambit	Sambit	425	392	817	402	372	774	94,6	94,9	94,7
7		Wringinanom	531	502	1.033	527	475	1.002	99,2	94,6	97,0
8	Sawoo	Sawoo	1.239	1.164	2.403	1.214	1.140	2.354	98,0	97,9	98,0
9		Bondrang	181	170	351	180	170	350	99,4	100,0	99,7
10	Sooko	Sooko	523	499	1.022	499	473	972	95,4	94,8	95,1
11	Pudak	Pudak	199	299	498	192	291	483	96,5	97,3	97,0
12	Pulung	Pulung	478	674	1.152	412	623	1.035	86,2	92,4	89,8
13		Kesugihan	414	399	813	401	386	787	96,9	96,7	96,8
14	Mlarak	Mlarak	835	815	1.650	823	806	1.629	98,6	98,9	98,7
15	Siman	Siman	595	544	1.139	529	501	1.030	88,9	92,1	90,4
16	Siman	Ronowijayan	624	551	1.175	520	564	1.084	83,3	102,4	92,3
17	Jetis	Jetis	692	668	1.360	653	601	1.254	94,4	90,0	92,2
18	Balong	Balong	1.060	1.017	2.077	1.058	1.017	2.075	99,8	100,0	99,9
19	Kauman	Kauman	655	644	1.299	625	622	1.247	95,4	96,6	96,0
20		Ngrandu	285	255	540	286	242	528	100,4	94,9	97,8
21	Jambon	Jambon	827	1.011	1.838	896	868	1.764	108,3	85,9	96,0
22	Badegan	Badegan	257	330	587	309	250	559	120,2	75,8	95,2
23	Sampung	Sampung	522	521	1.043	477	478	955	91,4	91,7	91,6
24		Kunti	310	287	597	284	272	556	91,6	94,8	93,1
25	Sukorejo	Sukorejo	1.272	1.297	2.569	1.208	1.103	2.311	95,0	85,0	90,0
26	Ponorogo	Po. Utara	850	690	1.540	798	641	1.439	93,9	92,9	93,4
27		Po. Selatan	793	752	1.545	793	614	1.407	100,0	81,6	91,1
28	Babadan	Babadan	1.042	938	1.980	1.031	927	1.958	98,9	98,8	98,9
29		Sukosari	669	643	1.312	643	618	1.261	96,1	96,1	96,1
30	Jenangan	Jenangan	722	866	1.588	680	691	1.371	94,2	79,8	86,3
31		Setono	480	444	924	444	444	888	92,5	100,0	96,1
32	Ngebel	Ngebel	440	424	864	386	399	785	87,7	94,1	90,9
<b>TOTAL</b>			<b>20.353</b>	<b>20.041</b>	<b>40.394</b>	<b>19.368</b>	<b>18.529</b>	<b>37.897</b>	<b>95,2</b>	<b>92,5</b>	<b>93,8</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 49

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STATUS GIZI BALITA											TATA LAKSANA MASALAH GIZI					
			JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		JUMLAH BALITA USIA 6-59 BULAN YANG GIZI KURANG DENGAN ATAU TANPA STUNTING*	BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		JUMLAH KASUS BALITA GIZI BURUK	BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ngrayun	Ngrayun	1.543	73	4,7	1.513	176	11,6	1.513	43	2,8	15	1,0	57	48	84,2	15	15	100,0
2		Selur	1.081	68	6,3	1.097	126	11,5	1.097	24	2,2	7	0,6	40	0	0,0	7	7	100,0
3	Slahung	Slahung	1.134	110	9,7	1.165	75	6,4	1.165	67	5,8	3	0,3	53	87	164,2	3	3	100,0
4		Nailan	909	67	7,4	872	54	6,2	872	30	3,4	5	0,6	40	32	80,0	5	5	100,0
5	Bungkal	Bungkal	1.372	135	9,8	1.419	104	7,3	1.419	77	5,4	15	1,1	86	80	93,0	15	15	100,0
6	Sambit	Sambit	774	64	8,3	767	66	8,6	767	32	4,2	1	0,1	54	50	92,6	1	1	100,0
7		Wringinanom	1.002	92	9,2	975	94	9,6	975	31	3,2	1	0,1	30	26	86,7	1	1	100,0
8	Sawoo	Sawoo	2.354	274	11,6	2.339	117	5,0	2.339	113	4,8	26	1,1	100	100	100,0	26	26	100,0
9		Bondrang	350	33	9,4	333	16	4,8	333	21	6,3	16	4,8	46	28	60,9	16	16	100,0
10	Sooko	Sooko	972	64	6,6	967	89	9,2	967	27	2,8	0	0,0	25	26	104,0	0	0	#DIV/0!
11	Pudak	Pudak	483	57	11,8	482	63	13,1	482	17	3,5	1	0,2	29	29	100,0	1	1	100,0
12	Pulung	Pulung	1.035	38	3,7	1.184	65	5,5	1.184	47	4,0	21	1,8	37	80	216,2	21	21	100,0
13		Kesugihan	787	52	6,6	825	63	7,6	825	27	3,3	2	0,2	17	28	164,7	2	1	50,0
14	Mlarak	Mlarak	1.629	123	7,6	1.633	115	7,0	1.633	55	3,4	4	0,2	131	70	53,4	4	4	100,0
15	Siman	Siman	1.030	75	7,3	1.025	77	7,5	1.025	41	4,0	5	0,5	49	70	142,9	5	5	100,0
16		Ronowijayan	1.084	83	7,7	1.050	60	5,7	1.050	34	3,2	1	0,1	42	40	95,2	1	1	100,0
17	Jetis	Jetis	1.254	80	6,4	1.259	107	8,5	1.259	58	4,6	4	0,3	57	52	91,2	4	4	100,0
18	Balong	Balong	2.075	190	9,2	1.974	151	7,6	1.974	69	3,5	10	0,5	95	65	68,4	10	3	30,0
19	Kauman	Kauman	1.247	131	10,5	1.445	167	11,6	1.445	74	5,1	3	0,2	65	75	115,4	3	3	100,0
20		Ngrandu	528	38	7,2	506	50	9,9	506	23	4,5	1	0,2	36	28	77,8	1	1	100,0
21	Jambon	Jambon	1.764	178	10,1	1.721	193	11,2	1.721	64	3,7	11	0,6	106	53	50,0	11	11	100,0
22	Badegan	Badegan	559	61	10,9	644	81	12,6	644	43	6,7	25	3,9	38	23	60,5	25	25	100,0
23	Sampung	Sampung	955	89	9,3	889	83	9,3	889	58	6,5	7	0,8	79	81	102,5	7	7	100,0
24		Kuntl	556	50	9,0	508	41	8,1	508	23	4,5	0	0,0	28	47	167,9	0	0	#DIV/0!
25	Sukorejo	Sukorejo	2.311	271	11,7	2.208	119	5,4	2.208	167	7,6	27	1,2	199	53	26,6	27	27	100,0
26	Ponorogo	Po. Utara	1.439	95	6,6	1.390	77	5,5	1.390	54	3,9	10	0,7	79	82	103,8	10	10	100,0
27		Po. Selatan	1.407	125	8,9	1.365	46	3,4	1.365	74	5,4	20	1,5	102	100	98,0	20	20	100,0
28	Babadan	Babadan	1.958	76	3,9	1.931	61	3,2	1.931	44	2,3	8	0,4	51	45	88,2	8	8	100,0
29		Sukosari	1.261	79	6,3	1.277	53	4,2	1.277	56	4,4	9	0,7	61	59	96,7	9	9	100,0
30	Jenangan	Jenangan	1.371	81	5,9	1.394	94	6,7	1.394	50	3,6	5	0,4	46	61	132,6	5	5	100,0
31		Setono	888	76	8,6	873	41	4,7	873	39	4,5	16	1,8	46	34	73,9	16	16	100,0
32	Ngebel	Ngebel	785	56	7,1	782	56	7,2	782	18	2,3	2	0,3	20	19	95,0	2	2	100,0
<b>TOTAL</b>			<b>37.897</b>	<b>3.084</b>	<b>8,1</b>	<b>37.812</b>	<b>2.780</b>	<b>7,4</b>	<b>37.812</b>	<b>1.600</b>	<b>4,2</b>	<b>281</b>	<b>0,7</b>	<b>1.944</b>	<b>1.671</b>	<b>86,0</b>	<b>281</b>	<b>273</b>	<b>97,2</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 50

**CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH			SMA/MA					
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%			
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%												
1	Ngrayun	Ngrayun	2.689	2.084	77,5	1.364	928	68,0	1.354	292	21,6	4.049	3.012	74,4	30	30	100,0	14	14	100,0	5	5	100,0
2	Selur	Selur	3.331	1.478	44,4	918	554	60,3	911	307	33,7	2.725	2.032	74,6	19	19	100,0	7	7	100,0	1	1	100,0
3	Slahung	Slahung	1.405	1.350	96,1	730	674	92,3	1.963	1.836	93,6	2.135	2.024	94,8	24	24	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
4	Naijan	Naijan	2.250	2.070	92,0	478	394	82,4	573	444	77,5	2.728	2.464	90,3	4	4	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
5	Bungkal	Bungkal	2.850	2.275	79,8	1.445	1.361	94,2	1.434	441	30,8	4.292	3.636	84,7	31	31	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0
6	Sambit	Sambit	1.326	915	69,0	672	642	95,5	667	425	63,7	1.995	1.557	78,0	15	15	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
7	Wringinanom	Wringinanom	1.644	1.170	71,2	834	310	37,2	928	58	7,0	2.476	1.480	59,8	18	18	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
8	Sawoo	Sawoo	3.919	3.517	89,7	1.989	1.649	82,9	1.973	1.157	58,6	5.902	5.166	87,5	37	37	100,0	12	12	100,0	6	6	100,0
9	Bondriang	Bondriang	629	332	52,8	319	41	12,9	0	0	#DIV/0!	947	373	39,4	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
10	Soko	Soko	1.779	1.422	79,9	902	627	69,5	134	227	15,0	2.679	2.049	76,5	22	22	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
11	Pudak	Pudak	691	588	85,1	351	108	30,8	0	0	#DIV/0!	1.041	688	66,1	8	8	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
12	Pulung	Pulung	2.319	2.122	91,5	1.176	972	82,7	1.167	716	61,4	3.491	3.094	88,6	27	27	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
13	Kesugihan	Kesugihan	1.530	1.202	78,6	776	662	85,3	0	0	#DIV/0!	2.304	1.864	80,9	18	18	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
14	Miarak	Miarak	2.601	3.254	125,1	1.692	2.974	175,8	1.697	1.946	114,7	3.916	6.228	159,0	31	31	100,0	8	8	100,0	7	7	100,0
15	Siman	Siman	1.749	1.226	70,1	1.261	988	78,4	881	657	74,6	2.635	2.214	84,0	15	15	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
16	Ronowijayan	Ronowijayan	1.745	2.094	120,0	885	293	33,1	1.267	1.385	109,3	2.628	2.387	90,8	14	14	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0
17	Jetis	Jetis	2.318	1.421	61,3	1.549	1.754	113,2	1.167	355	30,4	3.491	3.175	90,9	26	26	100,0	10	10	100,0	9	9	100,0
18	Balong	Balong	3.502	2.748	78,5	1.776	1.486	83,7	1.762	473	26,8	5.274	4.234	80,3	37	37	100,0	9	9	100,0	9	8	88,9
19	Kauman	Kauman	2.573	2.238	87,0	1.305	1.636	125,4	1.295	533	41,2	3.873	3.874	100,0	22	22	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
20	Ngrandu	Ngrandu	860	828	96,3	437	285	65,2	433	278	64,2	1.296	1.113	85,9	8	8	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0
21	Jambon	Jambon	3.476	3.239	93,2	1.764	1.159	65,7	1.750	1.213	69,3	5.235	4.398	84,0	30	30	100,0	11	11	100,0	7	7	100,0
22	Badegan	Badegan	2.486	1.912	76,9	1.261	1.144	90,7	1.641	1.860	113,3	3.743	3.149	84,1	25	25	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
23	Sampung	Sampung	1.903	1.858	97,6	966	587	60,8	958	530	55,3	2.866	2.436	85,0	22	22	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
24	Kunti	Kunti	1.035	948	91,6	526	126	24,0	0	0	#DIV/0!	1.559	1.074	68,9	13	13	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
25	Sukorejo	Sukorejo	4.292	4.045	94,2	2.177	1.150	52,8	2.160	472	21,9	6.463	5.195	80,4	41	41	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
26	Ponorogo	Po. Utara	2.920	5.870	201,0	1.854	4.440	239,5	1.859	2.814	151,4	4.397	10.318	234,7	27	27	100,0	15	15	100,0	14	14	100,0
27	Po. Selatan	Po. Selatan	2.640	2.313	87,6	1.712	5.016	293,0	1.718	10.000	582,1	3.976	7.329	184,3	15	15	100,0	9	9	100,0	13	13	100,0
28	Babadan	Babadan	2.945	2.437	82,8	1.867	2.114	113,2	1.872	4.075	217,7	4.436	4.551	102,6	23	23	100,0	7	7	100,0	11	11	100,0
29	Sukosari	Sukosari	2.161	2.150	99,5	1.096	840	76,6	1.088	78	7,2	3.253	2.990	91,9	19	19	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0
30	Jenangan	Jenangan	2.799	2.719	97,1	1.420	1.304	91,8	1.409	341	24,2	4.215	4.023	95,4	27	27	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0
31	Seltono	Seltono	1.707	1.632	95,6	866	530	61,2	1.245	3.943	316,7	2.571	2.162	84,1	19	19	100,0	7	7	100,0	7	7	100,0
32	Ngebel	Ngebel	1.570	1.090	69,4	796	416	52,3	790	14	1,8	2.365	1.506	63,7	18	18	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
<b>TOTAL</b>			<b>71.644</b>	<b>64.547</b>	<b>90,1</b>	<b>37.164</b>	<b>37.164</b>	<b>100,0</b>	<b>36.777</b>	<b>36.777</b>	<b>100,0</b>	<b>104.956</b>	<b>101.795</b>	<b>97,0</b>	<b>707</b>	<b>707</b>	<b>100,0</b>	<b>203</b>	<b>203</b>	<b>100,0</b>	<b>146</b>	<b>145</b>	<b>99,3</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT  
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN PONOROGO  
 TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH/ SEDERAJAT	JUMLAH MURID KELAS 1			JUMLAH MURID KELAS 2			JUMLAH MURID KELAS 5			IMUNISASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT																															
				MR Kelas 1			DT Kelas 1			Td Kelas 2			Td Kelas 5			HPV			IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP																									
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P														
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%											
1	Ngrayun		30	229	213	442	230	213	443	235	218	453	159	69	185	87	344	78	159	69	184	86	343	78	172	75	175	82	347	78	181	77,0	187	85,8	368	81,2								
2	Selur		20	154	144	298	154	144	298	158	147	305	130	84	92	64	222	74	130	84	92	64	222	74	108	70	131	91	239	80	142	89,9	127	86,4	269	88,2								
3	Slahung		24	183	175	358	184	175	359	188	179	367	108	59	101	58	209	58	108	59	101	58	209	58	105	57	104	59	209	58	134	71,3	127	70,9	261	71,1								
4	Nalán		20	148	144	292	148	144	292	151	147	298	185	125	172	119	357	122	185	125	171	119	356	122	199	134	189	131	388	133	181	119,9	157	106,8	338	113,4								
5	Bungkal		30	236	233	469	237	233	470	242	238	480	198	84	164	70	362	77	198	84	163	70	361	77	191	81	179	77	370	79	206	85,1	173	72,7	379	79,0								
6	Sambit		15	110	108	218	110	108	218	112	111	223	72	65	70	65	142	65	72	65	70	65	142	65	76	69	75	69	151	69	93	83,0	83	74,8	176	78,9								
7	Wringinanom		18	139	132	271	139	132	271	142	135	277	96	69	67	51	163	60	96	69	67	51	163	60	88	63	90	68	178	66	106	74,6	106	78,5	212	76,5								
8	Sawoo		37	330	315	645	330	316	646	338	322	660	304	92	332	105	636	99	299	91	314	100	613	95	290	88	288	91	578	89	294	87,0	300	93,2	594	90,0								
9	Bondrang		6	52	51	103	52	51	103	54	52	106	23	44	27	53	50	49	23	44	27	53	50	49	20	38	21	41	41	40	39	72,2	29	55,8	68	64,2								
10	Sooko		22	148	145	293	148	145	293	152	148	300	115	78	97	67	212	72	115	78	97	67	212	72	118	80	113	78	231	79	130	85,5	102	68,9	232	77,3								
11	Pudak		8	58	56	114	58	56	114	60	57	117	80	103	54	96	114	100	60	103	54	96	114	100	51	88	34	61	85	75	60	100,0	42	73,7	60	100,0								
12	Pulung		27	194	188	382	194	188	382	199	192	391	184	95	179	95	363	95	184	95	177	94	361	95	186	96	200	106	388	101	216	108,5	185	96,4	401	102,6								
13	Kesugihan		18	128	124	252	128	124	252	131	127	258	104	81	87	70	191	76	104	81	87	70	191	76	101	79	102	82	203	81	102	77,9	88	69,3	190	73,6								
14	Mlarak		31	217	211	428	218	211	429	222	216	438	296	123	233	110	499	117	265	122	239	109	494	115	230	106	233	110	463	108	237	106,8	233	107,9	470	107,3								
15	Siman		15	148	140	288	148	140	288	151	144	295	101	68	89	64	190	66	100	68	90	64	190	66	85	57	106	76	191	66	85	56,3	114	79,2	199	67,5								
16	Ronowijayan		14	146	141	287	146	142	288	150	144	294	189	129	171	121	360	125	189	129	171	121	360	125	174	119	180	127	354	123	140	93,3	147	102,1	287	97,6								
17	Jetis		26	195	187	382	195	187	382	199	191	390	218	112	229	122	447	117	214	110	225	120	439	115	214	110	199	106	413	108	202	101,5	221	115,7	423	108,5								
18	Balong		37	290	286	576	291	286	577	297	293	590	212	73	229	80	441	117	211	73	228	80	439	76	231	79	218	76	449	78	229	77,1	215	73,4	444	75,3								
19	Kauman		23	216	208	424	216	208	424	221	212	433	203	94	155	75	358	84	205	95	156	75	361	85	187	87	168	81	355	84	174	78,7	176	83,0	350	80,8								
20	Ngrandu		8	72	70	142	72	70	142	74	71	145	71	99	70	100	141	99	71	99	70	100	141	99	60	83	51	73	111	78	65	87,8	70	98,6	135	93,1								
21	Jambon		30	293	279	572	293	279	572	300	286	586	256	87	249	89	505	88	250	85	267	96	517	90	280	96	255	91	535	94	262	87,3	273	95,5	535	91,3								
22	Badegan		25	210	199	409	210	200	410	215	204	419	175	83	162	81	337	82	170	81	158	79	328	80	168	90	164	82	352	86	156	72,6	176	86,3	332	79,2								
23	Sampung		22	158	155	313	158	155	313	162	159	321	154	97	178	115	332	106	155	98	178	115	333	106	150	95	142	92	292	93	167	103,1	138	86,8	305	95,0								
24	Kunt		13	87	83	170	87	83	170	89	85	174	93	107	72	87	165	97	95	109	73	88	168	99	78	90	77	93	155	91	81	91,0	66	77,6	147	84,5								
25	Sukorejo		41	359	348	707	359	348	707	368	355	723	320	89	313	90	633	90	319	89	313	90	632	89	361	101	319	92	680	96	330	89,7	333	93,8	663	91,7								
26	Ponorogo	Po. Utara	26	245	236	481	246	236	482	250	242	492	505	206	481	204	986	205	505	206	480	203	985	205	509	207	541	229	1.050	218	501	200,4	505	208,7	1.006	204,5								
27	Babadan	Po. Selatan	16	222	213	435	222	213	435	227	218	445	195	88	197	92	392	90	200	90	199	93	399	92	208	94	196	92	404	93	206	90,7	199	91,3	405	91,0								
28	Babadan	Babadan	23	247	238	485	247	238	485	253	243	496	170	69	158	66	328	68	172	70	156	66	328	68	166	67	179	75	345	71	212	83,8	183	75,3										
29	Babadan	Sukosari	19	181	175	356	181	175	356	185	179	364	181	100	156	89	337	95	180	99	154	88	334	94	192	106	150	86	342	96	194	104,9	160	89,4										
30	Jenangan	Jenangan	26	235	226	461	235	226	461	240	231	471	229	97	215	95	444	96	229	97	215	95	444	96	230	98	202	89	432	94	230	95,8	202	87,4										
31	Setono	Setono	19	142	138	280	143	139	282	146	142	288	110	77	104	75	214	76	110	77	101	73	211	75	99	69	124	89	223	79	130	89,0	125	88,0										
32	Ngebel	Ngebel	18	133	126	259	133	126	259	136	129	265	84	63	95	75	179	69	82	62	94	75	176	68	74	56	86	68	160	62	97	71,3	82	63,6										
<b>TOTAL</b>			<b>707</b>	<b>5.905</b>	<b>5.687</b>	<b>11.592</b>	<b>5.912</b>	<b>5.691</b>	<b>11.603</b>	<b>6.047</b>	<b>5.817</b>	<b>11.884</b>	<b>5.470</b>	<b>93</b>	<b>5.183</b>	<b>91</b>	<b>10.653</b>	<b>92</b>	<b>5.455</b>	<b>92</b>	<b>5.161</b>	<b>91</b>	<b>10.616</b>	<b>92</b>	<b>5.421</b>	<b>92</b>	<b>5.291</b>	<b>93</b>	<b>10.712</b>	<b>92</b>	<b>5.582</b>	<b>92,3</b>	<b>5.324</b>	<b>91,5</b>	<b>10.906</b>	<b>91,9</b>	<b>5.347</b>	<b>91,9</b>	<b>5.582</b>	<b>92,3</b>	<b>5.324</b>	<b>91,5</b>	<b>10.906</b>	<b>91,9</b>

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	94	269	1895	0,35	1895	177	0,09
2		Selur	5	17	372	0,29	372	20	0,05
3	Slahung	Slahung	230	156	1880	1,47	1880	52	0,03
4		Nailan	128	69	2299	1,86	2299	126	0,05
5	Bungkal	Bungkal	95	29	1372	3,28	1372	154	0,11
6	Sambit	Sambit	31	22	836	1,41	836	63	0,08
7		Wringinanom	18	44	709	0,41	709	50	0,07
8	Sawoo	Sawoo	204	97	1820	2,10	1820	61	0,03
9		Bondrang	4	16	209	0,25	209	17	0,08
10	Sooko	Sooko	111	134	1397	0,83	1397	55	0,04
11	Pudak	Pudak	7	19	264	0,37	264	16	0,06
12	Pulung	Pulung	94	31	2089	3,03	2089	209	0,10
13		Kesugihan	0	178	1040	0,00	1040	33	0,03
14	Mlarak	Mlarak	115	100	1807	1,15	1807	274	0,15
15	Siman	Siman	50	33	1237	1,52	1237	206	0,17
16		Ronowijayan	148	37	1849	4,00	1849	159	0,09
17	Jetis	Jetis	112	138	2151	0,81	2151	73	0,03
18	Balong	Balong	311	126	2769	2,47	2769	229	0,08
19	Kauman	Kauman	16	126	2013	0,13	2013	217	0,11
20		Ngrandu	123	96	1222	1,28	1222	41	0,03
21	Jambon	Jambon	321	96	2837	3,34	2837	80	0,03
22	Badegan	Badegan	28	99	930	0,28	930	85	0,09
23	Sampung	Sampung	119	20	1039	5,95	1039	15	0,01
24		Kunti	23	62	634	0,37	634	29	0,05
25	Sukorejo	Sukorejo	172	217	2287	0,79	2287	153	0,07
26	Ponorogo	Po. Utara	392	150	3333	2,61	3333	267	0,08
27		Po. Selatan	405	201	2854	2,01	2854	95	0,03
28	Babadan	Babadan	205	55	1829	3,73	1829	180	0,10
29		Sukosari	588	189	2273	3,11	2273	81	0,04
30	Jenangan	Jenangan	389	134	2436	2,90	2436	142	0,06
31		Setono	26	30	1254	0,87	1254	149	0,12
32	Ngebel	Ngebel	90	139	913	0,65	913	22	0,02
<b>TOTAL</b>			<b>4654</b>	<b>3129</b>	<b>51849</b>	<b>1,49</b>	<b>51849</b>	<b>3530</b>	<b>0,07</b>

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan

TABEL 53

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																		
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN				
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	19	20	21	23	25	26	
1	Ngrayun	Ngrayun	30	0	0	30	100	1090	1133	2223	1050	1108	2158	400	425	825	43	50	93	93	11,27
2		Selur	20	0	0	20	100	798	755	1553	757	721	1478	140	122	262	7	6	13	13	4,96
3	Slahung	Slahung	24	24	100	24	100	729	676	1405	719	667	1386	400	425	825	75	69	144	144	17,45
4		Nailan	20	0	0	20	100	1131	1119	2250	732	1011	1743	717	1079	1796	62	79	141	141	7,85
5	Bungkal	Bungkal	31	0	0	31	100	1142	1094	2236	1142	1094	2236	267	457	724	98	75	173	173	23,90
6	Sambit	Sambit	15	0	0	15	100	590	558	1148	220	200	420	190	185	375	2	4	6	6	1,60
7		Wringinanom	18	2	11	18	100	610	560	1170	610	560	1170	325	249	574	247	165	412	412	71,78
8	Sawoo	Sawoo	37	0	0	37	100	2005	1914	3919	1879	1956	3835	1879	1956	3835	163	158	321	321	8,37
9		Bondrang	6	0	0	6	100	184	148	332	184	148	332	58	46	104	18	31	49	49	47,12
10	Sooko	Sooko	22	0	0	22	100	657	764	1421	657	764	1421	657	764	1421	150	166	316	316	22,24
11	Pudak	Pudak	8	0	0	8	100	310	263	573	282	242	524	170	182	352	30	38	68	68	19,32
12	Pulung	Pulung	27	0	0	27	100	1238	1080	2318	1175	1036	2211	98	96	194	51	51	102	102	52,58
13		Kesugihan	18	0	0	18	100	605	597	1202	605	597	1202	331	328	659	39	50	89	89	13,51
14	Mlarak	Mlarak	31	0	0	31	100	1724	1576	3300	1704	1550	3254	69	81	150	37	45	82	82	54,67
15	Siman	Siman	15	0	0	15	100	644	619	1263	298	306	604	184	155	339	20	93	113	113	33,33
16		Ronowijayan	14	5	36	14	100	1101	1041	2142	1101	1041	2142	1096	1046	2142	132	134	266	266	12,42
17	Jetis	Jetis	26	0	0	26	100	1304	1075	2379	458	522	980	300	420	720	235	289	524	524	72,78
18	Balong	Balong	31	0	0	31	100	1463	1382	2845	1400	1348	2748	717	839	1556	300	374	674	674	43,32
19	Kauman	Kauman	22	0	0	22	100	1215	1064	2279	1200	1038	2238	504	572	1076	50	75	125	125	11,62
20		Ngrandu	8	8	100	8	100	446	428	874	446	428	874	32	28	60	32	28	60	60	100,00
21	Jambon	Jambon	31	0	0	31	100	1686	1656	3342	1686	1656	3342	911	861	1772	289	412	701	701	39,56
22	Badegan	Badegan	25	25	100	25	100	1132	1011	2143	1111	986	2097	263	160	423	177	120	297	297	70,21
23	Sampung	Sampung	22	0	0	22	100	1.954	1.898	3.852	1.954	1.898	3.852	235	189	424	205	97	302	302	71,23
24		Kunti	13	0	0	13	100	515	462	977	515	462	977	18	15	33	11	9	20	20	60,61
25	Sukorejo	Sukorejo	41	0	0	41	100	2108	1980	4088	2108	1980	4088	250	200	450	250	200	450	450	100,00
26	Ponorogo	Po. Utara	27	8	30	27	100	3196	3036	6232	2957	2841	5798	669	717	1386	96	117	213	213	15,37
27		Po. Selatan	15	1	7	15	100	1229	1277	2506	1144	1195	2339	220	214	434	62	100	162	162	37,33
28	Babadan	Babadan	23	0	0	23	100	1240	1219	2459	631	700	1331	206	249	455	37	44	81	81	17,80
29		Sukosari	19	0	0	19	100	1203	1004	2207	1203	1004	2207	597	452	1049	112	125	237	237	22,59
30	Jenangan	Jenangan	27	2	7	27	100	841	791	1632	1481	1293	2774	1481	1293	2774	112	125	237	237	8,54
31		Setono	19	0	0	19	100	841	791	1632	787	751	1538	752	732	1484	91	89	180	180	12,13
32	Ngebel	Ngebel	18	0	0	18	100	496	594	1090	496	490	986	400	310	710	85	55	140	140	19,72
<b>TOTAL</b>			<b>703</b>	<b>75</b>	<b>11</b>	<b>703</b>	<b>100</b>	<b>35427</b>	<b>33565</b>	<b>68992</b>	<b>32692</b>	<b>31593</b>	<b>64285</b>	<b>14536</b>	<b>14847</b>	<b>29383</b>	<b>3318</b>	<b>3473</b>	<b>6791</b>	<b>6791</b>	<b>23,11</b>

Sumber: Bidang P2P

TABEL 54

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	15	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	11.654	11.097	22.751	3.840	7.347	11.187	49,2	214	414	628	5,6
2		Selur	7.839	7.471	15.310	4.210	4.875	9.085	59,3	223	286	509	5,6
3	Slahung	Slahung	9.323	9.110	18.433	6.183	7.325	13.508	73,3	322	342	664	4,9
4		Nailan	7.517	7.504	15.021	4.300	7.428	11.728	78,1	290	893	1.183	10,1
5	Bungkal	Bungkal	11.998	12.125	24.123	9.970	11.269	21.239	88,0	4.216	6.581	10.797	50,8
6	Sambit	Sambit	5.582	5.636	11.218	2.253	3.939	6.192	55,2	115	207	322	5,2
7		Wringinanom	7.063	6.849	13.912	3.905	5.463	9.368	67,3	0	0	0	0,0
8	Sawoo	Sawoo	16.763	16.407	33.170	5.055	12.484	17.539	52,9	289	534	823	4,7
9		Bondrang	2.659	2.665	5.324	1.167	1.624	2.791	52,4	710	492	1.202	43,1
10	Sooko	Sooko	7.518	7.539	15.057	4.318	7.251	11.569	76,8	249	635	884	7,6
11	Pudak	Pudak	2.958	2.892	5.850	607	2.260	2.867	49,0	98	308	406	14,2
12	Pulung	Pulung	9.853	9.771	19.624	4.223	8.180	12.403	63,2	440	936	1.376	11,1
13		Kesugihan	6.494	6.454	12.948	3.349	3.510	6.859	53,0	592	1.330	1.922	28,0
14	Mlarak	Mlarak	11.040	10.969	22.009	3.760	8.478	12.238	55,6	752	1.695	2.447	20,0
15	Siman	Siman	7.511	7.292	14.803	3.805	4.267	8.072	54,5	670	823	1.493	18,5
16		Ronowijayan	7.423	7.346	14.769	2.667	6.188	8.855	60,0	338	688	1.026	11,6
17	Jetis	Jetis	9.892	9.730	19.622	4.268	10.502	14.770	75,3	786	3.570	4.356	29,5
18	Balong	Balong	14.756	14.889	29.645	9.224	9.234	18.458	62,3	918	1.253	2.171	11,8
19	Kauman	Kauman	10.966	10.804	21.770	3.813	7.891	11.704	53,8	1.099	3.119	4.218	36,0
20		Ngrandu	3.654	3.628	7.282	1.984	2.472	4.456	61,2	543	689	1.232	27,6
21	Jambon	Jambon	14.894	14.526	29.420	8.267	9.714	17.981	61,1	1.384	6.286	7.670	42,7
22	Badegan	Badegan	10.666	10.373	21.039	4.009	7.535	11.544	54,9	3.766	6.068	9.834	85,2
23	Sampung	Sampung	8.038	8.073	16.111	4.497	5.403	9.900	61,4	985	1.378	2.363	23,9
24		Kunti	4.439	4.323	8.762	2.721	4.017	6.738	76,9	298	725	1.023	15,2
25	Sukorejo	Sukorejo	18.240	18.089	36.329	10.713	15.702	26.415	72,7	1.415	1.483	2.898	11,0
26	Ponorogo	Po. Utara	12.420	12.291	24.711	3.428	9.382	12.810	51,8	307	1.413	1.720	13,4
27		Po. Selatan	11.261	11.084	22.345	4.748	8.211	12.959	58,0	626	2.671	3.297	25,4
28	Babadan	Babadan	12.557	12.372	24.929	1.833	12.504	14.337	57,5	200	273	473	3,3
29		Sukosari	9.192	9.090	18.282	3.129	6.425	9.554	52,3	268	3.285	3.553	37,2
30	Jenangan	Jenangan	11.918	11.772	23.690	6.199	7.735	13.934	58,8	934	3.483	4.417	31,7
31		Setono	7.240	7.206	14.446	3.154	5.446	8.600	59,5	261	422	683	7,9
32	Ngebel	Ngebel	6.732	6.559	13.291	2.787	5.025	7.812	58,8	2.241	3.163	5.404	69,2
<b>TOTAL</b>			<b>300.060</b>	<b>295.936</b>	<b>595.996</b>	<b>138.386</b>	<b>229.086</b>	<b>367.472</b>	<b>61,7</b>	<b>25.549</b>	<b>55.445</b>	<b>80.994</b>	<b>22,0</b>

Sumber: Bidang P2P

TABEL 55

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
								JUMLAH	%										
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	15	16	15	16	15	16	15	16		
1	ngrayun	ngrayun	182	182	364	182	182	364	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
2		selur	145	145	290	146	132	278	95,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
3	slahung	slahung	128	128	256	154	126	280	109,4	2	1,6	4	3,2	0	0,0	0	0,0		
4		nailan	107	107	214	132	126	258	120,6	4	3,2	1	0,8	0	0,0	0	0,0		
5	bungkal	bungkal	218	218	436	181	198	379	86,9	11	5,6	6	3,0	0	0,0	0	0,0		
6	sambit	sambit	91	91	182	104	104	208	114,3	4	3,8	10	9,6	0	0,0	0	0,0		
7		wringinanom	104	102	206	104	102	206	100,0	1	1,0	1	1,0	0	0,0	0	0,0		
8	sawoo	sawoo	263	263	526	245	202	447	85,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
9		bondrang	49	49	98	27	38	65	66,3	1	2,6	1	2,6	0	0,0	0	0,0		
10	sooko	sooko	127	127	254	84	65	149	58,7	15	23,1	11	16,9	0	0,0	0	0,0		
11	pudak	pudak	65	65	130	55	55	110	84,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
12	pulung	pulung	300	300	600	207	139	346	57,7	17	12,2	13	9,4	0	0,0	0	0,0		
13		kesugihan	94	94	188	105	102	207	110,1	42	41,2	11	10,8	0	0,0	0	0,0		
14	mlarak	mlarak	210	210	420	191	158	386	91,9	27	17,1	25	15,8	0	0,0	0	0,0		
15	siman	siman	102	102	204	140	126	266	130,4	15	11,9	5	4,0	0	0,0	0	0,0		
16		ronowijayan	104	104	208	95	122	217	104,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
17	jetis	jetis	172	172	344	179	152	331	96,2	26	17,1	3	2,0	1	0,6	1	0,7		
18	balong	balong	287	287	574	230	274	504	87,8	24	8,8	15	5,5	0	0,0	0	0,0		
19	kauman	kauman	128	128	256	127	127	254	99,2	8	6,3	8	6,3	0	0,0	0	0,0		
20		ngrandu	54	54	108	54	54	108	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
21	jambon	jambon	283	283	566	255	281	536	94,7	34	12,1	15	5,3	0	0,0	0	0,0		
22	badegan	badegan	213	213	426	209	234	443	104,0	2	0,9	3	1,3	0	0,0	0	0,0		
23	sampung	sampung	163	163	326	98	197	295	90,5	5	2,5	6	3,0	0	0,0	0	0,0		
24		kunti	59	18	77	82	85	167	216,9	26	30,6	17	20,0	0	0,0	0	0,0		
25	sukorejo	sukorejo	310	310	620	295	293	588	188,5	5	1,7	2	0,7	0	0,0	1	0,3		
26	ponorogo	po utara	168	168	336	235	245	480	142,9	58	23,7	28	11,4	0	0,0	0	0,0		
27		po selatan	262	242	504	179	151	480	95,2	16	10,6	14	9,3	0	0,0	0	0,0		
28	babadan	babadan	397	397	794	119	135	254	32,0	15	11,1	1	0,7	0	0,0	0	0,0		
29		sukosari	157	157	314	152	144	296	94,3	2	1,4	1	0,7	0	0,0	0	0,0		
30	jenangan	jenangan	199	199	398	322	322	722	181,4	1	0,3	3	0,9	0	0,0	0	0,0		
31		setono	108	108	216	74	91	165	76,4	11	12,1	4	4,4	0	0,0	0	0,0		
32	ngebel	ngebel	134	134	268	130	130	260	97,0	18	13,8	8	6,2	0	0,0	0	0,0		
<b>TOTAL</b>			<b>5.383</b>	<b>5.320</b>	<b>10.703</b>	<b>4.892</b>	<b>4.892</b>	<b>9.784</b>	<b>91,4</b>	<b>390</b>	<b>8,0</b>	<b>216</b>	<b>4,4</b>	<b>1</b>	<b>0,0</b>	<b>2</b>	<b>0,0</b>		

Sumber: - Kementerian Agama Kab. Ponorogo  
- Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 56

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	3.479	3.805	7.284	3.023	3.282	6.305	86,6
2		Selur	2.340	2.562	4.902	2.105	2.726	4.831	98,6
3	Slahung	Slahung	2.784	3.124	5.908	2.700	2.731	5.431	91,9
4		Nailan	2.244	2.573	4.817	1.877	2.675	4.552	94,5
5	Bungkal	Bungkal	3.582	4.158	7.740	3.030	3.950	6.980	90,2
6	Sambit	Sambit	1.667	1.933	3.600	824	1.147	1.971	54,8
7		Wringinanom	2.109	2.349	4.458	1.718	1.818	3.536	79,3
8	Sawoo	Sawoo	5.005	5.626	10.631	3.679	4.005	7.684	72,3
9		Bondrang	794	914	1.708	581	961	1.542	90,3
10	Sooko	Sooko	2.245	2.585	4.830	1.978	2.670	4.648	96,2
11	Pudak	Pudak	883	992	1.875	611	925	1.536	81,9
12	Pulung	Pulung	2.942	3.351	6.293	1.551	3.297	4.848	77,0
13		Kesugihan	1.939	2.213	4.152	1.456	2.292	3.748	90,3
14	Mlarak	Mlarak	3.296	3.762	7.058	2.067	4.085	6.152	87,2
15	Siman	Siman	2.242	2.501	4.743	704	1.038	1.742	36,7
16		Ronowijayan	2.216	2.519	4.735	1.497	2.312	3.809	80,4
17	Jetis	Jetis	2.953	3.337	6.290	1.235	2.986	4.221	67,1
18	Balong	Balong	4.406	5.106	9.512	2.380	3.808	6.188	65,1
19	Kauman	Kauman	3.274	3.705	6.979	2.527	4.142	6.669	95,6
20		Ngrandu	1.091	1.244	2.335	993	1.293	2.286	97,9
21	Jambon	Jambon	4.447	4.981	9.428	2.405	2.726	5.131	54,4
22	Badegan	Badegan	3.184	3.557	6.741	2.442	4.215	6.657	98,8
23	Sampung	Sampung	2.400	2.768	5.168	1.578	2.578	4.156	80,4
24		Kunti	1.325	1.483	2.808	671	1.235	1.906	67,9
25	Sukorejo	Sukorejo	5.446	6.203	11.649	5.440	6.197	11.637	99,9
26	Ponorogo	Po. Utara	3.708	4.215	7.923	2.952	3.928	6.880	86,8
27		Po. Selatan	3.362	3.801	7.163	2.487	3.666	6.153	85,9
28	Babadan	Babadan	3.749	4.243	7.992	866	4.204	5.070	63,4
29		Sukosari	2.744	3.117	5.861	1.014	1.897	2.911	49,7
30	Jenangan	Jenangan	3.558	4.037	7.595	2.560	3.900	6.460	85,1
31		Setono	2.162	2.471	4.633	1.827	2.269	4.096	88,4
32	Ngebel	Ngebel	2.010	2.249	4.259	983	1.283	2.266	53,2
<b>TOTAL</b>			<b>89.586</b>	<b>101.484</b>	<b>191.070</b>	<b>61.761</b>	<b>90.241</b>	<b>152.002</b>	<b>79,6</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 57

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	v	v	v	v	v	v	v
2		Selur	v	v	v	v	v	v	v
3	Slahung	Slahung	v	v	v	v	v	v	v
4		Nailan	v	v	v	v	v	v	v
5	Bungkal	Bungkal	v	v	v	v	v	v	v
6	Sambit	Sambit	v	v	v	v	v	v	v
7		Wringinanom	v	v	v	v	v	v	v
8	Sawoo	Sawoo	v	v	v	v	v	v	v
9		Bondrang	v	v	v	v	v	v	0
10	Sooko	Sooko	v	v	v	v	v	v	v
11	Pudak	Pudak	v	v	v	v	v	v	0
12	Pulung	Pulung	v	v	v	v	v	v	v
13		Kesugihan	v	v	v	v	v	v	0
14	Miarak	Miarak	v	v	v	v	v	v	v
15	Siman	Siman	v	v	v	v	v	v	v
16		Ronowijayan	v	v	v	v	v	v	v
17	Jetis	Jetis	v	v	v	v	v	v	v
18	Balong	Balong	v	v	v	v	v	v	v
19	Kauman	Kauman	v	v	v	v	v	v	v
20		Ngrandu	v	v	v	v	v	v	v
21	Jambon	Jambon	v	v	v	v	v	v	v
22	Badegan	Badegan	v	v	v	v	v	v	v
23	Sampung	Sampung	v	v	v	v	v	v	v
24		Kunti	v	v	v	v	v	v	v
25	Sukorejo	Sukorejo	v	v	v	v	v	v	v
26	Ponorogo	Po. Utara	v	v	v	v	v	v	v
27		Po. Selatan	v	v	v	v	v	v	v
28	Babadan	Babadan	v	v	v	v	v	v	v
29		Sukosari	v	v	v	v	v	v	v
30	Jenangan	Jenangan	v	v	v	v	v	v	v
31		Setono	v	v	v	v	v	v	v
32	Ngebel	Ngebel	v	v	v	v	v	v	v
<b>TOTAL</b>		<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>29</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>90,6</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat  
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 58

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	463	216	46,65
2		Selur	311	15	4,82
3	Slahung	Slahung	380	108	28,42
4		Nailan	313	98	31,31
5	Bungkal	Bungkal	506	120	23,72
6	Sambit	Sambit	235	135	57,45
7		Wringinanom	286	80	27,97
8	Sawoo	Sawoo	685	100	14,60
9		Bondrang	111	49	44,14
10	Sooko	Sooko	315	192	60,95
11	Pudak	Pudak	121	70	57,85
12	Pulung	Pulung	408	220	53,92
13		Kesugihan	269	150	55,76
14	Mlarak	Mlarak	458	308	67,25
15	Siman	Siman	304	200	65,79
16		Ronowijayan	307	240	78,18
17	Jetis	Jetis	406	148	36,45
18	Balong	Balong	621	120	19,32
19	Kauman	Kauman	451	320	70,95
20		Ngrandu	151	60	39,74
21	Jambon	Jambon	606	50	8,25
22	Badegan	Badegan	433	150	34,64
23	Sampung	Sampung	337	105	31,16
24		Kunti	180	64	35,56
25	Sukorejo	Sukorejo	755	329	43,58
26	Ponorogo	Po. Utara	513	52	10,14
27		Po. Selatan	463	90	19,44
28	Babadan	Babadan	516	102	19,77
29		Sukosari	379	105	27,70
30	Jenangan	Jenangan	491	141	28,72
31		Setono	301	120	39,87
32	Ngebel	Ngebel	274	80	29,20
<b>TOTAL</b>			<b>12.349</b>	<b>4337</b>	<b>35,12</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 59

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN,  
PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	7	9	10	11
1	Ngrayun	Ngrayun	289	4	4	8	8	0
2		Selur	137	0	4	4	4	0
3	Slahung	Slahung	379	10	10	20	20	0
4		Nailan	334	8	7	15	15	3
5	Bungkal	Bungkal	380	9	9	18	17	3
6	Sambit	Sambit	252	4	6	10	10	3
7		Wringinanom	266	3	2	5	5	3
8	Sawoo	Sawoo	599	7	7	14	14	10
9		Bondrang	142	0	2	2	2	16
10	Sooko	Sooko	324	26	15	41	40	1
11	Pudak	Pudak	187	7	19	26	26	8
12	Pulung	Pulung	374	12	5	17	17	20
13		Kesugihan	227	6	5	11	11	10
14	Mlarak	Mlarak	288	31	15	46	45	13
15	Siman	Siman	315	16	10	26	26	43
16		Ronowijayan	299	13	9	22	21	39
17	Jetis	Jetis	420	17	10	27	27	18
18	Balong	Balong	507	19	18	37	37	37
19	Kauman	Kauman	396	16	13	29	28	17
20		Ngrandu	251	8	0	8	8	10
21	Jambon	Jambon	558	18	6	24	24	17
22	Badegan	Badegan	499	16	8	24	24	77
23	Sampung	Sampung	263	5	2	7	7	8
24		Kunti	276	6	1	7	7	21
25	Sukorejo	Sukorejo	413	20	10	30	29	1
26	Ponorogo	Po. Utara	469	24	10	34	34	46
27		Po. Selatan	416	9	3	12	12	21
28	Babadan	Babadan	440	35	26	61	61	71
29		Sukosari	314	9	3	12	12	34
30	Jenangan	Jenangan	406	22	14	36	36	19
31		Setono	232	7	9	16	15	15
32	Ngebel	Ngebel	212	3	6	9	8	1
		RSUD dr. Harjono S	976	126	72	198	180	0
		RSUD Bantarangin	52	9	5	14	13	0
		RS Darmayu	300	45	35	80	73	0
		RS Aisyiyah	556	95	63	158	138	0
		RS Muhammadiyah	336	87	67	154	149	0
		RS muslimat	132	46	38	84	69	0
		RS Yasyfin Darussalam	186	24	9	33	31	0
		Klinik Rutan Kelas II B	112	5	0	5	5	0
<b>TOTAL</b>			<b>13.514</b>	<b>827</b>	<b>557</b>	<b>1.384</b>	<b>1.308</b>	<b>585</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>13.514</b>					
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESU</b>				<b>100,0</b>				
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>						<b>2.543</b>		
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)</b>						<b>54,42%</b>		
<b>KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)</b>							<b>1384</b>	
<b>PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)</b>							<b>94,51%</b>	
<b>PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)</b>								<b>1984</b>
<b>CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH</b>								<b>29,49%</b>

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll. Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 60

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Ngrayun	Ngrayun	13	3	16	27	6	33	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	100,0	6	100,0	33	100,0	27	100,0	6	100,0	33	100,0	0	0,0
2	Selur	Selur	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Slahung	Slahung	5	3	8	9	7	16	3	60,0	1	33,3	4	50,0	5	55,6	6	85,7	11	68,8	8	88,9	7	100,0	15	93,8	1	6,3
4	Nailan	Nailan	4	2	6	11	8	19	4	100,0	2	100,0	6	100,0	7	63,6	5	62,5	12	63,2	11	100,0	7	87,5	18	94,7	1	5,3
5	Bungkal	Bungkal	7	1	8	13	12	25	6	85,7	1	100,0	7	87,5	6	46,2	11	91,7	17	68,0	12	92,3	12	100,0	24	96,0	1	4,0
6	Sambit	Sambit	9	6	15	14	11	25	7	77,8	5	83,3	12	80,0	4	28,6	6	54,5	10	40,0	11	78,6	11	100,0	22	88,0	2	8,0
7	Wringinanom	Wringinanom	4	2	6	5	2	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	2	100,0	7	100,0	5	100,0	2	100,0	7	100,0	0	0,0
8	Sawoo	Sawoo	5	3	8	12	8	20	5	100,0	2	66,7	7	87,5	6	50,0	5	62,5	11	55,0	11	91,7	7	87,5	18	90,0	2	10,0
9	Bondrang	Bondrang	2	1	3	5	3	8	1	50,0	1	100,0	2	66,7	3	60,0	1	33,3	4	50,0	4	80,0	2	66,7	6	75,0	2	25,0
10	Sooko	Sooko	5	2	7	15	6	21	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	100,0	6	100,0	21	100,0	15	100,0	6	100,0	21	100,0	0	0,0
11	Pudak	Pudak	0	0	0	1	5	6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	5	100,0	6	100,0	1	100,0	5	100,0	6	100,0	0	0,0
12	Pulung	Pulung	4	5	9	17	12	29	3	75,0	2	40,0	5	55,6	12	70,6	8	66,7	20	69,0	15	88,2	10	83,3	25	86,2	0	0,0
13	Kesugihan	Kesugihan	2	1	3	11	6	17	2	100,0	1	100,0	3	100,0	8	72,7	5	83,3	13	76,5	10	90,9	6	100,0	16	94,1	0	0,0
14	Miarak	Miarak	8	5	13	17	15	32	6	75,0	4	80,0	10	76,9	8	47,1	11	73,3	19	59,4	14	82,4	15	100,0	29	90,6	0	0,0
15	Siman	Siman	7	3	10	15	6	21	7	100,0	3	100,0	10	100,0	5	33,3	3	50,0	8	38,1	12	80,0	6	100,0	18	85,7	2	9,5
16	Ronowijayan	Ronowijayan	7	2	9	17	11	28	7	100,0	1	50,0	8	88,9	9	52,9	10	90,9	19	67,9	16	94,1	11	100,0	27	96,4	0	0,0
17	Jetis	Jetis	9	5	14	15	10	25	4	44,4	5	100,0	9	64,3	5	33,3	4	40,0	9	36,0	9	60,0	9	90,0	18	72,0	1	4,0
18	Balong	Balong	11	10	21	28	27	55	11	100,0	9	90,0	20	95,2	15	53,6	16	59,3	31	56,4	26	92,9	25	92,6	51	92,7	1	1,8
19	Kauman	Kauman	23	6	29	32	17	49	15	65,2	2	33,3	17	58,6	16	50,0	12	70,6	28	57,1	31	96,9	14	82,4	45	91,8	2	4,1
20	Ngrandu	Ngrandu	5	2	7	9	4	13	4	80,0	1	50,0	5	71,4	3	33,3	3	75,0	6	46,2	7	77,8	4	100,0	11	84,6	2	15,4
21	Jambon	Jambon	25	8	33	33	18	51	26	104,0	9	112,5	35	106,1	6	18,2	9	50,0	15	29,4	32	97,0	18	100,0	50	98,0	1	2,0
22	Badegan	Badegan	15	11	26	20	26	46	12	80,0	10	90,9	22	84,6	7	35,0	16	61,5	23	50,0	19	95,0	26	100,0	45	97,8	0	0,0
23	Sampung	Sampung	10	4	14	17	11	28	8	80,0	4	100,0	12	85,7	7	41,2	7	63,6	14	50,0	15	88,2	11	100,0	26	92,9	2	7,1
24	Kunti	Kunti	12	3	15	18	4	22	6	50,0	2	66,7	8	53,3	9	50,0	2	50,0	11	50,0	15	83,3	4	100,0	19	86,4	1	4,5
25	Sukorejo	Sukorejo	23	14	37	43	29	72	21	91,3	10	71,4	31	83,8	18	41,9	15	51,7	33	45,8	39	90,7	25	86,2	64	88,9	4	5,6
26	Ponorogo	Po. Utara	15	15	30	29	25	54	15	100,0	13	86,7	28	93,3	13	44,8	12	48,0	25	46,3	28	96,6	25	100,0	53	98,1	0	0,0
27	Po. Selatan	Po. Selatan	9	3	12	15	10	25	2	22,2	2	66,7	4	33,3	13	86,7	8	80,0	21	84,0	15	100,0	10	100,0	25	100,0	0	0,0
28	Babadan	Babadan	11	4	15	25	29	54	11	100,0	4	100,0	15	100,0	14	56,0	25	86,2	39	72,2	25	100,0	29	100,0	54	100,0	0	0,0
29	Sukosari	Sukosari	6	2	8	9	13	22	6	100,0	2	100,0	8	100,0	3	33,3	11	84,6	14	63,6	9	100,0	13	100,0	22	100,0	0	0,0
30	Jenangan	Jenangan	9	8	17	19	14	33	4	44,4	3	37,5	7	41,2	14	73,7	10	71,4	24	72,7	18	94,7	13	92,9	31	93,9	2	6,1
31	Setono	Setono	5	4	9	11	10	21	4	80,0	4	100,0	8	88,9	7	63,6	6	60,0	13	61,9	11	100,0	10	100,0	21	100,0	0	0,0
32	Ngebel	Ngebel	5	0	5	8	1	9	2	40,0	0	#DIV/0!	2	40,0	5	62,5	0	0,0	5	55,6	7	87,5	0	0,0	7	77,8	0	0,0
		RSUD dr. Harjono S	4	1	5	32	28	60	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	81,3	25	89,3	51	85,0	26	81,3	25	89,3	51	85,0	8	13,3
		RSUD Bantarangin	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		RS Darmayu	7	3	10	13	7	20	1	14,3	1	33,3	2	20,0	7	53,8	5	71,4	12	60,0	8	61,5	6	85,7	14	70,0	2	10,0
		RS Aisyiyah	2	0	2	5	9	14	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	4	80,0	8	88,9	12	85,7	4	80,0	8	88,9	12	85,7	0	0,0
		RS Muhammadiyah	4	5	9	95	82	177	1	25,0	1	20,0	2	22,2	68	71,6	63	76,8	131	74,0	69	72,6	64	78,0	133	75,1	1	0,6
		RS muslimat	9	5	14	72	65	137	1	11,1	0	0,0	1	7,1	62	86,1	59	90,8	121	88,3	63	87,5	59	90,8	122	89,1	3	2,2
		RS Yasifin Darussalam	5	0	5	9	1	10	2	40,0	0	#DIV/0!	2	40,0	4	44,4	0	0,0	4	40,0	6	66,7	0	0,0	6	60,0	0	0,0
		Klinik Rutan Kelas II B	1	0	1	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0
<b>TOTAL</b>			<b>307</b>	<b>152</b>	<b>459</b>	<b>747</b>	<b>558</b>	<b>1.305</b>	<b>208</b>	<b>67,8</b>	<b>105</b>	<b>69,1</b>	<b>313</b>	<b>68,2</b>	<b>447</b>	<b>59,8</b>	<b>406</b>	<b>72,8</b>	<b>853</b>	<b>65,4</b>	<b>655</b>	<b>87,7</b>	<b>511</b>	<b>91,6</b>	<b>1.166</b>	<b>89,3</b>	<b>41</b>	<b>3,1</b>

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 61

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ngrayun	Ngrayun	2.346	280	280	100,0	91	27	32	0	0	27	32	59	64,8	102	119	221
2		Selur	1.579	219	214	97,7	84	21	32	0	0	21	32	53	63,1	83	98	181
3	Slahung	Slahung	1.901	293	287	98,0	85	39	36	4	4	43	40	83	97,6	119	129	248
4		Nailan	1.548	239	239	100,0	69	33	22	0	0	33	22	55	79,7	104	82	186
5	Bungkal	Bungkal	2.486	434	379	87,3	111	28	20	0	0	28	20	48	43,2	188	147	335
6	Sambit	Sambit	1.156	151	151	100,0	51	17	21	1	2	18	23	41	80,4	44	62	106
7		Wringinanom	1.435	361	251	69,5	64	0	0	0	0	0	0	0	0,0	170	199	369
8	Sawoo	Sawoo	3.420	2.133	2.134	100,0	152	10	9	0	0	10	9	19	12,5	1.011	1.213	2.224
9		Bondrang	549	32	32	100,0	24	3	2	0	0	3	2	5	20,8	15	15	30
10	Sooko	Sooko	1.552	0	0	#DIV/0!	69	22	25	0	0	22	25	47	68,1	46	41	87
11	Pudak	Pudak	603	174	162	93,1	27	3	3	0	0	3	3	6	22,2	96	72	168
12	Pulung	Pulung	2.023	230	198	86,1	90	11	10	0	0	11	10	21	23,3	129	93	222
13		Kesugihan	1.335	80	65	81,3	59	2	2	1	3	3	5	8	13,6	197	150	347
14	Mlarak	Mlarak	2.269	202	202	100,0	101	20	12	0	0	20	12	32	31,7	182	171	353
15	Siman	Siman	1.526	4	4	100,0	68	2	2	0	0	2	2	4	5,9	94	102	196
16		Ronowijayan	1.522	423	423	100,0	68	4	4	0	0	4	4	8	11,8	168	224	392
17	Jetis	Jetis	2.023	203	203	100,0	90	7	3	0	0	7	3	10	11,1	41	41	82
18	Balong	Balong	3.056	650	548	84,3	136	17	12	4	1	21	13	34	25,0	340	327	667
19	Kauman	Kauman	2.244	160	94	58,8	100	5	2	0	0	5	2	7	7,0	70	84	154
20		Ngrandu	751	683	568	83,2	33	11	12	2	0	13	12	25	75,8	345	292	637
21	Jambon	Jambon	3.033	223	208	93,3	135	43	33	0	0	43	33	76	56,3	89	69	158
22	Badegan	Badegan	2.169	1.324	1.324	100,0	96	42	56	0	0	42	56	98	102,1	475	760	1.235
23	Sampung	Sampung	1.660	277	177	63,9	74	3	4	0	1	3	5	8	10,8	155	126	281
24		Kunti	904	52	26	50,0	40	7	23	0	0	7	23	30	75,0	67	92	159
25	Sukorejo	Sukorejo	3.745	445	332	74,6	167	31	18	3	2	34	20	54	32,3	205	179	384
26	Ponorogo	Po. Utara	2.547	120	114	95,0	113	9	5	0	0	9	5	14	12,4	108	103	211
27		Po. Selatan	2.304	221	221	100,0	103	58	70	0	0	58	70	128	124,3	111	139	250
28	Babadan	Babadan	2.570	371	272	73,3	114	7	8	2	1	9	9	18	15,8	167	177	344
29		Sukosari	1.885	499	454	91,0	84	38	51	0	0	38	51	89	106,0	243	283	526
30	Jenangan	Jenangan	2.442	619	519	83,8	109	53	41	0	0	53	41	94	86,2	286	256	542
31		Setono	1.489	464	437	94,2	66	17	10	0	0	17	10	27	40,9	93	80	173
32	Ngebel	Ngebel	1.370	315	188	59,7	61	11	8	0	0	11	8	19	31,1	151	124	275
33		<b>RUMAH SAKIT</b>		<b>1.147</b>	<b>1.147</b>			<b>154</b>	<b>114</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>169</b>	<b>126</b>	<b>295</b>		<b>29</b>	<b>29</b>	<b>58</b>
<b>TOTAL</b>			<b>61.442</b>	<b>13.028</b>	<b>11.853</b>	<b>91,0</b>	<b>2.734</b>	<b>755</b>	<b>702</b>	<b>32</b>	<b>26</b>	<b>787</b>	<b>728</b>	<b>1.515</b>	<b>55,4</b>	<b>5.723</b>	<b>6.078</b>	<b>11.801</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>																		
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>							<b>28</b>											
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>							<b>90,3%</b>											

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 62

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	2	0	2	1,0
3	15 - 19 TAHUN	1	2	3	1,5
4	20 - 24 TAHUN	7	9	16	8,2
5	25 - 49 TAHUN	44	48	92	47,2
6	≥ 50 TAHUN	34	48	82	42,1
<b>TOTAL</b>		<b>88</b>	<b>107</b>	<b>195</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>45,1</b>	<b>54,9</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>10081</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>13976</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>138,6</b>

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 63

**PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5
1	Ngrayun	Ngrayun	2	2
2		Selur	1	0
3	Slahung	Slahung	1	0
4		Nailan	1	0
5	Bungkal	Bungkal	0	0
6	Sambit	Sambit	1	0
7		Wringinanom	0	0
8	Sawoo	Sawoo	1	1
9		Bondrang	0	0
10	Sooko	Sooko	1	0
11	Pudak	Pudak	0	0
12	Pulung	Pulung	3	3
13		Kesugihan	0	0
14	Mlarak	Mlarak	1	0
15	Siman	Siman	4	0
16		Ronowijayan	0	0
17	Jetis	Jetis	16	12
18	Balong	Balong	0	0
19	Kauman	Kauman	15	13
20		Ngrandu	0	0
21	Jambon	Jambon	1	0
22	Badegan	Badegan	0	0
23	Sampung	Sampung	0	0
24		Kunti	0	0
25	Sukorejo	Sukorejo	0	0
26	Ponorogo	Po. Utara	1	0
27		Po. Selatan	0	0
28	Babadan	Babadan	3	0
29		Sukosari	0	0
30	Jenangan	Jenangan	9	8
31		Setono	0	0
32	Ngebel	Ngebel	0	0
33	Ponorogo	RS Aisyiah	5	0
34		RS Darmayu	1	0
35		RS Muhammadiyah	1	0
36		Rs Muslimat	4	0
37		Rs Yasyfin Darussalam	1	0
38		RSUD dr. Harjono	122	114
<b>TOTAL</b>			<b>195</b>	<b>153</b>

Sumber: Bidang P2P

TABEL 64

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Ngrayun	Ngrayun	36.871	420	154	400	95,2	200	129,9	400	100,0	200	100,0	200	100,0		
2		Selur	24.812	283	72	200	70,7	200	277,8	200	100,0	200	100,0	200	100,0		
3	Slahung	Slahung	29.878	341	64	219	64,2	30	46,9	219	100,0	30	100,0	30	100,0		
4		Nailan	24.351	278	70	300	107,9	62	88,6	300	100,0	62	100,0	62	100,0		
5	Bungkal	Bungkal	39.110	446	113	201	45,1	80	70,8	201	100,0	80	100,0	80	100,0		
6	Sambit	Sambit	18.187	208	52	194	93,3	27	51,9	194	100,0	27	100,0	27	100,0		
7		Wringinanom	22.550	257	65	221	86,0	27	41,5	217	98,2	27	100,0	27	100,0		
8	Sawoo	Sawoo	53.766	613	156	550	89,7	106	67,9	550	100,0	106	100,0	106	100,0		
9		Bondrang	8.631	99	25	84	84,8	31	124,0	84	100,0	31	100,0	31	100,0		
10	Sooko	Sooko	24.410	278	71	101	36,3	72	101,4	101	100,0	72	100,0	72	100,0		
11	Pudak	Pudak	9.483	108	27	61	56,5	14	51,9	61	100,0	14	100,0	14	100,0		
12	Pulung	Pulung	31.810	363	92	600	165,3	206	223,9	600	100,0	206	100,0	206	100,0		
13		Kesugihan	20.991	239	61	242	101,3	93	152,5	242	100,0	93	100,0	93	100,0		
14	Mlarak	Mlarak	35.678	407	103	366	89,9	108	104,9	366	100,0	108	100,0	108	100,0		
15	Siman	Siman	23.994	274	50	89	32,5	55	110,0	89	100,0	55	100,0	55	100,0		
16		Ronowijayan	23.940	273	70	300	109,9	143	204,3	300	100,0	143	100,0	143	100,0		
17	Jetis	Jetis	31.807	363	92	304	83,7	46	50,0	304	100,0	46	100,0	46	100,0		
18	Balong	Balong	48.061	547	139	560	102,4	100	71,9	560	100,0	100	100,0	100	100,0		
19	Kauman	Kauman	35.289	401	103	290	72,3	103	100,0	290	100,0	103	100,0	103	100,0		
20		Ngrandu	11.804	134	34	583	435,1	100	294,1	583	100,0	100	100,0	100	100,0		
21	Jambon	Jambon	47.686	544	138	299	55,0	109	79,0	299	100,0	109	100,0	109	100,0		
22	Badegan	Badegan	34.100	390	101	253	64,9	102	101,0	253	100,0	102	100,0	102	100,0		
23	Sampung	Sampung	26.119	298	76	146	49,0	50	65,8	146	100,0	50	100,0	50	100,0		
24		Kunti	14.203	162	41	99	61,1	26	63,4	99	100,0	26	100,0	26	100,0		
25	Sukorejo	Sukorejo	58.891	671	163	506	75,4	80	49,1	506	100,0	80	100,0	80	100,0		
26	Ponorogo	Po. Utara	40.058	456	83	103	22,6	22	26,5	103	100,0	22	100,0	22	100,0		
27		Po. Selatan	36.221	413	105	400	96,9	152	144,8	400	100,0	152	100,0	152	100,0		
28	Babadan	Babadan	40.411	461	116	434	94,1	55	47,4	434	100,0	55	100,0	55	100,0		
29		Sukosari	29.636	339	86	235	69,3	70	81,4	235	100,0	70	100,0	70	100,0		
30	Jenangan	Jenangan	38.402	435	116	695	159,8	302	260,3	695	100,0	302	100,0	302	100,0		
31		Setono	23.418	267	68	336	125,8	99	145,6	336	100,0	99	100,0	99	100,0		
32	Ngebel	Ngebel	21.543	245	62	148	60,4	40	64,5	148	100,0	40	100,0	40	100,0		
<b>TOTAL</b>			<b>966.111</b>	<b>11.013</b>	<b>2.768</b>	<b>9.519</b>	<b>86,4</b>	<b>2.910</b>	<b>105,1</b>	<b>9.515</b>	<b>100,0</b>	<b>2.910</b>	<b>100,0</b>	<b>2.910</b>	<b>100,0</b>		
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>3,80%</b>	<b>6,5%</b>												

Sumber: Bidang P2P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	463	7	457	464	100,2	2
2		Selur	311	2	75	77	24,8	3
3	Slahung	Slahung	380	2	172	174	45,8	1
4		Nailan	313	2	180	182	58,1	1
5	Bungkal	Bungkal	506	5	224	229	45,3	2
6	Sambit	Sambit	235	3	113	116	49,4	3
7		Wringinanom	286	2	150	152	53,1	1
8	Sawoo	Sawoo	685	4	324	328	47,9	1
9		Bondrang	111	1	34	35	31,5	3
10	Sooko	Sooko	315	4	172	176	55,9	2
11	Pudak	Pudak	121	0	105	105	86,8	0
12	Pulung	Pulung	408	4	300	304	74,5	1
13		Kesugihan	269	0	120	120	44,6	0
14	Mlarak	Mlarak	458	3	248	251	54,8	1
15	Siman	Siman	304	3	142	145	47,7	2
16		Ronowijayan	307	1	195	196	63,8	1
17	Jetis	Jetis	406	1	196	197	48,5	1
18	Balong	Balong	621	3	331	334	53,8	1
19	Kauman	Kauman	451	7	405	412	91,4	2
20		Ngrandu	151	0	145	145	96,0	0
21	Jambon	Jambon	606	3	316	319	52,6	1
22	Badegan	Badegan	433	0	202	202	46,7	0
23	Sampung	Sampung	337	4	204	208	61,7	2
24		Kunti	180	4	105	109	60,6	4
25	Sukorejo	Sukorejo	755	3	311	314	41,6	1
26	Ponorogo	Po. Utara	513	2	385	387	75,4	1
27		Po. Selatan	463	1	305	306	66,1	0
28	Babadan	Babadan	516	4	300	304	58,9	1
29		Sukosari	379	3	186	189	49,9	2
30	Jenangan	Jenangan	491	6	240	246	50,1	2
31		Setono	301	7	205	212	70,4	3
32	Ngebel	Ngebel	275	3	150	153	55,6	2
<b>TOTAL</b>			<b>12.350</b>	<b>94</b>	<b>6.997</b>	<b>7.091</b>	<b>57,4</b>	<b>1</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 66

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	4	4	100	0	0,0	4	100
2		Selur	5	5	100	0	0,0	5	100
3	Slahung	Slahung	1	1	100	0	0,0	1	100
4		Nailan	1	1	100	0	0,0	1	100
5	Bungkal	Bungkal	2	2	100	0	0,0	2	100
6	Sambit	Sambit	1	1	100	0	0,0	1	100
7		Wringinanom	2	2	100	0	0,0	2	100
8	Sawoo	Sawoo	2	2	100	0	0,0	2	100
9		Bondrang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Sooko	Sooko	3	3	100	0	0,0	3	100
11	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Pulung	Pulung	3	3	100	0	0,0	3	100
13		Kesugihan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Mlarak	Mlarak	6	6	100	0	0,0	6	100
15	Siman	Siman	2	2	100	0	0,0	2	100
16		Ronowijayan	1	1	100	0	0,0	1	100
17	Jetis	Jetis	2	2	100	0	0,0	2	100
18	Balong	Balong	2	2	100	0	0,0	2	100
19	Kauman	Kauman	2	2	100	0	0,0	2	100
20		Ngrandu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Jambon	Jambon	2	2	100	0	0,0	2	100
22	Badegan	Badegan	2	2	100	0	0,0	2	100
23	Sampung	Sampung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24		Kunti	1	1	100	0	0,0	1	100
25	Sukorejo	Sukorejo	1	1	100	0	0,0	1	100
26	Ponorogo	Po. Utara	2	2	100	0	0,0	2	100
27		Po. Selatan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
28	Babadan	Babadan	4	4	100	0	0,0	4	100
29		Sukosari	1	1	100	0	0,0	1	100
30	Jenangan	Jenangan	6	6	100	0	0,0	6	100
31		Setono	3	3	100	0	0,0	3	100
32	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
<b>TOTAL</b>			<b>61</b>	<b>61</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>61</b>	<b>100</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 67

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2		Selur	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Nailan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Bungkal	Bungkal	0	0	0	2	2	4	2	2	4
6	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sawoo	Sawoo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9		Bondrang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pulung	Pulung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Siman	Siman	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jetis	Jetis	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	Balong	Balong	0	0	0	3	0	3	3	0	3
19	Kauman	Kauman	0	0	0	1	2	3	1	2	3
20		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Jambon	Jambon	0	0	0	2	0	2	2	0	2
22	Badegan	Badegan	0	0	0	3	0	3	3	0	3
23	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Kunti	0	0	0	1	0	1	1	0	1
25	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	1	0	1	1	0	1
27		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Babadan	Babadan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
29		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Setono	1	1	2	0	0	0	1	1	2
32	Ngebel	Ngebel	0	0	0	1	0	1	1	0	1
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>21</b>	<b>7</b>	<b>28</b>	<b>22</b>	<b>9</b>	<b>31</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>33,3</b>	<b>66,7</b>		<b>75,0</b>	<b>25,0</b>		<b>71,0</b>	<b>29,0</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>4,6</b>	<b>1,9</b>	<b>3,2</b>

Sumber: Bidang P2P

TABEL 68

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU											
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	10		
1	Ngrayun	Ngrayun	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		Selur	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Slahung	Slahung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4		Nailan	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Bungkal	Bungkal	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Sambit	Sambit	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7		Wringinanom	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Sawoo	Sawoo	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9		Bondrang	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Sooko	Sooko	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Pulung	Pulung	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13		Kesugihan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Miarak	Miarak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Siman	Siman	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16		Ronowijayan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Jetis	Jetis	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Balong	Balong	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Kauman	Kauman	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20		Ngrandu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Jambon	Jambon	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Badegan	Badegan	3	1	33,3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Sampung	Sampung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24		Kunti	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Sukorejo	Sukorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	Ponorogo	Po. Utara	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27		Po. Selatan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
28	Babadan	Babadan	2	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29		Sukosari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
30	Jenangan	Jenangan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
31		Setono	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Ngebel	Ngebel	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>TOTAL</b>			<b>31</b>	<b>15</b>	<b>48,4</b>	<b>4</b>	<b>12,9</b>	<b>1</b>	<b>3,2</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>								<b>1,0</b>							

Sumber: Bidang P2P

TABEL 69

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Selur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sawoo	Sawoo	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
9		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0,0</b>

Sumber: Bidang P2P

TABEL 70

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2024			TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU.a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU.b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2		Selur	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Slahung	Slahung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4		Nailan	1	1	100,0	2	0	0,0
5	Bungkal	Bungkal	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Sambit	Sambit	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7		Wringinanom	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
8	Sawoo	Sawoo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9		Bondrang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Sooko	Sooko	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Pulung	Pulung	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
13		Kesugihan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Mlarak	Mlarak	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
15	Siman	Siman	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
16		Ronowijayan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Jetis	Jetis	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
18	Balong	Balong	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
19	Kauman	Kauman	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
20		Ngrandu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Jambon	Jambon	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
22	Badegan	Badegan	2	1	50,0	1	1	100,0
23	Sampung	Sampung	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
24		Kunti	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
25	Sukorejo	Sukorejo	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
26	Ponorogo	Po. Utara	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
27		Po. Selatan	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
28	Babadan	Babadan	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
29		Sukosari	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
30	Jenangan	Jenangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
31		Setono	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
32	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
<b>TOTAL</b>			<b>3</b>	<b>2</b>	<b>66,7</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>91,7</b>

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan tepat waktu pengobatan
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan tepat waktu pengobatan

TABEL 71

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Ngrayun	Ngrayun	6.836	0
2		Selur	4.600	0
3	Slahung	Slahung	5.538	0
4		Nailan	4.512	0
5	Bungkal	Bungkal	7.246	1
6	Sambit	Sambit	3.369	0
7		Wringinanom	4.180	0
8	Sawoo	Sawoo	9.965	1
9		Bondrang	1.599	0
10	Sooko	Sooko	4.523	0
11	Pudak	Pudak	1.758	0
12	Pulung	Pulung	5.895	0
13		Kesugihan	3.890	0
14	Mlarak	Mlarak	6.611	0
15	Siman	Siman	4.448	1
16		Ronowijayan	4.436	0
17	Jetis	Jetis	5.895	0
18	Balong	Balong	8.904	0
19	Kauman	Kauman	6.540	0
20		Ngrandu	2.187	0
21	Jambon	Jambon	8.839	0
22	Badegan	Badegan	6.321	1
23	Sampung	Sampung	4.839	0
24		Kunti	2.632	0
25	Sukorejo	Sukorejo	10.913	0
26	Ponorogo	Po. Utara	7.423	1
27		Po. Selatan	6.713	0
28	Babadan	Babadan	7.489	0
29		Sukosari	5.492	0
30	Jenangan	Jenangan	7.117	0
31		Setono	4.339	0
32	Ngebel	Ngebel	3.993	0
<b>TOTAL</b>			<b>179.042</b>	<b>5</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>2,8</b>

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 72

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																			
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P		L	P	L+P													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2		
2		Selur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	4	11		
4		Nailan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5		
5	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7	10		
6	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	6	9		
7		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3		
8	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1		
9		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
13		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1		
14	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1		
16		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	3	11		
17	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5		
18	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6		
19	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	7		
20		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5		
21	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5		
22	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
23	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4		
24		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
25	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
26	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1		
27		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2		
28	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5		
29		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
30	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		
31		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6		
32	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>41</b>	<b>60</b>	<b>101</b>		
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>0,0</b>															
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)</b>																		<b>4,2</b>	<b>6,2</b>	<b>10,5</b>		

Sumber: Bidang P2P

TABEL 73

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM**  
**KABUPATEN PONOROGO**  
**TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	#DIV/0!
2		Selur	0	0	#DIV/0!
3	Slahung	Slahung	0	0	#DIV/0!
4		Nailan	0	0	#DIV/0!
5	Bungkal	Bungkal	1	1	100,0
6	Sambit	Sambit	0	0	#DIV/0!
7		Wringinanom	0	0	#DIV/0!
8	Sawoo	Sawoo	0	0	#DIV/0!
9		Bondrang	1	1	100,0
10	Sooko	Sooko	1	1	100,0
11	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!
12	Pulung	Pulung	0	0	#DIV/0!
13		Kesugihan	0	0	#DIV/0!
14	Mlarak	Mlarak	0	0	#DIV/0!
15	Siman	Siman	0	0	#DIV/0!
16		Ronowijayan	1	1	100,0
17	Jetis	Jetis	0	0	#DIV/0!
18	Balong	Balong	1	1	100,0
19	Kauman	Kauman	0	0	#DIV/0!
20		Ngrandu	0	0	#DIV/0!
21	Jambon	Jambon	0	0	#DIV/0!
22	Badegan	Badegan	0	0	#DIV/0!
23	Sampung	Sampung	0	0	#DIV/0!
24		Kunti	0	0	#DIV/0!
25	Sukorejo	Sukorejo	0	0	#DIV/0!
26	Ponorogo	Po. Utara	0	0	#DIV/0!
27		Po. Selatan	0	0	#DIV/0!
28	Babadan	Babadan	0	0	#DIV/0!
29		Sukosari	0	0	#DIV/0!
30	Jenangan	Jenangan	0	0	#DIV/0!
31		Setono	0	0	#DIV/0!
32	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!
<b>TOTAL</b>			<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang P2P

TABEL 74

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAH			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Keracunan Pangan (Panti Asuhan Mukti Wibowo Desa Jalen Kec. Balong)	1	1	20/01/2025	20/01/2025	21/01/2025	1	10	11	0	0	0	0	0	3	7	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12	13	100,0	83,3	84,6	0,0	0,0	0,0
2	Keracunan Pangan (Dukuh Tengah Desa Bondrang Kec. Sawoo)	1	1	31/01/2025	31/01/2025	03/02/2025	38	8	46	0	0	0	0	0	0	3	21	9	4	6	3	1	0	1	117	8	125	32,5	100,0	36,8	2,6	0,0	2,2
3	Keracunan Pangan (Pontren Al Madinah Dukuh Pondok Desa Belang Kec. Bungkal)	1	1	31/01/2025	31/01/2025	03/02/2025	29	8	37	0	0	0	0	1	19	9	4	3	0	0	1	0	0	0	29	8	37	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
4	Keracunan Pangan (Pontren Ahmad Dahlan Kel. Mangunsuman Kec. Siman)	1	1	25/02/2025	26/02/2025	26/02/2025	14	0	14	0	0	0	0	0	10	4	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	14	100,0	#DIV/0!	100,0	0,0	#DIV/0!	0,0
5	Keracunan Pangan (Dukuh Karangrejo RT 001 RW 004 Desa Ngadirojo Kec. Sooko)	1	1	18/04/2025	19/04/2025	19/04/2025	13	12	25	0	0	0	0	0	4	0	5	8	4	3	1	0	0	0	13	12	25	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 75

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	9	11	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		Selur	6	2	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Slahung	Slahung	7	4	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4		Nailan	6	2	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Bungkal	Bungkal	27	5	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Sambit	Sambit	6	1	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7		Wringinanom	5	0	5	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
8	Sawoo	Sawoo	7	4	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9		Bondrang	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Sooko	Sooko	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Pudak	Pudak	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Pulung	Pulung	7	8	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13		Kesugihan	5	4	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Mlarak	Mlarak	6	1	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Siman	Siman	8	6	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16		Ronowijayan	6	2	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Jetis	Jetis	7	2	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Balong	Balong	14	3	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kauman	Kauman	10	4	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20		Ngrandu	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Jambon	Jambon	13	7	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Badegan	Badegan	7	6	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Sampung	Sampung	7	2	9	1	0	1	14,3	0,0	11,1
24		Kunti	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
25	Sukorejo	Sukorejo	21	14	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Ponorogo	Po. Utara	19	7	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27		Po. Selatan	9	10	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	Babadan	Babadan	22	11	33	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29		Sukosari	3	5	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
30	Jenangan	Jenangan	11	14	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31		Setono	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	Ngebel	Ngebel	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>TOTAL</b>			<b>266</b>	<b>150</b>	<b>416</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0,4</b>	<b>0,0</b>	<b>0,2</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>43,1</b>								

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA												
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Ngrayun	Ngrayun	36.871	2	1	1	2	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
2	Selur	Selur	24.812	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	Slahung	Slahung	29.878	6	4	3	7	116,7	1	0	1	1	100,0	0	0	0
4	Nailan	Nailan	24.351	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
5	Bungkal	Bungkal	39.110	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
6	Sambit	Sambit	18.187	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	Wringinanom	Wringinanom	22.550	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
8	Sawoo	Sawoo	53.766	26	8	20	28	107,7	4	1	5	5	100,0	0	0	0
9	Bondrang	Bondrang	8.631	2	0	2	2	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
10	Sooko	Sooko	24.410	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
11	Pudak	Pudak	9.483	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
12	Pulung	Pulung	31.810	3	2	3	5	166,7	1	0	1	1	100,0	0	0	0
13	Kesugihan	Kesugihan	20.991	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
14	Miarak	Miarak	35.678	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
15	Siman	Siman	23.994	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
16	Ronowijayan	Ronowijayan	23.940	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
17	Jetis	Jetis	31.807	9	1	3	4	44,4	1	0	1	1	100,0	0	0	0
18	Balong	Balong	48.061	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
19	Kauman	Kauman	35.289	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
20	Ngrandu	Ngrandu	11.804	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
21	Jambon	Jambon	47.686	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
22	Badegan	Badegan	34.100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
23	Sampung	Sampung	26.119	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
24	Kunti	Kunti	14.203	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
25	Sukorejo	Sukorejo	58.891	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
26	Ponorogo	Po. Utara	40.058	2	1	1	2	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
27	Po. Selatan	Po. Selatan	36.221	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
28	Babadan	Babadan	40.411	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
29	Sukosari	Sukosari	29.636	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
30	Jenangan	Jenangan	38.402	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
31	Setono	Setono	23.418	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
32	Ngebel	Ngebel	21.543	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>966.111</b>	<b>53</b>	<b>17</b>	<b>36</b>	<b>53</b>	<b>100,0</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>												<b>0,01</b>				

Sumber: Bidang P2P

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Selur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Slahung	Slahung	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
4		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mlarak	Mlarak	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
15	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Balong	Balong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sukorejo	Sukorejo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
26	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>2</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>9</b>

Sumber: Bidang P2P

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	938	924	1.862	447	47,7	1.167	126,3	1.614	86,7
2		Selur	631	622	1.253	327	51,8	637	102,4	964	76,9
3	Slahung	Slahung	751	759	1.510	569	75,8	840	110,7	1.409	93,3
4		Nailan	605	625	1.230	416	68,8	763	122,1	1.179	95,9
5	Bungkal	Bungkal	966	1.010	1.976	767	79,4	870	86,1	1.637	82,8
6	Sambit	Sambit	449	469	918	315	70,2	477	101,7	792	86,3
7		Wringinanom	569	570	1.139	463	81,4	720	126,3	1.183	103,9
8	Sawoo	Sawoo	1.350	1.366	2.716	679	50,3	1.659	121,4	2.338	86,1
9		Bondrang	214	222	436	193	90,2	216	97,3	409	93,8
10	Sooko	Sooko	605	628	1.233	380	62,8	709	112,9	1.089	88,3
11	Pudak	Pudak	238	241	479	121	50,8	306	127,0	427	89,1
12	Pulung	Pulung	793	814	1.607	646	81,5	969	119,0	1.615	100,5
13		Kesugihan	523	537	1.060	441	84,3	449	83,6	890	84,0
14	Mlarak	Mlarak	889	913	1.802	398	44,8	1.243	136,1	1.641	91,1
15	Siman	Siman	605	607	1.212	470	77,7	578	95,2	1.048	86,5
16		Ronowijayan	598	612	1.210	312	52,2	817	133,5	1.129	93,3
17	Jetis	Jetis	796	810	1.606	542	68,1	1.119	138,1	1.661	103,4
18	Balong	Balong	1.188	1.240	2.428	1.505	126,7	1.698	136,9	3.203	131,9
19	Kauman	Kauman	883	900	1.783	730	82,7	882	98,0	1.612	90,4
20		Ngrandu	294	302	596	202	68,7	250	82,8	452	75,8
21	Jambon	Jambon	1.199	1.209	2.408	1.038	86,6	1.201	99,3	2.239	93,0
22	Badegan	Badegan	859	864	1.723	564	65,7	1.458	168,8	2.022	117,4
23	Sampung	Sampung	647	672	1.319	536	82,8	592	88,1	1.128	85,5
24		Kunti	357	360	717	188	52,7	452	125,6	640	89,3
25	Sukorejo	Sukorejo	1.469	1.506	2.975	3.771	256,7	4.980	330,7	8.751	294,2
26	Ponorogo	Po. Utara	1.000	1.023	2.023	421	42,1	1.027	100,4	1.448	71,6
27		Po. Selatan	907	923	1.830	535	59,0	828	89,7	1.363	74,5
28	Babadan	Babadan	1.011	1.030	2.041	690	68,2	692	67,2	1.382	67,7
29		Sukosari	740	757	1.497	302	40,8	730	96,4	1.032	68,9
30	Jenangan	Jenangan	960	980	1.940	708	73,8	716	73,1	1.424	73,4
31		Setono	583	600	1.183	499	85,6	607	101,2	1.106	93,5
32	Ngebel	Ngebel	542	546	1.088	404	74,5	614	112,5	1.018	93,6
<b>TOTAL</b>			<b>24.159</b>	<b>24.641</b>	<b>48.800</b>	<b>19.579</b>	<b>81,0</b>	<b>30.266</b>	<b>122,8</b>	<b>49.845</b>	<b>102,1</b>

Sumber: Bidang P2P

TABEL 79

**PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ngrayun	Ngrayun	931	415	45	71	17,1
2		Selur	627	352	56	65	18,5
3	Slahung	Slahung	755	527	70	30	5,7
4		Nailan	615	461	75	388	84,2
5	Bungkal	Bungkal	988	717	73	452	63,0
6	Sambit	Sambit	459	381	83	84	22,0
7		Wringinanom	569	427	75	195	45,7
8	Sawoo	Sawoo	1.358	990	73	112	11,3
9		Bondrang	218	165	76	16	9,7
10	Sooko	Sooko	616	416	68	83	20,0
11	Pudak	Pudak	240	161	67	14	8,7
12	Pulung	Pulung	803	377	47	261	69,2
13		Kesugihan	530	399	75	67	16,8
14	Mlarak	Mlarak	901	599	66	249	41,6
15	Siman	Siman	606	445	73	89	20,0
16		Ronowijayan	605	349	58	249	71,3
17	Jetis	Jetis	803	768	96	108	14,1
18	Balong	Balong	1.214	711	59	237	33,3
19	Kauman	Kauman	891	670	75	133	19,9
20		Ngrandu	298	226	76	44	19,5
21	Jambon	Jambon	1.204	905	75	903	99,8
22	Badegan	Badegan	861	647	75	34	5,3
23	Sampung	Sampung	660	495	75	495	100,0
24		Kunti	359	868	242	273	31,5
25	Sukorejo	Sukorejo	1.487	863	58	79	9,2
26	Ponorogo	Po. Utara	1.012	760	75	107	14,1
27		Po. Selatan	915	641	70	387	60,4
28	Babadan	Babadan	1.021	473	46	302	63,8
29		Sukosari	748	526	70	53	10,1
30	Jenangan	Jenangan	970	715	74	564	78,9
31		Setono	591	444	75	89	20,0
32	Ngebel	Ngebel	544	303	56	235	77,6
<b>TOTAL</b>			<b>24.399</b>	<b>17.196</b>	<b>70</b>	<b>6.468</b>	<b>37,6</b>

Sumber: Bidang P2P

Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 80

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHM DENGAN METODE DNA HPV DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-49 TAHUN	PEMERIKSAAN DNA HPV		DNA HPV POSITIF		PEMERIKSAAN IVA			HPV (+) YANG DILAKUKAN IVA		HPV (+) YANG DILAKUKAN IVA DAN HASILNYA IVA (+)		DNA HPV (+) DAN IVA (+) DILAKUKAN TATALAKSANA SESUAI PROTOKOL		PEMERIKSAAN SKRINING KANKER PAYUDARA DENGAN SADANIS		SADANIS DITEMUKAN BENJOLAN		SADANIS CURIGA KANKER		PEMERIKSAAN SKRINING KANKER PAYUDARA DENGAN USG PAYUDARA		USG NON SIMPLE CYST		USG SIMPLE CYST		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	IVA POSITIF	CURIGA KANKER	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Ngrayun	Ngrayun	9.836	145	1,5	4,0	2,8	199	0	0	4,0	100	0	0	0	#DIV/0!	199	2,0	0	0,00	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
2		Selur	6.622	49	0,7	1,0	2,0	130	0	0	1,0	100	0	0	0	#DIV/0!	130	2,0	0	0,00	2	1,5	0	0	0	0	0	0	
3	Slahung	Slahung	8.074	67	0,8	1,0	1,5	164	0	0	1,0	100	0	0	0	#DIV/0!	164	2,0	0	0,00	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
4		Nalain	6.651	103	1,5	4,0	3,9	120	0	0	4,0	100	0	0	0	#DIV/0!	226	3,4	6	2,65	6	2,7	0	0	0	0	0	0	
5	Bungkal	Bungkal	5.948	64	1,1	4,0	6,3	66	2	0	4,0	100	0	0	0	#DIV/0!	225	3,8	2	0,88	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
6	Sambit	Sambit	4.995	45	0,9	2,0	4,4	46	1	1	2,0	100	0	0	0	#DIV/0!	48	1,0	2	4,17	2	4,2	0	0	0	0	0	0	
7		Wringinanom	6.071	51	0,8	1,0	2,0	75	0	0	1,0	100	0	0	0	#DIV/0!	119	2,0	0	0,00	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
8	Sawoo	Sawoo	14.542	18	0,1	0,0	0,0	125	2	0	0,0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	125	0,9	0	0,00	1	0,8	0	0	0	0	0	
9		Bondrang	2.362	0	0,0	0,0	#DIV/0!	25	0	0	0,0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	229	9,7	2	0,87	1	0,4	0	0	0	0	0	
10	Sooko	Sooko	6.682	184	2,8	5,0	2,7	261	27	2	5,0	100	0	0	0	#DIV/0!	261	3,9	1	0,38	1	0,4	0	0	0	0	0	0	
11	Pudak	Pudak	2.564	11	0,4	1,0	9,1	40	1	1	1,0	100	1	100	1	100	241	9,4	0	0,00	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
12	Pulung	Pulung	8.660	35	0,4	1,0	2,9	44	1	0	1,0	100	0	0	0	#DIV/0!	518	6,0	0	0,00	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
13		Kesugihan	5.721	25	0,4	0,0	0,0	172	0	0	0,0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	
14	Mlarak	Mlarak	9.722	0	0,0	0,0	#DIV/0!	457	0	0	0,0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	542	5,6	0	0,00	0	0,0	0	0	0	0	0	
15	Siman	Siman	6.464	53	0,8	2,0	3,8	91	3	3	2,0	100	2	100	2	100	249	3,9	0	0,00	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
16		Rilonowijayan	6.511	30	0,5	2,0	6,7	292	2	2	2,0	100	0	0	0	#DIV/0!	292	4,5	0	0,00	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
17	Jetis	Jetis	8.624	102	1,2	3,0	2,9	210	10	4	3,0	100	1	33	1	100	219	2,5	6	2,74	1	0,5	0	0	0	0	0	0	
18	Balong	Balong	13.197	45	0,3	3,0	6,7	78	1	3	3,0	100	4	133	0	0	201	1,5	1	0,50	23	11,4	0	0	0	0	0	0	
19	Kauman	Kauman	9.576	168	1,8	14,0	8,3	313	2	0	14,0	100	0	0	0	#DIV/0!	340	3,6	4	1,18	1	0,3	0	0	0	0	0	0	
20		Ngrandu	3.216	59	1,8	0,0	0,0	144	1	1	0,0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	144	4,5	1	0,69	1	0,7	0	0	0	0	0	
21	Jambon	Jambon	12.875	31	0,2	0,0	0,0	105	20	0	0,0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	31	0,2	1	3,23	0	0,0	0	0	0	0	0	
22	Badegan	Badegan	9.194	28	0,3	1,0	3,6	194	0	1	1,0	100	0	0	0	#DIV/0!	194	2,1	0	0,00	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
23	Sampang	Sampang	7.155	37	0,5	0,0	0,0	45	0	2	0,0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	64	0,9	3	4,69	1	1,6	0	0	0	0	0	
24		Kunti	3.832	92	2,4	3,0	3,3	92	0	0	3,0	100	0	0	0	#DIV/0!	54	1,4	0	0,00	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
25	Sukorejo	Sukorejo	16.033	162	1,0	5,0	3,1	266	40	13	5,0	100	0	0	0	#DIV/0!	266	1,7	0	0,00	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
26	Ponorogo	Po. Utara	10.994	37	0,3	1,0	2,7	294	2	2	1,0	100	1	100	1	100	300	2,8	19	6,33	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
27		Po. Selatan	9.824	117	1,2	4,0	3,4	296	238	0	4,0	100	3	75	3	100	304	3,1	0	0,00	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
28	Babadan	Babadan	10.966	35	0,3	1,0	2,9	78	5	1	1,0	100	0	0	0	#DIV/0!	699	6,4	5	0,72	1	0,1	0	0	0	0	0	0	
29		Sukosari	8.057	51	0,6	2,0	3,9	129	2	0	2,0	100	0	0	0	#DIV/0!	130	1,6	1	0,77	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
30	Jenangan	Jenangan	10.434	65	0,6	2,0	3,1	117	2	1	2,0	100	0	0	0	#DIV/0!	117	1,1	3	2,56	0	0,0	0	0	0	0	0	0	
31		Setono	6.387	21	0,3	3,0	14,3	160	0	3	3,0	100	0	0	0	#DIV/0!	5.081	79,6	10	0,20	10	2,0	0	0	0	0	0	0	
32	Ngebel	Ngebel	5.813	0	0,0	0,0	#DIV/0!	25	0	1	0,0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	25	0,4	0	0,00	0	0,0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>257.500</b>	<b>1.930</b>	<b>0,7</b>	<b>7,0</b>	<b>3,6</b>	<b>4.853</b>	<b>362</b>	<b>41</b>	<b>7,0</b>	<b>100</b>	<b>12</b>	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>67</b>	<b>11.738</b>	<b>4,6</b>	<b>67</b>	<b>0,57</b>	<b>51</b>	<b>0,4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

Sumber: Bidang P2P

TABEL 81

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT											
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ngrayun	Ngrayun	64	0	54	54	0	0	0	0	0	54	54	108	168,8
2		Selur	40	0	40	0	0	0	0	0	0	40	0	40	100
3	Slahung	Slahung	56	0	44	5	0	0	0	0	0	44	5	49	87,5
4		Nailan	46	0	33	10	0	16	7	0	0	49	17	66	143,5
5	Bungkal	Bungkal	74	0	46	4	0	14	10	0	0	60	14	74	100
6	Sambit	Sambit	35	0	41	7	0	1	0	0	0	42	7	49	140
7		Wringinanom	51	1	45	4	1	0	0	2	0	45	4	51	100
8	Sawoo	Sawoo	102	0	106	19	0	0	0	0	0	106	19	125	122,5
9		Bondrang	10	0	8	2	0	0	0	0	0	8	2	10	100
10	Sooko	Sooko	46	0	19	8	0	12	7	0	0	31	15	46	100
11	Pudak	Pudak	16	1	11	4	0	0	0	1	0	11	4	16	100
12	Pulung	Pulung	60	0	55	5	0	0	0	0	0	55	5	60	100
13		Kesugihan	70	0	43	13	0	14	0	0	0	57	13	70	100
14	Mlarak	Mlarak	68	0	56	8	0	4	0	0	0	60	8	68	100
15	Siman	Siman	46	0	70	4	1	1	0	1	0	71	4	76	165,2
16		Ronowijayan	45	0	37	7	0	2	0	0	0	39	7	46	102,2
17	Jetis	Jetis	60	0	100	16	0	0	0	0	0	100	16	116	193,3
18	Balong	Balong	108	0	87	20	0	1	0	0	0	88	20	108	100
19	Kauman	Kauman	84	1	71	12	0	0	0	1	0	71	12	84	100
20		Ngrandu	24	1	14	9	0	0	0	1	0	14	9	24	100
21	Jambon	Jambon	91	0	49	3	0	32	0	0	0	81	3	84	92,3
22	Badegan	Badegan	65	0	40	8	0	13	4	0	0	53	12	65	100
23	Sampung	Sampung	50	0	47	2	0	0	0	0	0	47	2	49	98
24		Kunti	27	0	12	0	0	14	1	0	0	26	1	27	100
25	Sukorejo	Sukorejo	112	0	95	17	0	0	0	0	0	95	17	112	100
26	Ponorogo	Po. Utara	75	0	39	35	0	1	0	0	0	40	35	75	100
27		Po. Selatan	82	0	69	2	0	11	0	0	0	80	2	82	100
28	Babadan	Babadan	77	0	69	8	0	0	0	0	0	69	8	77	100
29		Sukosari	56	1	50	14	0	2	1	1	0	52	15	68	121,4
30	Jenangan	Jenangan	122	2	75	44	0	1	0	2	0	76	44	122	100
31		Setono	55	0	42	13	0	0	0	0	0	42	13	55	100
32	Ngebel	Ngebel	41	0	32	7	0	0	0	0	0	32	7	39	95,1
<b>TOTAL</b>			<b>1958</b>	<b>7</b>	<b>1599</b>	<b>364</b>	<b>2</b>	<b>139</b>	<b>30</b>	<b>9</b>	<b>1738</b>	<b>394</b>	<b>2141</b>	<b>109,3</b>	

Sumber: Bidang P2P

Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh berdas:

TABEL 82

**SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	2	2	2	0	100,00%
2		Selur	0	0	3	3	2	1	66,67%
3	Slahung	Slahung	1	0	5	6	1	5	16,67%
4		Nailan	0	0	3	3	3	0	100,00%
5	Bungkal	Bungkal	1	0	10	11	6	5	54,55%
6	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
7		Wringinanom	0	0	5	5	3	2	60,00%
8	Sawoo	Sawoo	1	0	4	5	4	1	80,00%
9		Bondrang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
10	Sooko	Sooko	0	0	7	7	5	2	71,43%
11	Pudak	Pudak	0	0	6	6	1	5	16,67%
12	Pulung	Pulung	1	0	14	15	6	9	40,00%
13		Kesugihan	1	0	6	7	7	0	100,00%
14	Mlarak	Mlarak	1	0	2	3	3	0	100,00%
15	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
16		Ronowijayan	1	0	0	1	1	0	100,00%
17	Jetis	Jetis	1	0	0	1	1	0	100,00%
18	Balong	Balong	1	0	8	9	4	5	44,44%
19	Kauman	Kauman	1	0	1	2	2	0	100,00%
20		Ngrandu	0	0	1	1	1	0	100,00%
21	Jambon	Jambon	0	0	9	9	4	5	44,44%
22	Badegan	Badegan	1	0	9	10	7	3	70,00%
23	Sampung	Sampung	1	0	4	5	5	0	100,00%
24		Kunti	0	0	12	12	7	5	58,33%
25	Sukorejo	Sukorejo	0	0	3	3	3	0	100,00%
26	Ponorogo	Po. Utara	1	0	0	1	1	0	100,00%
27		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
28	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
29		Sukosari	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
30	Jenangan	Jenangan	0	0	5	5	5	0	100,00%
31		Setono	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
32	Ngebel	Ngebel	0	0	8	8	0	8	0,00%
<b>TOTAL</b>			<b>13</b>	<b>0</b>	<b>127</b>	<b>140</b>	<b>84</b>	<b>56</b>	<b>60,00%</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 83

**KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	#DIV/0!
2		Selur	0	0	#DIV/0!
3	Slahung	Slahung	30	21	70,00%
4		Nailan	30	7	23,33%
5	Bungkal	Bungkal	30	4	13,33%
6	Sambit	Sambit	0	0	#DIV/0!
7		Wringinanom	0	0	#DIV/0!
8	Sawoo	Sawoo	30	11	36,67%
9		Bondrang	30	0	0,00%
10	Sooko	Sooko	0	0	#DIV/0!
11	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!
12	Pulung	Pulung	0	0	#DIV/0!
13		Kesugihan	30	29	96,67%
14	Mlarak	Mlarak	0	0	#DIV/0!
15	Siman	Siman	30	21	70,00%
16		Ronowijayan	0	0	#DIV/0!
17	Jetis	Jetis	30	22	73,33%
18	Balong	Balong	30	22	73,33%
19	Kauman	Kauman	30	18	60,00%
20		Ngrandu	0	0	#DIV/0!
21	Jambon	Jambon	30	19	63,33%
22	Badegan	Badegan	30	22	73,33%
23	Sampung	Sampung	30	21	70,00%
24		Kunti	30	18	60,00%
25	Sukorejo	Sukorejo	30	16	53,33%
26	Ponorogo	Po. Utara	10	10	100,00%
27		Po. Selatan	32	31	96,88%
28	Babadan	Babadan	0	0	#DIV/0!
29	0	Sukosari	30	24	80,00%
30	Jenangan	Jenangan	30	19	63,33%
31		Setono	30	25	83,33%
32	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!
<b>TOTAL</b>			<b>582</b>	<b>360</b>	<b>61,86%</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 84

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ngrayun	Ngrayun	6	11.994	0	0,00	10.492	87,48	0	0,00	1502	12,52	0	0	0	0	11.994	100
2		Selur	5	8.996	0	0,00	7.846	87,22	0	0,00	1150	12,78	0	0	0	0	8.996	100
3	Slahung	Slahung	10	9.404	678	7,21	7.213	76,70	238	2,53	1275	13,56	0	0	0	0	9.404	100
4		Naılan	12	8.468	36	0,43	8.008	94,57	421	4,97	3	0,04	0	0	0	0	8.468	100
5	Bungkal	Bungkal	19	14.250	50	0,35	13.823	97,00	353	2,48	24	0,17	0	0	0	0	14.250	100
6	Sambit	Sambit	9	6.369	726	11,40	4.990	78,35	653	10,25	0	0,00	0	0	0	0	6.369	100
7		Wringinanom	7	7.973	1.349	16,92	5.576	69,94	239	3,00	809	10,15	0	0	0	0	7.973	100
8	Sawoo	Sawoo	10	20.218	140	0,69	16.403	81,13	191	0,94	3484	17,23	0	0	0	0	20.218	100
9		Bondrang	4	3.336	0	0,00	3.240	97,12	93	2,79	3	0,09	0	0	0	0	3.336	100
10	Sooko	Sooko	6	8.926	61	0,68	8.570	96,01	182	2,04	113	1,27	0	0	0	0	8.926	100
11	Pudak	Pudak	6	3.572	27	0,76	3.507	98,18	38	1,06	0	0,00	0	0	0	0	3.572	100
12	Pulung	Pulung	11	11.879	29	0,24	10.806	90,97	920	7,74	124	1,04	0	0	0	0	11.879	100
13		Kesugihan	7	8.213	246	3,00	7.851	95,59	116	1,41	0	0,00	0	0	0	0	8.213	100
14	Mlarak	Mlarak	15	9.976	68	0,68	9.228	92,50	325	3,26	355	3,56	0	0	0	0	9.976	100
15	Siman	Siman	10	7.518	214	2,85	7.191	95,65	113	1,50	0	0,00	0	0	0	0	7.518	100
16		Ronowijayan	8	8.292	131	1,58	8.090	97,56	71	0,86	0	0,00	0	0	0	0	8.292	100
17	Jetis	Jetis	14	11.067	3.839	34,69	6.696	60,50	532	4,81	0	0,00	0	0	0	0	11.067	100
18	Balong	Balong	20	18.306	195	1,07	17.381	94,95	401	2,19	329	1,80	0	0	0	0	18.306	100
19	Kauman	Kauman	11	11.021	649	5,89	7.680	69,69	2692	24,43	0	0,00	0	0	0	0	11.021	100
20		Ngrandu	5	4.246	82	1,93	3.988	93,92	106	2,50	70	1,65	0	0	0	0	4.246	100
21	Jambon	Jambon	13	18.286	344	1,88	16.529	90,39	602	3,29	811	4,44	0	0	0	0	18.286	100
22	Badegan	Badegan	10	12.409	175	1,41	11.853	95,52	381	3,07	0	0,00	0	0	0	0	12.409	100
23	Sampung	Sampung	7	10.754	553	5,14	10.094	93,86	107	0,99	0	0,00	0	0	0	0	10.754	100
24		Kunti	5	5.898	1.696	28,76	3.696	62,67	506	8,58	0	0,00	0	0	0	0	5.898	100
25	Sukorejo	Sukorejo	18	18.430	655	3,55	17.402	94,42	373	2,02	0	0,00	0	0	0	0	18.430	100
26	Ponorogo	Po. Utara	10	14.144	608	4,30	13.536	95,70	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	14.144	100
27		Po. Selatan	9	12.718	643	5,06	11.742	92,33	333	2,62	0	0,00	0	0	0	0	12.718	100
28	Babadan	Babadan	8	14.185	349	2,46	13.836	97,54	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	14.185	100
29		Sukosari	7	9.372	2.311	24,66	6.877	73,38	184	1,96	0	0,00	0	0	0	0	9.372	100
30	Jenangan	Jenangan	11	14.488	432	2,98	13.384	92,38	672	4,64	0	0,00	0	0	0	0	14.488	100
31		Setono	6	8.519	2.535	29,76	5.977	70,16	7	0,08	0	0,00	0	0	0	0	8.519	100
32	Ngebel	Ngebel	8	7.100	0	0,00	5.240	73,80	1860	26,20	0	0,00	0	0	0	0	7.100	100
<b>TOTAL</b>			<b>307</b>	<b>340.327</b>	<b>18.821</b>	<b>5,53</b>	<b>298.745</b>	<b>87,78</b>	<b>12.709</b>	<b>3,73</b>	<b>10.052</b>	<b>2,95</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>340.327</b>	<b>100</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 85

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/ KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	6	11.994	11.994	100	11.994	100,00	5.404	45,06	5.404	45,06	5.404	45,06	0
2		Selur	5	8.996	8.996	100	8.996	100,00	5.012	55,71	5.012	55,71	5.012	55,71	0
3	Slahung	Slahung	10	9.404	9.404	100	8.500	90,39	9.003	95,74	6.678	71,01	6.171	65,62	5
4		Nailan	12	8.468	8.468	100	6.664	78,70	7.235	85,44	4.815	56,86	4.764	56,26	2
5	Bungkal	Bungkal	19	14.250	14.250	100	12.674	88,94	12.494	87,68	8.239	57,82	6.563	46,06	10
6	Sambit	Sambit	9	6.369	6.369	100	5.796	91,00	5.211	81,82	2.911	45,71	2.302	36,14	1
7		Wringinanom	7	7.973	7.973	100	7.757	97,29	7.652	95,97	4.304	53,98	3.681	46,17	1
8	Sawoo	Sawoo	10	20.218	20.218	100	17.479	86,45	17.010	84,13	16.289	80,57	8.885	43,95	6
9		Bondrang	4	3.336	3.336	100	2.734	81,95	2.717	81,44	2.717	81,44	1.320	39,57	1
10	Sooko	Sooko	6	8.926	8.926	100	8.537	95,64	5.930	66,44	6.497	72,79	6.104	68,38	2
11	Pudak	Pudak	6	3.572	3.572	100	3.259	91,24	3.017	84,46	1.997	55,91	2.127	59,55	1
12	Pulung	Pulung	11	11.879	11.879	100	9.796	82,46	10.277	86,51	6.677	56,21	6.828	57,48	1
13		Kesugihan	7	8.213	8.213	100	6.517	79,35	7.358	89,59	5.120	62,34	4.315	52,54	1
14	Mlarak	Mlarak	15	9.976	9.976	100	8.985	90,07	8.887	89,08	7.096	71,13	5.944	59,58	4
15	Siman	Siman	10	7.518	7.518	100	7.184	95,56	5.904	78,53	4.174	55,52	2.453	32,63	3
16		Ronowijayan	8	8.292	8.292	100	7.336	88,47	6.952	83,84	5.708	68,84	2.326	28,05	1
17	Jetis	Jetis	14	11.067	11.067	100	8.869	80,14	8.858	80,04	8.313	75,12	7.435	67,18	14
18	Balong	Balong	20	18.306	18.306	100	17.662	96,48	17.230	94,12	10.829	59,16	9.616	52,53	4
19	Kauman	Kauman	11	11.021	11.021	100	10.403	94,39	10.515	95,41	10.217	92,70	9.205	83,52	3
20		Ngrandu	5	4.246	4.246	100	3.840	90,44	2.901	68,32	2.143	50,47	1.316	30,99	0
21	Jambon	Jambon	13	18.286	18.286	100	14.948	81,75	14.088	77,04	10.723	58,64	10.723	58,64	7
22	Badegan	Badegan	10	12.409	12.409	100	10.325	83,21	10.949	88,23	5.364	43,23	3.061	24,67	2
23	Sampung	Sampung	7	10.754	10.754	100	8.252	76,73	8.244	76,66	6.521	60,64	6.521	60,64	5
24		Kunti	5	5.898	5.898	100	4.992	84,64	3.335	56,54	2.670	45,27	2.760	46,80	2
25	Sukorejo	Sukorejo	18	18.430	18.430	100	17.883	97,03	16.545	89,77	15.987	86,74	8.566	46,48	6
26	Ponorogo	Po. Utara	10	14.144	14.144	100	13.110	92,69	12.839	90,77	10.560	74,66	9.669	68,36	2
27		Po. Selatan	9	12.718	12.718	100	9.284	73,00	10.369	81,53	6.158	48,42	5.540	43,56	1
28	Babadan	Babadan	8	14.185	14.185	100	13.547	95,50	13.440	94,75	9.220	65,00	7.600	53,58	2
29		Sukosari	7	9.372	9.372	100	8.886	94,81	9.014	96,18	6.355	67,81	5.002	53,37	1
30	Jenangan	Jenangan	11	14.488	14.488	100	13.328	91,99	13.764	95,00	6.519	45,00	5.332	36,80	3
31		Setono	6	8.519	8.519	100	8.015	94,08	6.959	81,69	7.086	83,18	6.070	71,25	6
32	Ngebel	Ngebel	8	7.100	7.100	100	5.885	82,89	5.228	73,63	4.169	58,72	4.168	58,70	0
<b>TOTAL</b>			<b>307</b>	<b>340.327</b>	<b>340.327</b>	<b>100</b>	<b>303.437</b>	<b>89,16</b>	<b>284.341</b>	<b>83,55</b>	<b>216.472</b>	<b>63,61</b>	<b>176.783</b>	<b>51,95</b>	<b>97</b>
<b>PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM</b>															<b>31,60</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, &gt; 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan &gt; 30% PALDRT

TABEL 86

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025

1	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR										TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT																												
			SEKOLAH			PASAR	TERMINAL	PELABUHAN	BANDARA	AKOMODASI	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN						PASAR			TERMINAL			PELABUHAN			BANDARA			AKOMODASI			TOTAL								
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA							SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA			MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%
						MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%																					
1	Ngrayun	Ngrayun	30	9	5	0	0	0	0	0	44	25	30	83,3	6	9	66,7	5	5	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2		Selur	19	7	1	0	0	0	0	0	27	15	19	78,9	5	7	71,4	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Slahung	Slahung	24	7	5	1	0	0	0	0	37	16	24	66,7	5	7	71,4	4	5	80,0	0	1	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	1	0,0			
4		Nailan	20	4	4	0	0	0	0	0	28	12	20	60,0	2	4	50,0	3	4	75,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Bungkal	Bungkal	31	9	6	1	0	0	0	0	47	23	31	74,2	6	9	66,7	4	6	66,7	0	1	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	1	0,0			
6	Sambit	Sambit	15	4	3	1	0	0	0	0	23	11	15	73,3	3	4	75,0	2	3	66,7	0	1	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7		Wringinanom	18	2	1	0	0	0	0	0	21	18	18	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Sawoo	Sawoo	37	12	6	2	0	0	0	0	57	27	37	73,0	6	12	50,0	3	6	50,0	0	2	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	2	0,0			
9		Bondrang	6	1	0	0	0	0	0	0	7	5	6	83,3	1	1	100,0	0	-	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Sooko	Sooko	22	3	1	0	0	0	0	0	26	21	22	95,5	3	3	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Pudak	Pudak	8	1	0	0	0	0	0	0	9	8	8	100,0	1	1	100,0	0	-	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Pulung	Pulung	27	5	3	1	0	0	0	0	36	21	27	77,8	3	5	60,0	2	3	66,7	0	1	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	1	0,0			
13		Kesugihan	18	2	0	1	0	0	0	0	21	17	18	94,4	2	2	100,0	0	-	#DIV/0!	0	1	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	1	0,0			
14	Miarak	Miarak	29	3	5	0	0	0	0	0	37	24	29	82,8	2	3	66,7	1	5	20,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Siman	Siman	15	4	4	0	0	0	0	0	23	15	15	100,0	4	4	100,0	0	4	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16		Ronowijayan	14	2	3	1	0	0	0	0	20	11	14	78,6	1	2	50,0	0	3	0,0	0	1	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	1	0,0			
17	Jetis	Jetis	26	10	8	2	0	0	0	0	46	24	26	92,3	10	10	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0			
18	Balong	Balong	37	9	9	3	0	0	0	0	58	35	37	94,6	7	9	77,8	7	9	77,8	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0			
19	Kauman	Kauman	22	5	5	2	0	0	0	0	34	16	22	72,7	1	5	20,0	0	5	0,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0			
20		Ngrandu	8	1	2	0	0	0	0	0	11	3	8	37,5	0	1	0,0	0	2	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Jambon	Jambon	30	6	4	0	0	0	0	0	40	17	30	56,7	2	6	33,3	0	4	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	Badegan	Badegan	25	6	3	1	0	0	0	0	35	18	25	72,0	6	6	100,0	1	3	33,3	0	1	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	1	0,0			
23	Sampang	Sampang	22	7	4	0	0	0	0	0	33	13	22	59,1	5	7	71,4	3	4	75,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
24		Kunti	13	1	0	0	0	0	0	0	14	9	13	69,2	1	1	100,0	0	-	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
25	Sukorejo	Sukorejo	42	8	4	0	0	0	0	0	54	40	42	95,2	6	8	75,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
26	Ponorogo	Po. Utara	26	12	12	3	0	0	0	0	7	60	13	26	50,0	6	12	50,0	6	12	50,0	2	3	66,7	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	7	71,4	7	10	70,0		
27		Po. Selatan	15	10	12	1	0	0	0	0	3	41	10	15	66,7	6	10	60,0	11	12	91,7	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	3	66,7	3	4	75,0		
28	Babadan	Babadan	23	7	11	0	0	0	0	0	41	16	23	69,6	5	7	71,4	9	11	81,8	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
29		Sukosari	19	7	2	0	1	0	0	0	29	13	19	68,4	5	7	71,4	1	2	50,0	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0			
30	Jenangan	Jenangan	26	8	5	1	0	0	0	0	40	14	26	53,8	6	8	75,0	4	5	80,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0			
31		Setono	19	7	7	0	0	0	0	0	33	14	19	73,7	6	7	85,7	5	7	71,4	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
32	Ngebel	Ngebel	18	4	1	0	0	0	0	0	34	57	18	18	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	27	34	79,4	27	34	79,4	27	34	79,4		
<b>TOTAL</b>			<b>704</b>	<b>183</b>	<b>136</b>	<b>21</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>1.089</b>	<b>542</b>	<b>704</b>	<b>77,0</b>	<b>128</b>	<b>183</b>	<b>69,9</b>	<b>87</b>	<b>136</b>	<b>64,0</b>	<b>11</b>	<b>21</b>	<b>52,4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>34</b>	<b>44</b>	<b>77,3</b>	<b>46</b>	<b>66</b>	<b>69,697</b>		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 87

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Ngrayun	Ngrayun	6	4	66,67	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	4	66,67
2		Selur	5	3	60,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	3	60,00
3	Slahung	Slahung	4	2	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	10	100,00	2	2	100,00	2	0	0,00	2	0	0,00	20	14	70,00
4		Nailan	7	3	42,86	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	8	66,67	3	3	100,00	2	0	0,00	6	3	50,00	30	17	56,67
5	Bungkal	Bungkal	5	2	40,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	17	85,00	3	3	100,00	8	5	62,50	3	2	66,67	39	29	74,36
6	Sambit	Sambit	4	2	50,00	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	9	7	77,78	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	4	3	75,00	22	17	77,27
7	0	Wringinanom	4	3	75,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	3	42,86
8	Sawoo	Sawoo	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	17	12	70,59	3	2	66,67	0	0	#DIV/0!	2	1	50,00	24	17	70,83
9	0	Bondrang	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00	4	2	50,00	5	4	80,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	9	69,23
10	Sooko	Sooko	7	6	85,71	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	8	100,00	10	7	70,00	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	26	22	84,62
11	Pudak	Pudak	4	4	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	9	5	55,56	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00	16	11	68,75
12	Pulung	Pulung	4	3	75,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100,00	10	9	90,00	1	0	0,00	3	3	100,00	24	21	87,50
13	0	Kesugihan	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	1	33,33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	7	5	71,43
14	Mlarak	Mlarak	4	3	75,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	17	16	94,12	8	6	75,00	2	2	100,00	1	0	0,00	32	27	84,38
15	Siman	Siman	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	8	66,67	4	4	100,00	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00	17	12	70,59
16	0	Ronowijayan	10	6	60,00	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00	26	21	80,77	6	4	66,67	0	0	#DIV/0!	2	1	50,00	45	32	71,11
17	Jetis	Jetis	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	30	25	83,33	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	35	30	85,71
18	Balong	Balong	5	4	80,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	32	31	96,88	4	2	50,00	2	1	50,00	2	2	100,00	45	40	88,89
19	Kauman	Kauman	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	3	0	0,00	18	12	66,67	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	7	5	71,43	33	22	66,67
20	0	Ngrandu	3	1	33,33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	12	85,71	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	2	1	50,00	20	15	75,00
21	Jambon	Jambon	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	18	100,00	3	1	33,33	0	0	#DIV/0!	12	6	50,00	34	26	76,47
22	Badegan	Badegan	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	17	17	100,00	7	0	0,00	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	29	21	72,41
23	Sampung	Sampung	1	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	0	0,00
24	0	Kunti	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	8	100,00	5	5	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	15	100,00
25	Sukorejo	Sukorejo	8	0	0,00	0	0	#DIV/0!	5	0	0,00	35	5	14,29	1	0	0,00	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	52	8	15,38
26	Ponorogo	Po. Utara	8	5	62,50	22	18	81,82	0	0	#DIV/0!	28	22	78,57	18	11	61,11	13	8	61,54	21	15	71,43	110	79	71,82
27	0	Po. Selatan	6	4	66,67	6	4	66,67	2	0	0,00	32	27	84,38	0	0	#DIV/0!	14	8	57,14	8	7	87,50	68	50	73,53
28	Babadan	Babadan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	19	16	84,21	4	3	75,00	0	0	#DIV/0!	7	4	57,14	30	23	76,67
29	0	Sukosari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	21	20	95,24	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	19	19	100,00	42	41	97,62
30	Jenangan	Jenangan	7	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	19	16	84,21	2	0	0,00	9	0	0,00	3	0	0,00	40	16	40,00
31	0	Setono	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	2	0	0,00	21	18	85,71	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00	5	3	60,00	30	22	73,33
32	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00	19	19	100,00	20	14	70,00	1	0	0,00	45	38	84,44
<b>TOTAL</b>			<b>120</b>	<b>72</b>	<b>60,00</b>	<b>29</b>	<b>23</b>	<b>79,31</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>12,50</b>	<b>469</b>	<b>369</b>	<b>78,68</b>	<b>135</b>	<b>99</b>	<b>73,33</b>	<b>75</b>	<b>39</b>	<b>52,00</b>	<b>122</b>	<b>85</b>	<b>69,67</b>	<b>966</b>	<b>689</b>	<b>71,33</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 88

**PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	% (PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
1	2	3	7	8	9		13	14	16
1	Ngrayun	Ngrayun	15	15	0	100,0	11	0	73,3
2		Selur	15	15	0	100,0	10	0	66,7
3	Slahung	Slahung	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4		Nailan	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Bungkal	Bungkal	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Sambit	Sambit	30	30	0	100,0	23	7	76,7
7		Wringinanom	30	30	0	100,0	1	29	3,3
8	Sawoo	Sawoo	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9		Bondrang	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Sooko	Sooko	30	30	0	100,0	22	8	73,3
11	Pudak	Pudak	30	30	0	100,0	0	30	0,0
12	Pulung	Pulung	30	30	0	100,0	11	19	36,7
13		Kesugihan	30	30	0	100,0	0	30	0,0
14	Mlarak	Mlarak	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Siman	Siman	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16		Ronowijayan	30	30	0	100,0	2	28	6,7
17	Jetis	Jetis	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Balong	Balong	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Kauman	Kauman	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20		Ngrandu	30	30	0	100,0	0	30	0,0
21	Jambon	Jambon	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	Badegan	Badegan	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
23	Sampung	Sampung	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
24		Kunti	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
25	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
26	Ponorogo	Po. Utara	30	30	0	100,0	21	9	70,0
27		Po. Selatan	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
28	Babadan	Babadan	30	30	0	100,0	2	28	6,7
29		Sukosari	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
30	Jenangan	Jenangan	0	0	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
31		Setono	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
32	Ngebel	Ngebel	30	30	0	100,0	0	30	0,0
<b>TOTAL</b>			<b>360</b>	<b>360</b>	<b>0</b>	<b>100,0</b>	<b>103</b>	<b>248</b>	<b>28,6</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat